

LAPORAN
TAHUNAN
2021
ANNUAL REPORT



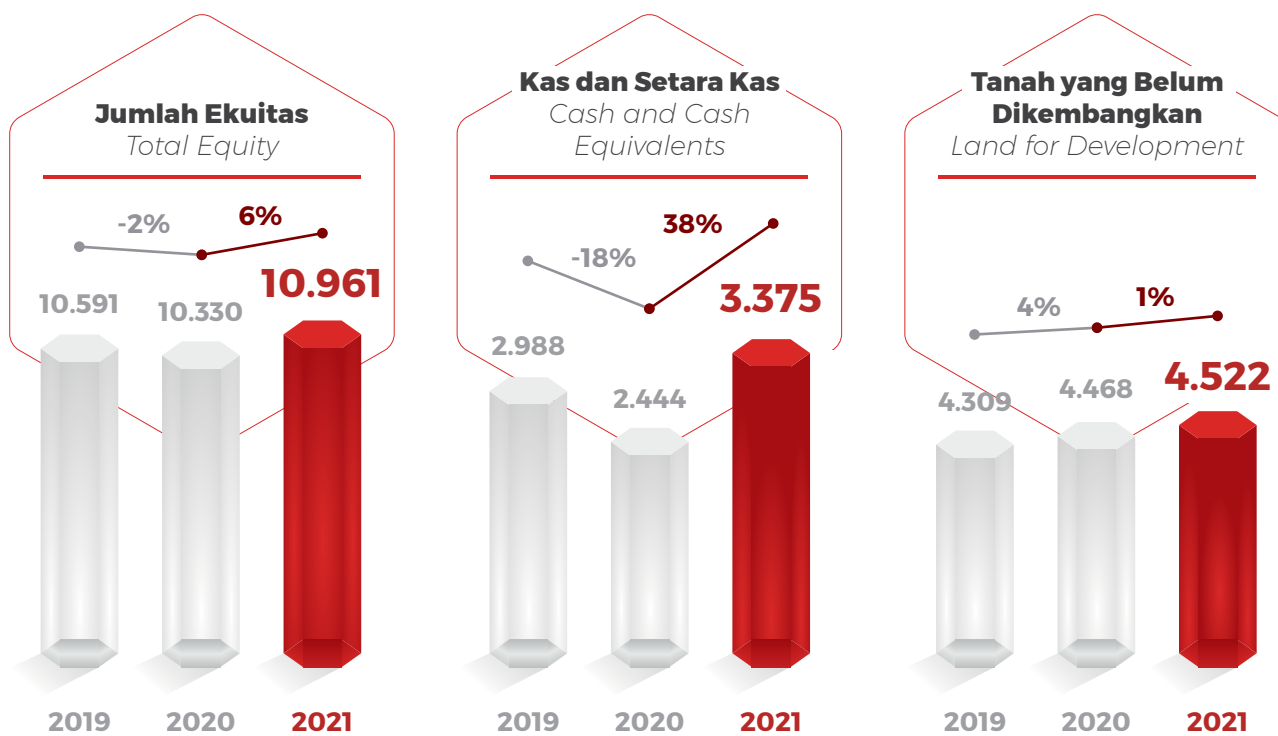
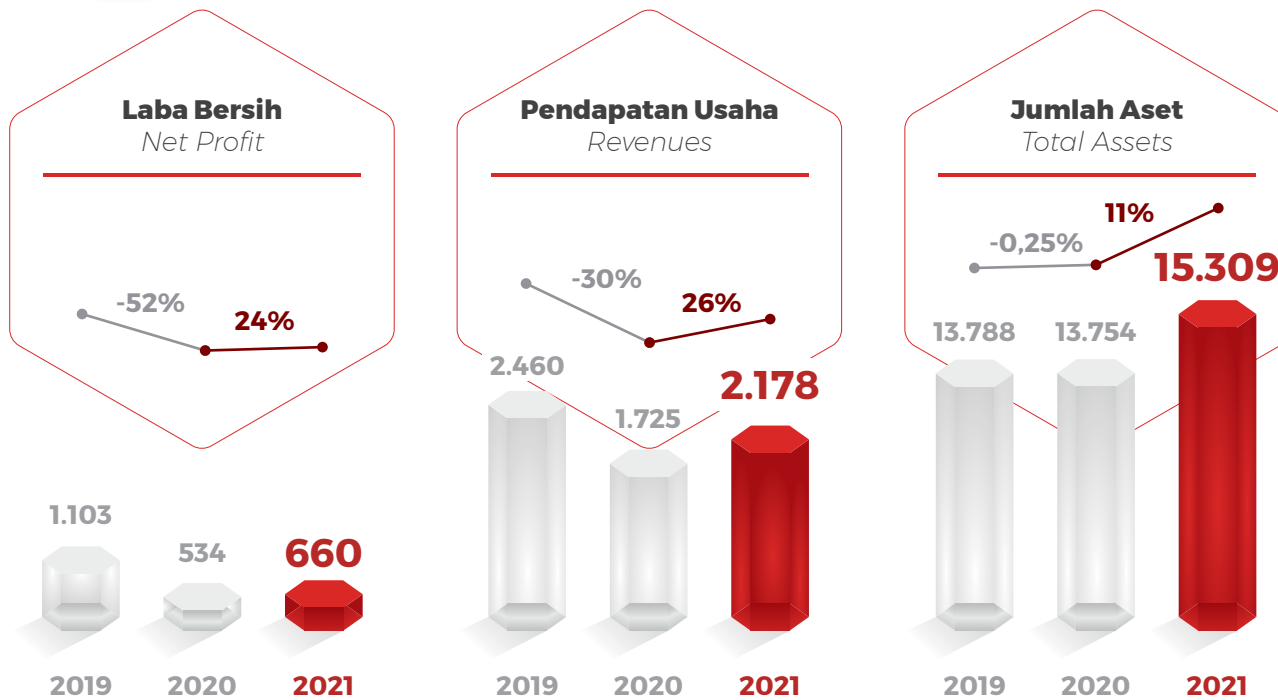
**Pivoting for
Resilience and
Sustainable
Growth**

Berubah untuk Ketahanan dan
Pertumbuhan Berkelanjutan

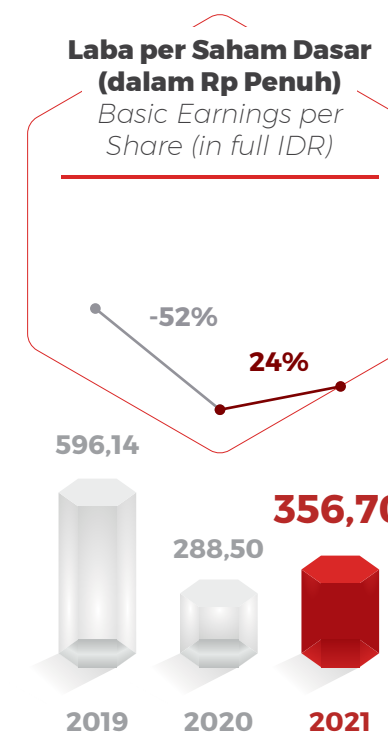
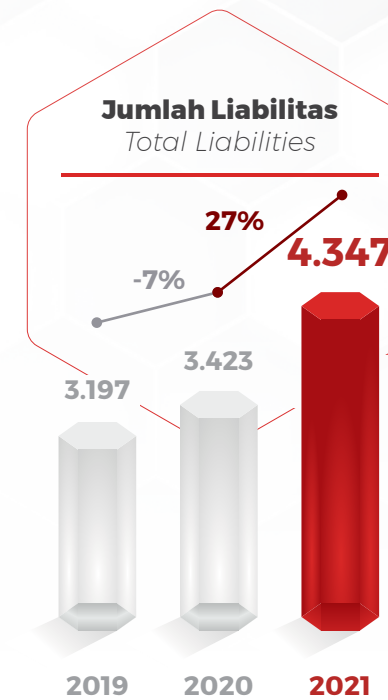
Kinerja Utama Kami di Tahun 2021

Our Key Performance in 2021

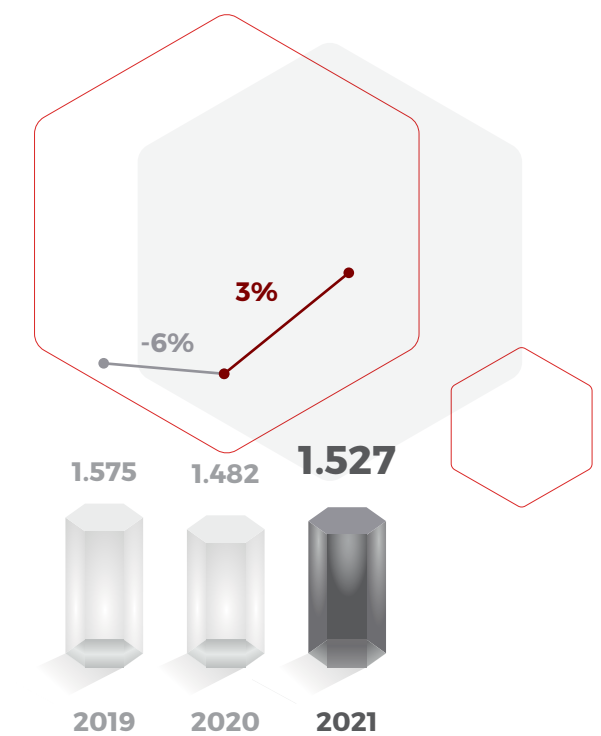
Kinerja Keuangan • Financial Performance



dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in billion Rupiah, unless otherwise stated



Kinerja Prapenjualan Marketing Sales Performance



Pivoting For Resilience and Sustainable Growth

Berubah untuk Ketahanan dan Pertumbuhan Berkelanjutan



Artist Impressions Kota Wisata • Cibubur

Perubahan tatanan dunia dan cara hidup terus terjadi sampai dengan tahun 2021. Perusahaan dengan sadar mengembangkan kemampuan untuk menjadi makin dinamis, makin kokoh dan bertumbuh secara berkelanjutan.

Tahun ini kami terus melakukan inovasi atas produk-produk kami supaya dapat menjawab perubahan cara hidup pasar yang kami layani. Kami juga melakukan perubahan struktur grup melalui akuisisi saham supaya dapat lebih mengoptimalkan pelayanan kami kepada konsumen. Dengan komitmen yang kuat dan usaha keras, kami berhasil menandai tahun dengan serah terima produk dan peluncuran proyek-proyek baru.

Memandang tahun 2021, Perusahaan menyadari betapa pentingnya untuk terus berubah demi mempertahankan posisi sebagai perusahaan properti unggulan di Indonesia serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

Changes in the world order and our way of life has continued beyond 2021. The Company consciously develops the ability to become more dynamic, stronger and grow sustainably.

This year we continue to create innovations on our products to answer to the changing way of life of the market we serve. We also made changes to the group structure through the acquisition of shares in order to further optimize our services to consumers. With a strong commitment and hard work, we have succeeded in marking the year with the delivery of products and new project launchings.

Looking back to 2021, the Company realizes how important it is to continue to change in order to maintain its position as a leading property company in Indonesia and to encourage sustainable growth for all stakeholders.

Kestinambungan Tema

Theme Continuity



2020

Resilience For Future Growth

Ketangguhan untuk Meraih Pertumbuhan di Masa Depan

Pandemi telah merubah tatanan dunia dan cara hidup yang kita kenal. Perusahaan segera menyadarinya dan segera menuangkannya di dalam karya-karya kami, rancangan dan bangunan kami, sehingga kami terus tumbuh melintasi batas-batas yang terus bergerak. Dengan inovasi dan *product excellence*, kami bersama semua para pemangku kepentingan terus bergerak untuk menyambut pertumbuhan di masa depan.

Pandemic has changed the world order that we know. The Company quickly realized it, and translated it into our works, our plans and our buildings, so we grow beyond the changing boundaries. With innovation and product excellence, we, together with our stakeholders, keep moving to welcome the future growth.

2019

Menjaga Keberlanjutan untuk Pertumbuhan yang Vibran

Sustainability for Vibrant Growth

Pertumbuhan yang vibran adalah pertumbuhan yang terus menerus melintasi batas-batas yang ada. Tahun 2019 menunjukkan bahwa kami telah berhasil memicu berbagai aspek yang dibutuhkan untuk mendapatkan sebuah pertumbuhan yang vibran. Komitmen kami adalah untuk tetap menjaga keberlanjutan dari masyarakat yang kami layani sehingga ke depannya kita semua akan menikmati pertumbuhan yang vibran.

Vibrant growth is growing continuously to go beyond existing boundaries. The year 2019 showed that we had succeeded in triggering various aspects needed to achieve vibrant growth. Our commitment was to maintain the sustainability of the communities we were serving so that in the future we would all enjoy vibrant growth.

2018

Memacu Pertumbuhan, Menciptakan Nilai

Driving Growth, Creating Value

Kerja keras kami di tahun-tahun yang telah berlalu untuk menawarkan produk-produk berkualitas, *service excellence* dan untuk terus memenuhi permintaan pasar, akhirnya menciptakan benih untuk menunjang keberlanjutan pertumbuhan Perusahaan dan para pemangku kepentingan yang kami layani.

Our hard work in the past years in offering quality products, excellent service and continuous satisfaction of the market demand ultimately sowed seeds to support the sustainable growth of the Company and the stakeholders we serve.

Daftar Isi

Table of Contents

2	Kinerja Utama Kami di Tahun 2021 <i>Our Key Performance In 2021</i>
4	Berubah untuk Ketahanan dan Pertumbuhan Berkelanjutan <i>Pivoting for Resilience and Sustainable Growth</i>
5	Kesinambungan Tema <i>Theme Continuity</i>
6	Daftar Isi <i>Table of Contents</i>
8	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer and Limitation of Liabilities</i>
9	Glosarium <i>Glossary</i>

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

12	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>
14	Ikhtisar Saham <i>Stock Highlights</i>

02

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan

Report to Stakeholders

18	Laporan Direksi <i>Report of the Directors</i>
24	Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>

03

Profil Perusahaan

Company Profile

30	Informasi Perusahaan <i>Company Information</i>
31	Tentang Perusahaan <i>About the Company</i>
32	Visi, Misi dan Nilai-nilai Kami <i>Our Vision, Mission and Values</i>
34	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>
36	Produk-produk Perusahaan <i>Company Products</i>

45	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>
----	--

46	Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>
----	---

47	Profil Direksi <i>Profile of the Directors</i>
----	---

50	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>
----	--

54	Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>
----	---

55	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
----	---

59	Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information</i>
----	---

62	Struktur Kelompok Usaha Perusahaan <i>Company's Business Group Structure</i>
----	---

63	Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama <i>List of the Subsidiaries, the Associates and/or the Joint Ventures</i>
----	---

66	Daftar Alamat Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama <i>List of Address of the Company, the Subsidiaries, the Associates and/or the Joint Ventures</i>
----	--

67	Informasi Pencatatan Saham <i>Information on Stock Listing</i>
----	---

68	Informasi Pencatatan Efek Lainnya <i>Information on Other Securities Listing</i>
----	---

68	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>
----	--

69	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal selain AP dan KAP <i>Capital Market Supporting Institutions and/or Professions other than AP and KAP</i>
----	--

70	Jejak Langkah <i>Milestones</i>
----	------------------------------------

74	Peristiwa Penting <i>Event Highlights</i>
----	--

76	Penghargaan <i>Awards</i>
----	------------------------------

04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

80	Analisis Operasi Per Segmen Usaha <i>Operational Analysis of Business Segments</i>
----	---

88	Analisis Kinerja Keuangan <i>Financial Analysis</i>
----	--

104	Kemampuan Membayar Utang dan Kolektabilitas Piutang <i>Solvency and Receivables Collectability</i>
-----	---

104	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>
-----	--

105	Ikatan Material dan Realisasi Investasi Barang Modal <i>Material Commitments and Actual Investment Capital Goods</i>
-----	---

106	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date</i>
-----	--

106	Prospek Usaha Perusahaan <i>Business Prospects of the Company</i>
-----	--

107	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 <i>2021 Comparison of Target and Realization</i>
-----	--

107	Proyeksi 2022 <i>2022 Projections</i>
-----	--

108	Aspek Promosi dan Pemasaran <i>Promotion and Marketing Aspects</i>
-----	---

110	Dividen <i>Dividends</i>
-----	-----------------------------

110	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Actual Use of Public Offering Proceeds</i>
-----	---

111	Informasi Material <i>Material Information</i>
-----	---

111	Perubahan Peraturan Perundang-undangan <i>Changes in Legislations</i>
-----	--

112	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan <i>Changes in Accounting and Financial Reporting Policies</i>
-----	---

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

117	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
-----	---

127	Direksi <i>Directors</i>
-----	-----------------------------

136	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
-----	--

144	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Nomination and Remuneration of the Directors and the Board of Commissioners</i>
-----	---

146	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
-----	--

151	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
-----	--

154	Komite Lain <i>Other Committee</i>
-----	---------------------------------------

154	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
-----	---

157	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
-----	---

162	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
-----	--

163	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>
-----	--

170	Perkara Hukum Penting <i>Substantial Legal Lawsuits</i>
-----	--

171	Informasi tentang Sanksi Administratif <i>Information about Administrative Sanctions</i>
-----	---

171	Kode Etik <i>Code of Ethics</i>
-----	------------------------------------

172	Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang <i>Long Term Benefit Policy</i>
-----	--

173	Kebijakan Pengungkapan Informasi <i>Disclosure Requirement Policy</i>
-----	--

173	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
-----	--

176	Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>
-----	---

177	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Company</i>
-----	---

06

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social and Environmental Responsibility

186	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 PT Duta Pertiwi Tbk <i>Statement of the Board of Commissioners and Directors about Responsibility of Annual Report Year 2021 PT Duta Pertiwi Tbk</i>
-----	--

188	Referensi Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 <i>Reference of OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021</i>
-----	---

199	Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>
-----	---



Pindai di sini untuk mengakses Laporan Tahunan 2021 secara daring
Scan here to access Annual Report 2021 online

Sanggahan dan Batasan Tanggung-Jawab

Disclaimer and Limitation of Liabilities



Laporan Tahunan ini mencakup pernyataan-pernyataan “pandangan ke depan” (*forward looking*), termasuk hasil dari kondisi keuangan, operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan dan tujuan Perusahaan. Pernyataan “pandangan ke depan” ini memiliki risiko yang terbaca dan tidak terbaca, ketidakpastian, perubahan kondisi ekonomi dan politik nasional atau regional, perubahan harga, perubahan penawaran dan permintaan di pasar, perubahan nilai tukar mata uang asing, perubahan peraturan perundang-undangan atau peraturan dan prinsip, kebijakan dan pedoman akuntansi, perubahan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan “pandangan ke depan” dan faktor lain yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda dari hasil yang diharapkan.

Selanjutnya Laporan Tahunan ini menyebut “Perusahaan” untuk mengacu kepada PT Duta Pertiwi Tbk, sebagai Perusahaan yang menjalankan bisnis di bidang real estat. Kata “kami” kadang-kadang digunakan dengan cara yang sama untuk mengacu kepada PT Duta Pertiwi Tbk.

Laporan Tahunan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang mana terjemahan teks Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris merupakan *unofficial translation*. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara teks Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, mohon pembaca Laporan Tahunan ini dapat mengacu ke teks Bahasa Indonesia.

This Annual Report includes “forward-looking” statements, including results from the Company’s financial condition, operations, projections, plans, strategies, policies and Company objectives. These “forward-looking” statements are subject to known and unknown risks, uncertainties, changes in national or regional economic and political conditions, prices, changes of supply and demand in the market changes in foreign exchange rates, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines, changes in the assumptions used in making such “forward-looking” statements and other factors that could cause actual results to differ from expected results.

This Annual Report contains the word “Company”, hereinafter referred to PT Duta Pertiwi Tbk, as the Company that runs business in real estate. The word “we” is at times used in comparable manner to simply refer to PT Duta Pertiwi Tbk in general.

This Annual Report is made in Indonesian and English, which the translation of Indonesian into English is an unofficial translation. In the event of a discrepancy between the English and Indonesian texts, readers of the Annual Report may refer to the Indonesian texts.

Singkatan Abbreviation	Bahasa Indonesia • Indonesian	Bahasa Inggris • English
AoA	Anggaran Dasar	Articles of Association
AGMS	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Annual General Meeting of Shareholders
BAE	Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita	Share Registrar PT Sinartama Gunita
BI	Bank Indonesia	Central Bank of Indonesia
BKPM	Badan Koordinasi Penanaman Modal	Capital Investment Coordinating Board
BPS	Badan Pusat Statistik	Central Bureau of Statistics
BEI	Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange
BES	Bursa Efek Surabaya	Surabaya Stock Exchange
BOC	Dewan Komisaris	The Board of Commissioners
CMP	Kerangka Manajemen Krisis	Crisis Management Plan
Company	PT Duta Pertiwi Tbk	PT Duta Pertiwi Tbk
DPS	Daftar Pemegang Saham	List of Shareholders
DUTI	Kode Saham untuk PT Duta Pertiwi Tbk	Stock code for PT Duta Pertiwi Tbk
EGMS	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Extraordinary General Meeting of Shareholders
ERM	Manajemen Risiko Perusahaan	Enterprise Risk Management
FY	Tahun Buku atau Tahun Fiskal	Financial Year or Fiscal Year
GCG	Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Good Corporate Governance
GMS	Rapat Umum Pemegang Saham	General Meeting of Shareholders
HR	Sumber Daya Manusia	Human Resources
IDR	Rupiah	Indonesian Rupiah
IHSG	Indeks Harga Saham Gabungan	Jakarta Composite Index
ITC	International Trade Center	International Trade Center
KPA	Kredit Pemilikan Apartemen	Apartment Ownership Loan
KPR	Kredit Pemilikan Rumah	Home Ownership Loan
NRC	Komite Nominasi dan Remunerasi	Nomination and Remuneration Committee
OJK	Otoritas Jasa Keuangan	Financial Services Authority
Perusahaan	PT Duta Pertiwi Tbk	PT Duta Pertiwi Tbk
PMTHMETD	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Private Placement
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan	Financial Services Authority Regulations
PPKM	Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat	Restrictions Towards Community Activities
PT	Perseroan Terbatas	Limited Liability Company
RI	Republik Indonesia	The Republic of Indonesia
Tbk	[Perusahaan] Terbuka	Public [Company]
UU	Undang-undang	Regulations
UUPT	Undang-undang Perseroan Terbatas	Limited Liability Company Act
WBS	Sistem Pelaporan Pelanggaran	Whistleblower System



01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

• dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain • in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	Description	2021	2020	2019
ASET	ASSETS			
Aset Lancar	Current Assets	7.924.474	6.073.855	6.724.990
Kas dan setara kas	Cash and cash equivalents	3.375.031	2.443.929	2.987.513
Piutang usaha	Trade accounts receivables	22.278	28.403	55.231
Investasi jangka pendek	Short-term investments	391.418	304.938	251.638
Persediaan	Inventories	3.749.273	2.946.715	2.816.499
Uang muka	Advances	38.936	72.066	105.089
Aset lancar lainnya	Other current assets	347.538	277.804	509.020
Aset Tidak Lancar	Noncurrent Assets	7.384.449	7.679.770	7.063.237
Investasi dalam saham	Investment in shares	406.730	618.409	382.729
Tanah yang belum dikembangkan	Land for development	4.522.333	4.468.342	4.308.948
Aset tetap	Property and equipment	244.177	272.345	304.736
Properti investasi	Investment properties	2.185.272	2.294.652	2.053.011
Aset tidak lancar lainnya	Other Noncurrent assets	25.937	26.022	13.813
JUMLAH ASET	TOTAL ASSETS	15.308.923	13.753.625	13.788.227
LIABILITAS	LIABILITIES			
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	2.425.833	1.900.303	1.755.044
Utang usaha	Trade accounts payable	265.485	172.104	90.268
Liabilitas kontrak	Contract liabilities	1.639.265	1.279.392	-
Uang muka diterima	Advances received	88.741	86.929	1.137.707
Sewa diterima di muka	Rental advances	117.318	124.296	168.769
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	Current portion of long-term liabilities:			
• Utang bank jangka panjang	• Long-term bank loan	91.398	-	115.664
• Liabilitas sewa	• Lease liabilities	2.659	3.661	-
Liabilitas jangka pendek lainnya	Other current liabilities	220.967	233.921	242.636
Liabilitas Jangka Panjang	Noncurrent Liabilities	1.921.601	1.523.100	1.442.413
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	Long-term liabilities - net of current portion:			
• Utang bank jangka panjang	• Long-term bank loan	69.757	-	253.779
• Liabilitas sewa	• Lease liabilities	368	2.436	-
Liabilitas kontrak	Contract liabilities	1.112.929	689.801	-
Uang muka diterima	Advances received	116.222	132.943	536.558
Sewa diterima dimuka	Rental advances	481.680	520.375	510.084
Liabilitas jangka panjang lainnya	Other noncurrent liabilities	140.645	177.545	141.992
JUMLAH LIABILITAS	TOTAL LIABILITIES	4.347.434	3.423.403	3.197.457
JUMLAH EKUITAS	TOTAL EQUITY	10.961.489	10.330.222	10.590.770
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	15.308.923	13.753.625	13.788.227



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

• dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain • in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	Description	2021	2020	2019
Pendapatan Usaha	Revenues	2.177.784	1.724.798	2.459.812
Beban Pokok Penjualan	Cost of Revenues	825.182	424.923	588.845
Laba Kotor	Gross Profit	1.352.602	1.299.875	1.870.967
Beban Usaha	Operating Expenses	729.889	719.158	820.470
Laba Usaha	Profit from Operation	622.713	580.717	1.050.497
Penghasilan lain-lain bersih	Other income-net	104.816	71.466	217.503
Ekuitas pada laba (rugi) bersih dari investasi dalam saham	Share in Net income (loss) of investees	3.794	(11.356)	30.474
Laba Sebelum Pajak	Income Before Tax	731.323	640.827	1.298.474
Beban Pajak Kini	Current Tax Expense	1.210	2.400	(8.511)
Laba Tahun Berjalan	Net Profit for the Year	730.113	638.427	1.289.963
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income (loss)	9.259	922	(6.264)
Jumlah Penghasilan Komprehensif	Total Comprehensive Income	739.372	639.349	1.283.699
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	Total profit for the year attributable to:			
• Pemilik entitas induk	• Owners of the Company	659.891	533.728	1.102.854
• Kepentingan nonpengendali	• Non-controlling interests	70.222	104.699	187.109
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	Total comprehensive income attributable to:			
• Pemilik entitas induk	• Owners of the Company	668.231	534.681	1.097.732
• Kepentingan nonpengendali	• Non-controlling interests	71.141	104.668	185.967
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	Basic Earnings per Share (In full Rupiah)	356,70	288,50	596,14



Rasio-Rasio Penting

Important Ratios

Uraian	Description	2021	2020	2019
Marjin Laba Usaha	Operation Profit Margin	28,59%	33,67%	42,71%
Marjin Laba sebelum Pajak	Profit before Tax Margin	33,58%	37,15%	52,79%
Marjin Laba Bersih	Net Profit Margin	30,30%	30,94%	44,83%
Imbal Hasil Ekuitas	Return on Equity	6,66%	6,18%	12,18%
Imbal Hasil Aset	Return on Asset	4,77%	4,64%	9,36%
Rasio Utang terhadap Aset	Debt to Asset Ratio	1,05%	0,00%	2,68%
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas	Net Debt to Equity Ratio	Net Cash	Net Cash	Net Cash
Rasio Lancar	Current Ratio	3,27	3,20	3,83

Ikhtisar Saham

Stock Highlights



Grafik Perdagangan Saham di BEI Tahun 2020 - 2021

Trading Shares on the BEI Year 2020 - 2021



Pergerakan Harga Saham Per Kuartal Periode Tahun 2020 - 2021

Shares Quarterly Performance in 2020 - 2021

Tahun Year	Harga Saham / Lembar Stock Price / Share				Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Trading Volume (Share)	Frekuensi (Kali) Frequency (Times)	Nilai Transaksi (Rp Miliar) Trading Value (IDR Billion)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) Market Capitalization (IDR Billion)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing					
2020	5.000	6.475	3.200	3.800	1.850.000.000	1.840.300	212.452	9,57	7.030,00
Q1	5.000	5.000	4.990	4.990	1.850.000.000	3.600	8	0,02	9.231,50
Q2	4.990	6.225	4.550	5.125	1.850.000.000	44.400	36	0,23	9.481,25
Q3	4.770	6.475	3.200	3.300	1.850.000.000	1.534.500	211.847	8,32	6.105,00
Q4	3.350	4.550	3.270	3.800	1.850.000.000	257.800	561	1,00	7.030,00
2021	3.760	3.830	3.220	3.390	1.850.000.000	695.600	1.445	2,40	6.271,50
Q1	3.760	3.830	3.310	3.400	1.850.000.000	150.700	378	0,54	6.290,00
Q2	3.400	3.750	3.380	3.690	1.850.000.000	113.700	225	0,41	6.826,50
Q3	3.600	3.690	3.230	3.300	1.850.000.000	98.100	353	0,33	6.105,00
Q4	3.300	3.500	3.220	3.390	1.850.000.000	333.100	489	1,12	6.271,50



Artist Impressions Alfiore,
Taman Banjar Wijaya • Tangerang



02

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan

Report to Stakeholders

Laporan Direksi

Report of the Directors



TEKY MAILOA

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Atas nama Direksi, kami menyampaikan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya, Perusahaan dapat menjalankan bisnis dengan baik di tahun 2021. Kita patut bersyukur karena di tengah pandemi COVID-19 yang masih terjadi, kita semua masih diberikan kekuatan dan kesehatan untuk melalui periode yang penuh tantangan ini.

Dampak pandemi masih tetap kita rasakan, walaupun secara perlahan, Perusahaan mampu membukukan kinerja yang baik dan membanggakan. Kendati sulit, Direksi berusaha memanfaatkan setiap peluang melalui aksi korporasi untuk menciptakan sumber pendapatan baru di masa yang akan datang dan menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan.

KINERJA PERUSAHAAN

Strategi dan Kebijakan Strategis

Untuk menangkap peluang di momen pemulihan industri properti, Perusahaan fokus pada strategi yang telah dikembangkan dari awal dan terbukti berhasil membawa Perusahaan menjadi perusahaan properti terkemuka di Indonesia.

Respected Shareholders,

On behalf of the Directors, we praise and thank God for His blessings that the Company had performed well in 2021. We have reasons to be grateful because during the COVID-19 pandemic, we still have the strength and health to live through this challenging period.

We are still experiencing the impact of the pandemic. Although slowly, the Company was able to record good and proud performance. Despite the difficulties, the Directors have been trying to turn all opportunities into corporate action to create new sources of future revenues and generate sustainable growth.

COMPANY PERFORMANCE

Strategy and Strategic Policies

To seize opportunities in the moment of recovery in the property industry, the Company focuses on strategies that have been developed from the start and have been proven successful in bringing the Company to become a leading property company in Indonesia.

Khususnya tahun ini, kami fokus kepada empat hal. Pertama, melanjutkan pengembangan proyek-proyek yang sedang berjalan agar berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.

Kedua, meluncurkan produk-produk baru untuk membuka ceruk pasar baru dan meningkatkan penjualan. Melalui riset pasar yang teliti, kami memfokuskan inovasi di dalam produk baru yang disesuaikan dengan kebutuhan jaman seperti hunian yang memfasilitasi gaya hidup *work from home* (WFH) dan kebutuhan kaum milenial yang minimalis dan segar.

Ketiga, meningkatkan kualitas dan inovasi program pemasaran untuk memudahkan pembeli mengakses produk-produk Perusahaan. Termasuk di dalam fokus ini adalah memperkenalkan program Wish for Home yang memberikan kemudahan dan keringanan untuk membeli hunian atau properti komersial kami yang siap jual.

Keempat, mencari peluang baru melalui aksi korporasi untuk menciptakan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Peranan Direksi dalam Proses Perumusan dan Implementasi Strategi

Direksi telah merumuskan dan menjalankan strategi Perusahaan hingga akhir tahun 2021, dengan dukungan dan pengawasan dari BOC. Kami juga terus memperhatikan dinamika situasi yang terjadi di tanah air.

Kami memastikan pengembangan proyek-proyek yang sedang berjalan, tetap berjalan sesuai dengan target, walaupun beberapa sempat tertunda akibat kebijakan PPKM.

Direksi melakukan inisiatif untuk membangun kerjasama dengan rekan-rekan bisnis strategis untuk peningkatan kualitas sarana bersama di kota mandiri yang dikelola Perusahaan melalui Entitas Anak, misalnya dengan pembangunan Living World di Kota Cibubur bersama Kawan Lama Group, yang memang bergerak dalam sektor ritel.

Untuk memastikan semua inisiatif berjalan pada jalurnya, Direksi melakukan pengawasan berkala terhadap perkembangan pemasaran, operasional dan keuangan, termasuk kunjungan ke lokasi.

Di sepanjang tahun, Direksi selalu mengedepankan asas kehati-hatian dan manajemen risiko yang baik dalam setiap pengambilan keputusan. Direksi juga berkonsultasi dengan BOC untuk memastikan setiap keputusan yang diambil sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.

This year, we focus on four things. First, continue the development of existing projects to meet the expected targets.

Second, launching new products to open new market niches and increase sales. After a thorough market research, we focus on innovation in new products that are tailored to the needs of the times such as housing that facilitates the work from home (WFH) lifestyle and the minimalist and fresh needs of the millennials.

Third, improving the quality and innovation of marketing programs to give buyers easier access to the Company's products. Included in this focus is introducing the Wish for Home program which provides convenience and relief to purchase our ready to sale residential or commercial properties.

Fourth, seeking new opportunities through corporate actions to create sustainable performance growth.

The Role of the Directors in the Strategy Formulation and Implementation Process

The Directors has formulated and implemented the Company's strategy until the end of 2021, with the BOC's support and supervision. We also keep a watchful eye to the dynamic's situation in the country.

We ensure that the development of existing projects will continue according to the target, although some have been delayed due to the PPKM policy.

The Directors took the initiative to cooperate with strategic business partners to improve the quality of shared facilities in townships managed by the Company. For example, by building Living World in Kota Cibubur with the Kawan Lama Group, which engages in the retail sector.

To ensure all initiatives are running on track, the Directors conducts regular monitoring of marketing, operational and financial developments, including site visits.

Throughout the year, the Directors has always prioritized the principles of prudence and good risk management in every decision making. The Directors also consults with the BOC to ensure that every decision taken is in accordance with the Company's vision and mission.

Pencapaian 2021

Menurut lembaga pemeringkatan global Moody's, sektor properti di Tanah Air pada tahun 2021 memang sudah memperlihatkan tanda-tanda pertumbuhan. Dalam laporannya, Moody's mengatakan bahwa permintaan untuk properti residensial mulai meningkat, sedangkan permintaan di segmen lain masih cenderung melemah, seperti sektor ritel dan ruang perkantoran PPKM dan sistem kerja dari rumah atau WFH masih diterapkan.

Untuk menolong industri properti keluar dari situasi yang sulit ini, Pemerintah mengeluarkan stimulus berupa pemangkasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Sebagai stimulus tambahan, BI juga menerbitkan aturan yang memungkinkan perbankan penerapan uang muka nol persen, walaupun implementasi kebijakan ini bergantung pada kebijakan masing-masing bank. Selain itu, BI juga menurunkan suku bunga acuan dan menerbitkan *beleid* yang mendorong perbankan untuk menurunkan bunga KPR.

Memanfaatkan semua situasi dengan ditopang strategi yang dirancang dengan teliti, di tahun 2021, Perusahaan mencatatkan kinerja prapenjualan sebesar Rp1,53 triliun, melampaui target Rp1,25 triliun.

Fokus kepada proyek-proyek yang sedang berjalan maupun dalam pembangunan, salah satunya membuah *soft opening* AEON Mall Southgate Residence di Tanjung Barat, Jakarta Selatan pada November 2021, sebuah prestasi setelah sempat terhambat oleh PSBB dan PPKM.

Perusahaan juga berhasil mendorong penjualan klaster O8 Perfect House di Grand Wisata yang kini diunggulkan sebagai *the Next New City* di Timur Jakarta.

Perusahaan juga menggandeng PermataBank dalam pemberian fasilitas KPA untuk proyek Klaska Residence. Melalui kerja sama ini, PermataBank akan memfasilitasi masyarakat yang ingin membeli apartemen Klaska Residence di Surabaya, dengan beberapa kemudahan.

Perusahaan juga terus memperkenalkan produk-produk baru, yang inovatif dan menjawab tantangan situasi. Klaster O8 Perfect Home di Grand Wisata, misalnya, langsung laku terjual dalam sebulan dan menjadi kontributor utama pada prapenjualan Perusahaan.

Tidak kalah pula Lumihous tahap 2 di Legenda Wisata yang mengusung konsep rumah kompak (*compact*) dengan fasilitas modern dengan harga di bawah Rp1 miliar per unit. Klaster ini langsung habis terjual saat peluncuran.

2021 Achievements

According to global rating agency Moody's, the property sector in the country in 2021 is already showing signs of growth. In its report, Moody's said that demand for residential properties is starting to increase, while demand in other segments is still likely to weaken, such as the retail sector and PPKM office space and the WFH system is still being implemented.

To help the property industry get out of this difficult situation, the Government issued a stimulus in the form of a reduction in Value Added Tax (VAT). As an additional stimulus, BI also issued a regulation that allows banks to apply zero percent down payments, although the implementation of this policy depends on the policies of each bank. In addition, BI also lowered the benchmark interest rate and issued a policy that encourages banks to lower interest rates on mortgages (KPR).

Taking advantage of all situations and supported by a carefully designed strategy, in 2021, the Company recorded a marketing sales performance of IDR1.53, exceed target with the target of IDR1.25 trillion.

Focus on existing and ongoing development projects, resulted in - among others - the soft opening of AEON Mall Southgate Residence in Tanjung Barat, South Jakarta in November 2021, an achievement after being hampered by PSBB and PPKM.

The Company has also succeeded in boosting the sales of the O8 Perfect House clusters in Grand Wisata, which is now featured as the Next New City in Eastern Jakarta.

The Company also cooperates with PermataBank in providing KPA facilities for the Klaska Residence project. Through this collaboration, PermataBank will facilitate people who want to buy Klaska Residence apartments in Surabaya, with several conveniences.

The Company also continues to introduce new products, which are innovative and respond to the challenges of the situation. The O8 Perfect Home cluster in Grand Wisata, for example, was immediately sold out within a month and became a major contributor to the Company's marketing sales.

No less so is Lumihous stage 2 at Legenda Wisata which carries the concept of a compact house with modern facilities at a price below IDR1 billion per unit. This cluster was immediately sold out at launch.

Selain itu, sejalan dengan semangat utama untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, Direksi pun terus mencari peluang baru. Salah satunya adalah dengan mengakuisisi saham PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham Perusahaan dalam IKP dan mengembangkan usaha IKP. Aksi korporasi ini pun mendorong Laba Bersih Perusahaan sehingga tumbuh lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Direksi juga terus mencari kerjasama dengan berbagai pihak yang berpotensi meningkatkan nilai jual produk Perusahaan. Salah satunya bersama Kawan Lama Group mulai membangun Living World di Kota Cibubur.

Pendapatan Usaha Perusahaan naik 26,26% menjadi Rp2,18 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,73 triliun. Raihan ini masih sejalan dengan target yang dipatok Perusahaan yaitu sebesar Rp2,05 triliun. Sementara itu, Laba Bersih meningkat 23,64% menjadi Rp659,89 miliar.

Kinerja positif ini didukung oleh penjualan tanah, rumah tinggal dan ruko yang masih menjadi kontributor terbesar dari Pendapatan Usaha Perusahaan dengan kontribusi secara keseluruhan mencapai lebih dari 50%.

Dukungan signifikan juga dirasakan melalui program Wish for Home yang memungkinkan pasar untuk menyerap produk-produk berkualitas Perusahaan dengan berbagai keringanan yang ditawarkan, serta inovasi pemasaran lewat *e-catalog*. Program ini juga berhasil mengkonversi persediaan properti menjadi Pendapatan Usaha.

Sementara itu, sekitar 30% dari Pendapatan Usaha ditopang oleh sewa area komersial dan kantor. Pendapatan segmen ini tercatat Rp444,85 miliar atau turun 9,17%, sejalan dengan penerapan PPKM yang membuat aktivitasnya menurun.

Di sisi lain, jumlah Kas Perusahaan masih terjaga yaitu senilai Rp3,38 triliun hingga akhir tahun 2021. Dengan kekuatan Kas ini, Perusahaan dapat menangkap peluang yang ada untuk semakin meningkatkan pendapatan di masa yang akan datang.

Kendala yang Dihadapi

Meskipun kegiatan perekonomian mulai membaik, tetapi industri properti masih merasakan dampak dari pandemi dan pembatasan aktivitas masyarakat.

Pembatasan kegiatan masyarakat ini mengakibatkan penurunan daya beli dan perlambatan dalam keputusan pembelian properti, meski sudah mendapatkan insentif dari pemerintah.

In addition, in line with the core spirit to create sustainable growth, the Directors continues to look for new opportunities. One of them is by acquiring the shares of PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) to maintain the Company's percentage of share ownership in IKP and develop the IKP business. This corporate action also boosted the Company's net profit so that it grew better than the previous year.

The Directors also continues to seek cooperation with various parties that have the potential to increase the selling value of the Company's products. One of them is with Kawan Lama Group starting to build Living World in Cibubur City.

The Company's Revenues increased by 26.26% to IDR2.18 trillion compared to the previous year of IDR1.73 trillion. This revenue achievement is still in line with the revenue target set by the Company, which is IDR2.05 trillion. Meanwhile, Net Profit increased by 23.64% to IDR659.98 billion.

This positive performance was supported by sales of land, residential houses and shop houses which are still the largest contributor to the Company's Revenues with an overall contribution of more than 50%.

Significant support is also felt through the Wish for Home program. It enables the market to absorb the Company's quality products with various concessions offered, as well as marketing innovations through e-catalogs. This program is also successful in converting property inventory into Revenues.

Meanwhile, around 30% of the Revenues is supported by rental of commercial and office areas. This segment's revenue was recorded at IDR444.85 billion or down 9.17%, in line with the implementation of PPKM that causes declining activities.

On the other hand, the Company's cash amount is still maintained, which is worth IDR3.38 trillion as of the end of 2021. With the strength of this cash, the Company is able to seize the opportunities that exist to further increase revenue in the future.

Obstacles

Although economic activity is starting to improve, the property industry is still feeling the impact of the pandemic and restrictions on community activities.

These restrictions on community activities have resulted in a decrease in purchasing power and a slowdown in property purchase decisions, even though they have received incentives from the government.

Prospek dan Langkah Strategis Tahun 2022

Pemerintah Indonesia optimistis perekonomian akan tumbuh lebih baik pada tahun 2022. Apalagi, pemberian vaksin yang masif kepada masyarakat diharapkan dapat menciptakan *herd immunity*. Angka kasus COVID-19 di Indonesia juga terus membaik.

Pemerintah sendiri memperkirakan laju pertumbuhan ekonomi pada kuartal terakhir 2021 berada di atas 5% yang didukung oleh kian menggeliatnya aktivitas konsumsi dan investasi. Adapun, pertumbuhan ekonomi pada 2022 diproyeksikan oleh pemerintah berada di kisaran 5%-5,5%, sedangkan BI memproyeksikan pertumbuhan ekonomi di kisaran 4,7%-5,5%.

Sejalan dengan proyeksi tersebut, Direksi meyakini kinerja keuangan Perusahaan akan semakin membaik pada tahun 2022. Penjualan diproyeksikan tumbuh 2,18%, sedangkan Laba Bersih diharapkan naik sebesar 1,25%.

Secara garis besar, Perusahaan akan mengimplementasikan rencana-rencana strategis pada tahun 2022 yang fokus pada peningkatan penjualan dan pencarian sumber-sumber pendapatan baru yang dapat menyokong pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Untuk meningkatkan penjualan, Perusahaan akan melanjutkan proyek-proyek yang telah berjalan, meluncurkan sejumlah produk-produk baru dan menjalin kerja sama dengan pihak lembaga keuangan untuk memberikan kemudahan akses pendanaan bagi para calon pembeli.

Fokus utama Perusahaan dalam pengembangan produk baru adalah menyediakan hunian yang sesuai dengan kebutuhan konsumen saat ini. Seperti kita ketahui, pandemi telah mengubah gaya hidup masyarakat secara keseluruhan, termasuk di dalamnya cara bekerja dan berinteraksi dengan sesama. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi untuk menghadirkan hunian yang sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan tersebut.

Pada tahun 2022, Direksi meyakini bahwa perekonomian akan semakin bergairah dan daya beli masyarakat menguat. Oleh karena itu, untuk menangkap peluang tersebut, Perusahaan selalu peka terhadap permintaan pasar dan aktif mencari *partner* strategis untuk mengembangkan proyek-proyek yang sedang berjalan maupun baru.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan prioritas utama

Company Business Prospects in 2022

The Indonesian government is optimistic that the economy will grow better in 2022. Moreover, massive vaccination is expected to create herd immunity. The number of COVID-19 cases in Indonesia also continues to improve.

The government estimates that the pace of economic growth in the last quarter of 2021 will be above 5%, which is supported by increasing consumption and investment activities. Meanwhile, economic growth in 2022 is projected by the government in the range of 5%-5.5%, while BI projects economic growth in the range of 4.7%-5.5%.

In line with this projection, the Directors believe that the Company's financial performance will improve in 2022. Sales are projected to grow 2.18%, while Net Profit is expected to increase by 1.25%.

In general, the Company will implement strategic plans in 2022 that focus on increasing sales and finding new revenue sources that can support sustainable performance growth.

To increase sales, the Company will continue ongoing projects, launch a number of new products and collaborate with financial institutions to provide easy access to funding for potential buyers.

The Company's main focus in developing new products is to provide housing that suits the needs of today's consumers. As we know, the pandemic has changed people's lifestyles as a whole, including the way they work and interact with others. Therefore, innovation is needed to provide housing that suits these needs.

In 2022, the Directors believe that the economy will be more vibrant and people's purchasing power will strengthen. Therefore, to seize these opportunities, the Company is always sensitive to market demands and actively seeks strategic partners to develop existing and new projects.

Implementation of Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) is the Company's main priority in running its business operations. The

Perusahaan dalam menjalankan operasional bisnis. Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan praktik GCG di segala aspek bisnis.

Penerapan GCG dilakukan dengan membuat peraturan di internal Perusahaan yang harus dipatuhi oleh seluruh elemen Perusahaan. Salah satu bentuk komitmen kami dalam menerapkan GCG adalah dengan menyediakan sistem pelaporan yang terjamin kerahasiaannya (*whistleblowing*) bagi pelapor yang menemukan terjadinya pelanggaran di tubuh organisasi Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga menerapkan transparansi dan keterbukaan informasi kepada publik dan seluruh pemangku kepentingan seperti yang diamanatkan dalam peraturan yang berlaku, baik itu yang dikeluarkan oleh Pemerintah, OJK, BEI atau otoritas terkait lainnya.

Penerapan GCG ini juga dievaluasi secara berkala sehingga dapat dilakukan perbaikan sistem maupun proses. Direksi meyakini, dengan penerapan GCG, Perusahaan akan semakin mengokohkan posisinya sebagai salah satu perusahaan properti terkemuka di Tanah Air yang patuh terhadap peraturan yang berlaku.

Apresiasi

Sudah 2 tahun kita semua berada di tengah pandemi COVID-19. Selama itu pula, Perusahaan mampu melewati periode sulit tersebut. Hal ini tidak lepas dari dukungan seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusi nyata dalam menjaga pertumbuhan kinerja Perusahaan. Oleh karena itu, Direksi menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya atas kerja keras seluruh anggota organisasi Perusahaan.

Direksi juga berterima kasih atas kepercayaan dan dukungan seluruh pemegang saham kepada kami dalam menjalankan strategi bisnis selama masa pandemi ini. Hal ini memompa motivasi kami dan memberikan optimisme yang luar biasa untuk terus melanjutkan capaian kinerja Perusahaan yang positif.

Tidak lupa, Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang senantiasa memberikan dukungan terhadap Perusahaan, khususnya konsumen setia yang terus menanti produk-produk inovatif kami.

Company commits to implement GCG practices in all business aspects.

GCG is implemented by setting up rules in the Company that must be observed by all elements in the Company. One of our commitments in implementing GCG is to provide a whistleblowing system with guaranteed confidentiality to whistleblowers that find breach in the organization.

In addition, the Company also implements transparency and information disclosure to the public and all stakeholders as mandated by the applicable regulation, either by the Government, OJK, BEI and other related authority.

GCG implementation is periodically evaluated so that system and process improvements can be made. The Directors believe that by implementing GCG, the Company would strengthen its position as one of the leading property companies in the country that is obedient to the applicable rules.

Appreciation

We have been facing COVID-19 pandemic for 2 years. The Company has managed to surpass this challenging period. This cannot be done without the support of all employees who have made real contribution in maintaining the Company's growing performance. Therefore, the Directors convey its best appreciation to all members for their hard work.

The Directors are also thankful for the trust and support of all shareholders in us, in carrying out the business strategies during this pandemic. This has been a boost for our motivation and provides tremendous optimism to continue the positive achievement of the Company's performance.

Not to forget, the Directors would also like to thank all stakeholders for the never-ending support of the Company, especially the loyal consumers who keep looking forward for our innovative products.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Directors,



TEKY MAILOA

Direktur Utama
President Director

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

MUKTAR WIDJAJA

Komisaris Utama
President Commissioner



Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Badai pasti akan berlalu. Kalimat itulah yang kiranya dapat menggambarkan situasi bisnis dan perekonomian sepanjang tahun 2021. Setelah diterpa badai COVID-19 yang dahsyat di tahun 2020, secara perlahan kondisi semakin membaik.

Melewati tahun kedua pandemi COVID-19 dengan hasil kinerja yang baik merupakan suatu kebanggaan yang harus kita syukuri. Hal ini tidak lepas dari kerja keras Direksi dan seluruh karyawan serta dukungan dari seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Kesuksesan ini menjadi bukti bahwa Perusahaan kini telah tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik. Tantangan demi tantangan yang mampu dijawab dengan strategi bisnis yang tepat merupakan sebuah kemajuan besar bagi Perusahaan untuk dapat terus tumbuh secara berkesinambungan.

Evaluasi Kinerja Direksi

Setelah melewati tahun 2020 yang sangat menantang, Direksi Perusahaan semakin cepat

Our Respected Shareholders,

Every cloud has a silver lining. The phrase reflects business and economic condition in 2021. After being hit by the fierce storm of COVID-19 in 2020, the situation has started to improve.

We are thankful and proud with the good performance that we achieved in the second year of COVID-19 pandemic. This would not be happening without the hard work of the Directors and all employees and the support from all shareholders and stakeholders.

The success proves that we are now growing and evolving to be a better company. Challenges are answered with the right business strategy and making ways to the Company to grow sustainably.

Evaluation of the Directors' Performance

After the challenging 2020, the Directors of the Company is getting faster and responsive in facing

dan tanggap dalam menghadapi perubahan situasi perekonomian nasional dan global. Penyesuaian strategi bisnis merupakan buah dari proses pengambilan keputusan yang matang dan terukur oleh Direksi dengan selalu mengedepankan asas kehati-hatian dan manajemen risiko.

BOC menilai strategi Direksi dalam menjalankan Perusahaan pada tahun 2021 sudah sangat baik. Selain kian adaptif dan efektif, Direksi juga mampu melihat peluang-peluang baru yang dapat menjaga kesinambungan kinerja Perusahaan di masa yang akan datang, terutama ketika menghadapi situasi turbulensi seperti pandemi COVID-19.

Aksi pengambilalihan saham PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham DUTI dalam IKP juga merupakan langkah strategis yang sangat tepat. Aksi korporasi ini sejalan dengan rencana Perusahaan untuk mengembangkan usaha IKP yang dapat menjadi sumber pendapatan baru di masa yang akan datang.

Selain itu, Direksi juga jeli untuk melihat pasar potensial yang tetap menarik minat pembeli di masa pandemi, salah satunya dengan meluncurkan klaster O8 Perfect Home di Grand Wisata langsung laku terjual dalam 1 bulan. Inovasi dalam pengembangan produk-produk baru juga menjadi kunci utama dalam kesuksesan Perusahaan mempertahankan kinerja positifnya di tahun 2021.

BOC mencatat bahwa berkat kerja keras ini, pada tahun 2021, Perusahaan mampu membukukan prapenjualan senilai Rp1,53 triliun atau meningkat dibandingkan capaian pada tahun sebelumnya senilai Rp1,48 triliun. Angka ini merepresentasikan 122,4% dari target tahun 2021 sebesar Rp1,25 triliun. Sementara itu, Laba Bersih tercatat sebesar Rp659,89 miliar atau tumbuh 23,64% dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp533,73 miliar.

Direksi juga berhasil menjaga struktur keuangan sehingga tetap kokoh dan mampu menangkap peluang-peluang tanpa kendala berarti dari sisi keuangan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

BOC mengapresiasi upaya Direksi dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Pengimplementasian GCG merupakan pilar dasar dari upaya Perusahaan untuk menjadi transparan dan bersih dalam menjalankan usahanya.

the global and national changing situation. Business strategy adjustment is a result of a mature and measured business decision process by the Directors with priorities on principles of prudence and risk management.

BOC assesses that the Directors' strategy in running the Company in 2021 has been very well. Besides being more adaptive and effective, the Directors are also able to see new opportunities that can maintain performance stability in the future, especially in dealing with turbulence such as COVID-19 pandemic.

The share acquisition of PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) to maintain DUTI's share ownership in IKP is also a property strategic step. The corporate action in line with the Company's plan to develop IKP's business into new source of income in the future.

Other than that, the Directors are also very vigilant in studying the potential market and appeal to consumers in the pandemic time. One of them is by launching O8 Perfect Home in Grand Wisata. It was sold out only in 1 month. Innovations in developing new products are also vital to the Company's success in maintaining its positive performance in 2021.

The BOC noted that thanks to this hard work, in 2021, the Company was able to record Revenues of IDR1.53 trillion, an increase from last year's achievement of IDR1.48 trillion. It reflects 122.4% of the 2021 target of IDR1.25 trillion. Moreover, Net Profit is recorded at IDR659.89 billion or an increased of 23.64% as compared to the IDR533.73 billion last year.

The Directors also managed to maintain the financial structure to remain solid and able to capture opportunities without significant financial constraints.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The BOC appreciates the Directors' efforts to implement the GCG. The implementation of GCG is the foundation of the Company's efforts to be transparent and clean in its business operations.

BOC menilai bahwa Direksi telah bekerja dengan baik, responsif terhadap situasi dan kondisi yang dihadapi dan tetap setia kepada visi dan misi serta tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam menjalankan GCG di seluruh aspek bisnis, Perusahaan mengedepankan kepatuhan terhadap aturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Adapun, untuk mengawasinya, BOC dibantu oleh Komite Audit yang telah bekerja dengan sangat baik.

BOC dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, melaksanakan penilaian kinerja terhadap Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi juga membantu BOC mengembangkan metode untuk penilaian kinerja yang lebih baik.

Pandangan atas Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan pada Tahun 2022

Setelah lepas dari resesi, perekonomian Indonesia telah memasuki periode pertumbuhan pada tahun 2021. Sejumlah sinyal positif terlihat di pengujung tahun yang menandakan pertumbuhan akan berlanjut pada tahun 2022.

Secara umum, pertumbuhan ekonomi nasional dan global pada tahun 2022 diperkirakan lebih baik dari capaian pada tahun 2021. International Monetary Fund (IMF) memprediksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2022 berada di angka 5,9%, sedangkan proyeksi World Bank di angka 5,0%.

Pemerintah Indonesia sendiri memperkirakan perekonomian nasional tumbuh di kisaran 5,2% hingga 5,8% pada tahun 2022. Apabila ekonomi nasional mampu tumbuh lebih baik, industri properti juga akan merasakan dampak positif.

BOC memandang strategi yang telah dirumuskan Direksi mampu menangkap peluang dari perbaikan kondisi perekonomian ini untuk meningkatkan pertumbuhan kinerja yang lebih baik pada tahun 2022.

BOC mengapresiasi langkah-langkah Direksi yang tetap ekspansif namun mengedepankan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang kuat. Fokus kepada pengembangan proyek yang sedang berjalan dan baru secara berimbang, kami nilai telah menonjolkan prinsip diversifikasi portofolio yang terbukti telah berhasil membawa Perusahaan tetap kokoh berdiri di tengah situasi pandemi.

Bersama dengan Direksi, kami percaya bahwa Perusahaan akan makin tangguh untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

BOC considers that the Directors has performed well, is quick to respond to the situation and conditions encountered and continues to be committed to the vision and mission as well as good corporate governance

In implementing GCG on all business aspects, the Company puts forward adherence to the applicable laws in Indonesia. To monitor it, the BOC is assisted by the Audit Committee that has been working really well.

The BOC, assisted by the Nomination and Remuneration Committee (NRC), carries out a performance appraisal of the Directors. The NRC also assist the BOC to develop methods for a more effective performance appraisal method.

Views on Business Prospects and Company Strategy in 2022

Struggling free from recession, the Indonesian economy has entered a period of growth in 2021. Several positive signals were seen at the end of the year indicating growth will continue in 2022.

In general, national and global economic growth in 2022 is estimated to be better than the achievement in 2021. The International Monetary Fund (IMF) predicts Indonesia's economic growth in 2022 to be at 5.9%, while the World Bank's projection is at 5.0%.

The Indonesian government itself estimates that the national economy will grow in the range of 5.2% to 5.8% in 2022. If the national economy can grow better, the property industry will also feel a positive impact.

The BOC views that the strategy that has been formulated by the Directors is able to capture opportunities from this improvement in economic conditions to increase growth for better performance in 2022.

The BOC appreciates the steps taken by the Directors which remain expansive but keep prioritizing the principles of prudence and strong risk management. We believe that the focus on developing existing and new projects in a balanced way has highlighted the principle of portfolio diversification which has proven successful in bringing the Company to a standstill in the midst of a pandemic situation.

Together with the Directors, we believe that the Company will be more resilient to achieve sustainable growth.

Apresiasi

Menimbang segala capaian positif Perusahaan pada tahun 2021, BOC menyampaikan pujian kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras untuk menjaga pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Selain itu, ucapan terima kasih BOC sampaikan kepada seluruh pemegang saham yang telah memberikan dukungan sehingga Perusahaan mampu membukukan pertumbuhan kinerja yang baik. Dukungan dan kepercayaan ini menjadi modal kuat bagi Direksi dan seluruh elemen Perusahaan untuk mengeksekusi strategi yang telah dicanangkan pada awal tahun.

BOC juga mengapresiasi seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung Perusahaan selama periode 2021. Tak lupa, kami berterima kasih kepada seluruh konsumen yang selalu setia dengan produk-produk Perusahaan yang inovatif dan bernilai tambah.

Appreciation

Considering all the positive achievements of the Company in 2021, the BOC conveys praises to the Directors and all employees for their hard work to maintain sustainable performance growth.

In addition, BOC's gratitude is also extended to all shareholders who have provided support so that the Company was able to record good performance growth. The support and trust shown are a strong foundation for the Company and all elements in the Company to execute strategies set in the beginning of the year.

The BOC also appreciates all stakeholders who have supported the Company during the 2021 period. Not to forget, we thank all consumers who have always been loyal to the Company's innovative and value-added products.

Atas Nama Dewan Komisaris,

On Behalf of the Board of the Commissioners,



MUKTAR WIDJAJA

Komisaris Utama
President Commissioner

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Perusahaan

Company Information



Nama Perusahaan Company Name	PT Duta Pertiwi Tbk *)	
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	ITC Mangga Dua, 7-8 th Fl. Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 (hunting) ☎ +62 21 601 7039	
	✉ corporate.secretary@sinarmasland.com www.sinarmasland.com www.dutapertiwi.com	
Alamat Korespondensi Correspondence Address	Sinar Mas Land Plaza Grand Boulevard BSD Green Office Park BSD City Tangerang 15345	
	☎ +62 21 50 368 368 ☎ +62 21 5058 8270	
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Susan ☎ +62 21 50 368 368 ☎ +62 21 5058 8270	
	✉ susan.wtj@sinarmasland.com corporate.secretary@sinarmasland.com	
Bidang Usaha Business Sector	Real Estat / Properti	<i>Real Estate / Property</i>
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 Desember 1972	<i>December 29th, 1972</i>
Tanggal Pencatatan di BES Date of Listing on the BES	2 November 1994	<i>November 2nd, 1994</i>
Jumlah Karyawan Number of Employees	1.012 Karyawan	<i>1,012 Employees</i>
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.500.000.000.000,-	
Modal Disetor dan Ditempatkan Issued and Paid-Up Capital	Rp925.000.000.000,-	
Kepemilikan Saham Shares ownership	PT Bumi Serpong Damai Tbk Masyarakat • Public	88,56% 11,44%

*) Perusahaan belum pernah melakukan perubahan nama Perusahaan selama menjalankan usaha
The Company has never changed the Company's name since it started operations.

Tentang Perusahaan

About the Company

Perusahaan memulai usaha real estat pada tahun 1987 dengan mengembangkan area komersial dengan beberapa rumah toko (ruko) di sekitar jalan Pangeran Jayakarta, Jakarta. Kesuksesan proyek-proyek di Jakarta dan sekitarnya mendorong Perusahaan untuk ekspansi ke Jabodetabek dan kota-kota besar lainnya di Indonesia terutama Surabaya dan Balikpapan.

Sebagai Entitas Anak PT Bumi Serpong Damai Tbk, Perusahaan mengukuhkan diri sebagai pengembang terkemuka di Indonesia yang memiliki berbagai proyek yang atraktif. Portofolio propertinya diklasifikasikan menjadi: Township, Residential, Commercial, Asset Management juga Retail and Hospitality.

Salah satu dari proyek unggulannya adalah ITC. ITC pertama dibangun tahun 1989 sebagai proyek komersial terintegrasi atau superblok di atas area 29 hektare di Mangga Dua. Bermodalkan konsep ini, Perusahaan membangun proyek-proyek ITC di Jabodetabek dan Surabaya.

Perusahaan juga memiliki gedung perkantoran di CBD Jakarta dan perumahan di Jabodetabek, Surabaya dan Balikpapan. Selain itu, Perusahaan juga terus membangun apartemen-apartemen terintegrasi dengan fasilitas komersial dan publik seperti Klaska Residence di Surabaya, Apartment Aerium dan Apartment Southgate di Jakarta.

Sementara proyek-proyek kota mandiri dan residensialnya memiliki konsep unik di lokasi-lokasi strategis, termasuk Grand Wisata, Kota Wisata, Legenda Wisata, Taman Banjar Wijaya dan masih banyak lagi.

Untuk meningkatkan laju ekspansi dan nilai tambah yang dihasilkan, Perusahaan aktif menggandeng rekan-rekan bisnis strategis baik di domestik maupun internasional untuk mengembangkan proyek-proyek real estat terbaik.

Perusahaan tercatat di BES pada tanggal 2 November 1994, dengan kode BEI: DUTI. Pada tahun 2010, Perusahaan diakuisisi oleh PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), yang mana BSDE kini memiliki 88,56% saham Perusahaan dan sisanya dimiliki oleh publik. Sebanyak 1.850.000.000 lembar saham tercatat pada tanggal 31 Desember 2021 dengan kapitalisasi pasar Rp6,27 triliun.

The Company started its real estate business in 1987 by developing a commercial area with several shop-houses around Pangeran Jayakarta Street, Jakarta. The success of these projects in Jakarta and the surrounding areas drove the Company to expand in Greater Jakarta and other major cities in Indonesia, including Surabaya and Balikpapan.

As a Subsidiary of PT Bumi Serpong Damai Tbk, the Company cemented its position as the prominent property developer in Indonesia with various attractive projects. Its property portfolio is now classified into: Township, Residential, Commercial, Asset Management also Retail and Hospitality.

One of its flagship projects is ITC. The first ITC was developed in 1989 as an integrated commercial project or superblok on 29 hectares of land in Mangga Dua. Based on this concept, the Company has developed ITC projects located in Greater Jakarta and Surabaya.

The Company also owns office buildings in the CBD of Jakarta and housing in Greater Jakarta, Surabaya and Balikpapan. Furthermore, the Company keeps building integrated apartments with commercial and public facilities such as Klaska Residence in Surabaya, Aerium and Apartment Southgate in Jakarta.

Meanwhile, its township and residential projects have unique concepts in strategic locations, including Grand Wisata, Kota Wisata, Legenda Wisata, Taman Banjar Wijaya and many more.

To increase the rate of expansion and the added value generated of its products, the Company actively cooperates with strategic business partners, both domestically and internationally, to develop the best real estate projects.

The Company was listed in the BES on November 2nd, 1994, with the BEI code: DUTI. In 2010, the Company was acquired by PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), of which BSDE now owns 88.56% of the Company's shares and the remaining is owned by the public. A total of 1,850,000,000 shares were listed on December 31st, 2021 with a market capitalization of IDR6.27 trillion.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Kami

Our Vision, Mission and Values

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris No.002/DIR/DP/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015.

Vision and Mission were established by the Decree of the Directors and approval of the Board of Commissioners No.002/DIR/DP/XII/2015 dated December 7th, 2015.



Menjadi pemenang dalam pasar yang kompetitif dengan fokus utama pada kepuasan pelanggan dan profesionalisme.

To be the winner in the competitive market with the focus on customer satisfaction and professionalism.

Membangun untuk mengembangkan kualitas hidup dan aktivitas ekonomi.

To build for the development of the quality of life and economic activity.



Integritas
Integrity

Bertindak sesuai ucapan, janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain.

To put statements or promises into action so that one can earn the trust of others.



Sikap Positif
Positive Attitude

Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.

To display encouraging behavior towards the creation of a mutually appreciative and conducive working environment.



Komitmen
Commitment

Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.

To perform our work wholeheartedly to achieve the best result.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values



Perbaikan Berkelanjutan
Continuous Improvement

Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja dan organisasi secara terus menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik.

To continuously enhance the capability of self, working unit and organization to obtain the best results.



Inovasi
Innovation

Memunculkan gagasan baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan Perusahaan.

To come up with latest ideas to increase productivity and Company growth.



Setia
Loyalty

Menumbuh-kembangkan semangat untuk mengerti, memahami dan melaksanakan nilai-nilai sebagai bagian dari keluarga besar Perusahaan.

To cultivate the spirit of knowing, understanding and implementing the company's core values as part of the big Company's family.

Bidang Usaha

Line of Business

Mengacu pada AoA, Perusahaan bertujuan untuk menjalankan usaha dalam real estat yang dimiliki sendiri ataupun disewa serta atas dasar balas jasa, kawasan industri, konstruksi bangunan dan infrastruktur, penyiapan lahan, instalasi dan pengelolaan air, listrik, transportasi, kebersihan dan keamanan, perdagangan, restoran dan penyediaan makanan keliling, perawatan dan pemeliharaan taman, operasional fasilitas dan taman bertema atau taman hiburan.

Untuk mencapainya, Perusahaan melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

Konstruksi gedung tempat tinggal, perkantoran, perbelanjaan, penginapan, tempat hiburan dan olahraga, gedung lainnya, jalan raya, jembatan dan jalan layang, bangunan dan jaringan elektrikal, bangunan sipil

Real estat yang dimiliki sendiri maupun disewa, kawasan industri, real estat berdasar balas jasa atau kontrak, lapangan golf, gelanggang renang, pusat olahraga dan fasilitas olahraga lain, taman bertema dan taman hiburan

Penyiapan lahan

Dekorasi interior dan eksterior

Industri barang anyaman dan kerajinan ukiran kayu

Instalasi listrik, telekomunikasi, saluran air, minyak dan gas

Penampungan dan penjernihan air minum serta aktivitas penunjang pengelolaan air termasuk irigasi, bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan air minum, air limbah dan drainase

Penyelesaian konstruksi lainnya

Perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak

Perparkiran di luar badan jalan, jasa pengurusan transportasi dan konsultasi transportasi

Restoran

Konsultasi manajemen

Keamanan swasta, jasa sistem keamanan, kebersihan bangunan, perawatan dan pemeliharaan taman

Referring to its AoA, the Company aims to have businesses in real estate that is owned or rented and fee-based, industrial estates, building and infrastructure construction, land preparation, water, electricity, transportation, cleanliness and security installation and management, trade, restaurants and mobile food service, garden care and maintenance, facility operations and theme parks or amusement parks.

To achieve this, the Company carries out the following business activities:

Construction of residential buildings, offices, shopping, lodging, entertainment and sports venues, other buildings, roads, bridges and overpasses, buildings and electrical networks, civil buildings

Owned or leased real estate, industrial estates, real estate on a fee or contract basis, golf courses, swimming rinks, sports centers and other sports facilities, theme parks and entertainment parks

Land preparation

Interior and exterior decoration

Wicker goods industry and wood carving handicrafts

Electrical, telecommunication, water, oil and gas installations

Collecting and purifying drinking water as well as supporting activities for water management including irrigation, processing, distribution and storage buildings for drinking water, wastewater and drainage

Other construction completion

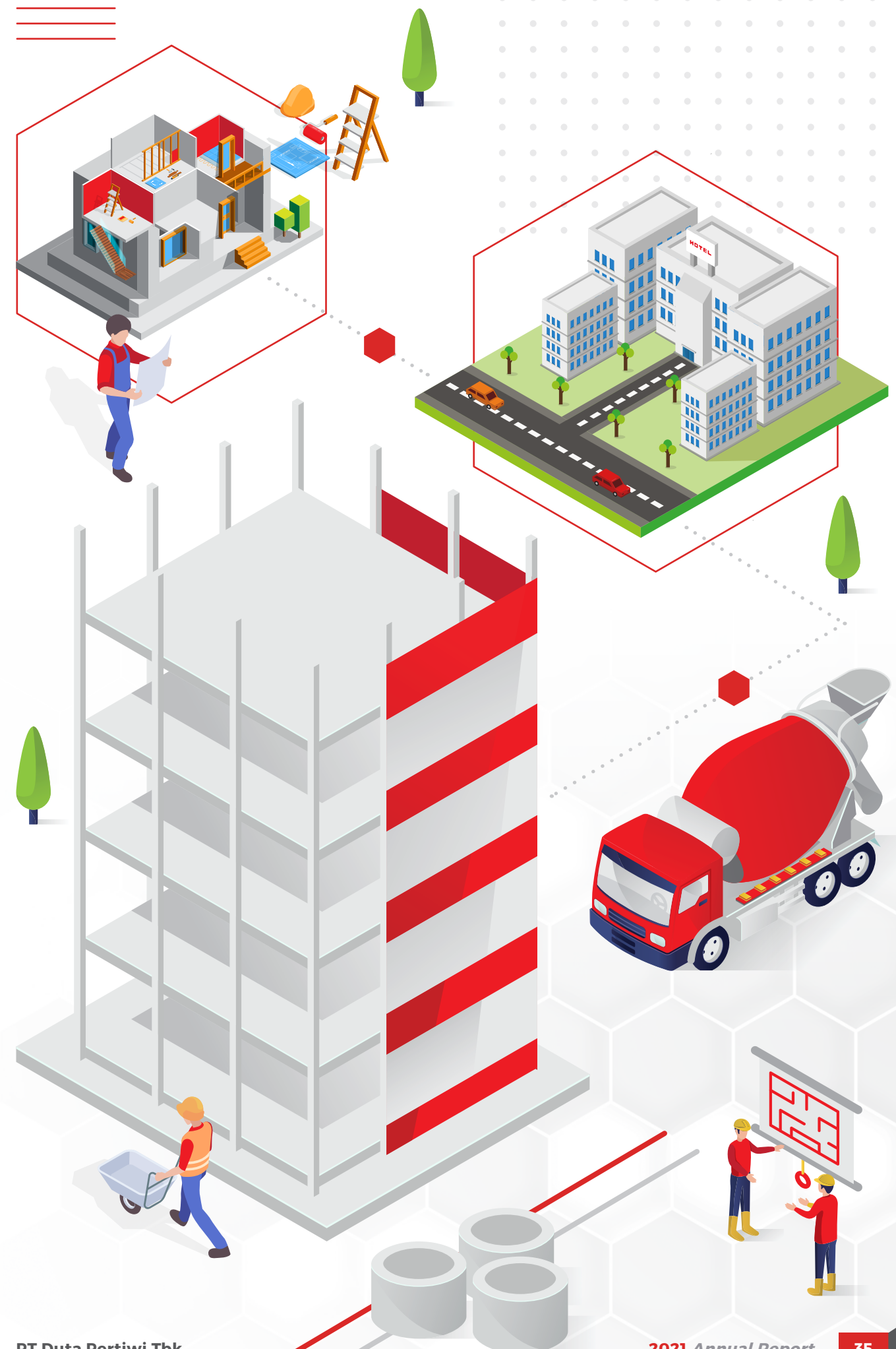
Wholesale trade on a fee or contract basis

Off-road parking, transportation management services and transportation consulting

Restaurant

Management consulting

Private security, security system services, building cleaning, maintenance and park maintenance



Produk-produk Perusahaan

Company Products

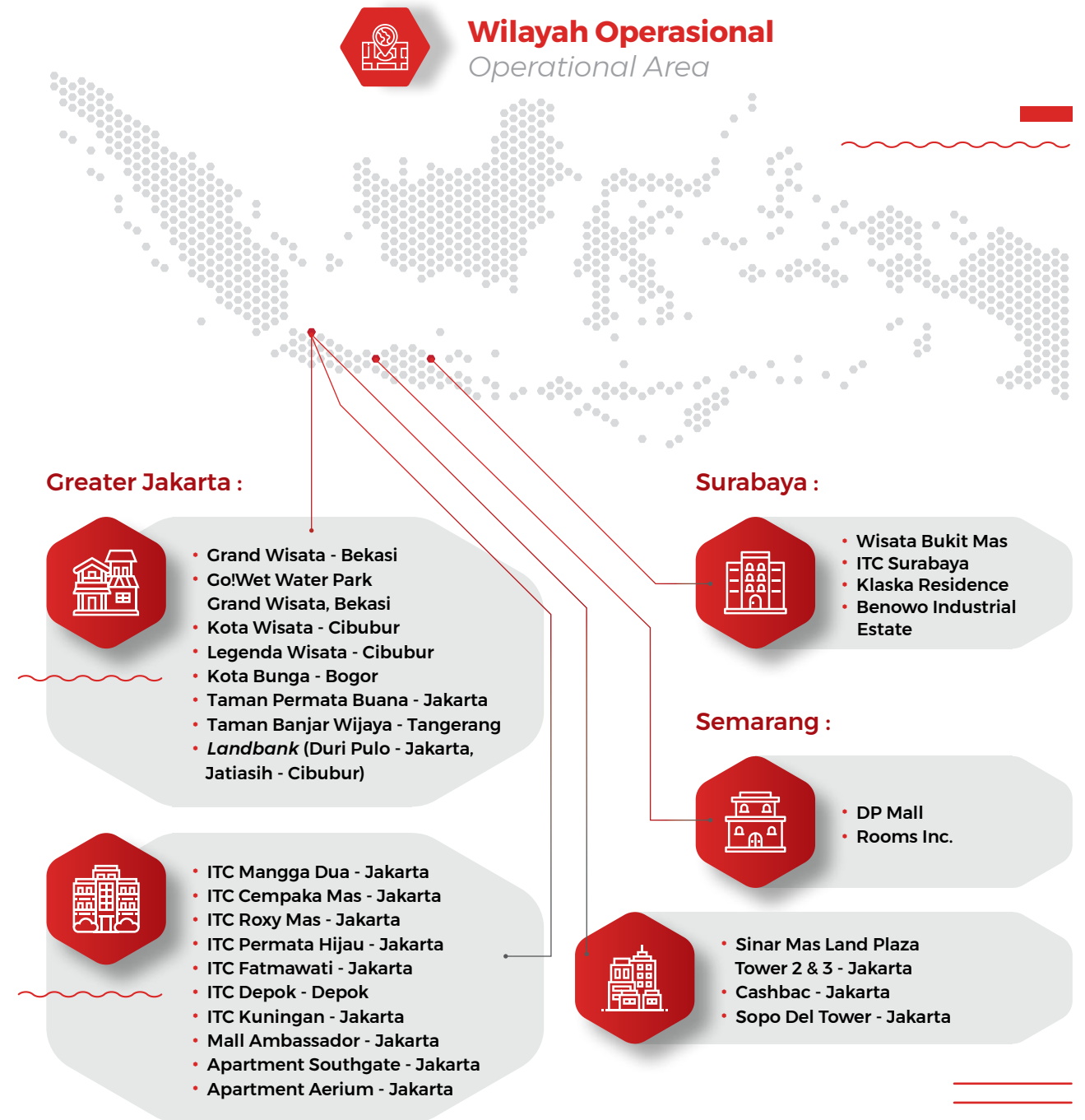
Dalam menghadapi industri properti yang dinamis, Perusahaan mengembangkan proyek-proyek yang memiliki ketahanan dan pertumbuhan berkelanjutan. Untuk itu, Perusahaan memiliki produk-produk yang dijual antara lain pengembangan kota terpadu, klaster residential maupun komersial. Secara lebih rinci, produk-produk itu terdiri dari rumah tapak, ruko, kawasan industri, lahan komersial dan apartemen. Perusahaan juga memiliki pendapatan berulang, dari gedung perkantoran, mal dan superblok serta hotel dan leisure.

In facing the dynamic property industry, the Company develops projects that have resilience and sustainable growth. For that, the Company has products that are sold, including integrated city development, residential and commercial clusters. In detail, these products consist of landed houses, shophouses, industrial areas, commercial areas and apartments. The Company also has recurring income from office buildings, malls and superblocs and hotels and leisure centers for its portfolio.



Keseimbangan portofolio itu kian mantap dengan diversifikasi wilayah pengembangan proyek. Oleh karena itu, saat ini pengembangan produk Perusahaan tidak hanya fokus di Jabodetabek, tetapi juga di Semarang dan Surabaya. Saat ini, Perusahaan telah hadir dan memberikan produk terbaik bagi para konsumen di 3 (tiga) kota besar di Indonesia.

The portfolio balance is stronger due to the diversification in the project development areas. Therefore, the Company's product development is not only focused in Greater Jakarta, but also Semarang and Surabaya. Currently, the Company has been present and provided the best products for consumers in 3 (three) major cities in Indonesia



Perusahaan terus membangun proyek-proyek berkualitas dan diterima oleh pasar yang dapat diklasifikasikan menjadi 4 (empat) tipe di bawah ini.

The Company keeps developing quality and market-accepted projects that can be classified into 4 (four) types, as follows.

Perkotaan Mandiri

Perusahaan telah mengembangkan 2 (dua) kota mandiri dengan produk-produk yang sangat diterima pasar, bahkan sering laku terjual dalam 1 bulan sejak peluncurannya. Kota mandiri milik Perusahaan merupakan kawasan pemukiman dengan konsep-konsep unik yang selalu mengedepankan pembangunan yang ramah lingkungan, kenyamanan para penghuni dan dilengkapi dengan fasilitas lengkap.

Kami menargetkan produk-produk di perkotaan mandiri untuk keluarga-keluarga muda. Segmen konsumen ini membutuhkan area publik yang luas untuk mendukung pertumbuhan jasmani dan rohani keluarga, sekaligus infrastruktur yang lengkap termasuk pusat pendidikan, kesehatan, perbelanjaan dan rekreasi.

Perkotaan mandiri Perusahaan juga menawarkan kemudahan akses ke fasilitas transportasi yang memperpendek jarak dan waktu perjalanan kerja dan studi. Perusahaan terus mengembangkan fasilitas dan infrastruktur yang lengkap dan terkoneksi, sambil terus membangun produk-produk yang kreatif dan inovatif serta berkualitas tinggi.

Melalui perkembangan berbasis infrastruktur serta berbagai upaya lainnya, kota-kota mandiri dipersiapkan untuk terus tumbuh dan berkembang serta membentuk komunitas. Pada gilirannya, komunitas para penghuni kota mandiri akan menjadi daya tarik bagi calon-calon penghuni lainnya untuk turut bergabung dan tinggal bersama untuk membangun komunitas yang harmonis. Sebagai buktinya, salah satu kota mandiri Perusahaan, Grand Wisata, didaulat sebagai *The Next New City* di Timur Jakarta.

Township

The Company has developed 2 (two) independent townships with products that are very well accepted by the market, often sold-out in a month after its launching. The Company's townships are the residential areas with unique concepts that always prioritizes environmentally friendly development, the comfort of the residents and is equipped with complete facilities.

We are targeting products in the township for young families. This consumer segment needs a broad public area to support the physical and spiritual growth of the family, as well as a complete infrastructure including education, health, shopping and recreation centers.

The Company's township also offers easy access to transportation facilities that shorten the distance and travel time for work and study. The Company continues to develop complete and connected facilities and infrastructure, while continuing to build products that are creative and innovative and of high quality.

Through infrastructure-based developments and various other efforts, townships are prepared to continue to grow and develop and form communities. In turn, the community of township residents will be an attraction for other prospective residents to join and live together to build a harmonious community. As a proof of that, one of the Company's township, Grand Wisata, is named the Next New City in Eastern Jakarta.

RESIDENSIAL

Rumah-rumah tapak Perusahaan ditujukan untuk menciptakan kenyamanan bagi konsumen dari berbagai segmen. Pengembangannya sangat bervariasi, tergantung kebutuhan pasar yang sebelumnya telah kami pahami melalui riset yang teliti.

Masa pandemi menimbulkan inovasi baru. Pengalaman bekerja dan belajar di rumah menghantarkan produk-produk baru yang memiliki konsep *post-pandemic design*. Dan kami menyadari generasi saat ini menyukai produk yang *fully-furnished* dengan desain minimalis dan *stylish* sehingga langsung dapat dihuni. Konsep produk yang menjawab dinamika ini sangat diminati pasar yang kami sasar.

RESIDENSIAL

The Company's landed houses aim to create comfort for the consumers from many segments. The development varies widely, depending on the market needs which we always study carefully.

Pandemic times lead to innovations. Work and study experiences at home deliver new products that have a post-pandemic design concept. And we realize that the current generation likes products that are fully furnished with minimalist and stylish designs so that they can be lived in immediately.

Grand Wisata • Bekasi	Kota Wisata • Cibubur
± 1.081 ha	Hak Pengembangan Development Rights ± 918 ha
± 488 ha	Tanah yang Belum Dikembangkan Land for Development ± 80 ha

Taman Banjar Wijaya • Tangerang	Legenda Wisata • Cibubur	Taman Permata Buana • Jakarta
Luas area Area ± 120 ha	± 190 ha	± 97 ha

COMMERCIAL

Produk-produk Commercial meliputi tanah dan/ atau bangunan seperti apartemen, ruko, kios dan pergudangan, yang sangat diminati konsumen. Ada produk Commercial yang dikembangkan sebagai hunian dan ada pula yang berfungsi sebagai ruang bisnis.

Untuk produk Commercial yang berfungsi sebagai hunian, kami sangat menyadari bahwa para penghuni membutuhkan fasilitas dan akses transportasi dan komunikasi yang lengkap. Kami pun menyadari bahwa kerja adalah komponen penting di dalam kehidupan konsumen kami, sehingga kami berusaha untuk mendekatkan hal-hal pendukung kehidupan lainnya seperti pusat belanja kebutuhan dan fasilitas olahraga, sehingga mereka tidak perlu menghabiskan waktu untuk mendapatkan hal-hal tersebut. Kami juga mulai mengembangkan kawasan komersial untuk hunian di sekitar area pendidikan untuk menangkap pasar generasi milenial yang belajar dan bekerja di tempat-tempat publik.

Sementara produk-produk Commercial kami yang berfungsi sebagai ruang bisnis, dirancang sedemikian rupa agar memenuhi kriteria-kriteria yang layak operasi. Kami berusaha agar produk-produk kami sudah siap ditempati dan langsung menghasilkan pendapatan bagi pemiliknya, atau istilahnya *plug-and-play*.

Kami menyusun strategi pemasaran kami di lokasi-lokasi yang sering dikunjungi oleh target pasar kami, baik secara *online* maupun *offline*. Kami menyadari bahwa untuk target pasar produk Commercial kami, dunia *online* sudah sama pentingnya atau bahkan lebih penting daripada dunia *offline* dan karenanya kami menggarapnya secara konsisten dan strategis.

Proyek hunian Commercial yang sudah dikembangkan Perusahaan antara lain:

COMMERCIAL

The Commercial products include land and/or buildings such as apartments, shophouses, kiosks and warehousing, which are highly in demand by consumers. There are Commercial products developed as residential and there are those that function as business space.

For Commercial products that function as residences, we are very aware that residents need complete facilities in terms of transportation and communication access. We also realize that work is an important component in the lives of our consumers, so we try to bring other life supporting things closer such as shopping centers and sports facilities, so they don't have to spend time to get these things. We are starting to develop commercial areas that function as residential in education areas to capture millennial markets that study and work in public places.

Meanwhile, our Commercial products, which function as a business space, are designed in such a way as to meet the criteria for proper operation. We strive to make our products ready for occupancy and immediately generate income for their owners, or in other words, plug-and-play.

We develop our marketing strategies in locations frequented by our target market, both online and offline. We realize that to target our Commercial product market, the online world is as important as or even more important than the offline world and therefore we work on it consistently and strategically.

Commercial residential projects that have been developed by the Company include:



MANAJEMEN ASET

Perusahaan memandang aset ini adalah unsur penting di dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usahanya. Perusahaan terus mengembangkan produk-produk manajemen asetnya baik secara organik maupun non-organik.

Produk-produk manajemen aset Perusahaan terdiri atas 2 (dua) bagian besar yaitu gedung perkantoran dan ITC.

Gedung Perkantoran

Gedung perkantoran selalu dirancang secara teliti, agar dapat menawarkan ruang perkantoran yang bernuansa *modern dan state-of-the-art*.

Ruang perkantoran selalu berada di lokasi-lokasi strategis untuk meningkatkan daya jualnya. Kami pun aktif melakukan pendekatan kepada perusahaan-perusahaan yang memiliki potensi untuk menetap atau berpindah ruang. Kami selalu mengintegrasikan konsep ramah lingkungan dalam desain kantor-kantor kami, serta mendorong agar setiap aktivitas dalam proyek perkantoran kami menghasilkan jejak seminimal mungkin bagi lingkungan.

Proyek gedung perkantoran terdapat di:

ASSET MANAGEMENT

The Company sees the assets to be the important element to keep the stability and its business continuation. The Company continues to develop its asset management products organically and non-organically to maintain the stability of its business performance.

The Company's asset management products consist of 2 (two) major parts, the office buildings and the International Trade Center or "ITC".

Office Buildings

Office buildings are always meticulously designed, to be able to present modern and state-of-the-art office spaces.

Office buildings are always located strategically to improve their selling power. We are also actively on the lookout for companies in search of permanent office facilities or moving out. We always integrate environment-friendly concepts into all our office designs and promote office activities to have the least footprint on the environment.

Office building projects are:



International Trade Center (ITC)

ITC menawarkan rancangan tata letak berdasarkan jenis produk dan jasa yang ditawarkan para *tenant* dari kalangan menengah dan menengah bawah. Ini memudahkan pengunjung dalam memenuhi kebutuhannya.

Selain kebersihan dan kenyamanan yang selalu menjadi prioritas, gedung-gedung ITC secara rutin juga menyelenggarakan berbagai *event* menarik untuk meningkatkan *foot traffic*. Ini sangat diapresiasi *tenant* karena telah berdampak positif kepada volume penjualan para *tenant* dan terefleksi dari tingkat pergantian *tenant* yang relatif rendah.

ITC yang dimiliki dan dikelola oleh Perusahaan antara lain:

International Trade Center (ITC)

ITC features layout designs based on the types of products and services that the tenants - both of middle and lower-middle-class merchants - offer. It is to allow visitors to easily find what they need.

In addition to cleanliness and comfort which is always a priority, ITC buildings regularly organize attractive events to increase foot traffic. This is highly appreciated by the tenants as it has had a positive impact on the sales volume of the tenants and is reflected in the relatively low rate of tenant turnover.

ITC is owned and managed by the Company include:

ITC Cempaka Mas • Jakarta	ITC Depok • Depok	ITC Fatmawati • Jakarta
Luas area yang dapat disewa <i>Rental Area</i> ± 32.250 m ²	± 15.147 m ²	± 2.692 m ²
ITC Kuningan • Jakarta	Mall Ambassador • Jakarta	ITC Mangga Dua • Jakarta
Luas area yang dapat disewa <i>Rental Area</i> ± 17.677 m ²	± 4.421 m ²	± 10.358 m ²

ITC Permata Hijau • Jakarta	ITC Roxy Mas • Jakarta	ITC Surabaya • Surabaya
Luas area yang dapat disewa <i>Rental Area</i> ± 23.049 m ²	± 6.055 m ²	± 38.502 m ²

RETAIL AND HOSPITALITY

Pengelolaan *retail and hospitality* mencakup mal (pusat perbelanjaan), hotel dan arena rekreasi.

Mal yang kami kembangkan memiliki konsep yang mengutamakan kualitas hidup, menstimulasi perekonomian lokal serta membangun komunitas yang hidup dan aktif. Kami menargetkan kalangan muda dari kelas menengah, yang terefleksikan dari pilihan *tenant-tenant* kami.

Dalam meningkatkan pengunjung mal, kami menciptakan *event-event* dan penawaran promosi yang menarik dan tematik. Selain menarik bagi pengunjung, *event-event* ini merupakan strategi pemasaran yang efektif yang menempatkan mal kami di ingatan konsumen.

Perusahaan menyadari bahwa keluarga muda selalu membutuhkan rekreasi yang terjangkau dengan kegiatan yang aman dan menarik. Oleh karena itu, kami melakukan berbagai kegiatan yang menarik pengunjung ke arena rekreasi yang kami kelola. Kami pun menawarkan banyak promo melalui kerjasama dengan berbagai agen berplatform *online* serta dengan bank melalui kartu- kartu perbankan.

Kami memilih lokasi yang terbaik dan menciptakan konsep unik sesuai lokasi tersebut. Kami memanfaatkan teknologi sehingga satu sentuhan pada *smartphone* saja, para tamu dapat *check-in* sendiri dan bahkan berbicara dengan staf kami.

RETAIL AND HOSPITALITY

Retail and hospitality management includes malls (shopping centers), recreational arenas and hotels.

The shopping centers that we have developed have a concept that prioritizes quality of life, stimulates the local economy and builds a vibrant and active community. Our malls target young people from the middle class, which is reflected in the choices of our tenants.

To increase mall visitors, we create interesting and thematic events and promotional offers. Besides attracting visitors, these events are effective marketing strategies that place our malls in the memory of the consumers.

The Company realizes that young families always need affordable recreation with safe and interesting activities. Therefore, we conduct various activities that attract visitors. We also offer diverse promotions through cooperation with numerous online agents and with banks through banking cards.

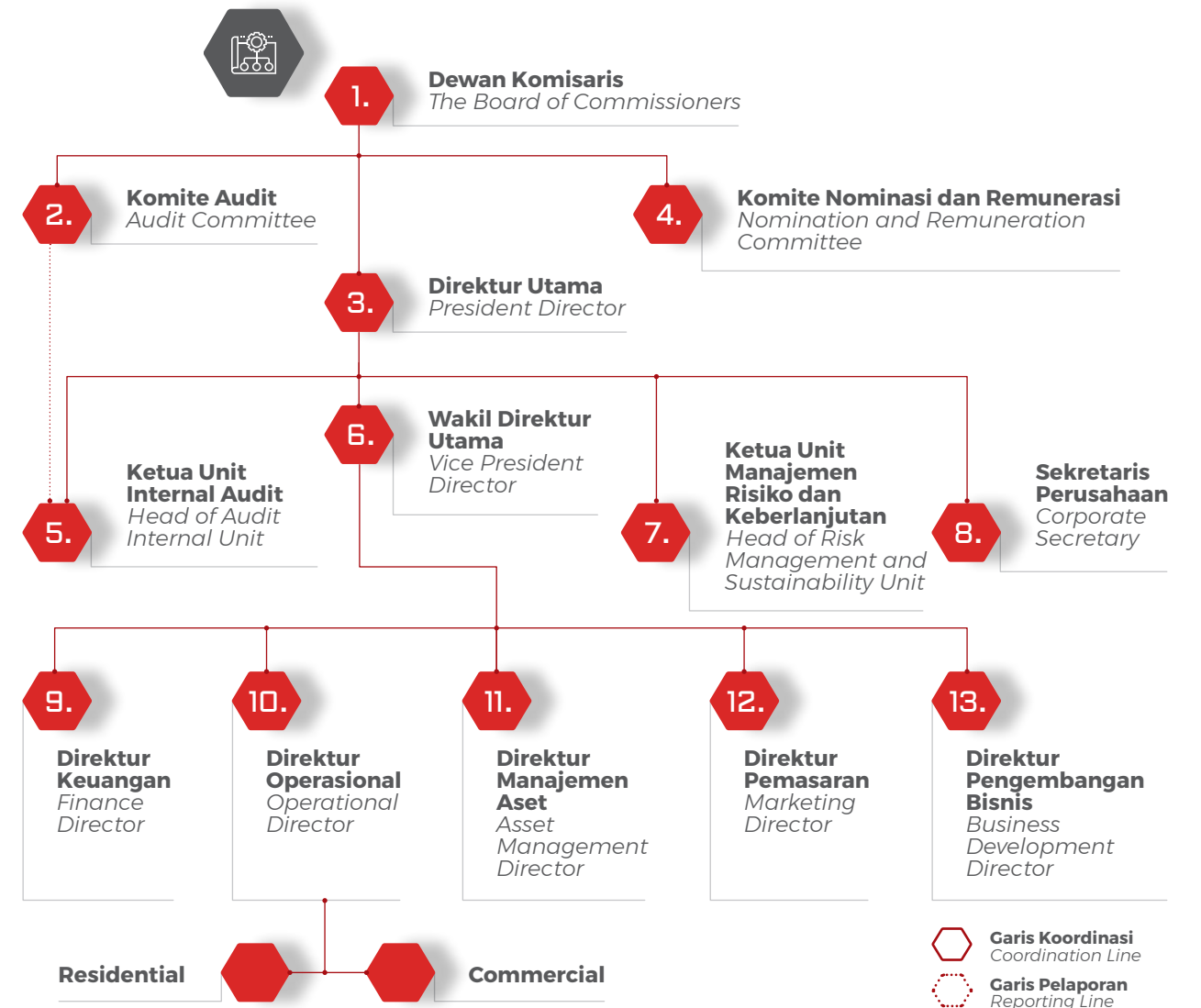
We select the prime location and create unique concepts for our hotel accordingly. We utilize technology so with just a tap on the smartphone, guests can self-check-in or even direct chat with our staff.

Produk Retail & Hospitality yang dikelola termasuk: Retail & Hospitality products managed include:

Hotel Rooms Inc. • Semarang	DP Mall • Semarang	Go!Wet, Grand Wisata • Bekasi
Kamar Room	162	Luas area yang dapat disewa Rental Area
		± 29.363 m ²
		Luas Area Area
		7,5 ha

Struktur Organisasi

Organizational Structure



- | | | |
|---|--|----------------------------------|
| 1. Muktar Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner | 3. Teky Mailoa
Direktur Utama
President Director | 8. Susan |
| Franciscus Xaverius R.D.
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner | 4. Teddy Pawitra
Ketua • Chairman | 9. Lie Jani Harjanto |
| Teddy Pawitra dan Susiyati Bambang Hirawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner | Muktar Widjaja dan Franciscus Xaverius R.D.
Anggota • Member | 10. Hongky J. Nantung |
| 2. Susiyati Bambang Hirawan
Ketua • Chairwoman | 5. Hamina Ali | 11. Teky Mailoa |
| Rusli Prakarsa dan Rudiantara
Anggota • Member | 6. Lie Jani Harjanto | 12. Stevanus H. Adjiputro |
| | 7. M. Reza Abdulmajid | 13. Handoko Wibowo |

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Perusahaan percaya bahwa isu berkelanjutan yang kompleks membutuhkan pendekatan kolaboratif dan tepat sasaran. Oleh karena itu, Perusahaan aktif berpartisipasi dalam berbagai organisasi yang memiliki beragam inisiatif penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

1. Anggota Perusahaan Pendiri Green Building Council Indonesia
2. Persatuan Perusahaan Real Estate Indonesia
3. Masyarakat Konservasi dan Efisiensi Energi Indonesia (MASKEEI)
4. Asosiasi Pengelola Pusat Perbelanjaan Indonesia (APPBI)

The Company believes that complex sustainability issues require a collaborative and targeted approach. Therefore, the Company actively participates in various organizations that have various sustainable initiatives as follows:

1. Member of the Founding Companies of Green Building Council Indonesia
2. Indonesian Real Estate Companies Association
3. Indonesian Energy Efficiency and Conservation Society (MASKEEI)
4. The Indonesian Shopping Center Management Association (APPBI)



Profil Direksi

Profile of the Directors

Pada tahun ini tidak ada perubahan pada susunan Direksi. Susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

There is no change in the composition of the Directors this year. The composition of the Directors as of December 31st, 2021 is as follows:

Teky Mailoa
Direktur Utama • President Director

Lie Jani Harjanto
Wakil Direktur Utama • Vice President Director

Stevanus Hartono Adjiputro
Direktur • Director

Hongky Jeffry Nantung
Direktur • Director

Handoko Wibowo
Direktur • Director

Susunan ini terhitung sejak ditutupnya RUPST 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Susunan ini tidak berubah sampai Laporan Tahunan ini diterbitkan.

This composition is effective from the closing of the AGMS 2020 until the closing of GMS for the financial year ending on December 31st, 2024. The composition has not changed at the published date of this Annual Report.

Warga Negara Indonesia, pria, 58 tahun, menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2016. Diangkat berdasarkan RUPST tanggal 10 Juli 2020.

Sebelumnya beliau pernah menjabat Wakil Direktur Utama (2010-2016), Direktur (2006-2010) dan Deputy Direktur Treasury/Corporate Planning Perusahaan (1993-1995).

Beliau memiliki gelar Sarjana Teknik Sipil, Universitas Trisakti, Jakarta Indonesia tahun 1987 dan Master Degree in Structure and Construction Management, University of Wisconsin, Madison, USA (1990).

Di PT Bumi Serpong Damai Tbk, saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris (sejak 2015) dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2015). Sebelumnya ia menjabat beberapa posisi, termasuk sebagai Wakil Presiden Direktur (2011-2013), Komisaris (2010-2011) dan Direktur (2003-2010).

Selain itu, beliau juga pernah menjabat di PT Puradelta Lestari Tbk pernah menjadi Presiden Direktur (2013-2016) dan Wakil Presiden Direktur (1995-2013).

Rekam jejak beliau adalah sebagai Asisten Manajer – Project Planning and Control Tutor Saliba di Perini Corp., Los Angeles, USA (1991-1993) dan Project Planning and Scheduling di John R. Hundley Inc., Orange County, USA (1990-1991).



Direktur Utama
President Director

Teky Mailoa

An Indonesian citizen, male, 58, has been serving as President Director since 2016. He was appointed based on AGMS on July 10th, 2020.

Previously he served as Vice President Director (2010-2016), Director (2006-2010) and Treasury/Corporate Planning Deputy Director of the Company (1993-1995).

He holds a Bachelor's Degree in Civil Engineering, from Trisakti University, Jakarta, Indonesia in 1987 and Master's Degree in Structure and Construction Management, University of Wisconsin, Madison, USA (1990).

In PT Bumi Serpong Damai Tbk, currently he serves as Vice President Commissioner (since 2015) and a member of the Nomination and Remuneration Committee (since 2015). Previously he served in several positions, including Vice President Director (2011-2013), Commissioner (2010-2011) and Director (2003-2010).

He also served in PT Puradelta Lestari Tbk, as President Director (2013-2016) and Vice President Director (1995-2013).

His track record was as Assistant Manager for Project Planning and Control Tutor Saliba for Perini Corp., Los Angeles, USA (1991-1993) and Project Planning and Scheduling at John R. Hundley Inc., Orange County, USA (1990-1991).



Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Lie Jani Harjanto



Direktur
Director

Stevanus Hartono Adjiputro

Warga Negara Indonesia, wanita, 55 tahun, menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak 2016. Diangkat berdasarkan RUPST tanggal 10 Juli 2020.

Beliau memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Indonesia tahun 1989.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak 2010.

Rekam jejak beliau adalah sebagai *Managing Director – Finance* Sinar Mas Energy & Mining Division (2009-2010), *Managing Director – Finance* Sinar Mas Forestry Division (2001-2009), *General Manager Property Management* Sinar Mas Real Estate Division (1992-2001), *Controller Manager* Sinar Mas Real Estate Division (1992) dan *Corporate Internal Audit Manager* (1988-1992).

An Indonesian citizen, female, 55, has been serving as Director since 2010. She was appointed based on AGMS on July 10th, 2020.

She holds a Bachelor's Degree in Economics from Trisakti University, Indonesia, in 1989.

Currently, she also serves as Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk since 2010.

Her track record was as Managing Director – Finance at Sinar Mas Energy & Mining Division (2009-2010), Managing Director – Finance at Sinar Mas Forestry Division (2001-2009), General Manager Property Management at Sinar Mas Estate Division (1992-2001), Controller Manager at Sinar Mas Real Estate Division (1992) and Corporate Internal Audit Manager (1988-1992).

Warga Negara Indonesia, pria, 64 tahun, telah menjabat sebagai Direktur sejak 1988. Diangkat berdasarkan RUPST tanggal 10 Juli 2020.

Beliau memiliki gelar Sarjana Teknik Sipil, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia (1983) dan *Master of Business Administration*, University of Western Australia, Australia (2002).

Sebelumnya, beliau adalah *Project Manager* di PT Sinar Mas Griya (Kelapa Gading Pratama) (1986-1988), *Project Manager* di PT Sinar Mas Wisesa (Balikpapan Permai) (1984-1986) dan *Contract Administration Engineer* di PT Kaliraya Sari, STR Consortium (1983-1984).

An Indonesian citizen, male, 64, has been serving as Director since 1988. He was appointed based on AGMS on July 10th, 2020.

He holds a Bachelor's Degree in Civil Engineering, Trisakti University, Jakarta, Indonesia (1983) and Master's Degree in Business Administration, the University of Western Australia, Australia (2002).

Previously, he was the Project Manager in PT Sinar Mas Griya (Kelapa Gading Pratama) (1986-1988), Project Manager in PT Sinar Mas Wisesa (Balikpapan Permai) (1984-1986) and Contract Administration Engineer in PT Kaliraya Sari, STR Consortium (1983-1984).



Direktur
Director

Hongky Jeffry Nantung



Direktur
Director

Handoko Wibowo

Warga Negara Indonesia, pria, 59 tahun, telah menjabat sebagai Direktur sejak 2010. Diangkat berdasarkan RUPST tanggal 10 Juli 2020.

Sebelumnya ia menjabat *Deputy Director* (2003-2006) dan *General Manager* (2002-2003).

Beliau memiliki gelar *Bachelor's Degree in Engineering*, University of Wollongong, Australia (1990).

Saat ini, beliau juga menjabat Sebagai Presiden Direktur PT Puradelta Lestari Tbk sejak 2016.

Sebelumnya, beliau adalah Direktur di PT Bumi Serpong Damai Tbk (2011-2015), General Manager di PT Excelcomindo Pratama (1998-2002) dan General Manager di Radjawali PDI Wisma Real Estate (1997-1998).

An Indonesian citizen, male, 59, has been serving as Director since 2010. He was appointed based on AGMS on July 10th, 2020.

Previously he was Deputy Director (2003-2006) and General Manager (2002-2003).

He holds a Bachelor's Degree in Engineering, University of Wollongong, Australia (1990).

Currently, he also serves as President Director of PT Puradelta Lestari Tbk since 2016.

Previously, he was a Director at PT Bumi Serpong Damai Tbk (2011-2015), General Manager in PT Excelcomindo Pratama (1998-2002) and General Manager in Radjawali PDI Wisma Real Estate (1997-1998).

Warga Negara Indonesia, pria, 59 tahun, telah menjabat sebagai Direktur sejak 2013. Diangkat berdasarkan RUPST tanggal 10 Juli 2020.

Beliau memiliki gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Krishnadwipayana, Jakarta, Indonesia (1986).

Beliau bergabung di PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak 1987-2013. Sebelumnya, beliau adalah analis keuangan di PT Bank Central Asia Tbk.

An Indonesian citizen, male, 59, has been serving as Director since 2013. He was appointed based on AGMS on July 10th, 2020.

He holds a Bachelor's Degree in Economics majoring in Management from Krishnadwipayana University, Jakarta, Indonesia (1986).

He joined PT Bumi Serpong Damai Tbk from 1987-2013. Before, he was a financial analyst in PT Bank Central Asia Tbk.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
President Commissioner and Member of Nomination and Remuneration Committee

Muktar Widjaja

Warga Negara Indonesia, pria, 67 tahun, menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak 2007, serta anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2015. Diangkat berdasarkan RUPST tanggal 10 Juli 2020.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama dan Direktur Utama (1993-2007).

Beliau memiliki gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari University of Concordia, Montreal, Canada (1976).

Saat ini, beliau juga menjabat di:

- PT Bumi Serpong Damai Tbk sebagai Presiden Komisaris sejak 2007 dan sebelumnya sebagai Wakil Presiden Direktur (2006-2007).
- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) sebagai Wakil Presiden Komisaris sejak 2008 dan sebelumnya sebagai Direktur Utama (1992-2008).
- Chief Executive Officer Sinarmas Land Ltd. (d/h AFP Properties Ltd.) sejak 2006.
- Golden Agri Resources Ltd. sebagai Direktur Eksekutif dan Direktur Utama sejak 2018 dan sebelumnya sebagai Direktur Utama (2000-2018).

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2005), Wakil Komisaris Utama PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2011-2013) dan Direktur di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1988-2006). Di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama (1990-2005) dan Komisaris (1988-1990).

Pada tahun ini tidak ada perubahan pada susunan BOC. Susunan BOC pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

There is no change in the composition of the BOC this year. The composition of the BOC as of December 31st, 2021 is as follows:

Muktar Widjaja
Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
President Commissioner and Member of Nomination and Remuneration Committee

Franciscus Xaverius R.D.
Wakil Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Vice President Commissioner and Member of Nomination and Remuneration Committee

Teddy Pawitra
Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Independent Commissioner and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Susiyati Bambang Hirawan
Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
Independent Commissioner and Chairwoman of the Audit Committee

Susunan ini terhitung sejak ditutupnya RUPST 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Susunan ini tidak berubah sampai Laporan Tahunan ini diterbitkan.

This composition is effective from the closing of the AGMS 2020 until the closing of GMS for the financial year ending on December 31st, 2024. The composition has not changed at the published date of this Annual Report.

An Indonesian citizen, male, 67, has been serving as President Commissioner since 2007 and member of the Nomination and Remuneration Committee since 2015. He was appointed based on AGMS on July 10th, 2020.

Previously he served as Vice President Director and President Director (1993-2007).

He holds a Bachelor's degree in Business Administration from the University of Concordia, Montreal, Canada (1976).

Currently, he serves in:

- *PT Bumi Serpong Damai Tbk as President Commissioner since 2007 and before as Vice President Director (2006-2007).*
- *PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) as Vice President Commissioner since 2008 and before as President Director (2000-2018).*
- *Chief Executive Officer of Sinar Mas Land Ltd. (former AFP Properties Limited) since 2006.*
- *Golden Agri Resources Ltd. as Executive and President Director since 2018 and before as President Director (2000-2018).*

He was the Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2005), Vice President Commissioner at PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2011-2013) and Director at PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1988-2006). In PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, he served as Vice President Director (1990-2005) and Commissioner (1988-1990).



Wakil Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Vice President Commissioner and Member of Nomination and Remuneration Committee

Franciscus Xaverius R.D.

Warga Negara Indonesia, pria, 68 tahun, menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2015. Diangkat berdasarkan RUPST tanggal 10 Juli 2020.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur (2010-2013), Direktur (2004-2010) serta Direktur Teknik dan Perencanaan (1994-2004).

Beliau memiliki gelar Sarjana Teknik Sipil, Jurusan Jalan Raya dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia tahun 1994 dan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia tahun 1981.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2013), setelah sebelumnya sebagai Komisaris (2011-2013) dan Wakil Presiden Direktur (2010-2011).

Beliau pernah menjadi General Manager PT Paraga Artamida (1992), Chief Engineering PT Putra Satria Prima (1986-1991) dan Koordinator Proyek Sipil PT Indulexco (1979-1985).

An Indonesian citizen, male, 68, has been serving as Vice President Commissioner and a member of the Nomination and Remuneration Committee since 2015. He was appointed based on AGMS on July 10th, 2020.

He was President Director (2010-2013), Director (2004-2010) and Director of Engineering and Planning (1994-2004).

He holds a Bachelor's Degree in Civil Engineering, majoring in Highway Engineering, from Bandung Institute of Technology, Indonesia in 1994 and Bachelor's Degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia, in 1981.

He also serves as President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2013), after previously serving as Commissioner (2011-2013) and Vice President Director (2010-2011).

He was General Manager of PT Paraga Artamida (1992), Chief Engineer of PT Putra Satria Prima (1986-1991) and Civil Project Coordinator of PT Indulexco (1979-1985).



Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Independent Commissioner and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Teddy Pawitra

Warga Negara Indonesia, pria, 86 tahun, telah menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2003 dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2015. Diangkat pertama kali berdasarkan 25 Januari 2008 dan pada tahun ini kembali diangkat berdasarkan RUPST tanggal 10 Juli 2020. Beliau telah menandatangani surat pernyataan independensi tertanggal 1 Desember 2021.

Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan (2003-2011).

Beliau adalah Guru Besar Luar Biasa, Program Pascasarjana Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (1990-sekarang), Doktor bidang Ilmu Ekonomi, Universitas Airlangga, Surabaya (bekerjasama dengan Erasmus University, Rotterdam) (1985), Master of Business Administration, University of Minnesota, USA (1965) dan Sarjana Ekonomi Umum dan Perusahaan dari Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia (1963).

Saat ini, beliau juga menjabat di:

- PT Bumi Serpong Damai Tbk sebagai Komisaris Independen (sejak 2008) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2015), setelah sebelumnya sebagai Ketua Komite Audit (2008-2012).
- PT Puradelta Lestari Tbk sebagai Komisaris Independen sejak 2013.
- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) sebagai Komisaris Independen sejak 2002 dan Ketua Nominasi dan Remunerasi sejak 2015, setelah sebelumnya menjabat Ketua Komite Audit (2002-2010).
- PT Swadayanusa Kencana Raharja sebagai Direktur Utama sejak 2001.

Beliau juga pernah menjabat Komisaris Independen untuk PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2007) dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2007), serta sebagai Komisaris Utama Bank Internasional Indonesia (1999-2000).

Beliau pernah juga menjabat sebagai Direktur Utama untuk PT Star Engines Indonesia (1984-1994), PT Lima Satrya Nirwana (1984-1987), PT German Motors Manufacturing (1979-1994) dan PT Star Motors Indonesia (1970-1994), serta Direktur PT Gading Mas Surabaya (1966-1969) dan pernah menggali pengalaman di Kantor Akuntan Drs. Utomo & Mulia pada 1965-1966.

An Indonesian citizen, male, 86, has been serving as Independent Commissioner since 2003 and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since 2015. Appointed the first time based on January 25th, 2008 and this year he was reappointed based on AGMS on July 10th, 2020. He signed a statement of independence dated December 1st, 2021.

He served as Chairman of the Company's Audit Committee (2003-2011).

He is an Extraordinary Professor, Master's Program in Management from the Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia (1990-present), Doctorate in Economics from Airlangga University, Surabaya, Indonesia (cooperation with Erasmus University, Rotterdam) (1985), Master's Degree in Business Administration from the University of Minnesota, USA (1965) and Bachelor's Degree in General and Business Economics from Airlangga University, Surabaya, Indonesia (1963).

Currently, he serves in:

- PT Bumi Serpong Damai Tbk as Independent Commissioner (since 2008) and Chairman of Nomination and Remuneration Committee (since 2015), after serving as Chairman of the Audit Committee (2008-2012).
- PT Puradelta Lestari Tbk as Independent Commissioner of since 2013.
- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) as Independent Commissioner of since 2002 and Chairman of Nomination and Remuneration Committee since 2015, after serving as Chairman of the Audit Committee (2002-2010).
- PT Swadayanusa Kencana Raharja as President Director since 2001.

He also served as Independent Commissioner for PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2007) and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2007), as well as President Commissioner for Bank Internasional Indonesia (1999-2000).

He had also served as President Director for PT Star Engines Indonesia (1984-1994), PT Lima Satrya Nirwana (1984-1987), PT German Motors Manufacturing (1979-1994) and PT Star Motors Indonesia (1970-1994), as well as Director of PT Gading Mas Surabaya (1966-1969) and had experience in Public Accounting Firm Drs. Utomo & Mulia in 1965-1966.



Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
Independent Commissioner and Chairwoman of the Audit Committee

Susiyati Bambang Hirawan

Warga Negara Indonesia, wanita, 75 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2007 dan Ketua Komite Audit sejak 2012. Diangkat pertama kali berdasarkan 15 Juni 2007 dan pada tahun ini kembali diangkat berdasarkan RUPST tanggal 10 Juli 2020. Beliau telah menandatangani surat pernyataan independensi tertanggal 1 Desember 2021.

Beliau adalah Guru Besar Tetap Ekonomi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (2006), Doctor of Philosophy dari School of Public Policy, University of Birmingham, Inggris (1990), Master of Social Science (MSc) di bidang Development Administration dari University of Birmingham, Inggris (1982), Diploma di bidang Development of Finance dari University of Birmingham, Inggris (1980) dan Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Indonesia, Jakarta (1972).

Saat ini, beliau juga menjabat di:

- PT Bumi Serpong Damai Tbk sebagai Komisaris Independen (sejak 2007) dan Ketua Komite Audit (sejak 2013).
- PT Puradelta Lestari Tbk sebagai Komisaris Independen (sejak 2013) dan Ketua Komite Audit (sejak 2015).
- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) sebagai Komisaris Independen (sejak 2008), setelah sebelumnya menjabat Ketua Komite Audit (2010-Juli 2020).
- Pengajar dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia sejak 1972.

Di sektor swasta, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen (2009-2013) dan Ketua Komite Audit (2010-2013) PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, Komisaris Utama PT Rekayasa Industri (2004-2010), Komisaris PT Danareksa (2004-2008), Komisaris Perum Perumnas (1999-2004) dan Komisaris di PT Pupuk Sriwijaya (1999-2004).

Di sektor publik, beliau pernah menjabat sebagai Deputi Bidang Ekonomi dari Sekretaris Wakil Presiden RI (2000-2007), Komisaris PT ASABRI (1993-2008) serta sebagai Direktur Jenderal Lembaga Keuangan (1998-2000) dan Kepala Biro Analisa Keuangan Daerah (1992-1998) di Departemen Keuangan Republik Indonesia.

An Indonesian citizen, female, 75, has been serving as Independent Commissioner since 2007 and Chairwoman of the Audit Committee since 2012. Appointed the first time based on June 15th, 2007 and this year she was reappointed based on AGMS on July 10th, 2020. She signed a statement of independence dated December 1st, 2021.

She is a Professor in Economics from Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (2006), Doctor of Philosophy from School of Public Policy, University of Birmingham, England (1990), Master of Social Science (MSc) in Development Administration, from University of Birmingham, England (1982), Diploma in Development of Finance, from University of Birmingham, England (1980) and Bachelor of Economics from Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1972).

Currently, she also serves in:

- PT Bumi Serpong Damai Tbk as Independent Commissioner (since 2007) and Chairwoman of the Audit Committee (since 2013).
- PT Puradelta Lestari Tbk as Independent Commissioner (since 2013) and Chairwoman of the Audit Committee (since 2015).
- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) as Independent Commissioner (since 2008), previously as the Chairwoman of the Audit Committee (2010-July 2020).
- She is also a lecturer at the Faculty of Economics of the University of Indonesia since 1972.

In the private sector, she served as Independent Commissioner (2009-2013) and Chairwoman of the Audit Committee (2010-2013) of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, President Commissioner of PT Rekayasa Industri (2004-2010), Commissioner of PT Danareksa (2004-2008), Commissioner of Perum Perumnas (1999-2004) and Commissioner of PT Pupuk Sriwijaya (1999-2004).

In the public sector, she was Deputy in the Economic Sector to the Secretary of the Vice President of the Republic of Indonesia (2000-2007), Commissioner of PT ASABRI (1993-2008) and Director General of Financial Institution, (1998-2000) and Head of the Regional Financial Analysis Bureau (1992-1998), Department of Finance of the Republic of Indonesia.

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak terdapat hubungan keluarga antara anggota BOC dengan Direksi sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun ke samping.

There is no familial relationship between the members of the BOC and the Directors to the second degree, both vertically and sideways.

Hubungan afiliasi dan kepengurusan Perusahaan antara BOC, Direksi dan Pemegang Saham selengkapnya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The affiliation and the management of the Company among the BOC, Directors and Shareholders by December 31st, 2021 are outlined in full as follows:

Nama Name	Komisaris Commissioners				Direktur Directors					Pemegang Saham Utama /Pengendali Majority/Controlling Shareholders			
	Muktar Widjaja	Franciscus Xaverius R.D.	Teddy Pawitra	Susiyati Bambang Hirawan	Teky Mailoa	Lie Jani Harjanto	Hongky Jeffry Nantung	Stevanus Hartono Adjiputro	Handoko Wibowo	PT Bumi Serpong Damai Tbk	PT Paraga Artamida	PT Ekacentra Usahamaju	Sinarmas Land Limited (Singapore)
Muktar Widjaja		X	X	X	X	X	X	X	X	1	X	X	2
Franciscus Xaverius R.D.	X		X	X	X	X	X	X	X	2	2	2	X
Teddy Pawitra	X	X		X	X	X	X	X	X	1	X	X	X
Susiyati Bambang Hirawan	X	X	X		X	X	X	X	X	1	X	X	X
Teky Mailoa	X	X	X	X		X	X	X	X	1	2	2	X
Lie Jani Harjanto	X	X	X	X	X		X	X	X	2	X	X	X
Hongky Jeffry Nantung	X	X	X	X	X	X		X	X	X	X	X	X
Stevanus Hartono Adjiputro	X	X	X	X	X	X	X		X	X	X	X	X
Handoko Wibowo	X	X	X	X	X	X	X	X		X	X	X	X

Keterangan: • Description:

1 : Komisaris Pemegang Saham Utama/Pengendali • Commissioners of Majority/Controlling Shareholder
2 : Direktur Pemegang Saham Utama/Pengendali • Directors of Majority/Controlling Shareholder

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan positif, serta budaya korporasi yang harmonis untuk mendukung tercapainya target-target dan sasaran usahanya.

The Company strives to create a safe and positive working environment, as well as a harmonious corporate culture to support the attainment of its business targets and objectives.

Divisi Human Capital bertanggungjawab untuk mengelola seluruh siklus manajemen HR, dari rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, hingga perencanaan karir, evaluasi kinerja, serta manajemen kompensasi dan tunjangan.

Human Capital Division is responsible for the entire span of the HR management cycle, from recruitment, training and development, to career planning, performance management, as well as compensation and benefits management.

Proses rekrutmen dilakukan secara komprehensif dan didasarkan pada Rencana Tenaga Kerja Tahunan, dengan komitmen memberi prioritas kepada karyawan internal yang memenuhi persyaratan kualifikasi dari posisi yang lowong. Perusahaan memastikan kesetaraan kesempatan bekerja dan perlakuan di tempat kerja serta mempromosikan adanya diversitas dalam suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin dan kondisi fisik.

Recruitment is a comprehensive process and based on the Annual Workforce Plan, with a commitment to give priority to internal employees that meet the qualification requirements of the vacant positions. The Company ensures equal opportunity and workplace treatment and promotes diversity in ethnicity, religion, race, intergroup, gender and physical characteristics.

Seluruh karyawan menerima paket kompensasi yang menarik, serta tunjangan kesehatan yang komprehensif dan hak cuti, yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Karyawan juga berhak atas kompensasi khusus, termasuk tunjangan perkawinan dan duka. Sistem kompensasi tersebut secara periodik dievaluasi dan disesuaikan, guna menjamin agar Perusahaan dapat terus menjaring, memotivasi dan mempertahankan tenaga kerja yang berkualitas.

All employees are provided with an attractive compensation package, as well as comprehensive healthcare benefits and extended periods of leave, by the prevailing regulations. Employees are also entitled to special benefits, including marriage and bereavement allowances. This compensation system is evaluated and adjusted periodically, to ensure that the Company can continue attracting, motivating and retaining quality talents.

Pelatihan dan pengembangan HR dilakukan berbasis program perencanaan karir yang terstruktur sehingga karyawan dapat meraih potensi maksimumnya. Sepanjang tahun 2021, sebanyak 221 karyawan berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan SDM. Untuk itu, Perusahaan telah berinvestasi sebesar Rp250 juta (2020: Rp7,9 juta). Program pelatihan di tahun 2020 terbatas karena adanya pembatasan aktivitas.

Training and HR development is based on a structured career planning program that aims for the employees to be able to achieve their maximum potential. Throughout 2021, a total of 221 employees participated in HR development activities. The Company had invested IDR250 million (2020: IDR7.9 million) for it. Training programs in 2020 is limited due to activity restrictions.

Berikut adalah program pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh manajemen dan karyawan: *The following is competencies development programs attended by the management and employees:*

Kategori Training Category	Jenis Pelatihan Training Type	Jumlah Peserta Number of Participants
	Advance Development Program	2
	Complex Problem Solving	3
	Critical Thinking & Data Analysis	4
	Design Thinking	10
	Effective Coaching	4
	Executive Mandatory Program - Becoming Transformative Agile Leaders	9
	Executive Mandatory Program - Changing Your Brain from Within	16
	Executive Mandatory Program - Enhancing The Value of Township Projects	4
	Executive Mandatory Program - Mindful Empathy: A Leadership and Organization Trait	10
	Influencing Skills	1
	Leadership Motivational - Build a Self-Success as A Leader	6
INHOUSE	Leadership Motivational - Business Breakthrough: Leader Focus on Growth not Only Goals	7
	Leadership Motivational - Lead With Empathy: Put People First	7
	Leadership Motivational - Leading the Life You Want: Leader Who Empowers	3
	Leadership Motivational Sesi I The Essential of Business: Why Leaders Must Drive the Sales Culture	7
	Leadership motivational session – Leadership in Challenging Time	39
	Leadership Motivational: Finish Strong - Leading the Selling	4
	Manager Development Program	4
	Regulation & Knowledge Sharing - Workshop on Job Creation Act for Taxation Clusters	21
	Spirit of Chance Mindset - Agile Ways of Working	23
	Supervisor Development Program	6
	Update Knowledge Legal - Sectoral Regulation for Job Creation Act related to Real Estate	8
	Update Regulation & Knowledge related to Financial Accounting Standards no. 72 and 73	12
	Data Modelling in Microsoft Excel 365	1
	Dynamic Project Management Professional (DPMP)	1
	Fire Safety Manager	1
	OHS Beginner Driver Class 1 (Genset)	1
PUBLIC	Power BI	3
	Public Speaking	1
	SAP Audit	1
	SAP Data Services (BODS) Scratch to Advance	1
	SAP Information Steward (SAP IS) From Scratch to Advance	1
Total Participants		221

Perusahaan terus melaksanakan evaluasi kinerja secara rutin, guna mengukur kinerja masing-masing individu dibandingkan dengan target kinerja telah ditetapkan, serta menjadikan basis untuk penentuan kompensasi dan program pengembangan masing-masing individu.

The Company continues to conduct regular performance evaluations, in order to measure the performance of each individual compared to the performance targets that have been set, as well as to make the basis in determining the compensation and development program for each individual.

Pada akhir tahun 2021, jumlah karyawan adalah 1.012 orang dengan komposisi sebagai berikut:

As of the end of 2021, the total workforce reached 1,012 employees, with composition as follows:



Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin
Employee Composition by Position Level and Gender

Level Jabatan Position Level	2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
NonStaff	257	21	276	29
Staff	351	225	322	195
Manager	83	45	73	42
Senior Manager	18	8	16	7
Top Management	3	1	3	1
Total	1.012		964	



Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Usia
Employee Composition by Position Level and Age

Level Jabatan Position Level	2021			2020		
	<30 tahun years old	30-50 tahun years old	>50 tahun years old	<30 tahun years old	30-50 tahun years old	>50 tahun years old
NonStaff	18	215	43	26	237	42
Staff	99	391	85	81	364	73
Manager	8	81	42	2	72	40
Senior Manager	0	11	15	0	10	13
Top Management	0	1	3	0	1	3
Total	1.012			964		

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information



Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition by Position Level and Employment Status

Level Jabatan Position Level	2021		2020	
	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Permanen Permanent	Kontrak Contract
NonStaff	168	110	191	115
Staff	370	206	382	134
Manager	82	46	83	32
Senior Manager	16	10	13	10
Top Management	1	3	1	3
Total	1.012		964	



Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Position Level and Education

Level Jabatan Position Level	2021						2020					
	SD	SMP	SMA	Diploma	S1	S2 - S3	SD	SMP	SMA	Diploma	S1	S2 - S3
NonStaff	9	17	232	12	6	0	10	20	253	17	5	0
Staff	0	6	192	93	279	5	0	7	187	79	236	9
Manager	0	1	14	12	89	15	0	1	14	12	78	9
Senior Manager	0	0	1	0	21	4	0	0	1	0	19	3
Top Management	0	0	0	0	1	3	0	0	0	0	1	3
Total	1.012						964					



Komposisi dan Struktur Permodalan

Composition and Structure of Capital

Deskripsi Description	Jumlah Modal (Rp) Total Capital (IDR)	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal per Saham (Rp) Nominal Value per Share (IDR)
Modal Dasar Authorized Capital	1.500.000.000.000	3.000.000.000	500
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	925.000.000.000	1.850.000.000	500



Komposisi pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2021

The Company's shareholders composition as of December 31st, 2021

Jenis Pemilik Owner Category	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemodal Nasional • Domestic Investors		
Bank - Domestik • Bank - Domestic	381.950	0,02%
Broker • Brokerage	14.800.100	0,80%
Individu - Domestik • Individual - Domestic	4.154.638	0,22%
Individu - Asing • Individual - Foreign	11.050	0,00%
Asuransi • Insurance	1.548.500	0,08%
Koperasi • Cooperative	238.400	0,01%
Reksadana • Mutual Fund	7.367.200	0,40%
Dana Pensiun • Pension Fund	7.125	0,00%
Perseroan Terbatas • Limited Liability Company	1.741.595.949	94,14%
Yayasan • Foundation	500	0,00%
Sub Total	1.770.105.412	95,68%
Pemodal Asing • Foreign Investor		
Individu - Asing • Individual - Foreign	64.900	0,00%
Institusi • Institution	78.458.510	4,24%
Perseroan Terbatas • Limited Liability Company	1.370.000	0,07%
Sub Total	79.893.410	4,32%
Total	1.849.998.822	100%

• Sumber • Source BAE

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information on Majority and Controlling Shareholders



Pemegang Saham per 31 Desember 2021 dan 2020 Shareholders as of December 31st, 2021 and 2020

Nama Name	Status Pemilik Owner Status	2021		2020	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Bumi Serpong Damai Tbk	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1.638.372.332	88,56%	1.638.372.332	88,56%
Publik dengan kepemilikan kurang dari 5% Public with less than 5% ownership		211.627.668	11,44%	211.627.668	11,44%

Di bawah ini, kami sajikan juga informasi 20 pemegang saham terbesar Perusahaan per 31 Desember 2021. Below we also present the 20 top shareholders of the Company as of December 31st, 2021.



20 pemegang saham terbesar Perusahaan per 31 Desember 2021 The top 20 shareholders of the Company as of December 31st, 2021

Nama Name	Status Pemilik Owner Status	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Bumi Serpong Damai Tbk	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1.638.372.332	88,56%
Eurotrade Developments Limited	Institusi Asing Foreign Institution	77.218.000	4,17%
Shenton World Fund Ltd	Institusi Asing Foreign Institution	52.782.167	2,85%
PT Timur Subur	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	17.555.000	0,95%
PT Sinar Mas Tunggal	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	17.137.000	0,93%
PT Nirmala Taruna	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	10.000.000	0,54%
PT Amantara Sekuritas Indonesia	Broker Brokerage	11.867.000	0,64%
PT Swadayanusa Kencana Raharja	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	5.500.000	0,30%

Nama Name	Status Pemilik Owner Status	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Reksa Dana Star Balanced II	Reksa Dana Mutual Fund	3.592.900	0,19%
Supra Sekuritas Indonesia	Broker Brokerage	2.379.000	0,13%
RD Panin D Maksima-910334000	Reksa Dana Mutual Fund	2.376.800	0,13%
PT Asuransi Jiwa Starinvestama S/A Q-Investa Equity Fund	Asuransi Insurance	1.548.500	0,08%
Reksa Dana Star Balanced	Reksa Dana Mutual Fund	1.397.500	0,08%
Highland International Limited	Institusi Asing Foreign Institution	1.370.000	0,07%
SCB SG S/A Bank J.Safra Sarasin Ltd, Singapore Branch for Clients A/C	Institusi Asing Foreign Institution	1.025.000	0,06%
Tuty Tjiptura	Individu - Domestik Individual - Domestic	582.000	0,03%
PT Surya Timur Alam Raya	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	541.100	0,03%
Beng Nagaruddin	Individu - Domestik Individual - Domestic	392.500	0,02%
HSBC Operating Account	Institusi Asing Foreign Institution	381.950	0,02%
Haryanto Soelaiman	Individu - Domestik Individual - Domestic	275.000	0,01%

• Sumber • Source BAE

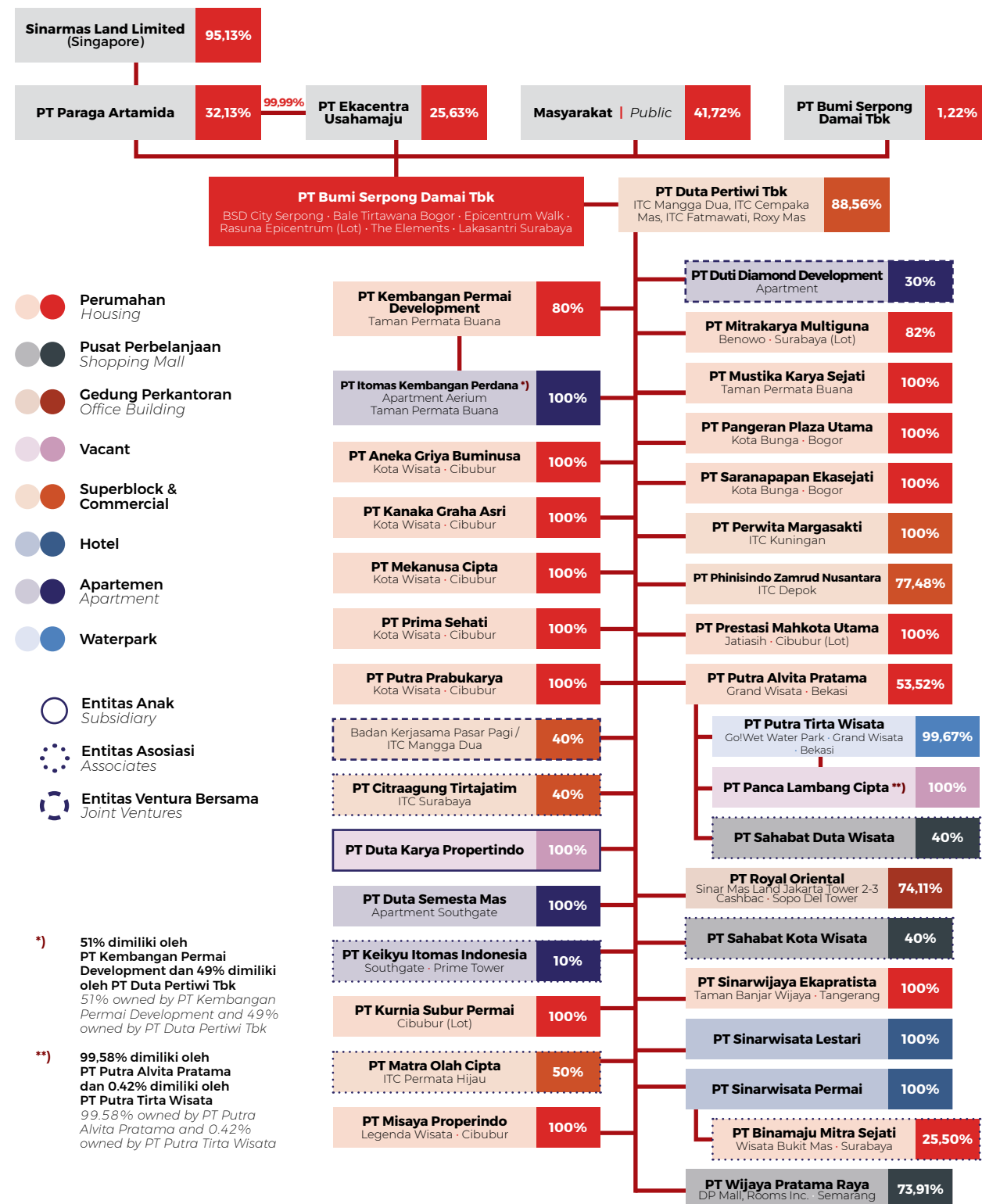


Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Shareholdings by the Board of Commissioners and Directors

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020. Members of the BOC and Directors do not own any shares of the Company as of December 31st, 2021 and 2020.

Struktur Kelompok Usaha Perusahaan

Company's Business Group Structure



Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associates and/or the Joint Ventures



Entitas Anak di bawah PT Duta Pertiwi Tbk
 Subsidiaries under PT Duta Pertiwi Tbk

*) Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung • Direct and Indirect Ownership

No.	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Proyek Project	Domisili Hukum Domicile	Kepemilikan*) Ownership	Tahun Penyertaan Year Acquired	Status Status	Jumlah Aset (dalam Jutaan Rupiah) Total Asset (In Million Rupiah)
1	PT Anekagriya Bumimusa	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara North Jakarta	100%	1996	Beroperasi Fully Operational	210.423
2	PT Kanaka Grahaasri	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara North Jakarta	100%	1995	Beroperasi Fully Operational	29.335
3	PT Mekanusa Cipta	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara North Jakarta	100%	1994	Beroperasi Fully Operational	582.466
4	PT Prima Sehati	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara North Jakarta	100%	1995	Beroperasi Fully Operational	791.305
5	PT Putra Prabukarya	Real Estate	Kota Wisata, Cibubur	Jakarta Utara North Jakarta	100%	1996	Beroperasi Fully Operational	54.210
6	PT Duta Karya Propertindo	Real Estate	-	Jakarta Utara North Jakarta	100%	1997	Belum Beroperasi No Commercial Operation	41
7	PT Duta Semesta Mas	Real Estate	Apartment Southgate, Jakarta Selatan	Jakarta Selatan South Jakarta	100%	2005	Beroperasi Fully Operational	2.406.290
8	PT Kembangan Permai Development	Real Estate	Taman Permata Buana, Jakarta	Jakarta Pusat Central Jakarta	80%	2005	Beroperasi Fully Operational	415.101
9	PT Kurnia Subur Permai	Real Estate	Cibubur, Tanah Kosong	Jakarta Utara North Jakarta	100%	1996	Belum Beroperasi No Commercial Operation	336.128
10	PT Itomas Kembangan Perdana	Apartemen Apartment	Apartment Aerium, Taman Permata Buana, Jakarta	Jakarta Barat West Jakarta	100%	2014	Beroperasi Fully Operational	924.654
11	PT Misaya Properindo	Real Estate	Legenda Wisata, Cibubur	Jakarta Utara North Jakarta	100%	1997	Beroperasi Fully Operational	257.534
12	PT Mitrakarya Multiguna	Real Estate	Benowo, Surabaya Tanah Kosong	Surabaya	82%	2004	Belum Beroperasi No Commercial Operation	1.454.940
13	PT Mustika Karya Sejati	Real Estate	Taman Permata Buana, Jakarta	Jakarta Barat West Jakarta	100%	1995	Beroperasi Fully Operational	98.141

No.	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Proyek Project	Domisili Hukum Domicile	Kepemilikan ¹⁾ Ownership	Tahun Penyertaan Year Acquired	Status Status	Jumlah Aset (dalam Jutaan Rupiah) Total Asset (In Million Rupiah)
14	PT Pangeran Plaza Utama	Real Estate	Kota Bunga, Bogor	Jakarta Utara North Jakarta	100%	1993	Beroperasi Fully Operational	4.125
15	PT Saranapapan Ekasejati	Real Estate	Kota Bunga, Bogor	Jakarta Utara North Jakarta	100%	1993	Beroperasi Fully Operational	51.890
16	PT Perwita Margasakti	Superblok Superblock	ITC Kuningan, Jakarta Selatan	Jakarta Selatan South Jakarta	100%	1993	Beroperasi Fully Operational	112.733
17	PT Phinisindo Zamrud Nusantara	Property Development	ITC Depok	Jakarta Utara North Jakarta	77,48%	2004	Beroperasi Fully Operational	187.735
18	PT Prestasi Mahkota Utama	Real Estate	Jatiasih, Cibubur Tanah Kosong Vacant land	Jakarta Utara North Jakarta	100%	1996	Belum Beroperasi No Commercial Operation	121.525
19	PT Putra Alvita Pratama	Real Estate	Grand Wisata, Bekasi	Bekasi	53,52%	2004	Beroperasi Fully Operational	1.870.301
20	PT Royal Oriental	Cedung Perkantoran Office Building	Sinar Mas Land Jakarta, Tower 2 - 3, Jakarta Pusat Dimo Space Sopo Del Tower	Jakarta Pusat Central Jakarta	74,11%	1994	Beroperasi Fully Operational	667.410
21	PT Sinarwijaya Ekapratista	Real Estate	Taman Banjar Wijaya, Tangerang	Jakarta Utara North Jakarta	100%	1990	Beroperasi Fully Operational	720.067
22	PT Sinarwisata Lestari	Hotel	Le Grandeur, Jakarta Utara	Jakarta Pusat Central Jakarta	100%	1990	Berhenti Beroperasi Ceased Operation	4.307
23	PT Sinarwisata Permai	Hotel	Le Grandeur, Balikpapan	Jakarta Utara North Jakarta	100%	1993	Berhenti Beroperasi Ceased Operation	150.211
24	PT Wijaya Pratama Raya	Mall	DP Mall, Semarang Rooms Inc. Hotel, Semarang	Semarang	73,91%	2013	Beroperasi Fully Operational	647.210

Entitas Anak di bawah PT Putra Alvita Pratama
Subsidiaries under PT Putra Alvita Pratama

No.	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Proyek Project	Domisili Hukum Domicile	Kepemilikan Ownership	Tahun Penyertaan Year Acquired	Status Status	Jumlah Aset (dalam Jutaan Rupiah) Total Asset (In Million Rupiah)
1	PT Putra Tirta Wisata	Water Park	Go!Wet, Grand Wisata - Bekasi	Bekasi	99,67%	2013	Beroperasi Fully Operational	77.235
2	PT Panca Lambang Cipta	Real Estate	-	Kabupaten Bekasi	100%	2021	Belum Beroperasi No Commercial Operation	60

Entitas Asosiasi
Associates

No.	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Proyek Project	Domisili Hukum Domicile	Kepemilikan Ownership	Tahun Penyertaan Year Acquired	Status Status	Jumlah Aset (dalam Jutaan Rupiah) Total Asset (In Million Rupiah)
1	PT Binamaju Mitra Sejati (melalui PT Sinarwisata Permai) (through PT Sinarwisata Permai)	Real Estate	Wisata Bukit Mas	Surabaya	25,50%	2010	Beroperasi Fully Operational	222.303
2	PT Citraagung Tirta Jatim	Property Development	ITC Surabaya	Surabaya	40%	2004	Beroperasi Fully Operational	219.061
3	PT Matra Olahcipta	Property Development	ITC Permata Hijau	Jakarta Selatan South Jakarta	50%	2002	Beroperasi Fully Operational	144.325
4	PT Keikyu Itomas Indonesia	Apartemen Apartment	Southgate, Prime Tower	Jakarta Selatan South Jakarta	10%	2018	Praoperasi Preoperation	680.812
5	PT Sahabat Kota Wisata	Property Development	Mall Cibubur	Kabupaten Bogor	40%	2018	Praoperasi Preoperation	524.802
6	PT Sahabat Duta Wisata (melalui PT Putra Alvita Pratama) (through PT Putra Alvita Pratama)	Property Development	Mall Bekasi	Kabupaten Bekasi	40%	2019	Praoperasi Preoperation	304.141

Entitas Ventura Bersama
Joint Ventures

No.	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Business Sector	Proyek Project	Domisili Hukum Domicile	Kepemilikan Ownership	Tahun Penyertaan Year Acquired	Status Status	Jumlah Aset (dalam Jutaan Rupiah) Total Asset (In Million Rupiah)
1	Badan Kerjasama Pasar Pagi/ ITC Mangga Dua	Property Management	ITC Mangga Dua, Jakarta	Jakarta Utara North Jakarta	40%	2005	Praoperasi Preoperation	30.668
2	PT Duti Diamond Development	Real Estate	Apartemen Apartment	Jakarta Selatan South Jakarta	30%	2019	Praoperasi Preoperation	347.430

Daftar Alamat Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama

Address List of the Company, Subsidiaries, Associates and/or Joint Ventures

No.	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
1	PT Anekagriya Buminusa	Kantor Pusat • Headquarters Jalan Kalibesar Barat No.8, Jakarta Barat 11230
2	PT Kanaka Grahaasri	☎ +62 21 690 8684 📠 +62 21 690 7623
3	PT Mekanusa Cipta	Kantor Cabang • Branch Office Management Office Ruko Sentra Eropa Block F No.23-24 Jalan Transyogi Km.6, Kota Wisata, Cibubur, Bogor 16968
4	PT Prima Sehati	☎ +62 21 8493 5050/4848
5	PT Putra Prabukarya	📠 +62 21 8493 4888
6	Badan Kerjasama Pasar Pagi/ ITC Mangga Dua	Gedung Pusat Grosir Pasar Pagi Mangga Dua Blok D 6 th Fl. Jalan Mangga Dua Raya Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara
7	PT Binamaju Mitra Sejati	Jalan Abdul Wahab Siamin RC 36, Kel. Dukuh Pakis, Kec. Dukuh Pakis Surabaya ☎ +62 31 753 4000
8	PT Citraagung Tirta Jatim	ITC Surabaya, Jl. Gembong No.20-30, Surabaya 60141 ☎ +62 31 372 2222 📠 +62 31 374 3333
9	PT Duta Karya Propertindo	ITC Mangga Dua, 5 th Fl. Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 (hunting) 📠 +62 21 601 5031
10	PT Duta Pertiwi Tbk	Kantor Pusat • Headquarters ITC Mangga Dua, 7-8 th Fl. Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 (hunting) 📠 +62 21 601 7039 🌐 www.sinarmasland.com Kantor Cabang • Branch Office Komplek Mangga Dua Block A7 No.18, Jl. Jagir Wonokromo 100 Surabaya 60244 ☎ +62 31 843 7777 📠 +62 31 841 1377
11	PT Duta Semesta Mas	Rukan Tanjung Mas Raya Block B1 No.32 RT.002/01, Tanjung Barat Jagakarsa, Jakarta Barat 12530 ☎ +62 21 7810 522
12	PT Duti Diamond Development	ITC Fatmawati, Ground Floor No.118, Jl. RS. Fatmawati No.39 Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12150
13	PT Itomas Kembangan Perdana	Jalan Pulau Melintang Blok A No.20, RT.006 RW.011, Kel. Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat ☎ +62 21 581 4850
14	PT Kembangan Permai Development	Jl. Tanah Abang II No.53, Jakarta Pusat ☎ +62 21 384 4157
15	PT Keikyu Itomas Indonesia	Jalan Raya Tanjung Barat No.163, RT.012 RW.004 Kelurahan Tanjung Barat, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan ☎ +62 21 2958 0080
16	PT Kurnia Subur Permai	ITC Mangga Dua, 7 th Fl. Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 (hunting) 📠 +62 21 601 5031
17	PT Matra Olahcipta	Grand ITC Permata Hijau, Jl. Masjid Nur No.32 RT.006/010, Jakarta Selatan ☎ +62 21 5366 3888 📠 +62 21 5366 3885
18	PT Misaya Properindo	Kantor Pusat • Headquarters ITC Mangga Dua, 7-8 th Fl. Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 (hunting) 📠 +62 21 601 5031 Kantor Cabang • Branch Office Legenda Wisata, Jl. Alternatif Transyogi Km.6, Cibubur ☎ +62 21 823 6262 📠 +62 21 823 6363

No.	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address
19	PT Mitrakarya Multiguna	Wisata Bukit Mas, Club House Colloseum, Jl. Lidah Bukit Mas Timur No.2 Surabaya ☎ +62 31 753 4608
20	PT Mustika Karya Sejati	Jl. Kalibesar Barat No.8, Jakarta Barat 11230 ☎ +62 21 690 8684 📠 +62 21 690 7623
21	PT Pangeran Plaza Utama	Kantor Pusat • Headquarters ITC Mangga Dua, 7-8 th Fl. Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 (hunting) 📠 +62 21 601 5031 Kantor Cabang • Branch Office Jl. Pacet Kp. Panggung RT.24/10, Sukanagalih - Pacet, Cianjur 43253 ☎ +62 263 520 186/87 📠 +62 263 515 853
22	PT Saranapapan Ekasejati	
23	PT Panca Lambang Cipta	Celebration Boulevard Kav.1, Bekasi 17510
24	PT Perwita Margasakti	Gedung ITC Kuningan, Lantai 10, Jl. Prof. DR. Satrio, Jakarta Selatan 12940 ☎ +62 21 576 0688
25	PT Phinisindo Zamrud Nusantara	ITC Depok, Jl. Dewi Sartika RT.003/014 Depok ☎ +62 21 777 5333
26	PT Prestasi Mahkota Utama	ITC Mangga Dua, 7 th Fl. Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 (hunting) 📠 +62 21 601 5031
27	PT Putra Alvita Pratama	Grand Wisata, Celebration Boulevard Kav.1, Bekasi 17510 ☎ +62 21 2908 8000/70 📠 +62 21 2908 8050
28	PT Putra Tirta Wisata	
29	PT Royal Oriental	Sinar Mas Land Plaza Jakarta, Tower II, 14 th Fl. Jl. MH.Thamrin Kav.51 Jakarta Pusat 10350 ☎ +62 21 230 1441 📠 +62 21 390 2231
30	PT Sahabat Duta Wisata	Jalan Celebration Boulevard Kav. 1 Grand Wisata, Lembangjaya Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
31	PT Sahabat Kota Wisata	Ruko Sentra Eropa Blok F No. 23-24, Kota Wisata Jalan Transyogi KM 6, Cibubur, Kabupaten Bogor
32	PT Sinarwijaya Ekapratista	Kantor Pusat • Headquarters ITC Mangga Dua, 7-8 th Fl. Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara, 14430 ☎ +62 21 601 9788 (hunting) 📠 +62 21 601 7039 Kantor Cabang • Branch Office Taman Banjar Wijaya, Jl. KH. Hasyim Ashari Km.2, Poris Plawad – Cipondoh Tangerang ☎ +62 21 554 1906
33	PT Sinarwisata Lestari	Jl. Mangga Dua Raya Jakarta 10730 ☎ +62 21 612 8811 📠 +62 21 612 8822
34	PT Sinarwisata Permai	Jl. Jend. Sudirman, Balikpapan 76114 ☎ +62 542 420 155 📠 +62 542 420 150
35	PT Wijaya Pratama Raya	Gedung DP Mall, Lt. 3, Jalan Pemuda No.150, Semarang 50132 ☎ +62 24 358 3588 📠 +62 24 358 4488

Informasi Pencatatan Saham Information on Stock Listing

Deskripsi Description	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Pencatatan Recording Date	Jumlah Saham Total Shares	Harga Penawaran (Rp) Offering Price (IDR)	Tempat Pencatatan Saham Place of Stock Registration
Penawaran Saham Umum Perdana • Initial Public Offering	26 September 1994	2 November 1994	25.000.000	3.150	
Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu • Limited Public Offering I with Preemptive Rights	24 Maret 1997 March	15 April 1997	693.750.000	725	BES
Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu • Limited Public Offering II with Preemptive Rights	5 Juni 2008 June	19 Juni 2008 June	462.500.000	1.059	

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Information on Other Securities Listing

Selain pencatatan saham, Perusahaan tidak memiliki pencatatan efek lainnya yang akan jatuh tempo.

Apart from the share listing, the Company does not have other securities listing that have not due.

Akuntan Publik

Public Accountant

Sesuai dengan Hasil Keputusan RUPST tanggal 23 Juni 2021, pemegang saham memberikan wewenang kepada BOC Perusahaan untuk menentukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021. Melalui Surat Keputusan Sirkuler BOC tertanggal 1 September 2021 dan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit, telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (*An independent member of Moore Global Network Limited*) ("KAP") dengan Leo Susanto sebagai Akuntan Publik ("AP") untuk melakukan audit atas Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021. Saat ini, KAP beralamat kantor di Intiland Tower, 7th Fl. Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32. Jakarta 10220.

In accordance with the resolution of the AGMS on June 23rd, 2021, the shareholders are given the authority to the Company's BOC for determining the Independent Public Accountant who will audit the Company's book for the financial year ended December 31st, 2021. Based on the Circular Letter of the BOC dated September 1st, 2021 and by considering the recommendations of the Audit Committee, has appointed the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (An independent member of Moore Global Network Limited) ("KAP") to audit the Company's books for the fiscal year ending December 31st, 2021 and Leo Susanto as the Public Accountant ("AP") to audit the Company for the fiscal year that ended on December 31st, 2021. Currently, the KAP's office is at Intiland Tower, 7th Fl. Jl. Jenderal Sudirman Kavling 32. Jakarta 10220.

Selain jasa audit atas Laporan Keuangan, tidak ada jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik termaksud.

Apart from the audit services on the Financial Reports, there was no other service rendered by the public accounting firm.

Biaya jasa audit atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp300-400 juta.

The fee for auditing the Financial Statements for the financial year ending December 31st, 2021 is IDR300-400 million.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal selain AP dan KAP

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions other than AP and KAP

Periode Tahun • Years Period	2012 - sekarang • 2012 - present
Lembaga/Profesi • Institutions/Professionals	Notaris • Notary
Nama Lembaga/Profesi Name of Institutions/Professionals	Syarifudin, S.H.
Alamat • Address	Ruko Lakeshop, No. 35, Modernland, Tangerang, Banten ☎ +62 21 5529 289 📠 +62 21 5529 324
Tugas • Duties	Menyiapkan dan membuatkan akta-akta, menghadiri rapat-rapat, sehubungan dengan kegiatan Perusahaan dalam pasar modal. <i>Preparing and making the deeds, attending meetings, according to the Company's activities in the capital market.</i>
Biaya Jasa Lembaga/Profesi tahun buku 2021 Services Fee of institutions/professions financial year 2021	Rp20-30 juta • IDR20-30 million

Periode Tahun • Years Period	2008 - sekarang • 2008 - present
Lembaga/Profesi • Institutions/Professionals	Biro Administrasi Efek • Share Registrar
Nama Lembaga/Profesi Name of Institutions/Professionals	PT Sinartama Gunita
Alamat • Address	Menara Tekno 7 th Floor Jl. Fachrudin No. 19 Jakarta Pusat 🌐 www.sinartama.co.id
Tugas • Duties	Melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham pemegang saham, menyusun daftar pemegang saham dan perubahannya atas permintaan Perusahaan, menyiapkan korespondensi Perusahaan dengan pemegang saham, menyelenggarakan RUPS dan membagikan dividen. <i>Depository and transfer of the shareholders' shares rights duties, prepares the list of shareholders and its changes upon the Company's request, prepares the Company's correspondence with the shareholders, administers GMS and distributes dividends.</i>
Biaya Jasa Lembaga/Profesi tahun buku 2021 Services Fee of institutions/professions financial year 2021	Rp70-80 juta • IDR70-80 million

Jejak Langkah

1987 – 1989

- Mengawali usaha di bisnis real estat dengan mengembangkan area komersial Ruko Pangeran Jayakarta dan perumahan Taman Duta Mas di Jakarta.
- Mulai mengembangkan superblok pertama: ITC Mangga Dua, Jakarta.

1994

- Penawaran umum perdana di BES sebanyak 25 juta saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.150/saham.
- Mulai mengembangkan proyek superblok ITC Cempaka Mas di Jakarta.

1996

- Pembagian saham bonus dengan perbandingan 4 (empat) saham memperoleh 1 (satu) saham bonus.
- Penerbitan Obligasi Duta Pertiwi I sebesar Rp200 miliar.
- Mulai mengembangkan proyek superblok ITC Fatmawati, Jakarta dan proyek perumahan Kota Wisata di Cibubur.

1987 s/d 1989

1990 s/d 1993

1994

1995

1997 s/d 1998

1996

2002 s/d 2008

2013 s/d 2016

2017 s/d 2018

2019

2020

2021

1990 – 1993

- Mulai mengembangkan proyek superblok ITC Roxy Mas.
- Mulai mengembangkan proyek perumahan Taman Banjar Wijaya di Tangerang, Kota Bunga di Bogor dan Taman Permata Buana di Jakarta.
- Mulai mengembangkan proyek Hotel Le Grandeur di Balikpapan.

1995

- Konversi Obligasi sebanyak 52,50 juta saham.
- Mulai mengembangkan proyek Mall Ambassador di Kuningan, Jakarta Selatan.
- Mulai mengembangkan gedung perkantoran Plaza BII, Jakarta.

1997 – 1998

- Pemecahan Nilai Nominal Saham 1:2.
- Penerbitan Obligasi Duta Pertiwi II dan Obligasi Duta Pertiwi III masing-masing sebesar Rp500 miliar dan Rp350 miliar.
- PMTHMETD sebanyak 693,75 juta saham.
- Mulai mengembangkan proyek Mall Mangga Dua di Surabaya dan proyek perumahan Legenda Wisata di Cibubur.

2002 – 2008

- Mulai mengembangkan proyek superblok ITC Permata Hijau di Jakarta dan ITC Depok.
- Penerbitan Obligasi Amortisasi Duta Pertiwi IV dan Obligasi Duta Pertiwi V masing-masing sebesar Rp500 miliar.
- Mulai mengembangkan proyek perumahan Grand Wisata di Bekasi.
- ITC Surabaya Mega Grosir dan DP Mall Semarang mulai beroperasi.
- PMTHMETD II sebanyak 462,50 juta saham dengan harga penawaran Rp1.059/saham.

2017 – 2020

- Mulai mengembangkan proyek Apartment Southgate di Jakarta Selatan.
- Pembentukan usaha patungan untuk membangun mall di Grand Wisata, Bekasi.
- Pembentukan usaha patungan PT Duti Diamond Development untuk membangun apartemen di kawasan ITC Fatmawati.
- Penghentian operasional Hotel Le Grandeur Mangga Dua dan Hotel Le Grandeur Balikpapan.

2013 – 2016

- Mengakuisisi 64,25% saham PT Wijaya Pratama Raya yang memiliki proyek DP Mall di Semarang.
- Plaza BII berubah nama menjadi Sinarmas Land Plaza.
- Go!Wet Water Park, Grand Wisata mulai beroperasi.

2021

- Pengambilalihan saham PT Itomas Kembangan Perdana.
- AEON Mall Tanjung Barat mulai beroperasi.
- Kapitalisasi pasar per 31 Desember 2021 mencapai Rp6,27 triliun.

Milestones

1987 – 1989

- Commenced operations in the real estate business by developing the commercial area Ruko (shophouses) in Pangeran Jayakarta and the Taman Duta Mas residential project in Jakarta.
- Commenced operations of its first superblock project, ITC Mangga Dua in Jakarta.

1994

- Initial Public Offering in BES of 25 million shares with the offering price of IDR3,150/share.
- Initiated development of the superblock project of ITC Cempaka Mas in Jakarta.

1995

- Convertible Bond in the amount of 52.50 million shares.
- Initiated development of Mall Ambassador project in Kuningan, South Jakarta.
- Commenced office building operations of Plaza BII in Jakarta.

1990 – 1993

- Initiated development of superblock project of ITC Roxy Mas in Jakarta.
- Initiated development of residential project of Taman Banjar Wijaya in Tangerang, Kota Bunga in Bogor and Taman Permata Buana in Jakarta.
- Initiated development of hotel operations of Le Grandeur in Balikpapan.

1996

- Distribution of bonus shares with the ratio of four shares to get one bonus share (4:1).
- Duta Pertiwi I Bond Issuance of IDR200 billion.
- Initiated development of superblock project of ITC Fatmawati in Jakarta and residential project of Kota Wisata in Cibubur.

1997 – 1998

- Stock Split 1:2.
- Duta Pertiwi II and Duta Pertiwi III Bond Issuance of IDR500 billion and IDR350 billion respectively.
- Offering of Shares with Preemptive Right of 693.75 million shares.
- Commenced project of Mall Mangga Dua in Surabaya and residential project of Legenda Wisata in Cibubur.

1997 to 1998

2002 to 2008

2013 to 2016

2017 to 2018

2002 – 2008

- Initiated development of superblock project of ITC Permata Hijau in Jakarta and ITC Depok.
- Duta Pertiwi IV and Duta Pertiwi V Bond Issuance of IDR500 billion respectively.
- Initiated development of residential project of Grand Wisata project in Bekasi.
- Commenced operations of ITC Surabaya Mega Grosir and DP Mall in Semarang.
- PMTHMETD II of 462.50 million shares with an offering price of IDR1,059/share.

2013 – 2016

- Acquired 64.25% shares of PT Wijaya Pratama Raya that owns DP Mall project in Semarang.
- Plaza BII changed its name to Sinarmas Land Plaza.
- Commenced operations of Go!Wet Water Park, Grand Wisata.

2017 – 2020

- Initiated development of the Apartment Southgate in South Jakarta.
- Establishment of a joint venture to build a mall at Grand Wisata, Bekasi.
- Establishment of a joint venture PT Duti Diamond Development to develop apartments in ITC Fatmawati area.
- The cessation operations of Le Grandeur Mangga Dua Hotel and Le Grandeur Balikpapan Hotel.

2021

- Share acquisition of PT Itomas Kembangan Perdana.
- Commenced operations of AEON Mall Tanjung Barat.
- As of December 31st, 2021, the Company's market capitalization has reached IDR6.27 trillion.

2020

2021

Peristiwa Penting

Event Highlights

26 Januari
January



Mulai pembangunan Living World Kota Wisata Cibubur

Start construction on Living World Kota Wisata Cibubur.



30 Januari
January



Peluncuran Klaster Lumihous Tahap 2 di Legenda Wisata Cibubur.

Launching of Lumihous Stage II cluster at Legenda Wisata Cibubur.



23 Juni
June

Menggelar RUPS Tahunan dan Luar biasa.

Held AGMS and EGMS.



7
September



Melaksanakan Paparan Publik Tahunan.

Conducted the Annual Public Expose.



3 Maret
March



Luncurkan platform digital untuk katalog elektronik.

Launched a digital platform for e-catalog.

Memperkenalkan program Wish for Home.

Introduced the Wish for Home program.

5 Maret
March



30 Juli
July



Meluncurkan Klaster D8 Perfect Home di Grand Wisata Bekasi.

Launched D8 Perfect Home cluster at Grand Wisata Bekasi.

5 Agustus
August



Sambut Hari Kemerdekaan Indonesia Ke-76, Gelar Webinar Nasional Gebyar Kemerdekaan.

Welcoming the 76th Indonesian Independence Day, Holds National Webinar for Independence Day.



30
September



Living World Grand Wisata mulai dibangun.

Started the construction of Living World Grand Wisata.



Penghargaan

Awards



21 Oktober • October 2021

Golden Property Awards 2021
Property Watch & 99.co

Best Township Development Region Bekasi
Grand Wisata • Bekasi



30 November 2021

Indonesia Property Awards 2021
PropertyGuru

Best Mixed-Use Development
Apartment Southgate • Jakarta



Artist Impressions Ruko Oregon Square, Kota Wisata • Cibubur



04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Analisis Operasi Per Segmen Usaha

Operational Analysis of Business Segments

Perusahaan menyadari bahwa keberagaman produk adalah kunci utama keberhasilan di industri properti. Salah satu strategi utama kami adalah meningkatkan diversifikasi portofolio lintas wilayah dan produk serta diversifikasi dalam hal penjualan dan pendapatan berulang. Tahun 2021 ini, kami secara khusus merasakan manfaat yang luar biasa dari diversifikasi ini yang membuat Perusahaan mampu untuk tetap mencatatkan kinerja positif.

Perusahaan juga menyadari bahwa kami bergantung kepada keberlanjutan daya beli masyarakat untuk memperoleh produk-produk properti. Oleh karena itu, kami menetapkan program-program nasional seperti Wish for Home menjadi program berkelanjutan dengan berbagai fitur dan keringanan yang disesuaikan dengan situasi tahun berjalan.

Segmen Residensial

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 lebih rendah daripada yang diperkirakan, yaitu hanya 3,9% dari target minimal 5% di awal tahun. Pencapaian di bawah target ini disebabkan oleh gelombang baru COVID-19 di awal triwulan III - 2021 yang kembali memaksa aktivitas dibatasi. Padahal di triwulan II, pertumbuhan sudah mencapai di atas 5%.

Di 2021, inflasi juga dapat dijaga tetap rendah, yaitu 1,87%. Ini memberikan ruang bagi BI untuk mempertahankan suku bunga acuannya di 3,50%, bahkan di tengah kekhawatiran the Fed melakukan *tapering off* (pengetatan likuiditas).

Di sektor properti, khususnya residensial, pemerintah telah menjadi pendorong utama bagi industri ini. Keringanan PPN properti yang diberikan untuk masa pajak Maret hingga Agustus 2021, diperpanjang sampai dengan akhir tahun 2021. Sebelumnya, pemerintah juga telah memperpanjang kebijakan insentif fiskal bagi sektor properti berupa keringanan PPN yang Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) hingga akhir Desember 2021, serta relaksasi Loan to Value (LTV) yang memungkinkan pembeli mendapatkan KPR dengan uang muka 0%.

Kondisi ini memungkinkan Perusahaan untuk mencatatkan kinerja sesuai target.

The Company believes that product diversity is a key factor to be successful in the property industry. One of our main strategies is to increase portfolio diversification across regions and products as well as diversify in terms of sales and recurring revenue. This year 2021, we notably believe the tremendous benefits of this diversification that have enabled the Company to continue to record positive performance.

The Company also realizes that we depend on the sustainability of people's purchasing power to obtain property products. Therefore, we set national programs such as Wish for Home to be a continued programs with various features and waivers that are tailored to the current year situation.

Residential Segment

Indonesia's economic growth in 2021 is lower than expected, which is only 3.9% of the target of at least 5% at the beginning of the year. The below target achievement was caused by a new wave of COVID-19 at the beginning of the third quarter of 2021 which again forced limitation on activities, whereas in the second quarter, growth has reached above 5%.

In 2021, inflation can also be kept low, at 1.87%. This provides room for BI to maintain its benchmark interest rate at 3.50%, even in the midst of concerns that the Fed's tapering off (tightening liquidity).

In the property sector, especially in residential, the government has become the main driver. The property VAT relief for the tax period March to August 2021, was extended until the end of 2021. Previously, the government had also extended the fiscal incentive policy for the property sector in the form of relief on Government-borne VAT (PPN DTP) until the end of December 2021, as well as relaxation of Loan to Value (LTV) which allows buyers to get a mortgage with a down payment of 0%.

This condition allows the Company to record performance according to the target.

Selain kondisi eksternal, inovasi yang selalu dituangkan ke dalam karya-karya Perusahaan pun menjadi landasan kinerja. Kami menyadari properti yang dibutuhkan oleh masyarakat saat ini berbeda dengan yang ada. Salah satunya dikarenakan pandemi. Kesehatan dan ruang multi fungsi menjadi prioritas bagi pemilihan hunian.

Menjawab hal tersebut, Perusahaan menawarkan desain 4S yaitu *smart function, smart furniture, smart tech* dan *smart healthy*. Setiap ruangan memiliki fungsi beragam dengan furnitur yang dapat diletakkan di setiap sudut rumah untuk menciptakan fungsi ruang yang berbeda. Semua teknologi dalam rumah dapat dikoneksikan dengan *smartphone*, termasuk sterilisasi sebelum dan setelah aktivitas di luar rumah.

Kami mulai menawarkan produk inovatif ini tahun lalu. Kesuksesannya berlanjut dengan Klaster O8 Perfect Home di Grand Wisata Bekasi, yang laku terjual dalam waktu 1 bulan. O8 Perfect Home adalah sebagai rumah keluarga yang sempurna, dengan desain minimalis modern yang kekinian, *fully furnished*, sehingga pembeli langsung dapat menempati. Lokasinya pun sangat strategis karena sangat dekat dengan Jakarta Outer Ring Road (JORR) II, Light Railway Transport (LRT) dan Kereta Cepat Jakarta-Bandung yang sedang dalam tahap penyelesaian.

Selain itu, adalah klaster Lumihous di Legenda Wisata Cibubur yang dipasarkan dengan harga di bawah Rp1 miliar per unit. Konsep yang diusung adalah *Your Signature House*, yang menawarkan lokasi yang dekat dengan pintu tol, dengan interior yang *modern* dan *fully furnished*.

Proyek-proyek residensial yang dikembangkan pada tahun 2021 oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

In addition to external conditions, constant innovation of the Company's works also becomes the basis for performance. We realize that properties needed by people today are different from those that existed. One of them is because of the pandemic. Health and multi-functional space are priority for choosing residential.

In response to this, the Company offers 4S designs, namely smart function, smart furniture, smart tech and smart healthy. Each room has a variety of functions with furniture that can be placed in every corner of the house to create a different function space. All technology in the house is connected with a smartphone, including sterilization before and after activities outside the home.

We started extending this innovative product last year. Its success continued with the O8 Perfect Home Cluster at Grand Wisata Bekasi, which sold out within 1 month. O8 Perfect Home is the perfect family home, fully furnished with modern minimalist design, allowing the buyers to reside immediately. The location is very strategic due to its proximity to Jakarta Outer Ring Road (JORR), Light Railway Transport (LRT) and Speed Train Jakarta-Bandung that are in the completion stage.

In addition, there is the Lumihous cluster in Legenda Wisata Cibubur, marketed at a price below Rp1 billion per unit. The concept offered is Your Signature House, with location just next to a toll gate. It is fully furnished with modern interior.

Residential projects developed in 2021 by the Company and its Subsidiaries are as follows:

Klaster/Proyek Cluster/Project	Lokasi Location	Area (Ha)	Unit
Water Terrace	Grand Wisata, Bekasi	0,61	30
Monte Farella Plus	Grand Wisata, Bekasi	0,20	30
Vermella	Grand Wisata, Bekasi	0,11	10
O2	Grand Wisata, Bekasi	2,82	234
O2+	Grand Wisata, Bekasi	0,54	83
Monte Torena	Grand Wisata, Bekasi	0,87	1
Garden Hous	Grand Wisata, Bekasi	3,12	83
Torena	Grand Wisata, Bekasi	0,87	13
Vermella	Grand Wisata, Bekasi	0,29	23
Davinci	Legenda Wisata, Cibubur	0,02	1
Lumihous	Legenda Wisata, Cibubur	1,18	196
Bellwood	Kota Wisata, Cibubur	1,20	6
Miami	Kota Wisata, Cibubur	1,84	88
New Visalia	Kota Wisata, Cibubur	0,27	37
Nashville	Kota Wisata, Cibubur	0,23	16

Segmen Commercial

Permintaan maupun pasokan produk properti Commercial khusus unit-unit apartemen masih belum mampu keluar dari situasi pasar pasca pandemi, bahkan dengan tingkat bunga yang dipertahankan rendah. Sementara di sisi pasokan, sangat sedikit proyek baru yang diluncurkan. Beberapa proyek baru hanya terlihat di Tangerang dan Bekasi, menurut riset JLL.

Beberapa apartemen di Jakarta yang seharusnya dibuka tahun ini, tertunda karena pandemi, menurut Colliers.

Untuk mendorong penjualan, Perusahaan masih menawarkan unit-unit di Klaska Residence, Surabaya, salah satunya bekerjasama dengan PermataBank untuk memberikan kemudahan pembiayaan KPA.

Di tengah pembatasan aktivitas, kami tetap melanjutkan pembangunan Apartment Aerium di Taman Permata Buana, Jakarta. Apartment Aerium mengusung konsep ruang terbuka bertema *A Breath of Fresh Air* yang memiliki 75% area penghijauan dan fasilitas *outdoor*.

Sementara itu, pasar mengapresiasi ruko. Konsep kerja dan bisnis dari rumah membuat ruko menjadi salah satu properti yang diminati masyarakat menengah atas, menurut Indonesia Property Watch (IPW). Tentunya ruko yang kami kembangkan telah memperhatikan berbagai unsur pendukung termasuk internet, lingkungan, transportasi dan harga.

Grand Wisata Bekasi telah meluncurkan Ruko New Westfield yang terletak di jalan utama dan tersambung dengan JORR II dan tol Jakarta-Cikampek. Ruko ini menawarkan konsep ramah lingkungan yang berdesain mewah, dengan arsitektur bernuansa alam yang sangat diminati saat ini.

Proyek-proyek Commercial yang telah dikembangkan pada tahun 2021 oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Klaster/Proyek Cluster/Project	Lokasi Location	Area (Ha)	Unit
Klaska Residence	Jagir Surabaya	0,65	1.043
Tower Ellegance	Southgate, Jakarta		300
Tower Prime	Southgate, Jakarta	4,1	189
Tower Altuera	Southgate, Jakarta		435
Ruko Wesfields	Grand Wisata, Bekasi	0,29	72
Grand Business Park	Grand Wisata, Bekasi	0,12	10
Commpark	Legenda Wisata, Cibubur	0,46	71

Commercial Segment

Demand and supply of commercial property products, notably apartment units, has still not been able to free itself from the post-pandemic market situation, even with interest rates being kept low. While on the supply side, very few new projects were launched. Some of the new projects are only visible in Tangerang and Bekasi, according to JLL research.

Several apartments in Jakarta, which were supposed to open this year, were delayed due to the pandemic, according to Colliers.

To boost the sales, the Company offers units in Klaska Residence, Surabaya, one of which is in collaboration with PermataBank to provide convenience for KPA financing.

In the midst of activity restrictions, we continue building the Apartment Aerium in Taman Permata Buana, Jakarta. The Apartment Aerium carries the concept of a themed open space A Breath of Fresh Air which has 75% greenery area and outdoor facilities.

Meanwhile, market is tending toward shophouses. The concept of work and business from home makes shophouses one of the properties attractive to the upper middle class, according to Indonesia Property Watch (IPW). Of course, we develop our shophouses with considerations to supporting elements, including internet, surrounding area, transports and price.

Grand Wisata Bekasi has launched Ruko New Westfield which is located on the main road and is connected to JORR II and the Jakarta-Cikampek toll road. It offers an eco-friendly concept with a luxurious design, with architectural nuances of nature that are in demand today.

Commercial projects developed in 2021 by the Company and its Subsidiaries are as follows:

Segmen Manajemen Aset

Pengembang masih mengadopsi sikap *“wait and see”* dalam mengelola perkantoran di Jakarta. Dari sisi pasokan, menurut JLL, tidak ada unit perkantoran *grade A* baru yang diluncurkan. Ini karena tingkat hunian di CBD dari unit-unit eksisting saja hanya 66%. Harga sewa kantor pun tetap tertekan, dengan penurunan 2% tercatat untuk perkantoran *grade A*.

Menurut Collier, rata-rata penyewa mengurangi 10-30% ruang yang digunakan saat perpanjangan kontrak. Banyak perusahaan sedang bereksperimen untuk mencari kultur kerja yang baru.

Di semester kedua, ada angin segar. Perusahaan di sektor pertambangan, manufakturing, perdagangan, migas, aktif mencari ruang kantor. Peningkatan ini khususnya terjadi di area CBD.

Pendapatan Usaha Perusahaan dari sewa perkantoran mencapai Rp358,82 miliar pada tahun 2021.

Berikut adalah aset perkantoran kelas A yang memiliki kualitas bangunan tinggi, akses bagus, lokasi strategis dan dikelola secara profesional oleh Perusahaan.

Asset Management Segment

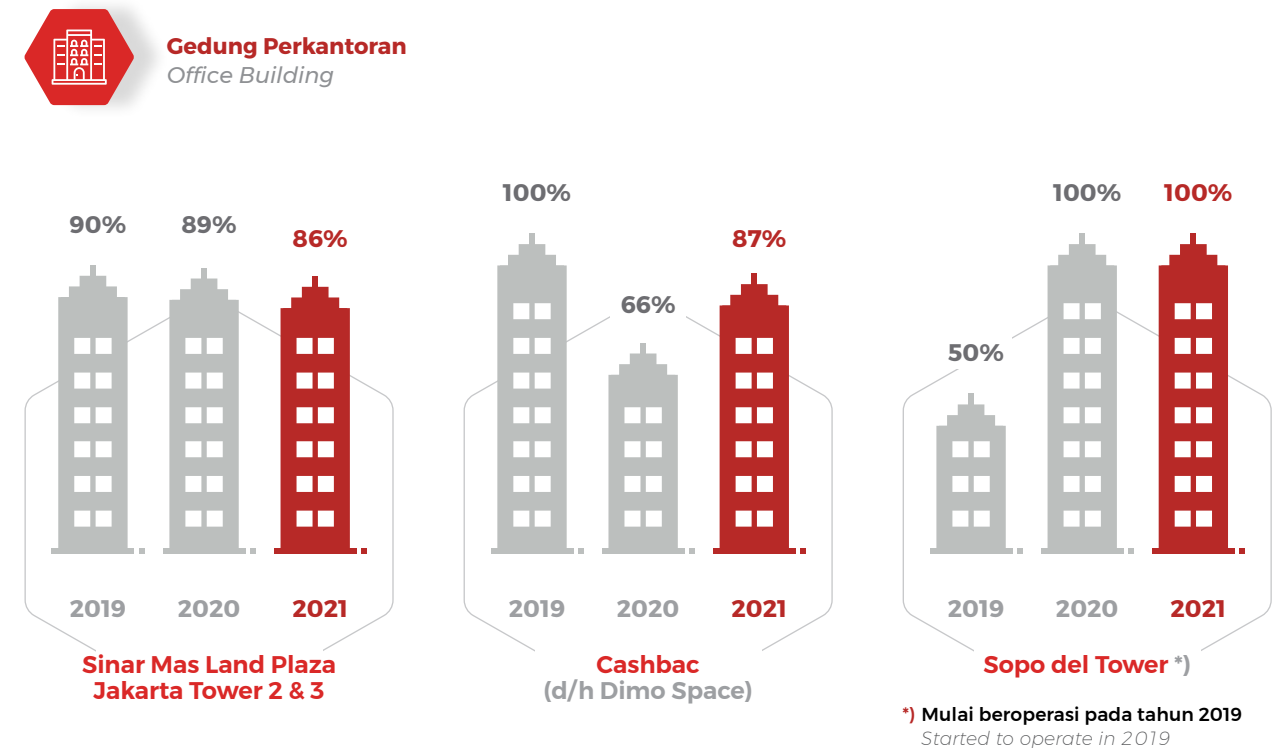
Developers still adopt a “wait and see” attitude in managing offices in Jakarta. From the supply side, according to JLL, no new grade A office units have been launched. This is because the occupancy rate in the CBD from existing units is only 66%. Office rental prices also remained depressed, with a 2% decline recorded for grade A offices.

According to Collier, the average tenant decreases 10-30% of the space used during contract extensions. Companies are experimenting to find a new work culture.

There is a new development in the second half of 2021. Companies in the mining, manufacturing, trading, oil and gas sectors are actively looking for office space. The increase is especially true in the CBD area.

The Company’s Revenues from office rentals in IDR358.82 billion in 2021.

The following are class A office assets that have high building quality, good access, strategic location and are professionally managed by the Company.



Situasi yang dihadapi superblok dan ITC yang dikelola Perusahaan tidak kalah menantang. Pembatasan aktivitas memiliki dampak signifikan pada pusat-pusat komersial, termasuk proyek-proyek Perusahaan. Kebanyakan pusat perbelanjaan tutup di Juli-Agustus dan hanya diijinkan dibuka dengan tingkat kunjungan 50% dari total kapasitas.

Ini mendorong kami untuk memikirkan ulang konsep yang akan diusung superblok dan ITC agar lebih adaptif dengan *New Normal*. Kami mengubah konsep ITC menjadi pusat *lifestyle* dan kuliner. Beberapa hal yang dilakukan adalah dengan bekerjasama dengan Bobobox yang menawarkan tempat istirahat nyaman di ITC Kuningan. Klinik & Lab Fast Medika juga dibuka di ITC Mangga Dua. Selain itu, kami juga bekerjasama untuk membuka Ruang Rasa Cloud Kitchen yang memfasilitasi lebih dari 200 UMKM bidang kuliner.

Perusahaan memandang langkah ini tepat karena meningkatnya keyakinan konsumen. Keyakinan konsumen menguat khususnya di akhir 2021. Ini tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen yang naik sampai level 118,3 di Desember 2021. Kegiatan dunia usaha pada triwulan IV - 2021 juga terlihat naik dan diperkirakan akan tetap naik di 2022. Indeks manufaktur Indonesia (PMI) pada Desember 2021 berada di posisi 53,5, yang menunjukkan tren ekspansif. Ini didukung oleh kapasitas produksi yang tetap tinggi, yaitu 72,60%, dengan tingkat kemampuan mencatatkan laba juga meningkat.

Keyakinan ini dikonfirmasi dengan meningkatnya jumlah *tenant* yang mulai berani membuka kembali usaha mereka. Ada pula beberapa *tenant* baru yang menggantikan *tenant* sebelumnya. Fenomena ini tampak khususnya di ITC Kuningan, Mal Ambassador, ITC Fatmawati dan ITC Mangga Dua.

Kami terus mendukung *tenant-tenant* kami dengan berbagai program promosi daring, misalnya melalui Instagram, Facebook dan *e-catalog*. Kami juga berusaha mengarahkan *tenant* untuk mengubah konsep supaya lebih cocok dengan gaya dan kebutuhan pasar paska pandemi.

Tingkat hunian proyek superblok Perusahaan dan Entitas Anak sepanjang tahun 2021, disajikan di bawah ini:

The situation faced by the superblocks and ITC managed by the Company is no less challenging. Activity restrictions have a significant impact on commercial centers, including the Company's projects. Most shopping centers are closed in July-August and are only allowed to open with a visit rate of 50% of total capacity.

This prompted us to rethink the concept that will be carried out by the superblok and ITC to be more adaptive to the New Normal. We transformed the ITC concept into a lifestyle and culinary center. Several things have been done by collaborating with Bobobox, which offers a comfortable resting place at ITC Kuningan. Fast Medika Clinic & Lab also opened at ITC Mangga Dua. In addition, we are also working together to open a Cloud Kitchen which facilitates more than 200 MSMEs in the culinary field.

The Company believes this step is appropriate because of the increasing consumer confidence. Consumer confidence strengthened, especially at the end of 2021. This was reflected in the Consumer Confidence Index which rose to a level of 118.3 in December 2021. Business activity in the fourth quarter of 2021 is looking at an increase and is expected to continue to increase in 2022. Indonesian manufacturing index (PMI) on December 2021 is at 53.5, showing an expansion trend. It is supported by the production capacity that remained high, namely 72.60%, with the level of ability to record profits also increased.

The confidence is confirmed with the increase of tenants opening their stores. There are also new tenants replacing the old ones. The phenomenon is seen in ITC Kuningan, Mal Ambassador, ITC Fatmawati and ITC Mangga Dua.

We keep supporting our tenants with various online promotion programs, for example through Instagram, Facebook and e-catalog. We are also trying to direct tenants to shift the concept to better suit the styles and needs of the post-pandemic market.

The occupancy rate of the Company and Subsidiaries' superblok projects throughout 2021 is presented below:



Superblok
Superblok



Segmen Retail and Hospitality

Retail and Hospitality bergantung kuat kepada tingkat wisatawan, daya beli masyarakat dan aktivitas bisnis. Karena itu, tahun 2021 merupakan tantangan berat bagi segmen ini khususnya di kota-kota besar. Di tahun 2021, hanya ada 1,56 juta kunjungan wisatawan mancanegara. Ini mencerminkan penurunan 61,6% dari tahun 2020, menurut data BPS. Data transportasi pun menunjukkan penurunan, baik angkutan udara, laut dan kereta api. Artinya kebutuhan untuk hunian sementara menjadi sangat terbatas.

Perubahan aktivitas bisnis dan investasi pun tampak jelas. Pemerintah Indonesia makin gencar melakukan kerjasama investasi dengan negara-negara di Asia. Karena itu terjadi perubahan asal ekspatriat yang datang ke Indonesia, orang Barat menjadi orang Asia yang lebih ketat anggarannya. Perubahan demografis ini akan membuat *serviced apartment* fokus ke kebutuhan kamar jangka pendek, sehingga menjadi pesaing langsung hotel.

Menghadapi ini, banyak hotel di Jabodetabek akan fokus ke MICE, sementara di luar Jakarta akan masuk ke pasar *leisure* dan *staycation*, yang mengusung tema alam.

Kami melihat pertumbuhan wisata yang pesat di Semarang berpotensi menjadi faktor penarik bagi pengunjung DP Mall dan Rooms Inc., dua aset yang kami kelola. Seiring dengan ini, desain Rooms Inc. di Semarang yang *instagrammable* dan berkonsep *smart urban* menarik bagi wisatawan bergenre milenial.

Agar senada, DP Mall yang menyatu dengan Rooms Inc. juga telah merubah total konsep yang diusungnya menjadi pusat belanja milenial. Untuk itu, renovasi secara total telah dilakukan untuk mengubah bagian dalam mal menjadi lebih menarik dan *instagrammable*, sejalan dengan tren generasi milenial yang ingin berwisata sekaligus berbelanja. Renovasi ini telah mendorong Pendapatan Usaha dari DP Mall sampai dengan Rp53,99 miliar.

Di tahun 2021, Perusahaan juga telah membuka AEON Southgate, Jakarta Selatan, yang sempat tertunda peluncurannya. Ruang Huni Aeon Southgate langsung terisi penuh *anchor tenant*, AEON Mall, operator pusat perbelanjaan dari Jepang dan dengan *tenant-tenant* yang menawarkan gaya hidup urban. Pada tahun pertamanya saja, Aeon Southgate telah menyumbangkan Rp13,80 miliar kepada total Pendapatan Usaha. Sama dengan lainnya, AEON Southgate juga dibangun terintegrasi dengan kawasan hunian, perkantoran atau angkutan umum massal. Kami melihat bahwa konsep ini lebih dapat diterima

Retail and Hospitality Segment

Retail and Hospitality depends strongly on the level of tourists, people's purchasing power and business activity. Therefore, 2021 is a tough challenge for this segment, especially in big cities. In 2021, there were only 1.56 million foreign tourist visits. This reflects a 61.6% decline from 2020, according to BPS data. Transportation data also shows a decline, both air, sea and rail transportation. This means that the need for temporary housing is very limited.

Changes in business activity and investment were evident. The Indonesian government is intensifying investment cooperation with countries in Asia. Because of that, there was a change in the origin of expatriates who came to Indonesia, Westerners became Asians with tighter budgets. This demographic change will make serviced apartments focus on short-term room needs, thus becoming direct competitors to hotels.

To answer this, many hotels in Greater Jakarta will focus on MICE, while outside Jakarta will enter the leisure and staycation markets, which carry the theme of nature.

We see that the rapid tourism growth in Semarang has the potential to be a pull factor for visitors to DP Mall and Rooms Inc., the two assets we manage. Along with this, the design of Rooms Inc. in Semarang, which is instagrammable and has a smart urban concept, appeal to millennial genre tourists.

To match up, DP Mall which is integrated with Rooms Inc. has also had a total concept makeover to a millennial shopping center. A total renovation to change the inside of the mall to be more appealing and instagrammable, in line with the trend of the millennials who would like to travel and shop at the same time. The total makeover has empowered Revenues from DP Mall to IDR53.99 billion.

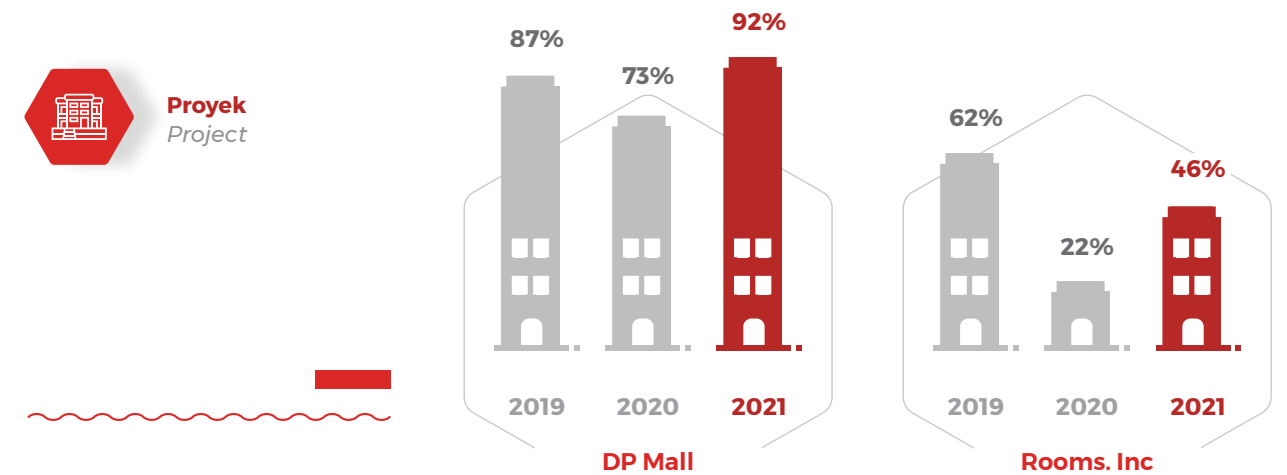
In 2021, the Company also opened AEON Southgate, South Jakarta, whose launch was delayed. The Aeon Southgate rental space was immediately filled with the anchor tenant, AEON Mall, a shopping center operator from Japan and its tenants who offered an urban lifestyle. In its first year alone, Aeon Southgate had contributed IDR13.80 billion to the total Revenues. Similar to others, AEON Southgate is also built to be integrated with residential areas, offices or mass public transportation. We believe that this model is more acceptable because it has more advantages than ordinary malls and it is possible

karena memiliki manfaat lebih dibandingkan mal-mal biasa dan memungkinkan untuk mengubah konsep seturut kebutuhan masyarakat.

to shift the concept providing to the needs of the community.

Tingkat hunian *Retails and Hospitality* disajikan di bawah ini.

Retails and Hospitality occupancy rates are illustrated below.



Pembatasan aktivitas juga telah mengakibatkan sarana rekreasi beroperasi secara terbatas, Go!Wet Waterpark, di Grand Wisata Bekasi, wahana air terbesar di Indonesia.

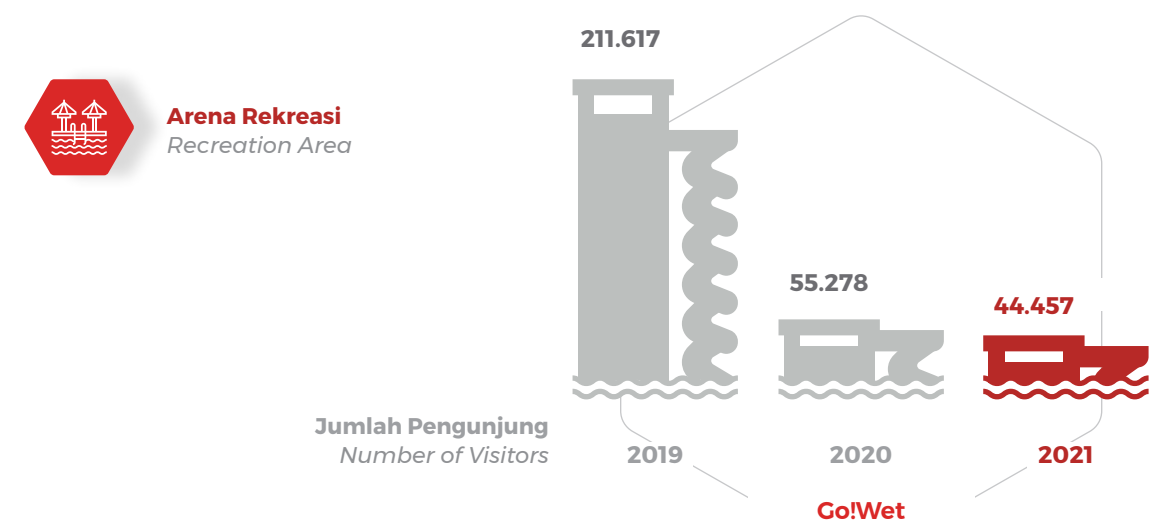
Activities restriction had also resulted in limited operation of recreational facilities, Go! Wet Waterpark, at Grand Wisata Bekasi, the largest water park in Indonesia.

Go!Wet memiliki sebuah wahana yang unik, satu-satunya di Indonesia dan telah tercatat dalam Museum Rekor Indonesia (MURI), yaitu Go!Wet Theater 5D. Pengunjung dapat menonton film *rafting* sambil merasakan genangan dan cipratan air secara langsung. Karena penutupan dan pembatasan aktivitas, jumlah pengunjung Go!Wet bahkan lebih sedikit daripada tahun 2020, yaitu 44.457 orang.

Go! Wet has a unique, one and only theme park in Indonesia and has been recorded in the Indonesian Record Museum (MURI) namely Go! Wet Theater 5D. Visitors can watch rafting films and feeling the real puddles and splashes of water. Due to closure and activities restriction, the number of visitors to Go!Wet is even lower than 2020, namely 44,457 people.

Berikut adalah perkembangan jumlah pengunjung Go!Wet.

The following is the development Go!Wet's number of visitors.



Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Pembahasan dan analisa berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan beserta Entitas Anak dan catatan terkait untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, sebagaimana yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited), selanjutnya disebut KAP, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan beserta Entitas Anak dan catatan terkait untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, telah disampaikan oleh Perusahaan kepada BEI dengan tembusan kepada OJK dalam surat No.019/IR-CS/DP/III/2022 pada tanggal 31 Maret 2022.

Menurut pendapat KAP sesuai yang tercantum dalam surat No.00221/2.1090/AU.1/03/1284-1/1/II/2022 tanggal 24 Februari 2022, Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 mendapatkan opini "Wajar", sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

SEKILAS KINERJA KEUANGAN

Seiring pemulihan industri, Perusahaan mencatatkan pertumbuhan Pendapatan Usaha dan Laba Bersih sebesar 26,26% dan 23,64%. Karena kenaikan Laba Bersih, Jumlah Ekuitas juga naik Rp631,27 miliar menjadi Rp10,96 triliun. Jumlah Aset pun naik Rp1,56 triliun menjadi Rp15,31 triliun.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Posisi keuangan Perusahaan tercatat lebih besar dibandingkan tahun 2020, baik dari sisi Jumlah Aset, Jumlah Liabilitas maupun Jumlah Ekuitas.

Berikut adalah posisi keuangan Perusahaan dalam tabel.

The following discussion and analysis refer to the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries and related notes for the periods ending on December 31st, 2021 and 2020, as audited by Registered Public Accountants Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited), hereinafter referred to as KAP, that is an integral part of this Annual Report.

The Company and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements and related notes for the periods ending on December 31st, 2021 and 2020, were submitted by the Company to the BEI with a copy forwarded to OJK in a letter No.019/IR-CS/DP/III/2022 dated March 31st, 2022.

According to KAP as specified in letter No.00221/2.1090/AU.1/03/1284-1/1/II/2022 dated February 22nd, 2022, the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries, as of December 31st, 2021 and 2020 are presented "Fairly", in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

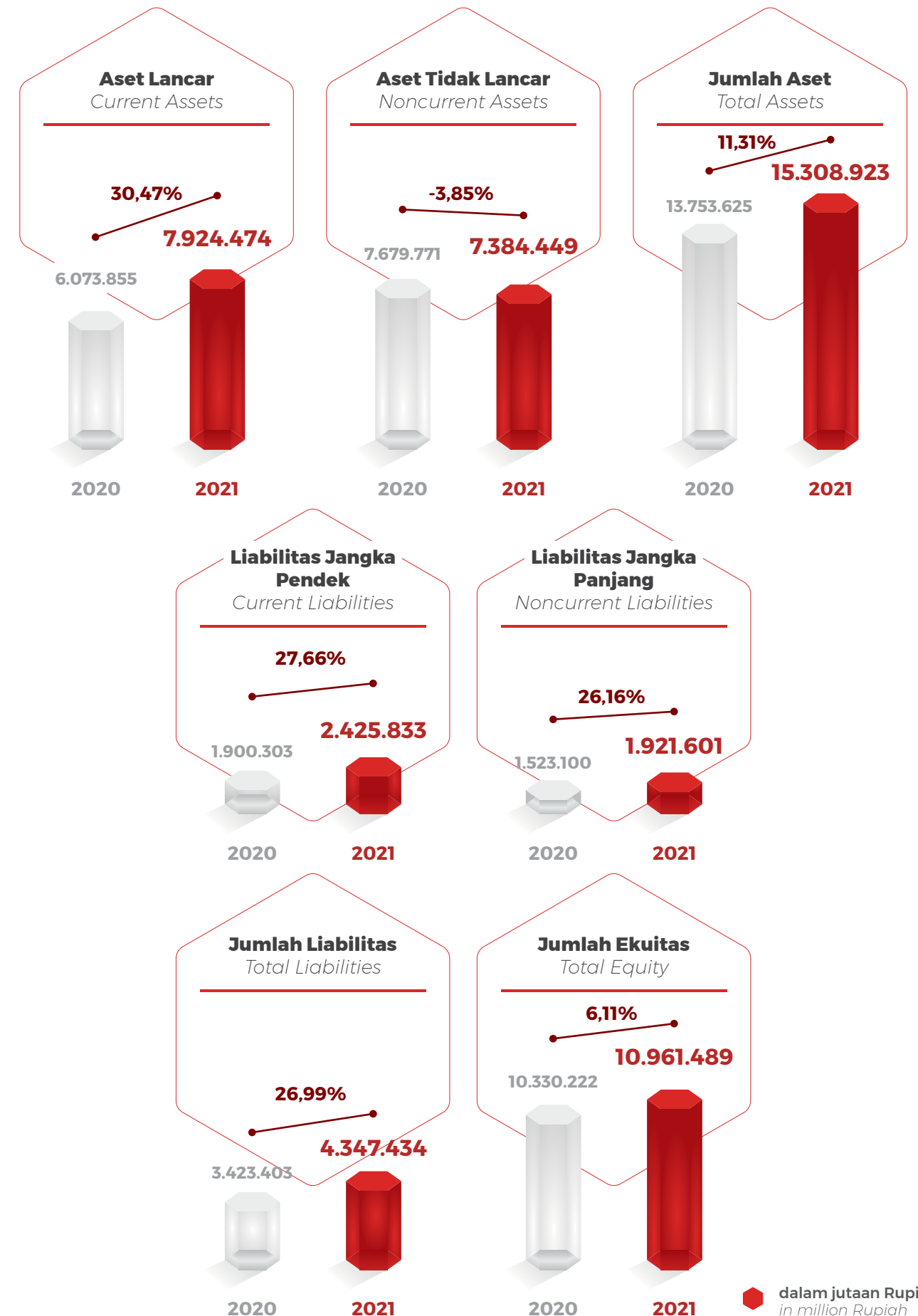
FINANCIAL PERFORMANCE AT A GLANCE

In line with industry recovery, the Company recorded Revenues and Profit growth of 26.26% and 23.64%, respectively. Due to increase in Net Profit, Total Equity has also increased by IDR631.27 billion to IDR10.96 trillion. Total Assets was also up by IDR1.56 trillion to IDR15.31 trillion.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

The Company financial position is larger than 2020, in Total Assets, Total Liabilities and Total Equity.

The following table is the Company's financial position.



Jumlah Aset

Jumlah Aset Perusahaan tercatat Rp15,31 triliun, naik Rp1,56 triliun dari sebelumnya Rp13,75 triliun di 2020. Kenaikan terbesar terjadi pada Aset Lancar, sementara Aset Tidak Lancar terlihat mengalami penurunan.

Aset Lancar

Aset Lancar mengalami kenaikan yang signifikan karena kenaikan Kas dan Setara Kas sebesar Rp931,10 miliar dan Persediaan (bersih) sebesar Rp802,56 miliar. Rincian dapat dilihat di bawah ini.

Total Assets

Total Assets of the Company is IDR15.31 trillion, increased by IDR1.56 trillion than the previous IDR13.75 trillion in 2020. The largest increase happened in Current Assets, while Non-Current Assets saw a decline.

Current Assets

Current Assets had a significant increase due to rising Cash and Cash Equivalent of IDR931.10 billion and Inventories (net) of IDR802.56 billion. The detail can be referred below.

Jumlah Aset Lancar

Total Current Assets

Uraian (Rp juta)	Description (IDR million)	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Nilai Value	Kontribusi	Nilai Value	Kontribusi		
Kas dan Setara Kas	<i>Cash and Cash Equivalents</i>	3.375.031	42,59%	2.443.929	40,24%	931.102	38,10%
Investasi Jangka Pendek	<i>Short-term Investments</i>	391.418	4,94%	304.938	5,02%	86.480	28,36%
Piutang Usaha (bersih)	<i>Trade Accounts Receivables (net)</i>	22.278	0,28%	28.402	0,47%	(6.124)	(21,56%)
Persediaan (bersih)	<i>Inventories (net)</i>	3.749.273	47,31%	2.946.715	48,51%	802.558	27,24%
Uang Muka	<i>Advances</i>	38.936	0,49%	72.066	1,19%	(33.130)	(45,97%)
Aset Lancar Lain-lain	<i>Other Current Assets</i>	347.538	4,39%	277.804	4,57%	69.734	25,10%
Jumlah Aset Lancar	<i>Total Current Assets</i>	7.924.474	100,00%	6.073.855	100,00%	1.850.620	30,47%

Kas dan Setara Kas

Perusahaan mempertahankan tingkat Kas dan Setara Kas yang mencukupi, yaitu Rp3,38 triliun. Sebagian besar Kas dan Setara Kas ditempatkan di Deposito Berjangka Rupiah, yaitu Rp3,14 triliun. Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah adalah 1,60% - 4,75% dan untuk dolar Amerika Serikat adalah 0,50% - 1,10%.

Rincian Kas dan Setara Kas Perusahaan dapat dilihat di bawah ini.

Cash and Cash Equivalent

The Company maintained its Cash and Cash Equivalent adequately, namely IDR3.38 trillion. Most of Cash and Cash Equivalent is placed in Rupiah Time Deposit, worth IDR3.14 trillion. Annual interest year for time deposit in Rupiah is 1.60% - 4.75% and for U.S. Dollar is 0.50% - 1.10%.

Details in Cash and Cash Equivalent of the Company can be seen below.



Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

Uraian (Rp juta)	Description (IDR million)	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Nilai Value	Kontribusi	Nilai Value	Kontribusi		
Kas	<i>Cash on Hand</i>	2.939	0,09%	2.881	0,12%	59	2,05%
Bank		Cash in Banks					
Rupiah	<i>Rupiah</i>	209.458	6,21%	156.477	6,40%	52.981	33,86%
Dolar Amerika Serikat	<i>U.S. Dollars</i>	601	0,02%	674	0,03%	(73)	(10,83%)
Deposito Berjangka		Time Deposit					
Rupiah	<i>Rupiah</i>	3.144.970	93,18%	2.264.298	92,65%	880.672	38,89%
Dolar Amerika Serikat	<i>U.S. Dollars</i>	17.063	0,50%	19.600	0,80%	(2.537)	(12,94%)
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS		TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS		3.375.031	100,00%	2.443.929	100,00%
				931.102	38,10%		

Piutang Usaha

Kami memastikan Piutang Usaha dapat ditagih. Walaupun demikian kami menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2,60 miliar yang dirasa cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang. Kami pun berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Rincian mengenai Piutang Usaha dapat dilihat di bawah ini.

Trade Accounts Receivables

We ensure that the Trade Accounts Receivables can be collected. However, we set the allowance for impairment of IDR2.60 billion. We believe that it is adequate to cover the losses from uncollectible accounts. We also believe that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Details on Trade Accounts Receivables can be referred below.

Piutang Usaha

Trade Accounts Receivable

Uraian (Rp juta)	Description (IDR million)	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Nilai Value	%	Nilai Value	%		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Not past due and unimpaired	-	0,00%	-	0,00%	-	-
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Past due but not impaired						
1 - 30 hari	1 - 30 days	17.659	79,27%	9.102	32,05%	8.557	94,01%
31 - 60 hari	31 - 60 days	3.544	15,91%	14.779	52,03%	(11.235)	(76,02%)
61 - 90 hari	61 - 90 days	180	0,81%	160	0,56%	20	12,50%
91 - 120 hari	91 - 120 days	3.492	15,67%	6.203	21,84%	(2.711)	(43,70%)
> 120 hari	> 120 days	-	0,00%	118	0,41%	(118)	(100,00%)
Cadangan kerugian penurunan nilai	Allowance for impairment	(2.597)	(11,66%)	(1.960)	(6,90%)	(637)	32,50%
JUMLAH PIUTANG USAHA	TRADE ACCOUNTS RECEIVABLES	22.278	100,00%	28.403	100,00%	(6.125)	(21,56%)

Persediaan

Seluruh Persediaan Perusahaan adalah persediaan real estat dan hotel yang pada tahun 2021 jumlahnya Rp3,75 triliun, naik dari Rp2,95 triliun di 2020. Komponen persediaan terbesar adalah unit-unit di Southgate yang siap dijual dan sedang dibangun.

Berikut adalah rincian Persediaan Perusahaan.

Inventories

All Inventories of the Company is in real estate and hotels, that worth IDR3.75 trillion in 2021, increased from IDR2.95 trillion in 2020. The largest component of Inventories are units in ready-to-be-sold units and in-constructions units in Southgate.

The following is the details of the Company's Inventories.

Persediaan

Inventories

Uraian (Rp juta)	Description (IDR million)	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Nilai Value	%	Nilai Value	%		
Persediaan real estat - bersih	Real estate inventories - net						
Tanah dan bangunan yang siap dijual	Land and buildings ready for sale	1.211.414	32,31%	620.701	21,06%	590.713	95,17%
Bangunan yang sedang dikonstruksi	Buildings under construction	1.443.041	38,49%	1.299.675	44,11%	143.366	11,03%
Tanah yang sedang dikembangkan	Land under development	1.097.818	29,28%	1.032.928	35,05%	64.890	6,28%
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	Allowance for decline in value of inventories	(3.599)	(0,10%)	(7.195)	(0,24%)	3.596	(49,98%)
Persediaan hotel dan lainnya	Hotel inventories and others	599	0,02%	606	0,02%	(7)	(1,25%)
JUMLAH PERSEDIAAN	TOTAL INVENTORIES	3.749.273	100,00%	2.946.715	100,00%	802.558	27,24%

Uang Muka

Komponen terbesar Uang Muka adalah untuk pembelian tanah, yaitu Rp18,98 miliar. Rincian Uang Muka dapat dilihat di tabel berikut.

Advances

The largest component of Advances is for purchase of land, worth IDR18.98 billion. Details of Advances can be seen in the following table.

Uang Muka

Advances

Uraian (Rp juta)	Description (IDR million)	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Nilai Value	%	Nilai Value	%		
Pembelian tanah	Land acquisition	18.982	48,75%	56.707	78,69%	(37.725)	(66,53%)
Promosi	Promotion	6.084	15,63%	5.567	7,73%	518	9,30%
Biaya pengembangan tanah	Development expenses	5.424	13,93%	3.368	4,67%	2.056	61,05%
Perijinan	Permit	270	0,69%	479	0,66%	(209)	(43,63%)
Properti Investasi	Investment properties	12	0,03%	21	0,03%	(9)	(42,86%)
Lain-lain	Others	8.163	20,97%	5.924	8,22%	2.239	37,80%
JUMLAH UANG MUKA	TOTAL ADVANCES	38.936	100,00%	72.066	100,00%	(33.130)	(45,97%)

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perusahaan mengalami penurunan nilai di tahun 2021, sebesar Rp295,32 miliar menjadi Rp7,38 triliun. Penurunan ini karena akuisisi saham PT Itomas Kembangan Perdana, yang sebelumnya dicatat pada investasi dalam saham kini dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan. Berikut rincian Aset Tidak Lancar.

Noncurrent Assets

Noncurrent Assets of the Company experienced a declining value of IDR295.32 billion in 2021 to IDR7.38 trillion. The decline was due to share acquisition of PT Itomas Kembangan Perdana, previously recorded on Investment in Shares, and now consolidated into the Company's financial statements. The following is the details of Noncurrent Assets.

Jumlah Aset Tidak Lancar

Total Noncurrent Assets

Uraian (Rp juta)	Description (IDR million)	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Nilai Value	%	Nilai Value	%		
Investasi dalam Saham	Investment in Shares	406.730	5,51%	618.409	8,05%	(211.679)	(34,23%)
Tanah yang Belum Dikembangkan	Land for Development	4.522.333	61,24%	4.468.342	58,18%	53.991	1,21%
Aset Tetap (bersih)	Property and Equipment (net)	244.177	3,31%	272.345	3,55%	(28.167)	(10,34%)
Properti Investasi (bersih)	Investment Properties (net)	2.185.272	29,59%	2.294.652	29,88%	(109.380)	(4,77%)
Aset Tidak Lancar Lain-lain	Other Noncurrent Assets	25.937	0,35%	26.022	0,34%	(86)	(0,33%)
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	TOTAL NONCURRENT ASSETS	7.384.449	100,00%	7.679.770	100,00%	(295.321)	(3,85%)

Tanah Belum Dikembangkan

Peningkatan nilai dan luas tanah yang belum dikembangkan telah sesuai dengan strategi yang ditetapkan Perusahaan, aktif di dalam peningkatan *landbank*. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan lahan seluas 1,56 hektare menjadi 1.280,73 hektare, yang dapat dilihat di bawah ini.

Land for Development

Increase in values and area of land for development is aligned with the strategies of the Company, namely to be active in *landbank* acquisition. In 2021, there was an increase in area by 1.56 hectares to 1,280.73 hectares, that can be seen below.



Tanah Belum Dikembangkan

Land For Development

Nama Proyek Project Name	Lokasi Location	2021			2020			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Luas Tanah Land Area (m ²)	%	Nilai (Rp juta) Value (IDR million)	Luas Tanah Land Area (m ²)	Nilai (Rp juta) Value (IDR million)	Luas Tanah Land Area (m ²)	Nilai (Rp juta) Value (IDR million)	
Surabaya	Benowo, Surabaya	4.352.954	33,99%	1.416.881	4.352.954	1.403.714	-	13.167	
Roxy II	Roxy, Jakarta Pusat	176.376	1,38%	1.272.601	176.205	1.252.617	171,0	19.984	
Kota Wisata	Cibubur, Jawa Barat	809.966	6,32%	703.033	795.474	664.802	14.492,0	38.231	
Grand Wisata	Bekasi	4.884.097	38,13%	671.606	4.888.957	700.648	(4.860,0)	(29.042)	
Cibubur	Cibubur, Jawa Barat	1.646.787	12,86%	314.729	1.642.930	300.262	3.857,0	14.467	
Lainnya Others	-	937.163	7,32%	143.483	935.210	146.299	1.953,0	(2.816)	
JUMLAH TANAH BELUM DIKEMBANGKAN	TOTAL LAND FOR DEVELOPMENT	12.807.343	100,00%	4.522.333	12.791.730	4.468.342	15.613,0	53.991	

Aset Tetap

Pada tahun 2021, nilai Aset Tetap Perusahaan turun Rp28,17 miliar menjadi Rp244,18 miliar karena depresiasi. Rincian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Property and Equipment

In 2021, Property and Equipment of the Company was down by IDR28.17 billion to IDR244.18 billion due to depreciation. Details can be referred in the table below.



Aset Tetap

Property and Equipment

Uraian (Rp juta)	Description (IDR million)	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Nilai Value	%	Nilai Value	%	Nilai Value	%
Kepemilikan Langsung	Direct Acquisitions						
Tanah	Land	43.458	17,80%	43.915	16,12%	(457)	(1,04%)
Bangunan	Buildings	171.490	70,23%	182.359	66,96%	(10.869)	(5,96%)
Sarana pelengkap bangunan	Building improvements	41	0,02%	27	0,01%	14	51,85%
Perbaikan aset yang disewa	Leasehold improvements	-	0,00%	-	0,00%	-	-
Mesin-mesin	Machinery	14.802	6,06%	25.556	9,38%	(10.754)	(42,08%)
Inventaris	Furniture and fixtures	11.380	4,66%	15.545	5,71%	(4.165)	(26,79%)
Kendaraan	Transportation equipment	2.911	1,19%	4.848	1,78%	(1.937)	(39,95%)
Aset tetap dalam pembangunan	Construction in progress	95	0,04%	95	0,03%	-	-
JUMLAH ASET TETAP	TOTAL PROPERTY AND EQUIPMENT	244.177	100,00%	272.345	100,00%	(28.168)	(10,34%)

Properti Investasi

Properti Investasi Perusahaan meningkat dalam hal luasan tanah menjadi 25,39 hektare dengan nilai Rp2,19 triliun. Kenaikan luasan tanah terjadi pada DP Mall Semarang.

Property Investments

Property Investments of the Company rose in terms of land area to 25.39 hectares worth of IDR2.19 trillion. The rising land area happened in DP Mall Semarang.

Pendapatan properti investasi yang diakui pada laba rugi selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp379,84 miliar dan Rp420,67 miliar yang merupakan bagian dari Pendapatan Usaha.

Income from Property Investments recorded in profit and loss in 2021 and 2020 are IDR379.84 billion and IDR420.67 billion, respectively, consolidated in Revenues.

Seluruh Properti Investasi telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang cukup.

All Investment Properties have been insured with adequate coverage value.



Properti Investasi

Investment Properties

Uraian (Rp juta) Description (IDR million)	2021			2020			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Luas Tanah Land Area (m ²)	%	Nilai Value	Luas Tanah Land Area (m ²)	Nilai Value	Luas Tanah Land Area	Nilai Value	

Kepemilikan Langsung Direct Acquisitions

Sinarmas Land Plaza	84.646	33,40%	333.463	84.646	356.379	(22.916)	(6,43%)
Dimo Space	2.585	1,02%	39.708	2.585	41.505	(1.797)	(4,33%)
Sopo Del Tower	2.754	1,09%	98.917	2.754	104.735	(5.818)	(5,55%)
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	5,81%	8.087	14.720	8.087	-	-
ITC Kuningan	11.674	4,61%	1.197	11.674	2.042	(845)	(41,38%)
ITC Depok	11.600	4,58%	77.740	11.600	78.351	(611)	(0,78%)
Grand Wisata	24.195	9,55%	45.058	24.195	45.331	(273)	(0,60%)
DP Mall Semarang	53.633	21,16%	525.056	52.704	550.429	(25.373)	(4,61%)
Aeon Mall Southgate	47.586	18,78%	1.034.241	47.586	1.083.731	(49.490)	(4,57%)

Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih Properties under build, alih operate and transfer agreement

Jembatan Bridge	0,00%	19.546		21.641	(2.095)	(9,68%)
Kios Kiosk	0,00%	74		149	(75)	(50,34%)
Pusat Jajan Food Court	0,00%	168		238	(70)	(29,41%)
Parkir Parking	0,00%	149		211	(62)	(29,38%)
Terowongan Underground Channel	0,00%	1.575		1.823	(248)	(13,60%)
Properti investasi dalam pembangunan Construction in progress	0,00%	293		-	293	-

JUMLAH PROPERTI INVESTASI (BERSIH)	253.393	100,00%	2.185.272	252.464	2.294.652	(109.380)	(4,77%)
TOTAL INVESTMENT PROPERTIES (NET)							

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas pada tahun 2021 meningkat Rp924,03 miliar. Peningkatan terjadi baik di Liabilitas Jangka Pendek maupun Liabilitas Jangka Panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Kenaikan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp525,53 miliar menjadi Rp2,43 triliun, khususnya karena kenaikan Utang Usaha dan bagian jangka pendek dari Utang Bank Jangka Panjang, masing-masing sebesar Rp93,38 miliar dan Rp91,40 miliar. Rincian tersebut dapat dilihat di bawah ini.

Total Liabilities

Total Liabilities in 2021 increased by IDR924.03 billion. Increase occurred in Current Liabilities and Noncurrent Liabilities.

Current Liabilities

The rise of Current Liabilities of IDR525.53 billion to IDR2.43 trillion, especially in the rising Trade Payables and current portion of Long-term bank Loan worth IDR93.38 billion and IDR91.40 billion, respectively. The detail can be referred below.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Total Current Liabilities

Uraian (Rp juta)	Description (IDR million)	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Nilai Value	%	Nilai Value	%		
Utang Usaha - pihak ketiga	Trade Accounts Payable - third parties	265.485	10,94%	172.104	9,06%	93.381	54,26%
Sewa diterima di muka	Rental Advances	117.318	4,84%	124.296	6,54%	(6.978)	(5,61%)
Liabilitas Kontrak	Contract Liabilities	1.639.265	67,57%	1.279.392	67,33%	359.873	28,13%
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang akan Jatuh Tempo dalam waktu 1 tahun:		Current Portion of Long-term Liabilities:					
Utang Bank Jangka Panjang	Long-term Bank Loans	91.398	3,77%	-	0,00%	91.398	-
Liabilitas Sewa	Lease Liabilities	2.659	0,11%	3.661	0,19%	(1.002)	(27,37%)
Liabilitas Lancar Lain-lain	Other Current Liabilities	309.708	12,77%	320.850	16,88%	(11.142)	(3,47%)
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	TOTAL CURRENT LIABILITIES	2.425.833	100,00%	1.900.303	100,00%	525.530	27,66%

Utang Usaha

Utang Usaha merupakan utang Perusahaan kepada pembangunan, pemasok atas pembelian persediaan hotel, perlengkapan dan peralatan operasi. Komponen terbesar adalah terkait segmen real estat, sesuai dengan Pendapatan Usaha Perusahaan.

Trade Accounts Payable

Trade Accounts Payable is the Company's payables for construction, suppliers of hotel inventories, supplies and operational equipment's. The largest components are related to real estate segment, in line to the Company's Revenues.

Berikut adalah rincian umur Utang Usaha Perusahaan.

The following is the age details of the Company's Trade Accounts Payable.

Utang Usaha

Trade Accounts Payable

Uraian (Rp juta)	Description (IDR million)	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Nilai Value	%	Nilai Value	%		
Sampai dengan 1 bulan	Less than 1 month	250.574	94,38%	151.051	87,77%	99.523	65,89%
> 1 bulan - 3 bulan	> 1 month - 3 months	9.891	3,73%	15.539	9,03%	(5.648)	(36,35%)
> 3 bulan - 6 bulan	> 3 months - 6 months	3.535	1,33%	3.767	2,19%	(232)	(6,16%)
> 6 bulan - 1 tahun	> 6 months - 1 year	21	0,01%	31	0,02%	(10)	(32,26%)
> 1 tahun	> 1 year	1.464	0,55%	1.716	0,99%	(252)	(14,69%)
JUMLAH UTANG USAHA	TRADE ACCOUNTS PAYABLES	265.485	100,00%	172.104	100,00%	93.381	54,26%

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan Perusahaan yang diterima dari pelanggan yang kewajibannya belum terpenuhi. Jumlahnya meningkat Rp783,00 miliar menjadi Rp2,75 triliun seiring dengan peningkatan penjualan.

Contract Liabilities

Contract Liabilities is advances in land and building sales of the Company receive from the customers wherein the performance obligation has not been satisfied. The figure increased by IDR783.00 billion to IDR2.75 trillion, in line to the rising sales.

Liabilitas Kontrak jangka pendek tercatat Rp1,64 triliun, sementara bagian jangka panjangnya adalah Rp1,11 triliun.

Short-term Contract Liabilities is IDR1.64 trillion, while the long-term portion is IDR1.11 trillion.

Liabilitas Kontrak

Contract Liabilities

Uraian (Rp juta)	Description (IDR million)	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Nilai Value	%	Nilai Value	%		
Tanah, rumah tinggal dan ruko	Land, houses and shophouses	1.670.915	60,71%	999.699	50,77%	671.216	67,14%
Tanah dan bangunan strata title	Land and buildings with strata title	1.079.556	39,23%	969.116	49,21%	110.440	11,40%
Bangunan Industri	Industrial Buildings	1.723	0,06%	378	0,02%	1.345	355,82%
JUMLAH LIABILITAS KONTRAK	TOTAL CONTRACT LIABILITIES	2.752.194	100,00%	1.969.193	100,00%	783.001	39,76%

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan meningkat Rp398,50 miliar menjadi Rp1,92 triliun. Kenaikan ini karena kenaikan Liabilitas Kontrak sebagaimana telah dijelaskan di atas. Rincian dari Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan untuk tahun 2021 dan 2020 adalah seperti di bawah ini.

Noncurrent Liabilities

Noncurrent Liabilities of the Company increased by IDR398.50 billion to IDR1.92 trillion. The increase is due to the rising Contract Liabilities as explained above. The details of the Company's Noncurrent Liabilities for 2021 and 2020 is seen below.



Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Total Noncurrent Liabilities

Uraian (Rp juta)	Description (IDR million)	2021		2020		Kenaikan (Penurunan)	
		Nilai Value	%	Nilai Value	%	Increase (Decrease)	
Liabilitas Kontrak	Contract Liabilities	1.112.929	57,92%	689.801	45,29%	423.128	61,34%
Uang Muka Diterima	Advances Received	116.222	6,05%	132.943	8,73%	(16.721)	(12,58%)
Sewa diterima dimuka	Rental Advances	481.680	25,06%	520.375	34,16%	(38.695)	(7,44%)
Liabilitas Tidak Lancar Lain-lain	Other Noncurrent Liabilities	210.770	10,97%	179.980	11,82%	30.789	17,11%
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES	1.921.601	100,00%	1.523.100	100,00%	398.501	26,16%

Jumlah Ekuitas

Laba Bersih Perusahaan yang meningkat signifikan tahun ini telah berdampak kepada peningkatan Jumlah Ekuitas. Peningkatan Jumlah Ekuitas sebesar Rp631,27 miliar menjadi Rp10,96 triliun dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Total Equity

The significant rise of the Company's Net Income has impact to the increase in the Total Equity. The rising Total Equity is IDR631.27 billion to IDR10.96 trillion as seen the following table.



Jumlah Ekuitas

Total Equity

Uraian (Rp juta)	Description (IDR million)	2021		2020		Kenaikan (Penurunan)	
		Nilai Value	%	Nilai Value	%	Increase (Decrease)	
Modal Saham	Capital Stock	925.000	8,44%	925.000	8,95%	-	-
Tambahan Modal Disetor	Additional Paid-in Capital	465.032	4,24%	465.032	4,50%	-	-
Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	20.695	0,19%	21.368	0,21%	(673)	(3,15%)
Saldo laba	Retained Earnings						
Ditentukan Penggunaannya	Appropriated	23.589	0,21%	21.589	0,21%	2.000	9,26%
Belum Ditentukan Penggunaannya	Unappropriated	7.726.266	70,49%	7.060.035	68,34%	666.231	9,44%
Kepentingan Nonpengendali	Non-controlling Interests	1.800.857	16,43%	1.837.148	17,78%	(36.291)	(1,98%)
JUMLAH EKUITAS	TOTAL EQUITY	10.961.489	100,00%	10.330.222	100,00%	631.267	6,11%

TINJAUAN LABA RUGI

Perusahaan berhasil mencatatkan kenaikan Pendapatan Usaha dan Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 26,26% dan 23,64%. Tabel di bawah ini menunjukkan komponen-komponen laba rugi pada tahun 2021 dan 2020.

PROFIT OR LOSS OVERVIEW

The Company managed to record a rising Revenues and Profit for the Year attributable to the owners of the Company of 26.26% and 23.64%. The table below showed components in profit and loss in 2021 and 2020.



Laporan Laba Rugi Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other of Comprehensive Income

● Rp juta, kecuali dinyatakan lain • IDR million, unless stated otherwise

Uraian	Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan)	
				Increase (Decrease)	
Pendapatan Usaha	Revenues	2.177.784	1.724.798	452.986	26,26%
Beban Pokok Penjualan	Cost of Revenues	(825.182)	(424.923)	(400.259)	94,20%
Laba Kotor	Gross Profit	1.352.602	1.299.875	52.727	4,06%
Beban Usaha	Operating Expenses	(729.889)	(719.158)	(10.731)	1,49%
Laba Usaha	Income from Operation	622.713	580.717	41.996	7,23%
Penghasilan lain-lain - bersih	Other income - net	104.816	71.466	33.350	46,67%
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	Share in Net income of investees	3.794	(11.356)	15.150	(133,41%)
Laba Sebelum Pajak	Income Before Tax	731.323	640.827	90.496	14,12%
Beban Pajak Kini	Current Tax Expense	(1.210)	(2.400)	1.190	(49,59%)
Laba Tahun Berjalan	Net Income	730.113	638.427	91.686	14,36%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:	Profit for the Year Attributable to:				
• Pemilik entitas induk	• Owners of the Company	659.891	533.728	126.163	23,64%
• Kepentingan non pengendali	• Non-controlling interests	70.222	104.699	(34.477)	(32,93%)
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	Basic Earnings per Share (In full Rupiah)	356,70	288,50	68,20	23,64%

Pendapatan Usaha

Kontributor utama Pendapatan Usaha Perusahaan masih penjualan tanah dan bangunan dengan kontribusi 73,63% pada tahun 2021. Sisanya dikontribusikan oleh Sewa, Hotel dan lain-lain, yang pada tahun 2021 mengalami penurunan akibat pembatasan aktivitas.

Revenues

The main contributors of the Company's Revenues are sales of land and building with contribution of 73.63% in 2021. The remaining is from Rental, Hotel and others, that in 2021 experience a decline due to activity restrictions.

Tabel di bawah ini menggambarkan dengan rinci Pendapatan Usaha Perusahaan.

The table below pictures in detail the Company's Revenues.

Pendapatan Usaha

Revenues

Uraian (Rp juta)	Description (IDR million)	2021		2020		Kenaikan (Penurunan)	
		Nilai Value	%	Nilai Value	%	Increase (Decrease)	
Penjualan	<i>Sales</i>						
Tanah, Rumah Tinggal dan Ruko	Land, Houses and Shophouses	1.074.663	49,35%	1.084.529	62,92%	(9.866)	(0,91%)
Tanah dan Bangunan Strata Title	Land and Building with Strata Title	528.777	24,28%	-	-	528.777	-
Sewa	Rental	444.847	20,43%	489.732	28,45%	(45.935)	(9,36%)
Hotel	Hotel	10.527	0,48%	16.191	0,94%	(5.664)	(34,98%)
Lain-lain	Others	118.969	5,46%	133.295	7,73%	(14.326)	(10,75%)
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	TOTAL REVENUES	2.177.784	100,00%	1.724.798	100,00%	452.986	26,26%

Laba Kotor

Perusahaan mencatat kenaikan Laba Kotor sebesar Rp52,73 miliar menjadi Rp1,35 triliun. Pencapaian ini mencerminkan marjin laba kotor sebesar 62,11%.

Beban Usaha

Beban Usaha yang dikeluarkan Perusahaan pada tahun 2021 meningkat Rp10,73 miliar menjadi Rp729,89 miliar, khususnya karena kenaikan beban penjualan. Sementara itu beban umum dan administrasi turun, sebagaimana ditunjukkan oleh tabel-tabel di bawah ini.

Gross Profit

The Company recorded a rise in Gross Profit of IDR52.73 billion to IDR1.35 trillion. The achievement reflects the gross profit margin of 62.11%.

Operating Expenses

Operating Expenses disbursed by the Company in 2021 has increased by IDR10.73 billion to IDR729.89 billion, especially due to rising selling expenses. General and administrative expense was down, as shown in the tables below.

Beban Penjualan

Selling Expenses

Uraian (Rp juta)	Description (IDR million)	2021		2020		Kenaikan (Penurunan)	
		Nilai Value	%	Nilai Value	%	Increase (Decrease)	
Iklan, Komisi dan Promosi	Advertising, commissions and promotions	117.111	36,25%	49.048	18,31%	68.063	138,77%
Listrik, Komunikasi dan Keperluan Kantor	Electricity, communication and office expenses	76.118	23,56%	73.758	27,53%	2.360	3,20%
Jasa Alih Daya	Outsourcing	64.204	19,87%	67.369	25,14%	(3.165)	(4,70%)
Gaji dan Tunjangan Karyawan	Salaries and employees' allowances	26.092	8,08%	26.926	10,05%	(834)	(3,10%)
Beban Penjualan Lain-lain	Other Selling Expenses	39.561	12,24%	50.841	18,97%	(11.280)	(22,19%)
JUMLAH BEBAN PENJUALAN	TOTAL SELLING EXPENSES	323.086	100,00%	267.942	100,00%	55.144	20,58%

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

Uraian (Rp juta)	Description (IDR million)	2021		2020		Kenaikan (Penurunan)	
		Nilai Value	%	Nilai Value	%	Increase (Decrease)	
Gaji dan Tunjangan Karyawan	Salaries and employees' allowances	171.203	54,53%	173.531	47,38%	(2.328)	(1,34%)
Pajak Bumi dan Bangunan	Land and Building tax	37.559	11,96%	40.077	10,94%	(2.518)	(6,28%)
Jasa Alih Daya	Outsourcing	18.790	5,98%	18.713	5,11%	77	0,41%
Penyusutan dan Amortisasi	Depreciation and amortization	18.640	5,94%	20.068	5,48%	(1.428)	(7,12%)
Beban Umum dan Administrasi Lain-lain	Other General and Administrative Expenses	67.779	21,59%	113.833	31,08%	(46.054)	(40,46%)
JUMLAH BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	TOTAL GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES	313.971	100,00%	366.222	100,00%	(52.251)	(14,27%)

Laba Usaha

Setelah dikurangi Beban Usaha, Perusahaan mencatat Laba Usaha Rp622,71 miliar. Angka ini mencerminkan marjin laba usaha sebesar 28,59%.

Penghasilan Lain-lain - Bersih

Di tahun 2021, Perusahaan mencatatkan penghasilan dan beban lain-lain dengan total Rp104,82 miliar. Penghasilan lain-lain terbesar berasal dari keuntungan dari akuisisi saham entitas anak, yaitu atas PT Itomas Kembangan Perdana. Sementara beban lain-lain terbesar adalah beban bunga akibat peningkatan liabilitas kontrak jangka panjang.

Rincian dapat dilihat di bawah ini.

Operating Profit

After deducted by Operating Expenses, the Company recorded an Operating Profit of IDR622.71 billion. The figure reflects an operating profit margin of 28.59%.

Other Income - Net

In 2021, the Company recorded Other Income (Expenses) of IDR104.82 billion. The largest other income came from profit from share acquisition of a subsidiary, namely PT Itomas Kembangan Perdana. The largest other expenses are in interest expense due to the rising long-term contract liabilities.

Details can be seen below.

Penghasilan Lain-Lain - Bersih

Other Income - Net

Uraian (Rp juta)	Description (IDR million)	2021		2020		Kenaikan (Penurunan)	
		Nilai Value	%	Nilai Value	%	Increase (Decrease)	
Keuntungan dari akuisisi saham entitas anak	Gain on bargain purchase of a subsidiary	153.998	146,92%	-	-	153.998	-
Pendapatan bunga dan investasi	Interest and Investment Income	92.403	88,16%	131.224	183,62%	(38.821)	(29,58%)
Beban bunga	Interest expense	(217.410)	(207,42%)	(155.300)	(217,31%)	(62.110)	39,99%
Kerugian selisih kurs mata uang asing - Bersih	Loss on foreign exchange - net	(607)	(0,58%)	(450)	(0,63%)	(157)	(34,89%)
Keuntungan penjualan aset tetap	Gain on sale of property and equipment	11.443	10,92%	677	0,95%	10.766	1590,25%
Beban Lain-lain - bersih	Others - net	64.989	62,00%	95.315	133,37%	(30.326)	(31,82%)
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	OTHER INCOME - NET	104.816	100,00%	71.466	100,00%	33.350	46,67%

Beban Bunga

Beban bunga Perusahaan di tahun 2021 ini meningkat signifikan, khususnya karena peningkatan Liabilitas Kontrak dan Utang Bank Jangka Panjang. Komposisi beban bunga dapat dilihat di bawah ini.

Interest Expenses

Interest expenses of the Company in 2021 increased significantly, especially due to the rising Contract Liabilities and Long-Term bank Loans. Composition of interest expense can be referred below.



Beban Bunga

Interest Expenses

Uraian (Rp juta)	Description (IDR million)	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		Nilai Value	%	Nilai Value	%		
Beban Bunga atas Liabilitas Kontrak	Interest Expense on Contract Liabilities	201.889	92,86%	150.191	96,71%	51.698	34,42%
Utang bank jangka panjang	Long-term bank loan	10.830	4,98%	-	-	10.830	-
Amortisasi Dampak Pendiskontoan Liabilitas Keuangan	Amortization of Effect of Discounting Financial Liabilities	4.339	2,00%	4.563	2,94%	(224)	(4,91%)
Liabilitas Sewa	Lease Liabilities	352	0,16%	546	0,35%	(194)	(35,53%)
JUMLAH BEBAN BUNGA	TOTAL INTEREST EXPENSES	217.410	100,00%	155.300	100,00%	62.110	39,99%

TINJAUAN ARUS KAS

Kami selalu mencermati arus kas dan posisi kas untuk memastikan kesehatan Perusahaan serta kemampuan untuk melakukan manuver-manneuver bisnis yang dibutuhkan.

Di tahun 2021 kas bersih dari aktivitas operasi dinilai sehat dengan peningkatan lebih dari 100% menjadi Rp970,67 miliar.

Kas bersih dari aktivitas investasi negatif Rp62,18 miliar, di mana sebesar Rp68,47 disebabkan oleh akuisisi entitas anak. Kami juga telah menerima arus kas dari penerimaan bunga dan dividen serta penjualan aset tetap.

Kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2021 positif Rp22,78 miliar dari penerimaan utang bank jangka panjang dan setelah pembayaran dividen oleh entitas anak yang menjadi bagian kepentingan non pengendali.

ANALYSIS OF CASH FLOW

We always monitor cash flow and cash position to ensure the Company is healthy of the and able to carry out the required business actions.

In 2021, net cash from operating activities is considered good with an increase of more than 100% to IDR970.67 billion.

Net cash from investing activities was negative IDR62.18 billion, of which IDR68.47 was due to the acquisition of a subsidiary. We have also received cash flows from receipts of interest and dividends as well as sales of fixed assets.

Net cash from financing activities in 2021 was positive IDR22.78 billion from receipt of long-term bank loans and after payment of dividends by subsidiaries that are part of non-controlling interests.

Berikut adalah rincian Arus Kas Perusahaan.

The following is a breakdown of the Company's Cash Flows.



Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

Uraian (Rp juta)	Description (IDR million)	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Penerimaan Kas dari Konsumen	Cash Receipts from Customers	2.702.863	1.939.471	763.392	39,36%
Pembayaran Kas	Cash Payments to/for Suppliers	(1.542.986)	(1.232.390)	(310.596)	25,20%
Kas Bersih Dhasilkan dari Operasi	Net Cash Generated from Operations	1.159.877	707.081	452.796	64,04%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	Net Cash Provided by Operating Activities	970.670	480.411	490.259	102,05%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	(62.185)	16.916	(79.101)	(467,61%)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	22.782	(1.049.611)	1.072.393	(102,17%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	931.267	(552.284)	1.483.551	(268,62%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	2.443.929	2.987.513	(543.584)	(18,20%)
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	Effect of foreign exchange rate changes	(165)	8.700	(8.865)	(101,90%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	3.375.031	2.443.929	931.102	38,10%

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektabilitas Piutang

Solvability and Receivables Collectability

Perusahaan memiliki rasio utang terhadap aset di tahun 2021 sebesar 1,05%, dengan rasio utang bersih terhadap ekuitas di level *net cash*. Rasio lancar Perusahaan berada di level 3,27 kali.

Kami berkeyakinan bahwa kemampuan membayar utang Perusahaan masih baik, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, bahkan masih memiliki ruang untuk tambahan utang.

Kolektabilitas piutang Perusahaan dinilai dari besarnya nilai piutang yang sudah jatuh tempo dan hari rata-rata piutang. Hari rata-rata piutang pada tahun 2021 adalah 4,24 hari. Manajemen menilai bahwa kolektabilitas piutang cukup baik. Walaupun demikian, manajemen telah membentuk cadangan piutang mengingat kondisi yang dihadapi saat ini dapat berpengaruh kepada kelayakan piutang yang dimiliki oleh Perusahaan.

The Company has a debt to assets ratio in 2021 of 1.05%, with a net debt to equity ratio at the net cash level. The Company's current ratio is at 3.27 times.

We believe that the Company's ability to pay its debts is still good, both short-term and long-term liabilities and there is even room for additional debt.

Receivables collectability of the Company is assessed based on the amount of receivables that are past due and days of receivables. Average days of receivables in 2021 is 4.24 days. The Management considered that the receivables collectibles is quite good. However, the management had established an allowance for accounts receivable considering the current conditions that may affect the feasibility of the Company's receivables.

Struktur Modal

Capital Structure

Manajemen memiliki kebijakan untuk menjaga keseimbangan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang yang mengoptimalkan pertumbuhan serta menjaga tingkat risiko agar tetap terkendali. Belanja modal dan proyek-proyek baru akan diutamakan untuk dibiayai oleh kas internal, utang jangka panjang dan/atau obligasi. Manajemen juga akan terus mencermati perubahan kondisi ekonomi yang relevan dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan tersebut.

Pada tahun 2021, Perusahaan mempertahankan modal sendiri yang lebih besar daripada utang. Aset Perusahaan dibiayai 71,60% oleh ekuitas dan sisanya oleh utang. Rasio utang bersih terhadap ekuitas pun dipertahankan positif sebagaimana dapat dilihat di dalam tabel ini.

The Management has a policy to maintain a balance between equity and debt that optimizes growth and keeps the controlled level of risk. Capital spending and new projects primarily will be financed by internal cash, long-term loans and/or bonds. Management will also continue to observe the relevant changes in economic conditions and fine-tune the capital structure based on those changes.

In 2021, the Company maintained its equity to be greater than debt. The Company's assets were financed 71.60% by equity and the remaining by debt. The ratio of net debt to equity is also maintained positive as can be seen in this table.



Struktur Modal

Capital Structure

Uraian (Rp juta)	Description (IDR million)	2021	2020
Jumlah Utang	Total borrowings	356.882	172.104
Dikurangi: Kas dan setara kas	Less: Cash and cash equivalents	3.375.031	2.443.929
Utang bersih	Net debt	(3.018.149)	(2.271.825)
Jumlah Ekuitas	Total Equity	10.961.489	10.330.222
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	Net debt to equity ratio	Net cash	Net cash

Ikatan Material dan Realisasi Investasi Barang Modal

Material Commitments and Actual Investment for Capital Goods

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2021, the Company did not have material commitments for capital expenditure.

Investasi Barang Modal yang dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2021 senilai Rp6,95 triliun. Sebagian besarnya adalah untuk tanah yang belum dikembangkan.

Capital investment committed by the Company in 2021 was valued at IDR6.95 trillion. Most of it is for land for development.



Investasi Barang Modal

Capital Investments

Uraian (Rp juta)	Description (IDR million)	2021		2020		Kenaikan (Penurunan)	
		Nilai Value	%	Nilai Value	%	Increase (Decrease)	
Tanah yang belum dikembangkan	Land for Development	4.522.333	65,05%	4.468.342	63,51%	53.991	1,21%
Aset Tetap	Property and Equipment	244.177	3,51%	272.345	3,87%	(28.168)	(10,34%)
Properti Investasi	Investment Properties	2.185.272	31,44%	2.294.652	32,62%	(109.380)	(4,77%)
JUMLAH INVESTASI BARANG MODAL	TOTAL CAPITAL INVESTMENTS	6.951.782	100,00%	7.035.339	100,00%	(83.557)	(1,19%)

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

Tidak ada informasi maupun fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

There is neither material information nor facts subsequent to the Accountant's report date.

Prospek Usaha Perusahaan

Business Prospects of the Company

Tahun 2022 adalah tahun yang diperkirakan lebih baik. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan pemerintah dan Bank Dunia akan mencapai 5,2%. Pertumbuhan ini akan didorong oleh permintaan yang kuat dari dalam negeri serta kenaikan harga komoditas.

2022 is a year that is expected to be better. Indonesia's economic growth is projected by the government and the World Bank to reach 5.2%. This growth will be driven by strong domestic demand and rising commodity prices.

Pertumbuhan ekonomi juga akan mendorong pertumbuhan di sektor properti, termasuk semua lini usaha yang dijalankan Perusahaan. Diversifikasi portofolio lintas wilayah dan lintas produk yang telah kami lakukan dirasakan manfaatnya oleh Perusahaan, sehingga kami akan terus melaksanakan strategi tersebut. Selain itu, kami akan terus melaksanakan strategi lainnya yaitu fokus akuisisi lahan, meningkatkan pendapatan berulang, serta menjaga standar kualitas internasional dan praktik terbaik di bidang pengembangan properti.

Economic growth will also encourage growth in the property sector, including all lines of business run by the Company. The diversification of our portfolio across regions and across products has benefited the Company, so we will continue to implement this strategy. We will continue to implement other strategies too, namely land acquisition focus, recurring revenue increase and maintaining international quality standards and best practices in property development.

Kami tetap mewaspadaikan perkembangan inflasi dan tingkat suku bunga acuan yang diproyeksikan akan lebih tinggi akibat peningkatan permintaan. Selain itu, pembatasan mobilitas karena gelombang baru varian Omicron dan tingkat vaksinasi yang di bawah target masih akan menjadi kendala yang harus diwaspadai karena akan mengganggu pemulihan ekonomi dan membebani kepercayaan konsumen.

We remain vigilant on developments in inflation and the benchmark interest rate which is projected to be higher due to increased demand. In addition, restrictions on mobility due to the new wave of Omicron variants and vaccination rates that are below the target will still be obstacles that must be watched out for because they will disrupt the economic recovery and weigh on consumer confidence.

Kami juga akan terus memperhatikan keseimbangan pendanaan internal dan eksternal yang optimal, sehingga Perusahaan dapat menangkap peluang-peluang baru di dalam kerangka manajemen risiko yang layak.

We will also continue to focus to the optimal balance of internal and external funding, so that the Company can capture new opportunities within a proper risk management framework.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

2021 Comparison of Target and Realization

Pada tahun 2021, Perusahaan mencatat prapenjualan senilai Rp1,53 triliun, lebih tinggi 22% daripada target yang ditetapkan awal tahun, yaitu Rp1,25 triliun.

In 2021, the Company recorded marketing sales of IDR1.53 trillion, 22% higher than the target set at the beginning of the year, which was IDR1.25 trillion.

Sementara struktur modal maupun kebijakannya memang tidak berubah, sesuai target Perusahaan.

Meanwhile, the capital structure and policies have not changed, according to the Company's target.

Proyeksi 2022

2022 Projections

PraPenjualan

Pada tahun 2022 Perusahaan menetapkan target prapenjualan senilai Rp2,70 triliun. Target tersebut diharapkan sebagian besar dari penjualan residensial dan diikuti komersial.

Marketing Sales

In 2022, the Company has set a target for marketing sales of IDR2.70 trillion. The target is expected to be obtained from residential sales, followed by commercial sales.

Struktur Modal

Perusahaan tidak berencana untuk melakukan perubahan signifikan pada struktur modal selama tahun 2022 maupun mengubah kebijakannya terhadap struktur modal.

Capital Structure

The Company does not plan to make significant changes to its capital structure during 2022 or change its policy on capital structure.

Aspek Promosi dan Pemasaran

Promotion and Marketing Aspects

Melanjutkan kesuksesan program nasional Wish for Home tahun 2021, Perusahaan telah meluncurkan promosi nasional *Double Dream* di tahun 2022. Program ini menawarkan variasi yang luas dari unit-unit *ready stock*, produk baru dan kavling tanah komersial. *Double Dream* menawarkan lebih banyak keuntungan kepada pembeli tunai dan KPR dengan diskon maksimum hingga 22% dari daftar harga terbaru. Program ini akan dimulai dari 22 Februari hingga 31 Desember 2022. Program ini didukung oleh 15 bank rekanan sebagai mitra untuk fasilitas KPR.

Di luar program *Double Dream*, kami terus berusaha memudahkan konsumen mengajukan kredit kepemilikan properti, Perusahaan juga menggandeng sejumlah bank dalam program tersebut. Sejumlah bank yang bekerja sama untuk pengajuan KPR/KPA program WFH, yakni Bank Mandiri, BCA, CIMB Niaga, Permata, Maybank, UOB, Mandiri Syariah, BNI, CCB, BTN. Sedangkan untuk kavling siap bangun, bank yang bekerja sama untuk pengajuan kredit kavling, yakni CIMB Niaga, Permata, Maybank, UOB dan CCB. Tahun ini kami juga memulai bekerjasama dengan PermataBank untuk KPA di Klaska Residence.

Di samping program nasional, kami menyadari setiap proyek memiliki strategi pemasaran yang berbeda karena target pasar yang diincar juga berbeda. Oleh karena itu, setiap manajer proyek akan membuat strategi pemasaran yang inovatif dan efisien dan kemudian akan diajukan ke Direksi untuk mendapatkan persetujuan.

Karena membeli properti adalah keputusan yang besar, kami menyediakan kantor pemasaran yang terus melayani konsumen tanpa henti selama 7 hari dalam sepekan di setiap proyek. Para konsumen dapat melihat maket proyek yang dikembangkan serta akan diantarkan oleh tenaga pemasaran untuk melihat contoh langsung produk perumahan dan Commercial di lokasi proyek.

Continuing the success of the national Wish for Home program in 2021, the Company has launched the national Double Dream promotion in 2022. This program offers a wide variety of ready stock units, new products and commercial land lots. Double Dream offers even more benefits to cash and mortgage buyers. It will run from February 22nd until December 31st, 2022. It will be supported by 15 partner banks for mortgage facilities for buyers.

Beside Double Dream program, we keep making it easier for consumers to apply for property ownership loans, the Company has also partnered with a number of banks in the program. A number of banks collaborating to apply for KPR/KPA for the WFH program, namely Bank Mandiri, BCA, CIMB Niaga, Permata, Maybank, UOB, Mandiri Syariah, BNI, CCB, BTN. As for the ready-to-build land plots, the partnered banks for land plot credit are CIMB Niaga, Permata, Maybank, UOB and CCB. This year we also started working with PermataBank for KPA at Klaska Residence.

Other than national program, we realize that each project has a different marketing strategy because the target market is also different. Therefore, each project manager will create an innovative and efficient marketing strategy. It will be submitted to the Directors for approval.

Because buying property is an important decision, we set up a marketing office that serves customers 7 days a week on each project. Consumers can see the model of the project being developed. It will be delivered by the marketing personnel to exhibit a direct sample of residential and commercial products on the project site.

Pada tahun 2021, untuk menyesuaikan dengan protokol kesehatan, kami menyiapkan suatu platform digital yang mana konsumen dapat melakukan 360 virtual tour terlebih dahulu sebelum melakukan kunjungan fisik ke rumah contoh. Kami juga meluncurkan *e-catalog* yang memudahkan calon pembeli memilih produk yang ditawarkan Perusahaan dari rumahnya sendiri.

Kami juga terus melakukan promosi di berbagai media, seperti surat kabar, majalah, *billboard*, iklan di bioskop dan televisi serta semakin meningkatkan aktivitas di media digital maupun media sosial. Platform-platform digital makin kami tekuni untuk menarik minat generasi muda yang makin melek digital.

Selain itu, dalam beberapa kesempatan, Perusahaan melakukan promosi melalui wawancara khusus dengan majalah untuk menampilkan produk-produk unggulan kami.

Perusahaan meyakini dengan menerapkan berbagai strategi pemasaran tersebut, target untuk terus menjaga pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan akan tercapai sehingga memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In 2021, to comply with health protocols, we are setting up a digital platform where consumers can do 360 virtual tours before making physical visits to show unit. We also launched an e-catalog that makes it easy for potential buyers to choose the products offered by the Company from the comfort of their own homes.

We also do promotions in various media, such as newspapers, magazines, billboards and increasing activity in digital media and social media. We are increasingly pursuing digital platforms to attract the younger generation who are increasingly digital literate.

In addition, on several occasions, the Company conducts promotions through special interviews with magazines or television stations to showcase our flagship products.

The Company is assured that by implementing the marketing strategy, the goal to continue maintaining the continuous growth performance will be achieved to provide additional values for all shareholders and stakeholders.

Dividen

Dividends

Perusahaan memiliki kebijakan dividen untuk membayar dividen setidaknya satu tahun sekali, maksimum sebesar 30% dari jumlah Laba Bersih Perusahaan, dengan tidak mengabaikan tingkat kemampuan Perusahaan. Sejak penawaran umum saham perdana sampai tahun buku 2020, Perusahaan belum pernah merubah kebijakan dividen.

RUPST tahun 2021 memutuskan bahwa sisa Laba Bersih tahun buku 2020, setelah disisihkan dari dana cadangan, dibukukan sebagai laba ditahan untuk keperluan modal kerja.

Pada tahun 2020, Perusahaan telah membagikan 50,30% laba tahun 2019. Total dividen tunai yang dibayarkan adalah sebesar Rp555 miliar atau Rp300 per saham.

The Company has a dividend policy to pay dividends at least once a year, a maximum of 30% of the Company's Net Profit, without neglecting the level of the Company's ability. Since the initial public offering until financial year 2020, the Company has never changed its dividend policy.

The 2021 AGMS decided that the remaining Net Profit for the financial year 2020, after being set aside from the reserve fund, would be recorded as retained earnings for working capital purposes.

In 2020, the Company has distributed 50.30% of 2019 profit. The total cash dividend paid is IDR555 billion or IDR300 per share.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Actual Use of Public Offering Proceeds

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

In 2021, the Company has no obligation to report the usage of proceeds from public offering in accordance with the applicable regulations.

Informasi Material

Material Information

Hanya satu informasi material tentang investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, penggabungan usaha dan restrukturisasi utang/modal yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2021 yaitu:

Perusahaan mengakuisisi saham PT Itomas Kembangan Perdana (IKP), sehingga kepemilikan Perusahaan pada IKP meningkat dari 57,34% menjadi sebesar 100,00%. Akuisisi atas IKP dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengendalian penuh atas pengelolaan dan penjualan Apartment Aerium serta pengembangan proyek lanjutannya. Aksi korporasi ini telah dilaporkan kepada OJK dan BEI di dalam surat nomor 017/IR-CS/DP/III/2021 tanggal 23 Maret 2021.

The only material information concerning investment, expansion, divestments, acquisitions, mergers and loan/capital restructuring that have been achieved by the Company in 2021 i.e:

The Company acquired shares of PT Itomas Kembangan Perdana (IKP), thus, increasing the Company ownership interest in IKP from 57.34% to 100.00%. The purpose of acquisition of IKP is to obtain full control on management and sale of Apartment Aerium and future project development. The corporate action had been disclosed to OJK and BEI based on letter no.017/IR-CS/DP/III/2021 dated March 23rd, 2021.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Changes in Legislations

Mahkamah Konstitusi (MK) memutuskan bahwa Undang-undang No.11 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja (UUCK) harus direvisi dalam waktu 2 tahun. Apabila dalam 2 tahun tidak dilakukan perbaikan, maka UUCK akan menjadi inkonstitusional secara permanen. MK juga melarang pemerintah mengeluarkan kebijakan yang bersifat strategis terkait UUCK.

Pemerintah memperpanjang fasilitas Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) atas properti hingga Desember 2021. Semula, PPN DTP bagi properti hanya berlaku hingga bulan Agustus saja.

Pemerintah juga telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.19 Tahun 2021 tentang pengadaan tanah untuk pembangunan kepentingan umum. Dengan PP ini, hambatan yang selama ini terjadi khususnya mengenai bank tanah sudah mulai diurai dan ini diharapkan akan memberikan solusi jangka panjang ke depan untuk kemajuan industri properti.

The Constitutional Court (MK) decided that Law No.11 of 2021 concerning Job Creation (UUCK) must be revised within 2 years. If within 2 years no amendments are made, the UUCK will become permanently unconstitutional. The Constitutional Court also prohibits the government from issuing strategic policies related to UUCK.

The government has extended the Government Borne Value Added Tax (PPN DTP) facility on properties until December 2021. Initially, VAT DTP for properties was only valid until August.

The government has also issued Government Regulations (PP) No.19 of 2021 concerning land acquisition for public interest development. With this PP, the obstacles that have occurred so far, especially regarding the land bank, have begun to be unraveled and it is hoped that this will provide a long-term solution in the future for the progress of the property industry.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

Changes in Accounting and Financial Reporting Policies

Mulai tanggal 1 Januari 2021, efektif diterapkan standar akuntansi keuangan revisi dengan beberapa perubahan yang relevan, yaitu:

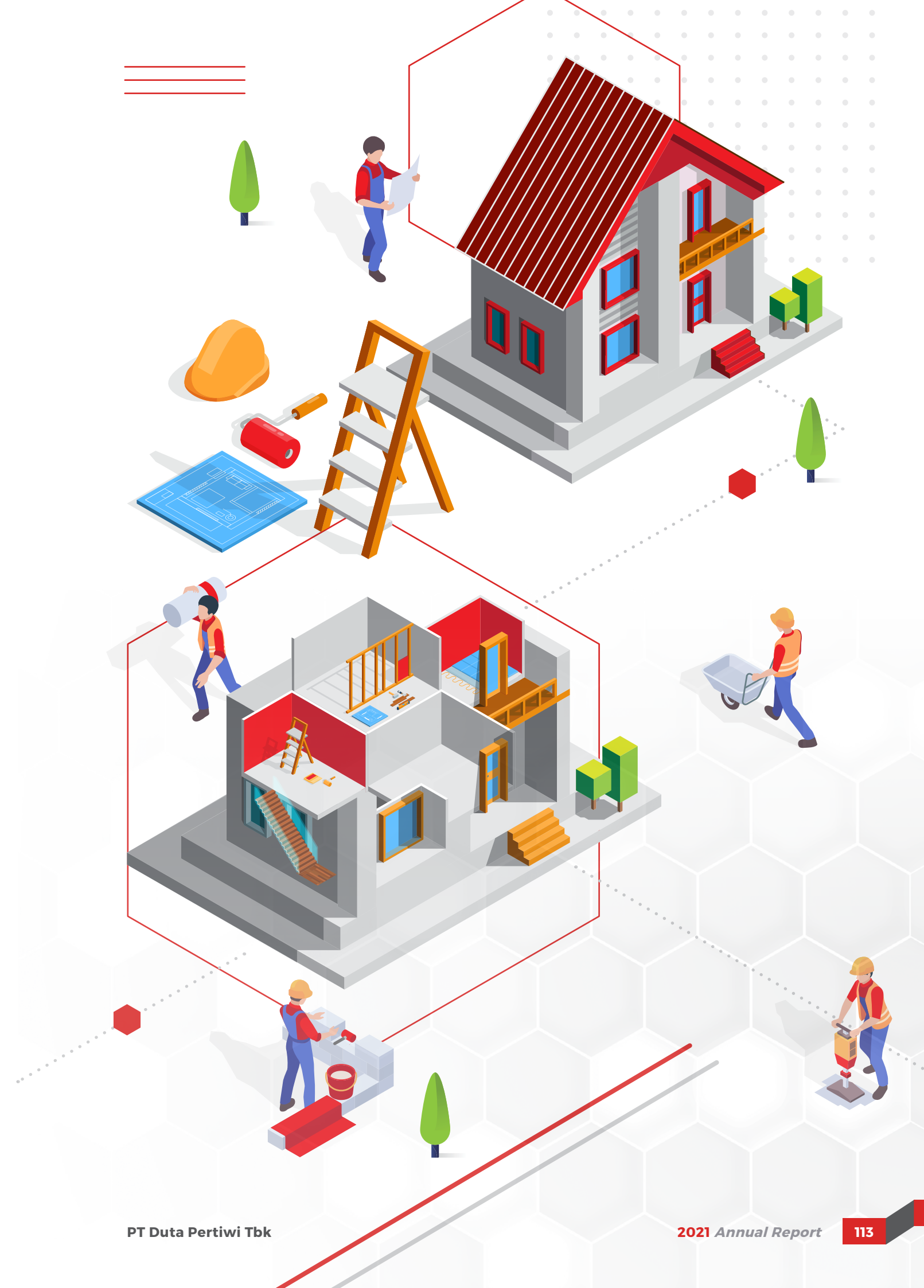
- Amandemen PSAK No.22
Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.
- Amandemen PSAK No.55
Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.
- Amandemen PSAK No.60
Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.
- Amandemen PSAK No.71
Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.
- Amandemen PSAK No.73
Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.
- Amandemen PSAK No.73
Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait COVID-19.

Perubahan ini tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

On January 1st, 2021, the revised financial accounting standard has been effective with the following relevant changes:

- *Amendment to PSAK No.22
Business Combination regarding Definition of Business.*
- *Amendment to PSAK No.55
Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.*
- *Amendment to PSAK No.60
Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.*
- *Amendment to PSAK No.71
Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.*
- *Amendment to PSAK No.73
Leases, on Interest Rate Reference Reform – Phase 2.*
- *Amendment to PSAK No.73
Leases, on COVID-19 related Rent Concessions.*

The changes did not result in substantial changes in the Company's accounting policies and had no material effect on the reported in the consolidated financial statements.





05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Landasan dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan (GCG) sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan untuk menjadi perusahaan properti terdepan di Indonesia yang memberi sumbangan yang berarti bagi pembangunan bangsa. Kami menyadari kedisiplinan kami itulah yang telah membawa kami menjadi salah satu perusahaan properti yang memberi dampak secara nasional dan akan membawa kami menuju masa depan untuk pertumbuhan berkelanjutan.

Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di BEI, kami selalu menaati semua peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia, OJK maupun BEI. Kami juga senantiasa mengembangkan GCG dengan menerapkan praktik-praktik terbaik dan terbaru.

Perusahaan mengimplementasikan GCG dengan memenuhi prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan.

GCG dilaksanakan secara konsisten, terus menerus diperkuat dan dibaharui dengan praktik-praktik terbaru dan terbaik agar sejalan dengan perubahan bisnis dan lingkungan usaha.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur GCG mengikuti UUPT. Struktur tersebut terdiri dari RUPS, BOC dan Direksi. Struktur ini ditetapkan guna memastikan pelaksanaan prinsip GCG secara sistematis, serta penentuan yang jelas tentang peran dan tanggung jawab masing-masing.

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur GCG Perusahaan untuk mengambil keputusan penting.

BOC dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Pengelolaan Perusahaan dilakukan oleh Direksi, sementara BOC bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan Perusahaan.

Guna membantu BOC dalam menjalankan fungsi pengawasannya, telah dibentuk 2 komite, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC).

Selain itu, Direksi dalam menjalankan fungsi GCG, juga didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan.

Masing-masing fungsi ini akan dibahas secara rinci pada bagian berikutnya.

Foundation and Principles of the Company's Good Corporate Governance

GCG practices implementation is aligned with the Company Vision and Mission to be the leading property company in Indonesia that contributes to the national development. We understand that our discipline has made us one of the property companies with impact for the nation and will carry us toward the future and will lead us to a future of sustainable growth.

As a public company with shares listed at the BEI, the Company's GCG practices are guided by all prevailing laws and regulations applicable in Indonesia, OJK also BEI. We also keep improving the GCG by observing the best and updated practices.

The Company implements GCG by implementing the principles of Disclosure, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness and Equality.

GCG is implemented consistently, reinforced and renewed to the best and updated practices to keep up with changes in the business environment.

Good Corporate Governance Structure

The Company's corporate governance structure adhere to the UUPT. The structure consists of the GMS, the BOC and the Directors. This structure is set to ensure systematic implementation of GCG principles and clear definition of roles and responsibilities.

GMS serves as the highest body within the Company's governance structure to formulate important decisions.

The BOC and Directors are collectively responsible for the sustainability of the company's business in the long term. The management of the Company is carried out by the Directors, whereas the BOC is responsible for conducting oversight on performance of the Company's management.

To assist the implementation of the BOC's supervisory functions, the Company has formed 2 different committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee (NRC).

In addition, the Directors in running the GCG function, is also supported by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit and the Risk and Sustainability Management Unit.

Each of these functions will be discussed in detail below.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pengambil keputusan tertinggi dalam Perusahaan. Sesuai dengan AoA Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, wewenang ini hanya diberikan kepada RUPS dan tidak diberikan kepada BOC atau Direksi.

Pada tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2020 dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 23 Juni 2021 di Indonesia Convention Exhibition (ICE) lantai 1, Ruang Garuda 6 AB, Jl. BSD Grand Boulevard Raya No.1, BSD City, Tangerang 15345.

RUPS Tahunan

RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan kuasa pemegang saham dengan jumlah 1.708.484.899 saham. Jumlah ini mewakili 92,35% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.850.000.000 saham. Dengan demikian, ketentuan kuorum RUPST berdasarkan AoA Perusahaan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Adapun tahapan keterbukaan informasi RUPST adalah sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mengenai Penyelenggaraan RUPST, pada hari Selasa, tanggal 11 Mei 2021 kepada OJK dan BEI melalui surat No.036/IR-CS/DP/V/2021.
2. Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPST masing-masing di surat kabar harian Investor Daily dan situs BEI, pada hari Selasa, 11 Mei 2021. *)
3. Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPST, masing-masing di surat kabar harian Investor Daily dan situs BEI, pada hari Senin 31 Mei 2021. *)
4. Pelaksanaan RUPST pada hari Rabu, 23 Juni 2021.
5. Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST pada OJK dan BEI melalui surat No.046/IR-CS/DP/VI/2021 pada 25 Juni 2021.
6. Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPST, masing-masing di surat kabar harian Investor Daily dan situs BEI, pada hari Jumat, 25 Juni 2021. *)

*) Informasi ini juga tersedia di situs Perusahaan www.sinarmasland.com dan www.dutapertiwi.com.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest decision-making forum in the Company. In accordance with the AoA and the prevailing legislations, the authority is given only to the GMS and not to the BOC or the Directors.

In 2021, the Company held an Annual GMS for 2020 fiscal year and an Extraordinary GMS on June 23rd, 2021 at Indonesia Convention Exhibition (ICE) 1st floor, Ruang Garuda 6 AB, Jl. BSD Grand Boulevard Raya No.1, BSD City, Tangerang 15345.

Annual GMS

The AGMS was attended by shareholders and proxies who in total held 1,708,484,899 shares. It represents 92.35% of the total shares issued and fully paid amounting to 1,850,000,000 shares. Thus, the provisions of the AGMS quorum, as stipulated in the Company's AoA, were fulfilled and the AGMS was legitimate and could take binding decisions.

These are the information of disclosure regarding the AGMS:

1. Notice of Implementation of the AGMS, on Tuesday, dated May 11th, 2021 to OJK and BEI by letter No.036/IR-CS/DP/V/2021.
2. Submission of advertisement proof of Notice for AGMS, in the daily newspaper Investor Daily and IDX website, published on Tuesday, May 11th, 2021. *)
3. Submission of advertisement proof of Invitation for the AGMS, in the daily newspaper Investor Daily and IDX website, published on Monday, May 31st, 2021. *)
4. AGMS implementation on Wednesday, June 23rd, 2021.
5. Submission of Summary of AGMS Result to OJK and BEI by letter No.046/IR-CS/DP/VI/2021 on June 25th, 2021.
6. Submission of advertisement proof of AGMS Result Summary, in the daily newspaper Investor Daily and IDX website, published on Friday, June 25th, 2021. *)

*) The information is also available on the Company's website i.e. www.sinarmasland.com and www.dutapertiwi.com.

RUPST dipimpin oleh anggota BOC yang ditunjuk oleh BOC, dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPST pada saat RUPST berlangsung yang menjadi bagian dalam Berita Acara RUPST. Pimpinan RUPST memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan pada setiap mata acara rapat melalui formulir pertanyaan. Detil tata cara pengajuan pertanyaan dalam RUPST dapat dibaca pada bagian yang akan disampaikan selanjutnya, Tata Tertib RUPS No.6 halaman 119.

Perusahaan menunjuk Notaris Syarifudin S.H., Notaris di Kota Tangerang sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi atas suara untuk setiap agenda RUPST. Tata cara pemungutan suara dalam RUPST dapat dibaca pada bagian yang akan disampaikan selanjutnya, Tata Tertib RUPS No.7 halaman 119.

Tata Tertib RUPS

Perusahaan telah memperbaharui tata tertib RUPS sesuai dengan peraturan dan praktik-praktik terbaru, termasuk protokol kesehatan, yang akan dijabarkan secara ringkas di bawah ini:

1. Pemegang Saham yang tidak dapat hadir atau memilih untuk tidak hadir dalam RUPS dapat melaksanakan haknya dengan cara:
 - a. Memberikan kuasa kepada BAE untuk memberikan hak suaranya pada setiap agenda RUPS; atau
 - b. memberikan kuasa kepada pihak independen (BAE) untuk menghadiri Rapat dan memberikan hak suaranya pada setiap agenda Rapat melalui pemungutan suara elektronik/*e-voting* pada situs eASY.KSEI.
2. RUPS diselenggarakan dengan mengacu kepada ketentuan Protokol Kesehatan dan Tata Tertib Perusahaan.
3. RUPS akan dipimpin oleh salah seorang anggota BOC.
4. Bagi pemegang saham yang telah memberikan *e-proxy* dan Kuasa secara manual, dapat turut serta menyaksikan jalannya RUPS melalui Webinar Zoom secara satu arah (Catatan: bukan merupakan fasilitas *e-RUPS*).
5. RUPST dapat dilangsungkan bila dihadiri lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili. Sementara RUPSLB dapat dilangsungkan jika dalam Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau diwakili paling kurang $\frac{2}{3}$ (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.

The AGMS was led by a member of the BOC appointed by the BOC, who first read out the AGMS order, which became part of the minutes. The AGMS Chairman provided an opportunity to the shareholders or their proxies to ask queries on any agenda item via enquiry form. Details of the rules of Q&A in the AGMS can be read in the following section, The Rules of GMS No.6 on page 119.

The Company appointed Notary Syarifudin S.H., a notary in Tangerang city as an independent party to count and validate votes of each agenda of the AGMS. The voting procedure in the AGMS can be read in the section to be submitted next, Rules of Procedure for the AGMS No.7 on page 119.

The Rules of GMS

The Company has renewed the GMS rules in accordance with the latest regulations and new practices, including health protocols, which will be briefly defined below:

1. *Shareholders who are unable to attend or choose not to attend the GMS may exercise their rights by:*
 - a. *Give BAE the authority to cast their vote on each GMS; or*
 - b. *Grant power to independent party (BAE) to attend the meeting and cast their votes on each Meeting agenda through electronic voting/e-voting on the eASY.KSEI website.*
2. *GMS is held with reference to the provisions of the Health Protocol and the Company's Rules.*
3. *GMS will be led by a member of the BOC.*
4. *For shareholders who have provided e-proxy and Power of Attorney manually, can participate in watching the GMS run through the Zoom Webinar in one direction (Note: not an e-RUPS facility).*
5. *AGMS can be held if more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total shares with valid voting rights are present or represented. EGMS can be held if the meeting is attended by shareholders or represented by at least $\frac{2}{3}$ (two thirds) of the total shares with voting rights present or represented.*

6. Setelah selesai membicarakan setiap acara Rapat, Ketua Rapat/Pimpinan Rapat akan memberikan kesempatan kepada Para Pemegang Saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran sebelum diadakan pemungutan suara mengenai agenda Rapat yang dibicarakan, dengan prosedur sebagai berikut:

- a. hanya Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS per tanggal 28 Mei 2021 pada pukul 16.15 WIB atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran dalam Rapat ini;
 - b. para pemegang saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran diminta mengangkat tangan agar petugas dapat memberikan Formulir Pertanyaan. Pada formulir itu harus dicantumkan nama, alamat, jabatan, nama pemegang saham yang diwakilinya, jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya, serta pertanyaan atau pendapat yang diajukan. Lembar pertanyaan akan diambil petugas dan diserahkan kepada Ketua Rapat/Pimpinan Rapat; dan
 - c. Ketua Rapat/Pimpinan Rapat akan memberikan jawaban atau tanggapan satu persatu atau Ketua Rapat/Pimpinan Rapat dapat meminta bantuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atau menunjuk pihak lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut secara lisan.
7. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan Rapat diambil dengan pemungutan suara dengan prosedur sebagai berikut:
- a. hanya para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS per tanggal 28 Mei 2021 atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak memberikan suara dalam Rapat ini; dan
 - b. pemungutan suara dilakukan dengan cara mengangkat tangan, sebagai berikut:

Pertama: mereka yang memberikan suara blanko diminta untuk mengangkat tangan.

Kedua: mereka yang memberikan suara tidak setuju diminta untuk mengangkat tangan.

Ketiga: mereka yang tidak mengangkat tangan berarti menyetujui usul yang diajukan.
8. Notaris dengan dibantu oleh BAE akan melakukan pengecekan dan perhitungan suara pada setiap mata acara Rapat dalam setiap pengambilan keputusan Rapat atas mata acara tersebut.

6. *After discussing each meeting agenda, the Chairperson of the Meeting will provide the opportunity for the Shareholders of the Company of their proxies to submit questions, opinions, proposals and/or suggestions regarding the agenda of the Meeting being discussed, with the following procedure:*

- a. *Only Shareholders whose names are registered in the DPS as of May 28th, 2021 at 16.15 WIB or their proxies as evidenced by a valid power of attorney, who are entitled to submit questions, opinions, proposals and/or suggestions in this Meeting;*
 - b. *Shareholders or their proxies who wish to submit questions, opinions, proposals and/or suggestions are asked to raise their hands so that the officers can provide the Inquiry form. The form must include the name, address, position, name of the shareholders, the number of shares owned or represented, as well as questions or opinions raised. The question sheet will be taken by the officer and submitted to the Chairperson of the Meeting; and*
 - c. *The Chairperson of the Meeting will provide answers or responses one by one or the Chairperson of the Meeting may request assistance from members of the Directors and members of the Board of Commissioners or appoint another party to answer the questions raised orally.*
7. *All decisions are taken based on deliberation for consensus. If a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, the decision of the Meeting is taken by voting with the following procedure:*
- a. *Only shareholders whose names are registered in the DPS as of May 28th, 2021 or their proxies as evidenced by a valid power of attorney, are entitled to vote in this Meeting; and*
 - b. *Voting is done by raising hands as follows:*

First: *those who voted blank were asked to raise their hands.*

Second: *those who voted against were asked to raise their hands.*


Third: *those who don't raise their hands agree to the proposal submitted.*
8. *The Notary assisted by the BAE will check and count the votes for each agenda item of the Meeting.*

Kehadiran BOC dan Direksi

Mempertimbangkan situasi yang kurang baik dan protokol kesehatan, maka BOC dan Direksi yang hadir secara fisik pada RUPST adalah:

Attendance of the Members of the BOC and the Directors

After considerations to the unfavorable situation and health protocol, the members of the BOC and the Directors physically present at the AGMS were:

	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Franciscus Xaverius RD
	Direktur Utama President Director	Teky Mailoa
	Direktur Director	Handoko Wibowo

Berikut ini adalah Direksi dan BOC yang hadir pada RUPST melalui konferensi video:

The following are members of the Directors and BOC present at the AGMS via video conference:

Dewan Komisaris • BOC

Komisaris Independen Independent Commissioner	Teddy Pawitra
	Susiyati Bambang Hirawan

Direksi • Directors

Direktur Director	Stevanus Hartono Adjiputro
-----------------------------	-----------------------------------

Keputusan dan Tindak Lanjut RUPST

Tabel berikut menguraikan agenda RUPST tahun buku 2020, keputusan-keputusan yang disetujui, hasil pengambilan suara, serta status tindak lanjut masing-masing keputusan:

Decision and Follow-up Actions of the AGMS

The following table outlines agenda of the AGMS for the fiscal year 2020, the approved resolutions, voting results and the follow-up status of each resolution:

No.	Mata Acara Agenda	Hasil AGMS Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
1.	<p>Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun Buku 2020.</p> <p>Approval of the Annual Report, Financial Report and endorsement of the Supervisory Report from the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2020.</p>	<p>1. Menyetujui laporan tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2020; To approve the Company's Annual Report for Financial Year 2020;</p> <p>2. Mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00035/2.1090/AU.1/03/0148-2/1/III/2021 tanggal 15 Maret 2021, dengan pendapat "Wajar"; To approve that the Company's financial statements for the fiscal year 2020 have been audited by Public Accountant Mirawati Sensi Idris, as stipulated in the Independent Auditor's Report number 00035/2.1090/AU.1/03/0148-2/1/III/2021 dated March 15th, 2021, with "Fairly" opinion;</p> <p>3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan BOC Perusahaan untuk tahun buku 2020; dan To ratify the Supervisory Report of the BOC for the financial year 2020; and</p> <p>4. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquit et discharge") kepada: To provide a release and discharge of responsibility (acquit et discharge) to:</p> <p>a. Para anggota Direksi Perusahaan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan; dan Members of the Directors in the performance of duties and responsibilities in accordance to the Company's objectives as well as the duties and responsibilities to represent the Company inside and outside the court of justice; and</p> <p>b. Para anggota BOC Perusahaan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan serta pemberian nasihat kepada Direksi Perusahaan, membantu Direksi Perusahaan dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perusahaan, Members of the BOC in the performance of duties and oversight responsibilities on the management of the Company and its business and duties and responsibilities in providing advice to the Directors, assisting the Directors and approving the Directors,</p> <p>yang dijalankan selama tahun buku 2020, sejauh pelaksanaan tugas dan tanggungjawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan, laporan keuangan tahunan dan laporan tugas pengawasan BOC Perusahaan tahun buku 2020. which is carried out during the financial year 2020, as far as the duties and responsibilities are reflected in the Annual Report, Annual Financial Statements and monitoring report by the BOC for financial year 2020.</p>	<p>Setuju Agree 1.708.484.899 suara votes (100%)</p> <p>Tidak Setuju Disagree Nihil None</p> <p>Abstain Nihil None</p> <p>Keputusan rapat: dengan suara terbanyak atau With deliberation to reach consensus or 1.708.484.899 (100%)</p>	<p>Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST.</p> <p>Effective at the conclusion of the AGMS.</p>
2.	<p>Penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2020.</p> <p>Determination of the use of Net Income for the financial year 2020.</p>	<p>Menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2020, yaitu sebesar Rp533.728.203.352,- (lima ratus tiga puluh tiga miliar tujuh ratus dua puluh delapan juta dua ratus tiga ribu tiga ratus lima puluh dua Rupiah), dengan perincian sebagai berikut: Allocate the net profit for the financial year 2020, which amounted to IDR533,728,203,352 (five hundred thirty-three billion seven hundred twenty-eight million two hundred three thousand three hundred fifty-two Rupiah), with details as follows:</p> <p>a. Sebesar Rp2.000.000.000, (dua miliar Rupiah), disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 84 AoA Perusahaan dan Pasal 70 UUP; IDR2,000,000,000 (two billion Rupiah), set aside as a reserve fund in order to meet the provisions of Article 84 of AoA and Article 70 of UUP;</p> <p>b. Sisanya sebesar Rp531.728.203.352,- (lima ratus tiga puluh satu miliar tujuh ratus dua puluh delapan juta dua ratus tiga ribu tiga ratus lima puluh dua Rupiah), akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk keperluan modal kerja Perusahaan. And the remaining IDR531,728,203,352 (five hundred thirty-one billion seven hundred twenty-eight million two hundred three thousand three hundred fifty-two Rupiah) will be recorded as retained earnings of the Company for working capital purposes.</p>	<p>Setuju Agree 1.708.484.899 suara votes (100%)</p> <p>Tidak Setuju Disagree Nihil None</p> <p>Abstain Nihil None</p> <p>Keputusan rapat: dengan suara terbanyak atau With deliberation to reach consensus or 1.708.484.899 (100%)</p>	<p>Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST dan akan dibukukan sebagaimana diputuskan.</p> <p>Effective at the conclusion of the AGMS and will be recorded as decided</p>

No.	Mata Acara Agenda	Hasil AGMS Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
3.	<p>a. Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perusahaan untuk Tahun Buku 2021; <i>Determination of salaries and allowances of members of the Directors for the financial year 2020;</i></p> <p>b. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota BOC Perusahaan untuk Tahun Buku 2021. <i>Determination of salary or honorarium and other allowances for members of the BOC for the Fiscal Year 2020.</i></p>	<p>1. Memberikan wewenang kepada BOC Perusahaan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2020, dengan memperhatikan rekomendasi dari NRC Perusahaan; <i>Authorize the BOC to determine the salary and allowances of members of the Directors for the financial year 2020; in accordance with recommendation of NRC;</i></p> <p>2. a. Menetapkan total gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi BOC Perusahaan untuk tahun buku 2021 adalah minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2020; dan <i>Determine the total salary or honorarium and other allowances for the BOC for the financial year 2021 is at least equal to that received in financial year 2020;</i></p> <p>b. Memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya serta pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari masing-masing anggota BOC Perusahaan untuk tahun buku 2021. <i>Authorize the President Commissioner to determine the amount and distribution of the salary or honorarium and other allowances of each member of the BOC of the Company for the financial year 2021.</i></p>	<p>Setuju Agree 1.708.484.899 suara votes (100%)</p> <p>Tidak Setuju Disagree Nihil None</p> <p>Abstain Nihil None</p> <p>Keputusan rapat: dengan suara terbanyak atau <i>With deliberation to reach consensus or</i> 1.708.484.899 (100%)</p>	<p>Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST.</p> <p><i>Effective at the conclusion of the AGMS.</i></p> <p>Melalui surat keputusan sirkuler BOC tertanggal 1 September 2021 dan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit, menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.</p> <p><i>By the Company's Circular Letter of the BOC dated September 1st, 2020 and by considering the recommendations of the Audit Committee, appointed the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's books for the financial year ending December 31st, 2021.</i></p>
4.	<p>Penunjukan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2021</p> <p><i>Appointment of Public Accountant for the Fiscal Year 2021.</i></p>	<p>Memberikan wewenang kepada BOC Perusahaan untuk menentukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dengan kriteria sebagai berikut: <i>Give authority to the Company's BOC to appoint Independent Public Accountant who will audit the Company's book for the financial year ending December 31st, 2021 with the following criteria:</i></p> <p>a. Termasuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") yang terdaftar di OJK; <i>Public Accounting Firm that is listed at OJK;</i></p> <p>b. Memiliki pengalaman melakukan audit di Perusahaan terbuka. <i>Has experience in auditing public listed companies.</i></p>	<p>Setuju Agree 1.708.484.899 suara votes (100%)</p> <p>Tidak Setuju Disagree Nihil None</p> <p>Abstain Nihil None</p> <p>Keputusan rapat: dengan suara terbanyak atau <i>With deliberation to reach consensus or</i> 1.708.484.899 (100%)</p>	<p>Melalui surat keputusan sirkuler BOC tertanggal 1 September 2021 dan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit, menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.</p> <p><i>By the Company's Circular Letter of the BOC dated September 1st, 2020 and by considering the recommendations of the Audit Committee, appointed the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's books for the financial year ending December 31st, 2021.</i></p>

Hasil RUPST 2020

Seluruh hasil RUPST tanggal 10 Juli 2020 telah dilaksanakan pada tahun 2020. Berikut secara ringkas adalah keputusan dan tindak lanjut keputusan yang diambil dalam RUPST 2020.

2020 AGMS Resolution

Resolutions in the AGMS dated July 10th, 2020 have been accomplished in 2020. The following briefly summarizes the decisions and follow ups on decisions taken at the 2020 AGMS.

No.	Persetujuan Resolution	Pelaksanaan Accomplishment
1.	<p>Menyetujui Laporan Tahunan, mengesahkan Laporan Keuangan dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan BOC Perusahaan untuk Tahun Buku 2019.</p> <p><i>Approved the Annual Report, ratified Financial Report and Supervisory Report of the BOC for the Fiscal Year 2019.</i></p>	<p>Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST.</p> <p><i>Effective at the conclusion of the AGMS.</i></p>
2.	<p>Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2019, yaitu untuk dana cadangan dan labah ditahan.</p> <p><i>Determined the use of Net Income for the financial year 2019, that was set aside as a reserve fund and retained earnings.</i></p>	<p>Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST dan telah dibukukan sebagaimana diputuskan.</p> <p><i>Effective at the conclusion of the AGMS and has been recorded as decided</i></p>
3.	<p>Memberhentikan dengan hormat sekaligus mengangkat kembali anggota Direksi dan BOC.</p> <p><i>Honorably terminated and at the same time reappointed the members of the Directors and the BOC.</i></p>	<p>Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST.</p> <p><i>Effective at the conclusion of the AGMS.</i></p>
4.	<p>Memberikan wewenang kepada BOC untuk menetapkan gaji, tunjangan dan honorarium anggota Direksi dan BOC Perusahaan untuk Tahun Buku 2020.</p> <p><i>Authorized the BOC to determine the salaries, allowances and honorarium of the members of the Directors and the BOC for the Fiscal Year 2020.</i></p>	<p>Telah efektif pada saat ditutupnya RUPST.</p> <p><i>Effective at the conclusion of the AGMS.</i></p>
5.	<p>Memberikan wewenang kepada BOC Perusahaan untuk menentukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dengan kriteria yang telah ditentukan.</p> <p><i>Gave authority to the Company's BOC to appoint Independent Public Accountant who will audit the Company's book for the financial year ending December 31st, 2020 with the defined criteria.</i></p>	<p>Dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, BOC menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris.</p> <p><i>The BOC by considering the recommendations of the Audit Committee, has appointed the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris.</i></p>

RUPS Luar Biasa

RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham dan kuasa pemegang saham dengan jumlah 1.708.484.899 saham. Jumlah ini mewakili 92,35% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.850.000.000 saham. Dengan demikian, ketentuan kuorum RUPSLB berdasarkan AoA Perusahaan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPSLB adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Tahapan keterbukaan informasi RUPSLB sama dengan RUPST dan dapat dibaca pada bagian RUPST di atas halaman 117 Laporan Tahunan ini.

RUPSLB dipimpin oleh anggota BOC yang ditunjuk oleh BOC, dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPSLB pada saat RUPSLB berlangsung yang menjadi bagian dalam Berita Acara RUPSLB. Pimpinan RUPSLB memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan pada setiap mata acara rapat melalui formulir pertanyaan. Detil tata cara pengajuan pertanyaan dalam RUPSLB dapat dibaca pada bagian Tata Tertib RUPS No.6 di atas pada halaman 119.

Perusahaan menunjuk Notaris Syarifudin S.H., Notaris di Kota Tangerang sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi atas suara untuk setiap agenda RUPSLB. Tata cara pemungutan suara dalam RUPSLB dapat dibaca pada Tata Tertib RUPS di atas No.7 pada halaman 119 Laporan Tahunan ini.

Tata Tertib RUPSLB

Tata tertib RUPSLB dapat dibaca pada bagian Tata Tertib RUPS pada halaman 118-119 Laporan Tahunan ini.

Kehadiran BOC dan Direksi

Kehadiran BOC dan Direksi dalam RUPSLB sama dengan pada RUPST dan dapat dibaca pada halaman 120 Laporan Tahunan ini.

Keputusan dan Tindak Lanjut RUPSLB

Tabel berikut menguraikan agenda RUPSLB, keputusan-keputusan yang disetujui, hasil pengambilan suara, serta status tindak lanjut masing-masing keputusan:

Extraordinary GMS

The EGMS was attended by shareholders and proxies who in total held 1,708,484,899 shares. It represents 92.35% of the total shares issued and fully paid amounting to 1,850,000,000 shares. Thus, the provisions of the EGMS quorum, as stipulated in the Company's AoA, were fulfilled and the EGMS was legitimate and could take binding decisions.

The phases of disclosure requirements of the EGMS are the same as in the AGMS and can be read in the AGMS section at the top of page 117 of this Annual Report.

The EGMS was led by a member of the BOC appointed by the BOC, who first read out the EGMS rules, which became part of the minutes. The EGMS Chairman provided an opportunity to the shareholders or their proxies to ask queries on any agenda item via an enquiry form. Details of the rules of Q and A in the EGMS please refer to The Rules of GMS No.6 on page 119.

The Company appointed Notary Syarifudin S.H., Notary in Tangerang City as an independent party who performs calculations and/or validates votes for each EGMS agenda. Please refer to the procedure for voting in the EGMS in the Rules of the GMS No.7 on page 119 in this Annual Report.

Rules of EGMS

Please refer to the Rules of the EGMS in the Rules of GMS on page 118-119 in this Annual Report.

Attendance of the Members of the BOC and the Directors

Attendance of the members of the BOC and the Directors in EGMS is the same with the attendance in AGMS and please refer to page 120 in this Annual Report.

Decision and Follow-up Actions of the Extraordinary GMS

The following table outlines agenda of the EGMS, the approved resolutions, voting results and the follow-up status of each resolution:

No.	Mata Acara Agenda	Hasil Rapat Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Accomplishment
1.	<p>Peretujuan penyesuaian AoA.</p> <p><i>Approval of changes to the Company's Articles of Association of the Company.</i></p>	<p>Menyetujui penyesuaian pasal-pasal dalam AoA sebagai berikut: <i>To approve the alignment of articles in Company's AoA as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasal 11 tentang Rapat Umum Pemegang Saham; <i>Article 11 concerning GMS;</i> • Pasal 12 tentang RUPS Tahunan; <i>Article 12 concerning Annual GMS;</i> • Pasal 13 tentang RUPS Luar Biasa; <i>Article 13 concerning Extraordinary GMS;</i> • Pasal 14, Pasal 15, Pasal 16 dan Pasal 17 tentang Permintaan Penyelenggaraan RUPS; <i>Article 14, Article 15, Article 16 and Article 17 concerning Request to convene the GMS;</i> • Pasal 18 tentang Tempat dan Waktu Penyelenggaraan RUPS; <i>Article 18 concerning GMS' Venue and Schedule;</i> • Pasal 19 dan Pasal 20 tentang Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPS; <i>Article 19 and Article 20 concerning Notice of the GMS Schedule;</i> • Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23 tentang Pengumuman Penyelenggaraan RUPS; <i>Article 21, Article 22, Article 23 concerning Announcement of the GMS Schedule;</i> • Pasal 24, Pasal 25, Pasal 26, Pasal 27, Pasal 28 dan Pasal 29 tentang Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS; <i>Article 24, Article 25, Article 26, Article 27, Article 28 and Article 29 concerning Notice of the GMS details information;</i> • Pasal 30 dan Pasal 31 tentang Hak Pemegang Saham; <i>Article 30 and Article 31 concerning the Rights of Shareholders;</i> • Pasal 32 tentang Kehadiran Pihak Lain dalam RUPS; <i>Article 32 concerning other parties' attendance in GMS;</i> • Pasal 33 dan Pasal 34 tentang Pimpinan RUPS; <i>Article 33 and Article 34 concerning Chairman of GMS;</i> • Pasal 35 tentang Tata Tertib RUPS; <i>Article 35 concerning GMS Rules;</i> • Pasal 36 tentang Keputusan RUPS; <i>Article 36 concerning GMS Decision;</i> • Pasal 37, Pasal 38, Pasal 39, Pasal 40, Pasal 41, Pasal 42 tentang Kuorum Kehadiran RUPS dan Kuorum Keputusan RUPS; <i>Article 37, Article 38, Article 39, Article 40, Article 41, Article 42 concerning GMS attendance quorum and GMS decision quorum;</i> • Pasal 43, Pasal 44, Pasal 45, Pasal 46 dan Pasal 47 tentang Risalah RUPS dan Ringkasan Risalah RUPS; Menjadi pasal 11 sampai dengan pasal 47 sebagai hasil penyesuaian dengan ketentuan-ketentuan sebagaimana dimuat dalam POJK No.15/2020 dan POJK no.16/2020 dan perubahan-perubahan lainnya sehubungan dengan adanya penyesuaian tersebut. <i>Article 43, Article 44, Article 45, Article 46 and Article 47 concerning Summary of Minutes of GMS; Converted to Article 11 to Article 47 as a result of the alignment to the provisions as referred in POJK No.15/2020 and POJK No.16/2020 and other changes regarding with those alignment.</i> <p>Memberi kuasa kepada Direksi untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris; mengakses Sistem Administrasi Badan Hukum, mengajukan dan menyampaikan perubahan Anggaran Dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan AoA (SPP-PAD) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (2) UUPT. <i>Grant proxy to the Directors to state this Meeting decisions in the Deed drawn up before a Notary; to access Legal Entity Administration System; to submit the amendments of the Company's AoA to the Ministry of Law and Human Rights of the RI to obtain letter of acceptance of amendments to the Company's AoA (SPP-PAD) as referred to Article 23 paragraph (2) of Company Act.</i></p>	<p>Setuju Agree 1.708.484.899 suara votes (100%)</p> <p>Tidak Setuju Disagree Nihil None</p> <p>Abstain Nihil None</p> <p>Keputusan rapat: dengan suara terbanyak atau <i>With deliberation to reach consensus or</i> 1.708.484.899 (100%)</p>	<p>Telah efektif pada saat ditutupnya RUPSLB. <i>Effective at the conclusion of the EGMS.</i></p>

Hasil RUPSLB 2020

Seluruh hasil RUPSLB tanggal 10 Juli 2020 telah dilaksanakan pada tahun 2020. Berikut secara ringkas adalah hasil dan pelaksanaan keputusan EGMS tahun 2020.

2020 EGMS Resolution

All resolution in the EGMS dated July 10th, 2020 have been realized in 2020. The following in brief is the resolution and the completion of the 2020 EGMS.

No.	Persetujuan Resolution	Pelaksanaan Accomplishment
1.	Menyetujui penyesuaian AoA Perusahaan	Perubahan AoA telah dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.10 tanggal 10 Juli 2020, dibuat di hadapan Notaris Syarifudin S.H., Notaris di Kota Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan surat keputusan No.AHU-0054503.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 7 Agustus 2020.
	<i>Approved the adjustment of the Company's AoA</i>	<i>The change in AoA has been recorded in a Notary Deed number 10 dated July 10th, 2020, before Notary Syarifudin S.H, a notary in Tangerang and had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter number AHU-0054503.AH.01.02. of 2020 dated August 7th, 2020.</i>



Direksi

The Directors

Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS serta harus bertanggung jawab terhadap penyusunan dan pelaksanaan strategi bisnis sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.

The Directors are appointed and discharged by the GMS and is responsible for the preparation and implementation of business strategies in line with the Company's vision and mission.

Masing-masing anggota Direksi memiliki kedudukan yang setara, termasuk Presiden Direktur. Presiden Direktur memiliki tugas untuk mengorganisasikan kegiatan Direksi.

Each Director, including the President Director, has an equal rank. The President Director has duties to organize the activities of the Directors.

Dengan mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran dan kebutuhan bisnis, total anggota Direksi sekurang-kurangnya berjumlah 3 (tiga) orang dengan jabatan sebagai berikut:

Considering the characteristics, capacity, size and business needs, the total number of the Directors members should be at least 3 persons of the nomenclature of the following titles:

- 1 (satu) orang Direktur Utama.
- 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama atau lebih.
- 1 (satu) orang Direktur atau lebih.

- 1 (one) President Director.
- 1 (one) Vice President Director or more.
- 1 (one) Director or more.

Pada tahun ini tidak ada perubahan pada susunan Direksi. Susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan tidak berubah hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, adalah sebagai berikut:

There is no change in the composition of the Directors this year. The composition of the Directors as of December 31st, 2021, without any change as of the published date of the Annual Report, is as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Persetujuan RUPS GMS Resolution	Domisili Domicile	Masa Jabatan Period
Teky Mailoa	Direktur Utama President Director			
Lie Jani Harjanto	Wakil Direktur Utama Vice President Director			
Stevanus Hartono Adjiputro		2020	Jakarta	2020 - 2024
Hongky Jeffry Nantung	Direktur Director			
Handoko Wibowo				

Keberagaman Susunan

Direksi mewakili berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman yang diharapkan akan dapat mendukung pencapaian target-target Perusahaan dengan lebih optimal. Sampai saat ini, belum ada kebijakan mengenai keberagaman komposisi Direksi karena perubahan komposisi Direksi akan disesuaikan dengan rencana jangka panjang yang disusun oleh Perusahaan pada tahun yang bersangkutan.

Diversity in the Composition

The Directors represents diversity in education and working experience that is expected to support optimum achievement of the Company's targets. There is yet any policy on the diversity in the composition of the Directors, as changes in the composition of the Directors are aligned with the long-term plan of the Company in the current year.

Keberagaman tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini. *This diversity can be seen in the table below.*

Nama Name	Gender Gender	Pendidikan Education	Usia Age	Catatan Note
Teky Mailoa	Laki-laki Male	Master in Structure and Construction Management University of Wisconsin, Madison, USA	58	Berpengalaman lebih dari 25 tahun di bisnis properti, khususnya proyek properti investasi dan manajemen. <i>Has more than 25 years of experience in the property business, specifically in property investment projects and management.</i>
Lie Jani Harjanto	Perempuan Female	Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti <i>Bachelor's Degree in Economics</i> Trisakti University	55	Berpengalaman lebih dari 30 tahun di dunia properti, bidang keuangan dan akuntansi serta manajemen. <i>Has more than 30 years of experience in the property business, finance, accounting and management.</i>
Stevanus Hartono Adjiputro	Laki-laki Male	Sarjana Teknik Sipil Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia <i>Bachelor's Degree in Civil Engineering</i> Trisakti University, Jakarta, Indonesia Master of Business Administration University of Western Australia, Australia <i>Master's Degree in Business Administration</i> University of Western Australia, Australia	64	Berpengalaman lebih dari 30 tahun di dunia properti, pemasaran dan manajemen. <i>Has more than 30 years of experience in the property business, marketing and management.</i>
Hongky Jeffrey Nantung	Laki-laki Male	<i>Bachelor's Degree in Engineering</i> University of Wollongong, Australia	59	Berpengalaman lebih dari 30 tahun di dunia properti, pemasaran dan manajemen. <i>Has more than 30 years of experience in the property business, marketing and management.</i>
Handoko Wibowo	Laki-laki Male	Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Krisnadipayana Jakarta, Indonesia (1986)	59	Berpengalaman lebih dari 30 tahun di bidang keuangan dan manajemen properti. <i>Has more than 30 years of experience in finance and property management.</i>

Piagam Direksi

Direksi telah menyusun dan menandatangani Piagam Direksi No.001/DIR/DP/XII/2015 pada tanggal 7 Desember 2015.

Piagam Direksi memuat:

- Landasan hukum;
- Tugas dan tanggung jawab beserta kewenangan;
- Etika dan nilai Kerja;
- Waktu Kerja;
- Mekanisme Rapat Direksi; dan
- Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Piagam Direksi dapat dilihat melalui situs Perusahaan www.sinarmasland.com dan www.dutapertiwi.com.

The Charter of the Directors

The Directors have formed and signed the Charter of the Directors No.001/DIR/DP/XII/2015 on December 7th, 2015.

The Charter of the Directors shall include:

- Legal foundation;*
- Duties and responsibilities and their authority;*
- Work ethics and values;*
- Working time;*
- Mechanism meeting of the Directors; and*
- Reporting and accountability.*

The Charter of Directors is available at the Company's website: www.sinarmasland.com and www.dutapertiwi.com.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana diatur dalam AoA Perusahaan Pasal 58, 59, 60 dan 61 dan Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah melaksanakan kepengurusan Perusahaan untuk kepentingan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan AoA Perusahaan.

Direksi wajib dan telah membentuk sekurang-kurangnya sebagai berikut:

- Unit Kerja Audit Internal; dan
- Unit Kerja Manajemen Risiko dan Keberlanjutan.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, masing-masing anggota Direksi memiliki ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing, yakni sebagai berikut:

Direktur Utama

- Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi;
- Mengkoordinasikan proses dan merekonstruksi aspek-aspek filosofi korporasi yang mencakup visi, misi, tujuan, budaya perusahaan serta kepemimpinan;
- Merumuskan dan menyatakan arah strategis untuk mengkondisikan kemampuan Perusahaan dalam mewujudkan pertumbuhan kompetitif yang berkelanjutan pada seluruh portofolio bisnis dan pengendalian risiko serta berinteraksi dengan konstituen eksternal secara berkelompok;
- Mengendalikan fungsi perencanaan strategis dan mengarahkan upaya pertumbuhan dengan fokus pada portofolio bisnis baru;
- Mengendalikan arah Perusahaan;
- Mengendalikan pengelolaan aspek strategis dan fungsi-fungsi keuangan, sumber daya manusia, inovasi dan strategi portofolio pada seluruh portofolio bisnis yang dijalankan Perusahaan;
- Memimpin proses pembinaan pemimpin serta mengangkat dan memberhentikan pemangku jabatan pada posisi tertentu sesuai peraturan manajemen karir yang ditetapkan.

Wakil Direktur Utama

Bertanggung jawab membantu Direktur Utama sebagaimana yang disebutkan dalam tanggung jawab Direktur Utama di atas.

Duties and Responsibilities

As stipulated in the Company's AoA Articles 58, 59, 60 and 61 and the Charter of the Directors, the duties and responsibilities of the Directors are to carry out the management of the Company for the benefit and in accordance with the objectives and purposes.

Each Director shall carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, prudence and with due regard to the law regulations and the AoA of the Company.

The Directors are required and has established at least:

- Audit Internal Unit; and*
- Risk Management and Sustainability Unit.*

In performing their main duties and functions, each Director shall have their own scope of work and responsibilities as follows:

President Director

- Coordinate all activities of the Directors;*
- Coordinate the process and reconstruct the corporate philosophical aspects covering vision, mission, objectives, corporate culture and leadership;*
- Formulate and state a strategic direction to condition the Company's ability to realize a sustainable and competitive growth across all business portfolios and risk management as well as interface with external constituents on group basis;*
- Control strategic planning function and direct the efforts towards growth while focusing on new business portfolios;*
- Control the Corporate direction;*
- Control the management of strategic aspects and financial functions, human capital, innovation and portfolio strategies in all business portfolios run by the Company;*
- Lead the development process of leaders as well as appoint and dismiss holders of certain positions in accordance with the prescribed career management regulation.*

Vice President Director

Responsible to assist the President Director in his/her duties as stated above.

Direktur Keuangan

Membawahi fungsi-fungsi Keuangan, Akuntansi, Pajak, Hukum dan Teknologi Informasi, dengan penjabaran tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

- Menentukan konsep dan rumusan Rencana Keuangan Perusahaan Jangka Panjang dan Pendek;
- Memfasilitasi dalam proses perumusan konsep perspektif keuangan untuk aspek, antara lain penganggaran belanja, bisnis dan investasi serta pengelolaan modal;
- Menentukan strategi dan kebijakan fungsional bidang finansial yang mencakup kebijakan keuangan, sistem pendukung kebijakan keuangan dan pengelolaan aset;
- Menentukan kebijakan tata kelola dan pengelolaan akuntansi finansial, manajemen akuntansi, keuangan perusahaan dan pajak;
- Menentukan kebijakan, tata kelola dan mekanisme pengelolaan proses penganggaran Perusahaan;
- Menentukan kebijakan, tata kelola dan pengelolaan Teknologi Informasi dan Hukum.

Direktur Operasional

Membawahi ruang lingkup pekerjaan yang antara lain mengelola dan mengawasi Divisi proyek perumahan dan komersial. Direktur Operasional bertanggung jawab untuk:

- Menetapkan kebijakan pengembangan dan inovasi beserta rencana pemasaran produk perumahan dan komersial;
- Menetapkan arah strategis dan mekanisme penjualan produk perumahan dan komersial;
- Menentukan strategi dan kebijakan proposisi nilai.

Direktur Manajemen Aset

Membawahi ruang lingkup pekerjaan yang antara lain mengelola dan mengawasi Divisi produk aset Perusahaan, antara lain gedung perkantoran, hotel, mal, *trade center* dan *water park*. Direktur Manajemen Aset bertanggungjawab untuk:

- Menetapkan kebijakan pengembangan dan inovasi beserta strategi rencana pemasaran produk aset Perusahaan;
- Menetapkan arah strategis dan mekanisme penyewaan dan/atau penjualan produk aset Perusahaan;
- Menetapkan strategi dan kebijakan terkait *value proposition*.

Finance Director

Supervises Finance, Accounting, Tax, Legal and Information Technology, with duties and responsibilities as follows:

- Determine the conception and formulation of the Company's Financial Long Term and Short-Term Plans;*
- Facilitate the process of formulating the concept of financial perspective for such aspects as budgeting, business & investment and capital management;*
- Determine functional strategies and policies in the financial field covering financial policy, financial system support policy and asset management;*
- Determine policies for governance and management of financial accounting, management accounting, corporate finance and tax;*
- Determine the policy, governance and mechanism for the management of the Company's budgeting process;*
- Determine the policy, governance and management of Information Technology and Legal.*

Operational Director

Supervises the management and overseeing the residential and commercial projects Division. The Operations Director has responsibilities to:

- Determine development and innovation policies along with the marketing plans for housing and commercial products;*
- Determine strategic directions and mechanism for the sales of housing and commercial products;*
- Determine strategies and policies for value proposition.*

Asset Management Director

Supervises the management and overseeing the Company's asset products Division such as office buildings, hotels, shopping malls, trade centers and water parks. The Asset Management Director has responsibilities to:

- Determine the development and innovation policies along with the marketing plan strategies for the Company's asset products;*
- Determine strategic directions and mechanism for the lease and/or sales of the Company's asset products;*
- Determine strategies and policies for value proposition.*

Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis

Membawahi ruang lingkup pekerjaan yang antara lain mengelola dan mengawasi Divisi Pemasaran dan Divisi Pengembangan Bisnis. Direktur Pemasaran dan Direktur Pengembangan Bisnis bertanggung jawab untuk:

- Menetapkan arah strategi jangka panjang dan pendek rencana pemasaran produk-produk Perusahaan;
- Menetapkan kebijakan dan mekanisme pelaksanaan pengembangan usaha;
- Menetapkan kebijakan standarisasi pelayanan pelanggan di semua proyek Perusahaan.

Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan rapat gabungan bersama dengan BOC paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Panggilan rapat Direksi dilakukan oleh 3 (tiga) orang Direksi.

Rapat Direksi hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian Direksi yang hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Direksi harus berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) Rapat Internal Direksi, 4 (empat) Rapat Gabungan dengan BOC dan 1 kali RUPST dan RUPSLB pada tanggal 23 Juni 2021, dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Marketing and Business Development Director

Supervises the functions to manage and oversee the Marketing and Business Development Divisions. The Marketing and Business Development Directors respectively has responsibility to:

- Determine the directions of long-term and short-term strategies for the marketing plan of the Company's products;*
- Determine the policies and mechanism for the implementation of the Business Development;*
- Determine the customer service standardization policies in all projects of the Company.*

The Director's Meeting

The Directors shall hold the Directors meeting at least 1 (once) every month and joint meetings with the BOC at least 1 (once) every 4 (four) months. Meeting invitations are carried out by 3 (three) Directors.

The Directors meeting shall only be legal and make binding decisions if more than half of the Directors are present and/or represented in the meeting.

Decision making in the Directors meeting shall be deliberated to reach a consensus. In case this is impossible to attain, the decision making shall be based on affirmative votes, which shall be more than half of the total votes validly cast in the meeting.

Throughout the year 2021, the Directors has held 12 (twelve) meetings of Internal Meetings of the Directors, 4 (four) Joint Meetings with the BOC and 1 (one) AGMS and EGMS dated June 23rd, 2021 with the following attendance record:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Rapat Direksi (12 Rapat) Number of Directors Meeting Attendance (12 Meetings)	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)	Jumlah Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan BOC (4 rapat) Total Attendance of Joint Meeting Directors & BOC (4 meetings)	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)	Kehadiran RUPST dan RUPSLB Attendance in AGMS and EGMS
Teky Mailoa	12	100%	4	100%	Hadir fisik Attending Physically
Lie Jani Harjanto	12	100%	2	50%	*)
Stevanus Hartono Adjiputro	12	100%	4	100%	Hadir online Attending online
Handoko Wibowo	12	100%	4	100%	Hadir fisik Attending Physically
Hongky Jeffry Nantung	6	50%	2	50%	*)

*) Berhalangan hadir dikarenakan menghadiri pertemuan penting yang tidak dapat diwakilkan
Unable to attend due to another important meeting that couldn't be represented by proxy

Program Orientasi

Saat ini, Perusahaan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Direksi yang baru, Perusahaan menyediakan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perusahaan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

Program Pengembangan

Untuk meningkatkan kompetensi dan untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi, selain mengikuti program pengembangan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan melalui *Learning and Development*, Direksi juga dapat mengikuti berbagai seminar dan program pelatihan dan pembelajaran yang dapat menyelaraskan pengetahuan dan kompetensi dengan perkembangan industri.

Program pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh Direksi pada tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

The Orientation Program

The Company currently does not have an induction program for newly appointed members of the Directors. However, if there is a new member appointed as a new Director, the Company provides summary information regarding the Company's business activity and an explanation of the Directors' duties and responsibilities.

Development Program

To improve the Directors' skill and to support the accomplishment of their duties, in addition to partake in the development program set by the Company through Learning and Development, the Directors can also participate in seminars and training and education programs that keep them updated with the latest knowledge and competence development in the industry.

Training and development programs attended by the Directors in 2021 fiscal year are as follow:

Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider/ Facilitator
Teky Mailoa	Grow With the Business; Leading in the New Paradigm-Pambudi Sunarsihanto (HC Director Blue Bird)	16 April		
	Becoming Transformative Agile Leaders-Indrawan Nugroho (CEO Corporation Innovation Asia)	28 Mei May		
	Mindful Empathy: A Leadership and Organization Trait	18 Juni June		
	Conquering Leadership Gap - Handry Satriago (Chief Executive Officer GE Indonesia)	16 Juli July		
	Anticipating Future Consumers' Needs -Eka Sugiarto (Head of Media for Indonesia and SEAA Unilever Indonesia)	30	Webinar	In-house
	Proptech: Opportunity & Challenges-Irwan Yasni (Tech Business GDH Sinarmasland)	13 Agustus August		
	Changing Your Brain from Within - Lyra Puspa (Vanaya Indonesia)	17 September		
Lie Jani Harjanto	Driving Forces Behind Digital Transformation Success - Firdaus Alamsjah (BINUS CREATE Director)	15 Oktober October		
	Digital Ecosystem : The New Emerging Business Model - Irawan Harahap (Digital Tech Ecosystem & Development GDH Sinarmas Land)	19 November		
	Mandiri Investment Forum	8 Februari February		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	Live Webinar - The Right Way to Manage Pension Fund	31 Maret March		Asuransi Simas Jiwa
	Valuation for Financial Reporting	1 April		Institut Akuntan Publik Indonesia
	Follow-up Examination After COVID-19 Vaccination	21		Eka Hospital
	Becoming Transformative Agile Leaders-Indrawan Nugroho (CEO Corporation Innovation Asia)	28 Mei May		
	Mindful Empathy: A Leadership and Organization Trait	18 Juni June		
	Conquering Leadership Gap - Handry Satriago (Chief Executive Officer GE Indonesia)	16 Juli July		In-house
	Anticipating Future Consumers' Needs -Eka Sugiarto (Head of Media for Indonesia and SEAA Unilever Indonesia)	30		
	Proptech: Opportunity & Challenges-Irwan Yasni (Tech Business GDH Sinarmasland)	13 Agustus August	Webinar	
	COVID-19: What You Need to Know	1		Eka Hospital
	Webinar: "83 th Sinar Mas"	14 September		Simas Mas Group
	Changing Your Brain from Within - Lyra Puspa (Vanaya Indonesia)	17		In-house
Indonesia Knowledge Forum	7 Oktober October		PT Bank Central Asia Tbk.	
Market Update	7		PT Bank Sinarmas Tbk.	
The Driving Forces Behind Digital Transformation Success	15		In-house	
Respondents Meeting 2021 : Generation Optimism to Accelerate the Nasional Economic : Recovery in the Digital Age - From a Women's Point of View	19 November		Bank Indonesia	
Digital Ecosystem : The New Emerging Business Model - Irawan Harahap (Digital Tech Ecosystem & Development GDH Sinarmas Land)			In-house	

Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider/ Facilitator
Hongky Jeffry Nantung	Becoming Transformative Agile Leaders-Indrawan Nugroho (CEO Corporation Innovation Asia)	28 Mei May	Webinar	In-house
	Anticipating Future Consumers' Needs"- Eka Sugiarto (Head of Media for Indonesia and SEAA Unilever Indonesia)	30 Juli July		
	Changing Your Brain from Within - Lyra Puspa (Vanaya Indonesia)	17 September		
	Greater Jakarta Property Market Overview	24		
	Driving Forces Behind Digital Transformation Success - Firdaus Alamsjah (BINUS CREATE Director)	15 Oktober October		
Digital Ecosystem : The New Emerging Business Model - Irawan Harahap (Digital Tech Ecosystem & Development GDH Sinarmas Land)	19 November			
Stevanus Hartono Adjipturo	Becoming Transformative Agile Leaders-Indrawan Nugroho (CEO Corporation Innovation Asia)	28 Mei May	Webinar	In-house
	Mindful Emphaty: A Leadership and Organization Trait	18 Juni June		
	Conquering Leadership Gap - Handry Satriago (Chief Executive Officer GE Indonesia)	16 Juli July		
	Anticipating Future Consumers' Needs - Eka Sugiarto (Head of Media for Indonesia and SEAA Unilever Indonesia)	30		
	Proptech: Opportunity & Challenges-Irwan Yasni (Tech Business GDH Sinarmasland)	13 Agustus August		
	Changing Your Brain from Within - Lyra Puspa (Vanaya Indonesia)	17 September		
	Greater Jakarta Property Market Overview	24		
	Driving Forces Behind Digital Transformation Success - Firdaus Alamsjah (BINUS CREATE Director)	15 Oktober October		
Digital Ecosystem : The New Emerging Business Model - Irawan Harahap (Digital Tech Ecosystem & Development GDH Sinarmas Land)	19 November			
Handoko Wibowo	Mandiri Investment Forum	8 Februari February	Webinar	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. In-house
	Grow With the Business; Leading in the New Paradigm-Pambudi Sunarsihanto (HC Director Blue Bird)	16 April		
	Becoming Transformative Agile Leaders-Indrawan Nugroho (CEO Corporation Innovation Asia)	28 Mei May		
	Mindful Emphaty: A Leadership and Organization Trait	18 Juni June		
	Conquering Leadership Gap - Handry Satriago (Chief Executive Officer GE Indonesia)	16 Juli July		
	Anticipating Future Consumers' Needs -Eka Sugiarto (Head of Media for Indonesia and SEAA Unilever Indonesia)	30		
	Proptech: Opportunity & Challenges-Irwan Yasni (Tech Business GDH Sinarmasland)	13 Agustus August		
	Changing Your Brain from Within - Lyra Puspa (Vanaya Indonesia)	17 September		
	Driving Forces Behind Digital Transformation Success - Firdaus Alamsjah (BINUS CREATE Director)	15 Oktober October		
Digital Ecosystem : The New Emerging Business Model - Irawan Harahap (Digital Tech Ecosystem & Development GDH Sinarmas Land)	19 November			

Penilaian Kinerja Unit Kerja Audit Internal

Setelah melakukan evaluasi terhadap proses kerja dan hasil dari Unit Kerja Audit Internal di tahun 2021, Direksi menetapkan bahwa Unit Kerja Audit Internal telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan.

Kinerja unit ini ditentukan oleh prosedur penilaian kinerja yang telah ditetapkan, yang mana kriteria yang digunakan termasuk capaian kinerja selama tahun berjalan, pengembangan kompetensi yang telah diikuti, serta kehadiran dalam rapat. Standar capaian kinerja tahunan dari masing-masing aspek telah mendapatkan persetujuan dari Direksi, setelah mempertimbangkan masukan dari unit kerja.

Penilaian Kinerja Unit Kerja Manajemen Risiko dan Keberlanjutan

Setelah melakukan evaluasi terhadap proses kerja dan hasil dari Unit Kerja Manajemen Risiko dan Keberlanjutan di tahun 2021, Direksi menetapkan bahwa Unit Kerja Manajemen Risiko dan Keberlanjutan telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan.

Kinerja unit ditentukan oleh beberapa aspek, termasuk di dalamnya jumlah risiko sistemik teridentifikasi, jumlah proses yang tercakup di dalam penilaian risiko, persentase risiko yang dimonitor dan persentase risiko yang termitigasi. Standar kinerja tahunan dari masing-masing aspek telah mendapatkan persetujuan dari Direksi, setelah mempertimbangkan masukan dari unit kerja.

Performance Assessment of Internal Audit Unit

After a thorough evaluation on the working process and results of the Internal Audit Unit in 2021, the Directors determined that the Unit has worked to their best efforts in accordance with the duties and functions set for them.

The performance of this unit is defined by performance assessment procedure, whereas the usable criteria include performance achievement in the relevant year, participation in competency development and attendance in the meetings. Annual performance achievement standards of each aspect are approved by the Directors with consideration to the recommendation from the unit.

Performance Assessment of Risk Management and Sustainability Unit

After a thorough evaluation on the working process and results of the Risk Management and Sustainability Unit in 2021, the Directors determined that the Risk Management and Sustainability Unit has worked to their best efforts in accordance to the duties and functions set for them.

The performance of the unit is determined by a number of aspects, including the number of systemic risks identified, the number of process areas involved in risk assessments, the percentage of key risks monitored and the percentage of key risks mitigated. Annual performance standards of each aspect are approved by the Directors with consideration to the recommendation from the unit.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Berdasarkan AoA Perusahaan, BOC diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberi masukan kepada mereka untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG yang tepat.

Dengan mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran dan kebutuhan bisnis, total anggota BOC sekurang-kurangnya berjumlah 3 (tiga) orang dengan jabatan sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Komisaris Utama;
- 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama atau lebih;
- 1 (satu) orang Komisaris atau lebih;
- 1 (satu) orang Komisaris Independen atau lebih. Paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota BOC adalah Komisaris Independen.

BOC dipimpin oleh Komisaris Utama. Kedudukan masing-masing anggota BOC, termasuk Komisaris Utama adalah setara.

Pada tahun ini tidak ada perubahan dalam susunan BOC. Maka susunan anggota BOC pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Persetujuan RUPS GMS Resolution	Domisili Domicile	Masa Jabatan Period
Muktar Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner			
Franciscus Xaverius R.D.	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	2020	Jakarta	2020 - 2024
Teddy Pawitra	Komisaris Independen Independent Commissioner			
Susiyati Bambang Hirawan				

Keberagaman Susunan

Kami belum memiliki kebijakan mengenai keberagaman komposisi BOC sampai saat ini. Perubahan komposisi BOC akan disesuaikan dengan rencana jangka panjang yang disusun oleh Perusahaan pada tahun yang bersangkutan.

Meskipun demikian, komposisi anggota BOC mencerminkan keragaman dari para anggotanya,

Based on the Company's AoA, the BOC appointed and discharged by the GMS, shall manage the policies of the Directors and guide them to ensure the proper implementation of the GCG principles.

Considering the characteristics, capacity, size and business needs, the total number of the BOC members should be at least 3 (three) persons of the nomenclature of the following titles:

- 1 (one) President Commissioner;*
- 1 (one) Vice President Commissioner or more;*
- 1 (one) Commissioner or more;*
- 1 (one) Independent Commissioner or more. No less than 30% of total members of the BOC are Independent Commissioners.*

BOC is led by the President Commissioners. The standing of each Commissioner, including the President Commissioner is equal.

There is no change in the composition of the BOC this year. Therefore, the composition of the BOC as of December 31st, 2021, as follows:

Diversity in the Composition

We do not own policy regarding the diversity in the composition of the BOC as of today. Changes in the composition of the BOC would be aligned with the long-term plan of the Company in the corresponding year.

Notwithstanding, the composition of the BOC reflects the diversity of its members, in terms of education

dalam hal latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia dan gender.

background, working experience, age and gender.

Keberagaman ini memungkinkan BOC untuk mengembangkan pandangan yang komprehensif pada hal-hal yang dibahas sebelum pembuatan keputusan.

This diversity allows the BOC to develop comprehensive views on matters discussed before making decisions.

Keberagaman tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The diversity can be referred to in the table below.

Nama Name	Gender Gender	Pendidikan Education	Usia Age	Catatan Note
Muktar Widjaja	Laki-laki Male	Sarjana Administrasi Bisnis University of Concordia, Montreal, Canada Bachelor's Degree in Business Administration University of Concordia, Montreal, Canada	67	Berpengalaman lebih dari 40 tahun di bisnis properti dan berhasil mengantarkan Perusahaan menjadi perusahaan properti terkemuka di Indonesia. <i>Has more than 40 years of experience in the property business and has succeeded in making the Company the leading property company in Indonesia.</i>
Franciscus Xaverius R.D.	Laki-laki Male	Sarjana Teknik Sipil, Jurusan Jalan Raya Institut Teknologi Bandung Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia Bachelor's Degree in Civil Engineering, majoring in Highway Engineering Bandung Institute of Technology Bachelor's Degree in Civil Engineering Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia	68	Berpengalaman lebih dari 40 tahun di bidang teknik dan perencanaan properti, pengembangan bisnis serta manajemen. <i>Has more than 40 years of experience in the property planning and engineering, business development and management.</i>
Teddy Pawitra	Laki-laki Male	Doktor bidang Ilmu Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia (bekerja sama dengan Erasmus University, Rotterdam) Doctorate in Economy Airlangga University, Surabaya, Indonesia (in cooperation with Erasmus University, Rotterdam)	86	Berpengalaman lebih dari 50 tahun di bidang keuangan dan akuntansi, manajemen, kepatuhan dan aktif di dunia akademisi. <i>Has more than 50 years of experience in finance, accounting, management, compliance and active in academic professions.</i>
Susiyati Bambang Hirawan	Perempuan Female	Doctor of Philosophy, School of Public Policy University of Birmingham, England	75	Berpengalaman lebih dari 50 tahun di bidang keuangan dan akuntansi, manajemen, kepatuhan dan aktif di dunia akademisi. <i>Has more than 50 years of experience in finance, accounting, management, compliance and active in academic professions.</i>

Piagam Dewan Komisaris

BOC telah menyusun dan menandatangani Piagam BOC No.001/BOC/DP/XII/2015 pada tanggal 7 Desember 2015. Piagam BOC memuat:

- Landasan hukum;
- Tugas dan tanggung jawab beserta kewenangan;
- Etika dan nilai Kerja;
- Waktu Kerja;
- Mekanisme Rapat BOC; dan
- Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Piagam BOC tersedia pada situs Perusahaan www.sinarmasland.com dan www.dutapertiwi.com.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan AoA Perusahaan Pasal 75, 76 dan 77 dan Piagam BOC, BOC bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Tanggung jawab BOC adalah sebagai berikut:

Mengawasi dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi.

Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai kewenangannya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan AoA Perusahaan.

Membentuk komite-komite yang diketuai oleh Komisaris Independen termasuk Komite Audit dan NRC serta komite lainnya yang mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. BOC wajib memastikan bahwa Komite-komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif. BOC wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Meningkatkan kompetensi anggota-anggotanya melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus, memahami peraturan dan memiliki pengetahuan umum terkait perekonomian dan industri properti.

Setiap anggota BOC bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota BOC dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat dibuktikan bahwa: kerugian bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan; tidak mempunyai benturan kepentingan atas tindak pengawasan; serta telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Charter of the Board of the Commissioners

The BOC has formed and signed the Charter for the BOC No.001/BOC/DP/XII/2015 on December 7th, 2015. The Charter of the BOC shall include:

- Legal foundation;
- Duties and responsibilities and their authority;
- Work ethics and values;
- Working time;
- Mechanism meeting of the BOC; and
- Reporting and accountability.

The Charter of BOC is available at the Company's website: www.sinarmasland.com and www.dutapertiwi.com.

The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Based on the Company's AoA articles 75, 76 and 77 and the Charter of the BOC, the BOC must perform supervisory function and being responsible on the supervision of management policy, the implementation of management in general as well as provide advice to the Directors.

The BOC's responsibilities are as follows:

Perform supervisory function and being responsible on the supervision of management policy, the implementation of management in general, as well as providing advice to the Directors.

Organize Annual GMS and other GMS in accordance with their authorities as stipulated in the law and regulation and Company's AoA.

Establish Committees chaired by an Independent Commissioner including Audit Committee and NRC and other committees to support the effectiveness of the implementation of BOC's tasks and responsibilities. The BOC must ensure that all committees implement their tasks effectively. The BOC must conduct an evaluation of the performance of the committees that support the implementation of their duties and responsibilities every end of the fiscal year.

Improve competencies through education and training continuously, be familiar with regulations and have general knowledge especially on economic and property industry.

Each member of the BOC is jointly accountable for the Company's losses caused by mistakes or negligence of members of BOC in carrying out their duties, unless it can be proved that the loss was not due to his/her mistakes or negligence; has conducted supervision in good faith, full of responsibility and prudence for the Company's interest and in accordance with the Company's purposes and objectives; does not have conflict of interest over the supervision actions which resulted in losses; and has taken measures to prevent such losses arising or continuing.

Rapat Dewan Komisaris

BOC wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat gabungan dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Panggilan rapat BOC dilakukan oleh 3 (tiga) orang anggota BOC.

Rapat BOC hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian anggota Dewan hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat BOC harus berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut.

Sepanjang tahun 2021, BOC mengadakan Rapat Gabungan dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan Rapat Internal BOC sebanyak 5 (lima) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings of the Board of Commissioners

The BOC must hold the meeting at least 1 (once) every 2 (two) months and joint meeting with the Directors at least 1 (once) every 4 (four) months. The invitation of the meeting is carried out by 3 (three) Commissioners.

A meeting of the BOC shall only be legal if more than half of the Commissioners are present and/or represented in the meeting.

Decision making in a meeting of the BOC shall be deliberated to reach a consensus. In case this is impossible to attain, the decision making shall be based on affirmative votes, which shall be more than half of the total votes validly cast in the meeting.

Throughout 2021, the BOC held a total of 4 (four) Joint Meetings with the Directors and a total of 5 (five) Internal Meetings of the BOC, with the following attendance record as follows:

**Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2021**

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors in 2021

Tanggal Date	Agenda Rapat Gabungan Joint Meeting Agenda	Jumlah Kehadiran BOC (4 anggota) Attendance of the BOC (4 members)	Jumlah Kehadiran Direksi (5 anggota) Attendance of the Directors (5 members)	Keputusan Rapat Gabungan Joint Meeting Decision
16 Maret March	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2020. Presenting the Company's Financial Statements ending on December 31 st , 2020.	100%	60%	BOC menerima penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2020 untuk kemudian dibahas dalam Rapat BOC. The BOC accepted the presented Company's Financial Statements ending on December 31 st , 2020, to be further discussed in the Meeting of the BOC.
23 April	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 April 2021. Presenting the Company's Financial Statements ending on April 30 th , 2021.	100%	80%	BOC menerima penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Maret 2021 untuk kemudian dibahas dalam Rapat BOC. The BOC accepted the presented Company's Financial Statements ending on March 31 st , 2021, to be further discussed in the Meeting of the BOC.

Tanggal Date	Agenda Rapat Gabungan Joint Meeting Agenda	Jumlah Kehadiran BOC (4 anggota) Attendance of the BOC (4 members)	Jumlah Kehadiran Direksi (5 anggota) Attendance of the Directors (5 members)	Keputusan Rapat Gabungan Joint Meeting Decision
4 Agustus August	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 Juni 2021. <i>Presenting the Company's Financial Statements ending on June 30th, 2021.</i>	100%	100%	BOC menerima penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 Juni 2021 untuk kemudian dibahas dalam Rapat BOC. <i>The BOC accepted the presented Company's Financial Statements ending on June 30th, 2021, to be further discussed in the Meeting of the BOC.</i>
16 Desember December	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2021. <i>Presenting the Company's Financial Statements ending on September 30th, 2020.</i>	100%	60%	BOC menerima Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2021 untuk kemudian dibahas dalam Rapat BOC. <i>The BOC accepted the presented Company's Financial Statements ending on September 30th, 2020, to be further discussed in the Meeting of the BOC.</i>

Rapat Dewan Komisaris 2021 Meeting of the Board of Commissioners in 2021

Tanggal Date	Agenda Rapat BOC The BOC's Meeting Agenda	Jumlah Kehadiran BOC (4 anggota) Attendance of the BOC (4 members)	Keputusan BOC The BOC's Decision
19 Maret March	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2020. <i>Presenting the Company's Financial Statements ending on December 31st, 2020.</i>	100%	Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2020. <i>Approved the Company's Financial Statements ending on December 31st, 2020.</i>
23 April	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 April 2021. <i>Presenting the Company's Financial Statements ending on April 30th, 2021.</i>	100%	Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 April 2021. <i>Approved the Company's Financial Statements ending on April 30th, 2021.</i>
23 Juli July	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 Juni 2021. <i>Presenting the Company's Financial Statements ending on June 30th, 2021.</i>	100%	Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 Juni 2021. <i>Approved the Company's Financial Statements ending on June 30th, 2021.</i>

Tanggal Date	Agenda Rapat BOC The BOC's Meeting Agenda	Jumlah Kehadiran BOC (4 anggota) Attendance of the BOC (4 members)	Keputusan BOC The BOC's Decision
21 Oktober October	Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2021. <i>Presenting the Company's Financial Statements ending on September 30th, 2020.</i>	100%	Menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 30 September 2021. <i>Approved the Company's Financial Reports ending on September 30th, 2021.</i>
1 Desember December	Pembahasan Rencana Kerja BOC Tahun Buku 2022. <i>Discussion on the Work Plan for the BOC for Fiscal Year 2022.</i>	100%	Menyetujui Rencana Kerja BOC Tahun Buku 2022. <i>Approved the Work Plan for BOC for Fiscal Year 2022.</i>

Anggota BOC yang hadir pada saat RUPST dan RUPSLB tanggal 23 Juni 2021 adalah Franciscus Xaverius R.D. sebagai Wakil Komisaris Utama. Sementara Teddy Pawitra dan Susiyati Bambang Hirawan hadir secara *online* mengingat situasi pandemi yang sedang berlangsung.

The member of the BOC who was present at the AGMS and EGMS dated June 23rd, 2021 was Franciscus Xaverius R.D. as the Vice President Commissioner. Meanwhile, Teddy Pawitra and Susiyati Bambang Hirawan were present *online* with consideration to the ongoing pandemic situation.

Program Orientasi

Perusahaan belum memiliki program pengenalan bagi anggota BOC yang baru diangkat. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota BOC baru, Perusahaan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perusahaan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab BOC.

Orientation Program

The Company does not have any induction program for newly appointed member of the BOC. However, if there is a new member appointed to the BOC, the Company provides adequate information regarding the Company's business activity and an explanation on the BOC's duties and responsibilities.

Program Pengembangan

Untuk meningkatkan kompetensi dan untuk menunjang pelaksanaan tugas BOC, BOC wajib mengikuti berbagai seminar dan program pelatihan dan pembelajaran yang dapat menyelaraskan pengetahuan dan kompetensi dengan perkembangan industri.

Development Program

To develop the BOC's competence and to support the accomplishment of their duties, the BOC are obliged to participate in seminars and training and education programs that keep them updated with the latest knowledge and competence development in the industry.

Program pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh BOC pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Training and development programs attended by the BOC in 2021 are as follow:

Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider/Facilitator
Franciscus Xaverius R.D	CEO Live's Series 3: Sustainability Action	15 November	Webinar	Kompas
	CEO Networking 2021: Stepping Up to Regain the Economic Growth	16		OJK-IDX
Teddy Pawitra	Navigating the Unknown Futures with Strategic Foresight	9 Juni	Webinar	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
	Government Synergy in National Economic Recovery	6 Oktober		President Office Sinar Mas
Susiyati Bambang Hirawan	Government Synergy in National Economic Recovery	6 Oktober	Webinar	President Office Sinar Mas
	Role of Palm Oil Industry Towards Sustained Economic Recovery	1-2 Desember		Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Direksi dan BOC didasarkan pada laporan kinerja Direksi dan BOC yang disampaikan pada RUPST. Berdasarkan laporan tersebut, pemegang saham melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dan BOC selama tahun buku berjalan.

Selain itu, BOC melalui NRC Perusahaan pada tahun 2021 juga melakukan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan BOC - penilaian kinerja dilakukan secara 2 (dua) arah: penilaian mandiri (*self-assessment*) dan evaluasi oleh NRC. Termasuk di dalam kriteria evaluasi kinerja Direksi dan BOC adalah:

- Pencapaian target keuangan Perusahaan;
- Pencapaian target kerjasama dengan partner strategis dan *Productivity Index*;
- Pencapaian target jumlah penerimaan pelanggan tanpa keluhan dalam 3 bulan setelah serah terima.
- Pencapaian target Talent Development Program.

BOC dengan memperhatikan rekomendasi dari NRC juga menilai bahwa masing-masing anggota Direksi dan BOC telah melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai yang dipercayakan kepada mereka dan telah mencapai kinerja yang memuaskan. Tingkat kehadiran Direksi dan BOC di dalam rapat-rapat memuaskan, masing-masing memiliki tingkat kehadiran di atas 70%.

Performance Assessment of the Directors and the Board of Commissioners

The performance assessment of the Directors and the BOC was based on the performance report of the Directors which is submitted to the AGMS. Based on the report, the shareholders assessed the performance of the Directors during the corresponding fiscal year.

In 2021, the BOC through the Company's NRC evaluates the performance of the members of the Directors and the BOC, where performance assessments were conducted in two directions: self-assessment and evaluation by the NRC. Included in the performance evaluation indicators of the Directors and the BOC are:

- The Company's financial target achievement;*
- Achievement in number of partnership with strategic partners and Productivity Index;*
- Achievement in complaint-free consumers in the three months upon handover.*
- Achievement in Talent Development Program targets.*

The BOC, considering the recommendations from the NRC, also considers that each member of the Directors and BOC has carried out the duties and responsibilities in line with what was delegated to them and has accomplished acceptable performance. The attendance rate of the Directors and the BOC in the meetings was adequately, each has an attendance of more than 70% respectively.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Setelah melakukan evaluasi terhadap hasil kerja dan proses kerja Komite Audit selama tahun 2021, maka BOC menetapkan bahwa Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan. BOC juga menilai baik tingkat kehadiran anggota Komite Audit pada rapat-rapat yang mencapai 100%.

Kinerja komite diukur dari pelaksanaan semua rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan di awal tahun, yang telah disampaikan kepada BOC.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Setelah melakukan evaluasi terhadap proses kerja dan hasil dari NRC selama tahun 2021, BOC menetapkan bahwa NRC telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan. BOC juga menilai baik tingkat kehadiran anggota NRC pada rapat-rapat yang mencapai 100%.

Kinerja komite diukur dari pelaksanaan semua rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan di awal tahun dan telah disampaikan kepada BOC.

Performance Assessment of the Audit Committee

Upon a detailed assessment on the results and working process of the Audit Committee during 2021, the BOC deems that the Committee has worked to their best efforts in line with the duties and functions placed for them. The BOC also assesses that the member of the Audit Committee's attendance rate at meetings is 100%.

The performance of the committee is evaluated based on the work plan and budget set at the beginning of the year and has been submitted to the BOC.

Performance Assessment of the Nomination and Remuneration Committee (NRC)

Upon detailed assessment on the working process and results of the NRC during 2021, the BOC deems that the Committee has worked to their best efforts in line with the duties and functions placed for them. The BOC also assesses that the member of the NRC's attendance rate at meetings is 100%.

The performance of the committee is assessed based on the work plan and budget set at the beginning of the year and has been submitted to the BOC.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of the Directors and the Board of Commissioners

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Prosedur penetapan remunerasi Direksi dilakukan dengan mengacu UUPT yang menyatakan bahwa besarnya remunerasi ditetapkan oleh RUPS, namun RUPS dapat melimpahkan wewenangnya kepada BOC.

RUPST Perusahaan pada tanggal 23 Juni 2021 telah memberikan kuasa kepada BOC untuk menetapkan besarnya remunerasi masing-masing Direksi untuk tahun buku 2021.

Remunerasi Direksi

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada BOC dan Direksi pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp11,44 miliar dan Rp14,02 miliar.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perusahaan belum memiliki kebijakan mengenai suksesi Direksi. Namun, BOC, dengan dibantu oleh NRC memastikan adanya rencana suksesi yang jelas dan memadai, disertai proses pemberian jenjang karir, pelatihan, pengembangan, pemberian motivasi bagi anggota Direksi berikut para eksekutifnya.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Atas Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja BOC dilakukan dalam mekanisme RUPST, yaitu para pemegang saham menilai kinerja BOC berdasarkan laporan kinerja BOC yang dilaporkan kepada pemegang saham.

Kriteria yang digunakan adalah laporan pelaksanaan kinerja BOC yang dipertanggungjawabkan dalam RUPST. Melalui laporan tersebut pemegang saham melakukan penilaian terhadap kinerja BOC selama tahun buku berjalan.

BOC melalui NRC telah melakukan evaluasi kembali atas formulir yang dipergunakan untuk pelaksanaan evaluasi kinerja anggota BOC, yang mana penilaian kinerja dilakukan 2 (dua) arah yakni penilaian diri

Policies and Procedures in Determining Remuneration of the Directors

Procedures to decide the remuneration of the Directors is referred based on UUPT affirming that the extent of remuneration is defined by the GMS, but the GMS may delegate the authority to the BOC.

The Company's AGMS on June 23rd, 2021, has consent proxy to the BOC to decide the amount of remuneration of members of the Directors for the fiscal year 2021.

Remuneration of the Directors

Total remuneration rewarded to the BOC and Directors in 2021 and 2020 was IDR11.44 billion and IDR14.02 billion respectively.

Succession Policy for of Directors

The Company has yet a policy regarding the succession of the Directors. However, the BOC, assisted by the NRC, ensures a clear and adequate succession plan, together with the process of providing career paths, training, development, motivation for members of the Directors and their executives.

Assessment Procedure and Criteria of the Board of Commissioners' Performance

The performance assessment procedure of the BOC is defined in the AGMS mechanism, i.e the shareholders may assess the performance of the Company's BOC based on their performance report presented to the shareholders.

The criteria applied in the assessment were based on the BOC's performance report presented during AGMS. Based on the report, the shareholders assess the BOC's performance during the corresponding fiscal year.

The BOC through NRC has reassessed the guidelines for the member of BOC's performance assessment, in which the performance assessments were done in two directions: self-assessment and assessment by

sendiri (*self-assessment*) dan evaluasi oleh NRC. Termasuk di dalam indikator evaluasi kinerja BOC adalah fungsi pengawasan terhadap Direksi atas:

- Pencapaian target keuangan Perusahaan;
- Pencapaian target kerjasama dengan partner strategis dan *Productivity Index*;
- Pencapaian target jumlah penerimaan pelanggan tanpa keluhan dalam 3 bulan setelah serah terima.
- Pencapaian target Talent Development Program.

Kebijakan Nominasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Nominasi bagi anggota Direksi dan BOC dilakukan secara berkesinambungan dan tanpa henti oleh NRC. Hal ini terjadi baik karena periode kepengurusan yang akan berakhir maupun karena adanya kebutuhan penambahan anggota baru karena kondisi yang dihadapi oleh Perusahaan.

Di dalam proses nominasi, NRC menetapkan kriteria minimum yaitu karakter, integritas, serta komitmen terhadap kinerja dan keberlanjutan Perusahaan. NRC juga memastikan reputasi kandidat baik terkait isu hukum maupun di dalam dunia bisnis.

Lebih lanjut, NRC juga akan mempertimbangkan pengalaman, keahlian, wawasan tertentu yang dimiliki kandidat agar sesuai dengan kebutuhan Perusahaan kini dan masa depan. Pertimbangan mengenai hal ini didiskusikan bersama dengan Direksi dan BOC.

Terakhir, NRC akan mempertimbangkan bagaimana adaptasi kandidat dengan budaya dan tata kelola perusahaan. Semua kandidat yang dinilai layak dan tepat akan direkomendasikan kepada BOC, untuk kemudian diusulkan oleh BOC melalui mekanisme RUPS.

the NRC. Included in the performance assessment indicators of the BOC is the supervisory function to the Directors on:

- The Company's financial target achievement;*
- Achievement in number of partnership with strategic partners and Productivity Index;*
- Achievement in complaint-free consumers in the three months upon handover.*
- Achievement in Talent Development Program targets.*

Nomination Policy on the members of the Directors and the Board of Commissioners

Nomination for the members of the Directors and BOC is a continuous and never-ending process by the NRC. This is to address the end of a management period or to respond to the need of increasing number of members due to the conditions encountered by the Company.

In the nomination process, NRC determines minimum criteria that includes, character, integrity and commitment toward the Company's performance and sustainability. NRC also verify the candidate's reputation, both legal and in the business world.

Furthermore, NRC will also consider the candidate's experience, skills, specific knowledge to accustomed the Company's current and future needs. These considerations are discussed with the Directors and the BOC.

Finally, the NRC will consider how the candidate can fit in into the corporate culture and governance. All fit and proper candidates will be recommended to the BOC, then the BOC will propose the recommendation through the GMS process.

Komite Audit

Audit Committee

Tugas utama Komite Audit adalah untuk membantu BOC melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya terkait penilaian kualitas laporan keuangan, kualitas sistem pengendalian internal dan kualitas manajemen risiko Perusahaan. Komite Audit juga membantu mengawasi ketaatan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku – baik dalam bidang pasar modal maupun terkait kegiatan Perusahaan.

Komite Audit juga membantu menilai kinerja fungsi audit internal, serta menentukan kualifikasi auditor eksternal independen, termasuk merekomendasikan auditor yang memenuhi kualifikasi tersebut.

Selain itu, Komite Audit pun berkewajiban untuk menelaah pengaduan pihak ketiga serta memantau tindak lanjutnya terkait dengan Perusahaan.

Dasar Hukum dan Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit berfungsi sebagai landasan Komite Audit sebagaimana yang telah ditetapkan oleh BOC pada tanggal 12 November 2013 tentang Piagam Komite Audit Perusahaan dan telah direvisi melalui penetapan BOC Perusahaan tertanggal 29 April 2016. Piagam ini telah mengacu pada Peraturan OJK No.55 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The main duty of the Audit Committee is to support the BOC to carry out its monitoring duties and functions, particularly related to assessment on the quality of financial statements, the quality of internal control system and the quality of risk management of the Company. The Committee also assists in supervising the Company's compliance to the prevailing regulations – both in the capital market and those related to the Company's activities.

Audit committee also provides assessment on the performance of the internal audit function and to define the qualifications of the independent external auditor, including to recommend the qualified auditor.

In addition, the Audit Committee is also compelled to review third party complaints and monitor follow-up actions related to the Company.

Audit Committee Legal Basis and Charter

The Audit Committee Charter serves as the foundation for the Audit Committee as issued by the BOC on November 12th, 2013 on the Company's Audit Committee Charter and as revised by the BOC's decree dated April 29th, 2016. The charter refers to the Regulation of OJK No.55 dated December 23rd, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.



Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members

Susiyati Bambang Hirawan

Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit

Independent Commissioner and Chairwoman of the Audit Committee



Profil beliau dapat dibaca pada Profil BOC halaman 53 di Laporan Tahunan ini. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 2012 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 30 Juni 2021, efektif menjabat sejak 15 April 2019 sampai dengan ditutupnya RUPS tahun buku 2021 yang akan dilaksanakan paling lambat bulan Juni 2022.

Please refer to her profile on the Profile of the BOC in this Annual Report page 53. She has served as Chairwoman of the Audit Committee since 2013 and was reappointed based on the Decree of the Board of the Commissioners dated April 15th, 2019, effectively serving from April 15th, 2019 until the closing of the GMS for the 2021 financial year which will be held no later than June 2022.



Rusli Prakarsa

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 80 tahun, menjabat Anggota Komite Audit sejak 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 15 April 2019, efektif menjabat sejak 15 April 2019 sampai dengan ditutupnya RUPS tahun buku 2021 yang akan dilaksanakan paling lambat bulan Juni 2022.

Beliau memegang gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Sumatera Utara (1969).

Saat ini, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit di beberapa perusahaan lain, yaitu, PT Bank Sinarmas Tbk (sejak 2015), PT Smartfren Telecom Tbk (sejak 2016), PT Puradelta Lestari Tbk (sejak 2015) dan PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2015).

Sebelumnya ia pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit di beberapa perusahaan yaitu PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (2013-2015), PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (2013-2015), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2013), PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (2002-2013) dan PT SMART Tbk (2002-2010). Selain itu ia pernah menjadi Ketua Tim Pengelola PT Bank International Indonesia (2002-2003), Presiden Komisaris PT Bank International Indonesia (2000-2002), Wakil Presiden Komisaris PT Bank Panin (1975-1999) dan Staf Umum Bagian Kredit Investasi Bank Indonesia (1971-1974).

Indonesian citizen, 80, has been acting as a member of the Audit Committee since 2015 and reappointed based on Decree of the Board of Commissioners dated April 15th, 2019, effective since April 15th, 2019, until the closing of the GMS for 2021 that will be held no later than June 2022.

He holds a Bachelor's degree in Economics, Accounting Faculty, University of Northern Sumatera (1969).

Currently, he also serves as a member of the Audit Committee in several other companies, namely, PT Bank Sinarmas Tbk (since 2015), PT Smartfren Telecom Tbk (since 2016), PT Puradelta Lestari Tbk (since 2015) dan PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2015).

Previously he served as a member of the Audit Committee in several companies, namely, PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (2013-2015), PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (2013-2015), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2013), PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (2002-2013) dan PT SMART Tbk (2002-2010). Other than these, he was also Chairman of PT Bank International Indonesia Management Team (2002-2003), President Commissioner of PT Bank International Indonesia (2000-2002), Vice President Commissioner PT Bank Panin (1975-1999) and General Staff for Bank of Indonesia Investment Credit (1971-1974).



Rudiantara

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, menjabat Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 30 Juni 2021, efektif menjabat sejak 30 Juni 2021 sampai dengan ditutupnya RUPS tahun buku 2021 yang akan dilaksanakan paling lambat bulan Juni 2022.

Indonesian citizen, 62, has been acting as a member of the Audit Committee since 2021, based on Decree of the Board of Commissioners dated June 30th, 2021, effective since June 30th, 2021 until the closing of the GMS for 2021 that will be held no later than June 2022.

Beliau memegang gelar Master of Business Administration dari PPM (1988) dan Sarjana Statistika dari Universitas Padjadjaran (1984).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Semen Indonesia Group Tbk, Komisaris (independen) PT Vale Indonesia Tbk, Komisaris PT Rukun Raharja Tbk, Komisaris Utama PT Solusi Sinergi Digital Tbk dan advisor pada beberapa perusahaan *start up* bidang teknologi, bidang *Financial Technology* serta bidang *supply chain* produk pertanian. Beliau juga aktif di Asosiasi FinTech Indonesia (AFTECH), Indonesia FinTech Society (IFSOC) dan menjadi pengurus pada Asosiasi eCommerce Indonesia (iDea). Di bidang sosial dan nirlaba, beliau juga menjabat sebagai salah satu Ketua Dewan Masjid Indonesia, pembina pada Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), serta Pembina pada beberapa yayasan pendidikan di Indonesia.

Beliau pernah menjabat sebagai Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (2014-2019). Antara tahun 1995-2014, beliau pernah menjabat berbagai posisi Komisaris/Direktur pada perusahaan telekomunikasi (seluler) di PT Indosat Ooredoo Tbk, PT Telkomsel, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan XL Axiata Tbk. Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Semen Gresik Tbk (Persero) dan Wakil Direktur Utama PT PLN (Persero). Beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Majelis Wali Amanat Universitas Padjadjaran (2015-2020).

He hold degrees in Master of Business Administration from PPM (1988) and Bachelor of Statistics from Padjadjaran University (1984).

Currently, he also serves as President Commissioner of PT Semen Indonesia Group Tbk, Commissioner (independent) of PT Vale Indonesia Tbk, Commissioner of PT Rukun Raharja Tbk, President Commissioner of PTSolusiSinergiDigitalTbk and advisor to several startup technology companies, the Financial Technology field and agricultural product supply chain. He is also active in the Indonesian FinTech Association (AFTECH), Indonesia FinTech Society (IFSOC) and is a member of the Indonesian eCommerce Association (iDea). In the social and non-profit sector, he also serves as one of the Chairs of the Indonesian Mosque Council, a builder at the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), and a coach at several educational foundations in Indonesia.

He has served as Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia (2014-2019). Between 1995-2014, he held various positions as Commissioner/Director in cellular telecommunications companies namely PT Indosat Ooredoo Tbk, PT Telkomsel, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk and XL Axiata Tbk. He also served as Deputy President Director of PT Semen Gresik Tbk (Persero) and Deputy President Director of PT PLN (Persero). He has also served as Chairman of the Board of Trustees of Padjadjaran University (2015-2020).

Pernyataan Independensi Komite Audit

Untuk memastikan fungsi Komite Audit sepenuhnya independen dan objektif, Ketua Komite Audit adalah salah satu Komisaris Independen Perusahaan, sementara dua anggota lainnya adalah pihak eksternal independen.

Setiap anggota Komite Audit telah menyatakan independensinya secara berkala, dengan menandatangani surat pernyataan independensi setiap tahun buku.

Program Pengembangan Komite Audit

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi dan untuk mengikuti perkembangan industri terkini, anggota Komite Audit secara rutin mengikuti berbagai seminar, *workshop* dan *conference*. Pada tahun 2021, pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee's Statement of Independence

To ensure that the Audit Committee functions independently and objectively, the Audit Committee is chaired by one of the Company's Independent Commissioners while the other two members are both external, independent parties.

Each member of the Audit Committee has stated their independence periodically, by signing statement of independence annually.

Audit Committee Development Program

To improve and develop their competencies and stay updated with the latest development in the industry, members of the Audit Committee regularly attend various seminars, workshops and conferences. During 2021, training sessions attended by members of the Audit Committee were as follows:

Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider / Facilitator
Susiyati Bambang Hirawan	Program pengembangan beliau dapat dibaca pada Program Pengembangan BOC halaman 142 Laporan Tahunan ini. <i>Her competency development programs can be found on BOC Development Program page 142 in this Annual Report.</i>			
Rudiantara	Digital Leadership Academy Program (Monitoring)	22 Oktober - 12 November October 22 - November 12	Webinar	TsingHua University China cooperation with Indonesia Ministry of Communication and Informatics

Rapat Komite Audit

Piagam Komite Audit mensyaratkan pelaksanaan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat dapat menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh BOC dan Direksi apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian anggota Komite hadir.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan 6 (enam) rapat. Berikut adalah agenda dan kehadiran anggota:

Audit Committee Meeting

The Audit Committee Charter stipulate that the Audit Committee Meeting is at least 1 (one) time in 3 (three) months. The meeting shall only generate recommendations accepted by the BOC and the Directors if more than half of the members are present in the meeting.

During 2021, the Audit Committee held 6 (six) meetings. The followings are agenda and members attendance:

No.	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	SBH	HH)	RP	RD **)
1.	27 Januari January	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Oktober sampai dengan Desember 2020. <i>To review the Internal Audit's Report for the period of October through December 2020.</i>	✓	✓	✓	-
2.	15 Maret March	Penelaahan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada 31 Desember 2020. <i>To review the Company's Financial Statements for the period ended on December 31st, 2020.</i>	✓	✓	✓	-
3.	28 April	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Januari sampai dengan Maret 2021. <i>To review the Internal Audit's Report for the period of January through March 2021.</i>	✓	✓	✓	-
4.	28 Juli July	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode April sampai Juni 2021. <i>To review the Internal Audit's Report for the period of April through June 2021.</i>	✓	-	✓	✓

No.	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	SBH	HH)	RP	RD **)
5.	28 Oktober October	Penelaahan Laporan Internal Audit untuk periode Juli sampai September 2021. To review the Internal Audit's Report for the period of July through September 2021.	✓	-	✓	✓
6.	15 Desember December	Penelaahan Laporan Keuangan Perusahaan Interim yang berakhir pada 30 September 2021. To review the Company's Financial Statements for the period ending on September 30 th , 2021.	✓	-	✓	✓
Catatan • Notes			Jumlah Kehadiran • Number of Attendance			
SBH : Susiyati Bambang Hirawan			6	3	6	3
HH : Herawan Hadidjaja			Jumlah Rapat • Total Meetings			
RP : Rusli Prakarsa			6	3	6	3
RD : Rudiantara			Tingkat Kehadiran • Attendance Rate			
*) Mengundurkan diri efektif 30 Juni 2021 Resign effective as of June 30 th , 2021			100%	50%	100%	50%
**) Menjabat efektif 30 Juni 2021 Effective officiate as of June 30 th , 2021						

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun buku 2021, Komite Audit telah menyelesaikan:

1. Kajian kualitas laporan keuangan Perusahaan.
2. Kajian kualitas sistem pengendalian internal Perusahaan.
3. Penilaian kinerja fungsi audit internal.
4. Rekomendasi audit eksternal yang independen dan sesuai kualifikasi.
5. Pengawasan terhadap ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundangan dalam bidang pasar modal dan peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan Perusahaan.

Semua anggota Komite Audit menghadiri rapat-rapat dengan Auditor Eksternal dan Direksi untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sesuai dengan peraturan berlaku. Komite Audit menyampaikan rekomendasi kepada BOC agar Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun buku 2020 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2020.

Komite Audit biasanya melakukan kunjungan kerja pada sejumlah lokasi operasi Perusahaan termasuk Entitas Anak untuk memahami bisnis dan risiko Perusahaan. Akan tetapi, sehubungan dengan situasi pandemi, kunjungan kerja ditiadakan. Namun Komite Audit telah memastikan agar semua pelaporan berjalan dengan baik dan telah melakukan konferensi video untuk diskusi dan konfirmasi melalui Unit Audit Internal.

Completion of Audit Committee Activities

During the fiscal year 2021, the Audit Committee has completed:

1. Quality review of the Company's financial statements.
2. Quality review of the Company's internal control system.
3. Internal audit function performance assessment.
4. Recommendation on independent and qualified external auditor.
5. Supervision of the Company's compliance with laws and regulations in the capital market sector and laws and regulations related to Company activities.

All members of the Audit Committee have attended meetings with the External Auditor and the Directors to discuss the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year that ended on December 31st, 2020 in conformity with the applicable regulations. The Audit Committee gave recommendations to the BOC so that the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2020 could be accepted and reported in the Company's 2020 Annual Report.

The Audit Committee usually supervises site visits to operating locations including the Company's Subsidiaries to better identify the business and the risks of the Company. However, due to pandemic situation, site visits is off limits. Yet, the Audit Committee has confirmed that all reporting is adequately implemented and has held video conference for discussion and confirmation through Internal Audit Unit.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) membantu BOC menjalankan fungsi dan tugasnya terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota BOC.

The Nomination and Remuneration Committee (NRC) assists the BOC in fulfilling its duties and functions related to the nomination and remuneration of the members of the Directors and members of the BOC.

Dasar Hukum dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

NRC secara resmi dibentuk pada 7 Desember 2015. NRC telah memiliki Piagam NRC, yang menjadi landasan kerja bagi NRC. Piagam ini tertuang dalam penetapan BOC No.001/BOC/DP/X/2016 tanggal 5 Oktober 2016 tentang Piagam NRC. Piagam NRC sesuai dengan POJK nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik.

Nomination and Remuneration Committee Legal Basis and Charter

The Company's NRC was officially established on December 7th, 2015. NRC has issued its NRC Charter, which serves as the working platform for NRC. The charter was stipulated in the BOC Decision No.001/BOC/DP/X/2016 dated October 5th, 2016 regarding the Charter of the NRC. The NRC charter has observed the POJK number 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Listed and Public Companies.

Kode Etik Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana yang tertuang dalam Piagam NRC, anggota NRC wajib patuh pada Kode Etik Perusahaan dan seluruh ketentuan yang telah dan/atau ditetapkan oleh Perusahaan termasuk AoA Perusahaan dan perubahannya di kemudian hari.

Nomination and Remuneration Committee Code of Conduct

As set forth in the NRC Charters, members of the Committee shall comply with the Company's Code of Conduct and all the provisions specified by the Company, including the Company's AoA and its amendments thereafter.

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Peraturan OJK dan Piagam NRC, keanggotaan NRC paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang juga merupakan Komisaris Independen Perusahaan dan 2 (dua) orang anggota lainnya, yang dapat berasal dari anggota BOC dan pihak yang berasal dari dalam maupun luar Perusahaan atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membawahi sumber daya manusia.

The Member of Nomination and Remuneration Committee

Based on OJK Regulations and NRC Charter, NRC shall consist of at least three (3) people namely 1 (one) Chairman that also serves as an Independent Commissioner of the Company and two (2) other members that can be other members of the BOC or other parties, whether from inside or outside of the Company or parties who occupy managerial positions under the Directors which oversees human resources.

Untuk anggota yang berasal dari luar Perusahaan, individu yang bersangkutan tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya dalam Perusahaan. Masa jabatan anggota NRC tidak lebih lama dari masa jabatan BOC dengan masa kerja 5 (lima) tahun sebagaimana yang diatur dalam AoA.

For members who come from outside of the Company, he/she cannot serve in other committees in the Company. The term of office of the NRC shall not exceed the term of office of the BOC, i.e. 5 (five) years, as stipulated in the AoA.

Per akhir tahun 2021, susunan NRC adalah sebagai berikut:

As of end of 2021, the composition of the NRC is as follows:

Nama Name	Posisi Position	Jabatan Title	Masa Jabatan Terms of Office
Teddy Pawitra	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Muktar Widjaja	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	2020 - 2024
Franciscus Xaverius R.D.		Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	

Profil anggota NRC dapat dibaca pada Bab Profil Perusahaan pada sub judul Profil Dewan Komisaris halaman 50-52 dari Laporan Tahunan ini.

The profiles of NRC members can be read in the Company Profile subtitles Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report page 50-52.

Setiap anggota memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan pandangan dan penilaian yang objektif di dalam melakukan penilaian kinerja maupun memberikan rekomendasi terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan BOC.

Each member has a strong commitment to extend his objective opinions and assessments as well as providing recommendations related to the nomination and remuneration of the members of the Directors and BOC.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

NRC dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada BOC. NRC bertugas untuk membantu pelaksanaan fungsi dan tugas BOC terkait proses nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota BOC, secara objektif, efektif dan efisien serta sesuai dengan prinsip manajemen HR dan prinsip GCG.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

NRC is formed by and accountable to the BOC. NRC has duties to assist the enactment of the functions and duties of the BOC related to the nomination and remuneration process of the members of the Directors and the BOC, objectively, effectively and efficiently and in line with the principles of HR management and GCG.

Tugas dan fungsi Komite di bidang Nominasi adalah sebagai berikut:

The Committee's duties and functions in the Nomination area are as follows:

Menyusun komposisi dan proses Nominasi termasuk sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan/atau anggota BOC.

To determine the Nomination composition and process, including selection system and procedure and/or replacement of the members of the Directors and/or members of the BOC.

Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota BOC.

To determine policies and criteria required in the Nomination process of the members of the Directors and/or members of the BOC candidacy.

Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota BOC.

To assist the assessment or performance of the members of Directors and/or members of the BOC.

Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota BOC.

To create competency development programs for the members of the Directors and/or members of the BOC.

Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota BOC kepada BOC untuk disampaikan kepada RUPS.

To review and advise qualified candidates for the members of the Directors and/or members of the BOC to the BOC to be presented to the GMS.

Di bidang Remunerasi, tugas dan fungsi Komite adalah sebagai berikut:

The Committee's duties and functions in the Remuneration area are as follows:

Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota BOC.

To form a remuneration structure for the members of the Directors and/or the BOC.

Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada BOC mengenai kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota BOC.

To form and provide recommendations to the BOC on remuneration policy for members of the Directors and/or members of the BOC.

Laporan Ringkas Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2021, NRC telah melaksanakan aktivitas berikut:

- Membahas program kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Menyesuaikan sistem penilaian kinerja dan petunjuk pelaksanaan.
- Membahas revisi pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Direksi dan BOC.
- Mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan BOC.

Brief Report on the Nomination and Remuneration Committee Activities

In 2021, the NRC has accomplished the following activities:

- Discussed the Nomination and Remuneration Committee work programs.*
- Adjustment of Performance Assessment System and its Instructions.*
- Discussed the revision of performance evaluation for the Directors and BOC.*
- Evaluated the performance of members of the Directors and BOC.*

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

NRC mensyaratkan pelaksanaan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat dapat menghasilkan rekomendasi-rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh BOC dan Direksi apabila paling kurang 51% anggota Komite hadir.

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

The NRC is to hold meeting at least 1 (one) time in 4 (four) months. The meeting shall only generate recommendations accepted by the BOC and the Directors if at least 51% of the members are present in the meeting.

Sepanjang tahun 2021, NRC menyelenggarakan 3 (tiga) rapat dengan agenda pembahasan dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2021, the NRC has held 3 (three) meetings with the following agenda and attendance record:

No.	Tanggal Date	Agenda Pembahasan Discussion Agenda	TP	MW	RD
1.	23 Maret March	Penyesuaian Sistem Penilaian Kinerja dan Petunjuk Pelaksanaan. Adjustment of Performance Assessment System and its Instructions.	✓	✓	✓
2.	10 Juni June	Persetujuan Revisi Performance Management System. Adjustment of Revisions in Performance Management System.	✓	✓	✓
3.	7 Desember December	Pembahasan Hasil Evaluasi Kinerja Tahun 2020 Direksi dan BOC. Discussion of Performance Evaluation of 2020 Results for the Directors and the BOC.	✓	✓	✓

Catatan • Notes

TP : Teddy Pawitra
MW : Muktar Widjaja
RD : Franciscus Xaverius R.D.

Jumlah Kehadiran • Number of Attendance

3 3 3

Jumlah Rapat • Total Meetings

3 3 3

Tingkat Kehadiran • Attendance Rate

100% 100% 100%

Program Pengembangan

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi dan guna mengikuti perkembangan industri yang terkini, anggota Komite secara rutin mengikuti berbagai seminar, *workshop* dan *conference*.

Rincian program pengembangan yang diikuti sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada Bagian Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan halaman 142 dari Laporan Tahunan ini.

Development Program

To improve and develop their competencies and stay updated with the latest development in the industry, members of the Committee regularly attend various seminars, workshops and conferences.

Details on the development programs attended over the course of 2021 are available in the Board of Commissioners part in the Corporate Governance chapter of this Annual Report page 142.

Komite Lain

Other Committee

Selain dari Komite Audit dan NRC, tidak ada komite lain di bawah BOC maupun Dewan Pengawas Syariah.

Other than the Audit Committee and NRC, there is no other committee under the BOC, including Sharia Supervisory Board.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perusahaan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan yang sesuai dengan POJK No.35/POJK.04/2014 dan Perubahan Peraturan BEI No.1A. Fungsi utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan kepada para pemangku kepentingan serta membantu di dalam pelaksanaan GCG. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

The Company has established the Corporate Secretary based on the POJK No.35/POJK.04/2014 and changes in the Regulation of BEI No.1A. Its main function is to improve the Company's communication quality to its stakeholders and to assist in the GCG implementation. The Corporate Secretary is responsible to the President Director.

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas-tugas berikut:

The duties of the Corporate Secretary are as follows:

Mengikuti perkembangan informasi terkait Pasar Modal khususnya regulasi yang berlaku.

To stay abreast with information related to the Capital Market, especially those related to the applicable regulations.

Memastikan Direksi dan BOC mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

To ensure that the Directors and the BOC always comply with the regulations of the Capital Market.

Membantu Direksi dan BOC dalam pelaksanaan GCG yang baik, meliputi:

To assist the Directors and the BOC in implementing GCG covering:

- Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk penyampaian informasi korporat dalam situs web Perusahaan.
- Penyampaian laporan kepada OJK dan BEI secara tepat waktu.
- Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
- Koordinasi dan dokumentasi rapat BOC, rapat gabungan BOC dan Direksi, Komite Audit dan NRC.
- Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau BOC.

- The disclosure of information to the public, including the publication of corporate information on the Company website.*
- Timely report submission to the OJK and BEI.*
- The organization and documentation of the GMS.*
- The coordination and documentation of meetings of the BOC, jointly meeting BOC and the Directors, Audit Committee and NRC.*
- Implementation of the orientation programs for the Company's Directors and/or the BOC.*

Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, pemerintah/instansi terkait, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

As a liaison between the Company, its shareholders, the government/related institutions, community and other stakeholders.



Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Susan
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, 44 tahun, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Juni 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.001/Kep.Dir/DP/VI/2015 tanggal 3 Juni 2015 dan telah dilaporkan kepada BEI dan OJK melalui surat No.041/IR-CS/DP/VI/2015 tertanggal 5 Juni 2015.

Indonesian citizen, domicile in Jakarta, 44-years-old, appointed as the Corporate Secretary since June 2015, based on the Directors' Decree No.001/Kep. Dir/DP/VI/2015 dated June 3rd, 2015 and reported to IDX and OJK through letter No.041/IR-CS/DP/VI/2015 dated June 5th, 2015.

Bekerja di Perusahaan sejak tahun 2011 sebagai *Head of Corporate Secretary Dept.* Penugasan sebelumnya termasuk menjabat *Senior Manager Corporate Secretary* dan *Corporate Legal* di PT AJ Adisarana WanaArtha (2005-2011) dan *Senior Supervisor Corporate Legal* di PT Wirakarya Sakti (Sinar Mas Forestry Division) (2003-2005).

She has worked with the Company since 2011 as Head of Corporate Secretary Dept. Previous assignments include Senior Manager Corporate Secretary and Corporate Legal in PT AJ Adisarana WanaArtha (2005-2011) and PT Wirakarya Sakti (Sinar Mas Forestry Division) (2003-2005).

Program Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Agar tetap menerima informasi tentang perkembangan terkini di pasar modal, sepanjang tahun 2021 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program-program pelatihan dan pengembangan berikut:

Development Program Corporate Secretary

To stay informed with the latest development in the capital market, over the course of 2021 the Corporate Secretary has attended the following training and development programs:

Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider Facilitator
Information on Implementation of e-Proxy & e-Voting Platform eASY.KSEI	20	Januari January	Webinar KSEI
Sinar Mas Digital Day 2021	25		Sinar Mas
Leadership Isn't about You It's about Empowering Other People	9		ICSA
Bounce Back and Let's Return Stronger in 2021	24	Februari February	Webinar Daily Meaning
POJK 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of the Issuer or Public Company	25		ICSA - OJK
Deepening of POJK 42/POJK.04/2021 on Affiliated Transaction and Conflict of Interest	25	Maret March	Webinar ICSA - OJK
Be More Persuasive in Digital Era Through The Right Public Speaking	30		ICSA
Information on Implementation of Rules No.I-G	12		IDK
Duties and Functions of the Directors, Board of Commissioners, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee and Corporate Secretary	30	April	Webinar ICSA - OJK
Problem Solving & Knowledge Asset	20		Dcolearning - Accorlive
Spirit of Chance Mindset - Agile Ways of Working	21	Mei May	Webinar In-house Prasetya Mulia
The 10 th ACGS Implementation: Road To ESG In Indonesia	27		IICD
The Rise of ESG: ESG Reporting that Meets Investors' Need	10		FIHRPST & Moores Rowland Indonesia
Navigating the Unknown Futures with Strategic Foresight	16	Juni June	Webinar AEI
Information on INTRAC No.2 year 2021	30		In-house PPAK
Deepening of POJK No.17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Change of Business Activities	22	Juli July	Webinar ICSA - OJK
Powerful Writing for Media Communication	29		ICSA
In-Depth on POJK No.42/2020 on Affiliated Transaction and Conflict of Interest	14		OJK - ICSA
Measuring Corporate Progress toward Sustainability Policies in Indonesia	19	Agustus August	Webinar CDP
Stock Split, Stock Dividend, Stock Bonus and Stock Buyback	19		OJK - ICSA
Corporate Restructuring - Financial & Legal Strategy	20		Asosiasi Emiten Indonesia
Knowledge Sharing Session: Greater Jakarta Property Market Overview	24	September	Webinar In-house
OJK Strategic Policies in Pandemic Period to Encourage National Economic Recovery	18	November	Webinar OJK
Leadership Motivational Session - Leadership in Challenging Time	19		In-house

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan antara lain:

Penyelenggaraan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB pada tanggal 23 Juni 2021.

Penerbitan 4 (empat) Laporan Keuangan, 1 (satu) Laporan Tahunan dan 1 (satu) Laporan Keberlanjutan untuk mematuhi peraturan pasar modal.

Penyelenggaraan pelaksanaan paparan publik tahunan pada tanggal 7 September 2021.

Penyampaian informasi terkait perkembangan Perusahaan melalui 1 (satu) Siaran Pers.

Korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI), baik yang dilaporkan dalam keterbukaan informasi maupun tidak.

Penyelenggaraan 5 (lima) Rapat BOC, 4 (empat) kali Rapat Gabungan BOC dan Direksi, 6 (enam) kali Rapat Komite Audit dan 3 (tiga) kali Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

Brief Description of the Completion of the Duties of the Corporate Secretary

In 2021, the Corporate Secretary conducted the following activities, among others:

Conducted 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS on June 23rd, 2021.

Issuance of 4 (four) Financial Statements, 1 (one) Annual Report and 1 (one) Sustainability Report to comply with the Capital Market Regulation.

Conducted an annual public expose on September 7th, 2021.

Distribution of Company update information through 1 (one) Press Release.

Correspondence with capital market regulators (OJK and BEI), either disclose to public or not.

Organized 5 (five) BOC Meetings, 4 (four) Joint Meetings of the BOC with the Directors, 6 (six) Audit Committee Meetings and 3 (three) Nomination and Remuneration Committee Meetings.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memiliki visi untuk menyediakan jasa yang bernilai tambah kepada Perusahaan atas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan.

Internal Audit has a vision to support value added services to the Company in terms of risk management, control and corporate governance processes.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal, dipilih dan diangkat serta diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapatkan persetujuan dari BOC.

Unit Audit Internal bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada BOC melalui Komite Audit.

Hamina Ali memimpin unit ini untuk bekerja berdasarkan Rencana Audit Tahunan, rencana dan kebutuhan Auditor Internal tahunan serta anggaran Unit Audit Internal. Dalam melaksanakan kegiatan audit, Kepala Unit Audit Internal dibantu oleh 7 (tujuh) anggota Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit, selected, appointed and dismissed by the President Director following approval from the BOC.

The Internal Audit Unit is directly liable to the President Director and functionally to the BOC through the Audit Committee.

Hamina Ali leads this unit to work based on the Annual Audit Plan, the plans and needs of the annual Internal Auditors also the Internal Audit Unit Budget. In carrying out audit activities, the Head of Internal Audit Unit is assisted by 7 (seven) members of the Internal Audit Unit who reports directly to the Head of the Internal Audit Unit.



Profil Kepala Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Head Profile

Hamina Ali
Kepala Unit Internal Audit
Head of Internal Audit Unit



Warga Negara Indonesia, 53 tahun, berdomisili di Jakarta, menyandang gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara dan telah menjabat Ketua Unit Audit Internal sejak Januari 2012 dan telah diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan tertanggal 12 Februari 2020.

Indonesian Citizen, 53 years-old, domiciles in Jakarta, holds a Bachelor of Economics Majoring in Accounting, Tarumanagara University. She has acted as Head of the Internal Audit Unit since 2012 and has been reappointed based on the Decree of the Company's Directors dated February 12th, 2020.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal di PT Bumi Serpong Damai Tbk sejak tahun 2012.

She currently also serves as Head of the Internal Audit of PT Bumi Serpong Damai Tbk since 2012.

Sebelumnya, telah menduduki berbagai posisi, termasuk Commercial CFO (2011) dan Business Control Director (2009-2011) di PT Bumi Serpong Damai Tbk, Deputy Director Internal Audit di AFP China Ltd, Shanghai, China (2000-2009) dan Andersen Worldwide Manager di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Member of Arthur Andersen) (1992-1999).

Formerly, she held various positions including Commercial CFO (2011) and Business Control Director (2009-2011) at PT Bumi Serpong Damai Tbk, Deputy Director Internal Audit at AFP China Ltd, Shanghai, China (2000-2009) and Andersen Worldwide Manager at Prasetio, Utomo & Co. (Member of Arthur Andersen) Public Accountant Firm (1992-1999).

Program Pengembangan Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2021, program pengembangan yang diikuti oleh Unit Audit Internal adalah:

Internal Audit Unit Development Program

Throughout 2021, the Internal Audit Unit participated in various development programs such as:

Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider/Facilitator
Hamina Ali	Internal Audit in the Age of Disruption	18 Januari January	Zoom	IIA Indonesia
	Internal Auditors Bridge the Gap from Traditional To "Agile" Approach with Technology	24 Februari February		MetricStream Consultant
	Agility in IA: Getting the Right Things Done	24 Maret March	Webinar	WolterKluwers
	Data Analytics: The Magic Tool of Fraud Detection	25		WolterKluwers
	Audit Leadership Conversations: A focus on talent management with Gareth Cronin	13		WolterKluwers
	Grow With the Business: Leading in the New Paradigm - Pambudi Sunarsihanto (HC Director Blue Bird)	16 April		Inhouse
	Introduction to Cloud Auditing	16		IIA Indonesia
	Peran Internal Auditor dalam proses merger	22	Zoom	IIA Indonesia
	Agents of Change: Internal Auditors in an Era of Disruption	6		IIA Indonesia
	Enhancing The Value of Township Projects	7 Mei May		Inhouse
	Becoming Transformative Agile Leaders	28		Inhouse
	Walking the Talk: Rethinking Value Creation for Internal Audit	2 Juni June	Webinar	WolterKluwers
	Mindful Empathy: A Leadership and Organization Trait	18	Zoom	Inhouse
	Conquering Leadership Gap - Handry Satriago - Chief Executive Officer GE Indonesia	16 Juli July	Zoom	Inhouse
	Anticipating Future Consumers' Needs - Eka Sugiarto (Head of Media for Indonesia dan SEAA Unilever Indonesia)	30		Inhouse
	Technology Driven Organizational Transformations: Risks and Opportunities for Internal Audit	18	Webinar	WolterKluwers
	Internal Audit Role's In ESG Reporting	19 Agustus August		IIA Indonesia
	Changing Your Brain from Within - Lyra Puspa (Vanaya Indonesia)	17		Inhouse
	Roadmap to mandate Climate-related Disclosures	21	Zoom	Singapore Exchange (SGX)
	Managing Cyber Risks in Digital Industry	23 September		LPPI
	INDOSEC 2021 Virtual Conference	5-6	Virtual Conference	Trade Pass Global
	The Driving Force Behind Digital Transformation Success - Firdaus Alamsjah (Binus Creates Director)	15		Inhouse
	TCFD 101: Getting started with climate-related financial reporting	27 Oktober October	Zoom	Singapore Exchange (SGX)
	Internal Audit Back to the Future Emerging from Crisis	27-29	Virtual Conference	IIA Indonesia
	TCFD 102: Building experience in climate - related financial reporting	2 November	Zoom	Singapore Exchange (SGX)
	Building Human Resources in the Era of Disruption and ESG	16 Desember December		LPPI

Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider/Facilitator
Lulie Rulliansyah Certified Internal Auditor	Introduction to Cloud Auditing	16		
	Fraud Detection & Investigation for Internal Auditors	19-20	Zoom	IIA Indonesia
	Internal Auditor's Roles in Merger	22		
	Virtual Seminar #46: "Strengthening Internal Control"	29	Google Meet	LPPI
	Technology Driven Organizational Transformations: Risks and Opportunities for Internal Audit	18 Agustus August	Webinar	Wolters Kluwers
	Profession Update: Internal Audit's Role in ESG Reporting	19	Zoom	IIA Indonesia
	Critical Thinking and Data Analysis for Decision Making	20		
	Datacentre & Cloud Infrastructure Summit (DCCI) 2021: ASEAN	28		TradePass Global
	The Driving Force Behind Digital Transformation Success	15		BINUS Business School Executive Education
	Teammate+ AMS Virtual Workshop	21-22 Oktober October	Zoom	PT Centria Integrity Advisory
	TCFD 101 Training Workshop	27		Singapore Exchange (SGX)
	IIA Indonesia 2021 National Conference	27-29		IIA Indonesia
	TCFD 102 Training Workshop	2		Singapore Exchange (SGX)
	2021 Annual Technical Update: Financial Services Accounting & Tax	30		PriceWaterhouse Coopers Indonesia
	Internal Controls for the New Normal	10	Webinar	MetricStream
Innovative Infrastructure Financing Through Value Capture in Indonesia	14 Desember December		PriceWaterhouse Coopers Indonesia	
Agile Auditing	21	Zoom	FAJ Consulting	
Wendy	How analytics can assist in fraud detection	5 Februari February	Webinar	MBS Academy
	SAP Audit	4		Udemy
	Finance for non finance	30	E-Learning Course	Inhouse
	Technology Driven Organizational Transformations: Risks and Opportunities for Internal Audit	18 Agustus August	Webinar	Wolters Kluwers
	Fraud Awareness	8	E-Learning Course	Inhouse
	IIA Indonesia 2021 National Conference	27-29	Zoom	IIA Indonesia
	Agile Auditing	21 Desember December	Zoom	FAJ Consulting
	The Role of Internal Auditor in Merger Process	22	Zoom	IIA Indonesia
	SAP Audit	7		Udemy
	Finance for Non Finance e-Learning Program	30	Webinar	Inhouse
	Technology Driven Organizational Transformations: Risks and Opportunities for Internal Audit	18 Agustus August		Wolters Kluwers
	Critical Thinking and Data Analysis for Decision Making	20	Zoom	BINUS Business School Executive Education
	Corporations and Government Synergy in National Economic Recovery	6		Sinar Mas Group
	Internal Controls for the New Normal	10	Webinar	MetricStream
	Innovative Infrastructure Financing Through Value Capture in Indonesia	14 Desember December		PriceWaterhouse Coopers Indonesia
Agile Auditing	21	Zoom	FAJ Consulting	

Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider/ Facilitator
Irwanto	The Role of Internal Auditor in Merger Process	22 April	Zoom	IIA Indonesia
	Technology Driven Organizational Transformations: Risks and Opportunities for Internal Audit	18 Agustus August	Webinar	Wolters Kluwers
	Critical Thinking and Data Analysis for Decision Making	20 September	Zoom	BINUS Business School Executive Education
	Internal Controls for the New Normal	10		MetricStream
	Innovative Infrastructure Financing Through Value Capture in Indonesia	14 Desember December	Webinar	PriceWaterhouse Coopers Indonesia
	Agile Auditing	21	Zoom	FAJ Consulting
Hans Jakal Perdana	SAP Audit	1-4 Januari January	E-Learning Course	Udemy
	Riding The Wave to The Digital Future	19 Februari February	Webinar	BINUS Creates & Garena
	SAP Audit	4 Juni June	E-Learning Course	Udemy
Ratna Puspita Sari	SAP Audit	27-28 Mei May	E-Learning Course	Udemy
	Sinarmas Dialogue Forum: Corporations and Government Synergy in National Economic Recovery	6 Oktober October	Webinar	Inhouse
Firdha Fathia	SAP Audit	27-28 Mei May	E-Learning Course	Udemy
	Sinarmas Dialogue Forum: Corporations and Government Synergy in National Economic Recovery	6 Oktober October	Webinar	Inhouse

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal tertuang dalam Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi serta mendapatkan persetujuan dari BOC, tertanggal 12 Februari 2020, yaitu:

Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

Menilai kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen.

Bertanggungjawab untuk menyampaikan laporan atas aktivitas dan temuan audit kepada Manajemen terkait dan BOC melalui Komite Audit dan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif atas hasil temuan dan kegiatan audit pada semua tingkat Manajemen.

Memantau, melakukan analisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are included in the Internal Audit Charter that has been defined by the Directors upon approval from the BOC, dated February 12th, 2020 i.e.:

Examine and assess the completion of internal control and risk management systems in line with the Company policies.

Oversee inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.

Assess the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Deliver recommendations for enhancement and objective information about the activities assessed at all management levels.

Accountable for presenting reports on audit activities and findings to the relevant management and the BOC through Audit Committee and advocate improvement suggestions and objective information on audit findings and activities at all Management levels.

Check, analyze and report on the completion of follow up improvements that have been recommended.

Menjalankan penugasan yang bersifat *ad-hoc* yang diberikan oleh Manajemen atau Komite Audit, sepanjang tidak terdapat benturan kepentingan atas penugasan tersebut. Untuk itu, Unit Audit Internal akan menyiapkan Memo Penugasan (*Engagement Memo*) yang menjelaskan tujuan dan lingkup penugasan serta lamanya penugasan tersebut.

Memberikan peringatan dini (*Early Warning*) kepada Direksi dan Komite Audit mengenai masalah yang ditemukan dalam pekerjaan audit yang secara signifikan berpotensi mempengaruhi tujuan perusahaan.

Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Carry out *ad-hoc* assignments given by the Management or the Audit Committee if there is no conflict of interest on the assignment. For this reason, the Internal Audit Unit will form an Engagement Memo which describes the intent and scope of the assignment as well as the duration of the assignment.

Provide Early Warning to the Directors and the Audit Committee on issues found in audit work that have the potential to affect the Company's objectives substantially.

Leading special inspection if needed.

Pernyataan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal

Perusahaan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang telah diperbaharui pada tanggal 12 Februari 2020 dan telah mendapatkan persetujuan dari BOC.

Laporan Ringkas Kegiatan Unit Audit Internal

Selama tahun 2021, Unit Audit Internal melakukan audit berkala berdasarkan pendekatan berbasis risiko pada saat kegiatan perencanaan.

Sesuai dengan perencanaan tahun 2021, Unit Audit Internal menyelesaikan 9 (sembilan) penugasan, yang mencakup Audit Operasional dan Kepatuhan sebagai berikut:

- Audit atas area *Retail & Hospitality* (Mall dan Hotel);
- Audit atas area *Residential*;
- Audit atas area *Customer Service*.

Dalam melaksanakan kegiatan audit, Unit Audit Internal membuat laporan hasil audit secara berkala kepada Direktur Utama dan BOC melalui Komite Audit. Termasuk dalam laporan tersebut adalah rekomendasi perbaikan dan pemantauan atas implementasi perbaikan tersebut. Secara berkala, Unit Audit Internal telah melaporkan kegiatan audit internal kepada Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali pada tahun 2021. Kegiatan detail ini dapat dibaca pada sub Rapat Komite Audit pada halaman 149-150.

Internal Audit Internal Charter Possession Statement

The Company has an Internal Audit Unit Charter which was renewed on February 12th, 2020 and has received approval from the BOC.

Brief Report of Internal Audit Unit Activities

During 2021, the Internal Audit Unit will supervise periodic audits based on a risk-based approach during planning activities.

In line with the 2021 plan, the Internal Audit Unit has completed 9 (nine) assignments, which include Operational and Compliance Audits as follows:

- Audit on *Retail & Hospitality* (Mall and Hotel) area;
- Audit on *Residential* area;
- Audit on *Customer Service* area;

In audit activities, the Internal Audit Unit periodically reports its findings to the President Director and the BOC through the Audit Committee. Included in the report are the recommendations for improvement and monitoring the completion of these findings. Periodically, the Internal Audit Unit has reported internal audit activities to the Audit Committee 4 (four) times in 2021. Please refer to the details of these activities in the Audit Committee Meeting part on page 149-150.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh manajemen Perusahaan untuk memastikan kesesuaian antara keputusan dan kegiatan yang dibuat serta dilaksanakan dengan regulasi dan panduan yang ada. Tujuannya adalah untuk mencegah kecurangan dan kecacatan hukum dan lebih maju lagi memastikan keandalan data dan mendorong efisiensi dalam Perusahaan.

Perusahaan telah memperbaharui sistem pengendalian internal hingga mencakup pengendalian keuangan, operasional, HR, sistem teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan pendekatan berbasis risiko.

Sistem pengendalian internal berbasis risiko juga diterapkan untuk memastikan bahwa pengendalian internal dapat memitigasi risiko-risiko signifikan dari Perusahaan, serta untuk mewujudkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Tinjauan atas Efektifitas Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2021, secara umum tidak ditemukan adanya kelemahan berarti dalam Sistem Pengendalian Internal yang berlaku dalam Perusahaan yang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Kegiatan audit tahun 2021 telah memberikan keyakinan bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko telah memadai dan efektif dalam memitigasi risiko signifikan, termasuk risiko keuangan, operasional, kepatuhan dan teknologi informasi.

Direksi dan BOC telah melakukan penilaian efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022. Berdasarkan penilaian ini, manajemen menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2021, pengendalian internal sudah cukup efektif. Perusahaan tetap akan melakukan perbaikan secara berkesinambungan atas proses-proses internal yang dilakukan oleh setiap fungsi dengan mengacu pada temuan audit baik internal maupun eksternal serta temuan oleh setiap fungsi baik secara mandiri maupun fungsi-fungsi terkait di Perusahaan.

The Internal Control System is a process applied by the Company's management to ensure its consistency between decisions and the activities also implemented with prevailing regulations and guidelines. The aim is to counteract fraud and legal defects. Furthermore, it is to attest data reliability and stimulate efficiency within the Company.

The Company has updated its internal control system to cover financial, operational, HR, information and communication technology systems using a risk-based approach.

A risk-based internal control system is also applied to ensure that internal control be able to mitigate significant risks from the Company, as well as to achieve the completion of good corporate governance.

Review on Internal Control System Effectiveness

Throughout 2021, overall there were no significant vulnerabilities in the Internal Control System that is relevant to the Company which could affect the Company's financial performance significantly. Audit activities in 2021 have stated assurance that the internal control and risk management systems are adequate and effective in mitigating significant risks, including financial, operational, compliance and information technology risks.

The Directors and the BOC have assessed the effectiveness of internal control over the Company's financial reporting as of March 31st, 2022. Based on this assessment, the management concludes that as of December 31st, 2021, internal control has been effective. The Company will continue to make improvements on the internal processes carried out by each function by referring to the internal and external audits as well as findings by each function both independently and related in the Company.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Kami menegaskan bahwa penerapan sistem pengendalian internal untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah memberikan *reasonable assurance*, tetapi tidak absolut, Perusahaan tidak akan terpengaruh secara negatif, oleh peristiwa yang secara wajar dapat diperkirakan. Lebih lanjut, kami juga menyatakan bahwa tidak ada sistem pengendalian internal yang dapat memberikan *absolute assurance* dalam hal ini, terhadap terjadinya kesalahan material, penilaian yang buruk dalam pengambilan keputusan, kesalahan manusia, kerugian, penipuan atau penyimpangan lainnya.

Director's Statement on the Adequacy of the Internal Audit System

We verify that the internal control system for the financial year ending December 31st, 2021 has presented reasonable, but not absolute, assurance that the Company will not be negatively affected by events that could reasonably be expected. Furthermore, we also state that there is no internal control system that can provide absolute assurance, against the incidence of material errors, poor judgment in decision making, human error, loss, fraud or other irregularities.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perusahaan berkomitmen untuk selalu siap menghadapi tantangan melalui pengelolaan risiko yang teliti, hati-hati dan sistematis.

Sejak 1 Juli 2013, kami telah menerapkan Kerangka Manajemen Risiko Perusahaan (ERM) yang menjadi acuan sistem dan infrastruktur manajemen risiko bagi Perusahaan. Kerangka ERM berfungsi membantu semua level dalam mencapai tujuan bisnis Perusahaan dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan dengan menerapkan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak risiko yang timbul dari proses, aktivitas, produk dan layanan serta mengambil langkah yang terukur. Pada tahun 2021, lingkup penerapan Manajemen Risiko Perusahaan diperluas dengan mencakup isu-isu terkait Keberlanjutan Perusahaan, termasuk didalamnya risiko-risiko terkait Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) serta terkait perubahan iklim (*climate-related risks*).

Sistem dan Infrastruktur Manajemen Risiko

Kerangka ERM yang kami terapkan mengadopsi standar internasional mengenai manajemen risiko dan disesuaikan dengan lingkungan bisnis dan budaya Perusahaan. Prinsip-prinsip ERM yang kami terapkan adalah sebagai berikut:

- a. ERM merupakan bagian tidak terpisahkan dari seluruh proses dalam organisasi dan akan dilekatkan pada semua aktivitas, proses dan sistem;

The Company is committed to be always prepared to cope with challenges by managing risks carefully and systematically.

Since July 1st, 2013, we have applied the Corporate Risk Management Framework (ERM) which is the reference for the risk management system and infrastructure for the Company. The ERM framework functions to assist all levels in achieving the Company's business objectives and protect the interests of stakeholders by applying a systematic approach to identify and assess the impact of risks arising from processes, activities, products and services and take considerable steps. In 2021, the Company Risk Management's scope of operation will be expanded to cover issues related to Company Sustainability, including related risks to Environment, Social and Governance (ESG) and climate change (climate-related risks).

Risk Management System and Infrastructure

We adopt international standards for our ERM framework that relate to risk management and we adjust to our Company's business environment and culture. We are applying ERM principles as follows:

- a. *ERM is an integral part of all processes within the organization and will be embedded in all activities, processes and systems;*

- b. ERM merupakan bagian tidak terpisahkan dari proses pengambilan keputusan;
- c. ERM didasarkan pada informasi risiko yang tersedia;
- d. ERM merupakan proses yang dinamis, dapat diulang (iteratif), responsif terhadap perubahan dan dapat disesuaikan;
- e. ERM disesuaikan dan mendukung tujuan strategis dan bisnis;
- f. ERM merupakan proses yang digerakkan oleh keterlibatan sumber daya manusia dan menciptakan tanggung jawab secara menyeluruh dari semua pihak;
- g. ERM merupakan proses yang senantiasa berevolusi dan memerlukan pengembangan yang berkesinambungan.

Implementasi Kerangka ERM secara spesifik bertujuan mencapai hal berikut:

- a. Memfasilitasi proses identifikasi risiko bisnis dan potensi dampak yang mungkin terjadi, baik positif maupun negatif, dalam pencapaian tujuan bisnis Perusahaan;
- b. Mengembangkan dan menginspirasi budaya risiko Perusahaan;
- c. Mendorong pengambilan risiko yang sesuai dengan profil usaha Perusahaan;
- d. Mendukung pengambilan keputusan berbasis manajemen risiko;
- e. Mendorong Informasi terkait risiko Perusahaan yang tepat waktu dan akurat;
- f. Meningkatkan kesiapan Perusahaan dalam menghadapi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Unit Manajemen Risiko bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama untuk memastikan efektivitas penerapan sistem manajemen risiko pada seluruh lini bisnis. Dengan adanya perluasan lingkup Manajemen Risiko yang mencakup lingkup Keberlanjutan Perusahaan, pada tahun 2021 nama Unit Manajemen Risiko berubah menjadi Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan. M. Reza Abdulmajid memimpin unit ini untuk bekerja berdasarkan program-program berkelanjutan.



Profil Kepala Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan

Profile of the Head of the Risk Management and Sustainability Unit

M. Reza Abdulmajid

Kepala Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan
Head of Risk Management and Sustainability Unit



Application of the ERM Framework in particular aims to achieve the following:

- a. Facilitate the process of identifying business risks and potential impacts that may arise, both positive and negative, in achieving the Company's objectives;
- b. Build and encourage a Company's risk culture;
- c. Foster risk taking that fits the Company profile;
- d. Support risk management-based decision making;
- e. Campaign for timely and accurate Company risk related information;
- f. Improve the Company's readiness to cope with the risks that may arise.

The Risk Management Unit reports directly to the President Director to ensure the effectiveness of the risk system practice in all business lines. With the expansion of the scale of Risk Management which includes Company Sustainability, in 2021 the Risk Management Unit name will change to the Risk Management and Sustainability Unit. M Abdulmajid leads this unit to work based on sustainable programs.

Warga Negara Indonesia, 47, diangkat sebagai Kepala Unit Manajemen Risiko sejak tahun 2013.

Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin jurusan Teknik Industri dari Universitas Indonesia (1998), Master of Commerce dari Macquarie University, Sydney, Australia (2001). Beliau juga penyandang sertifikat Financial Risk Manager (FRM) from Global Association of Risk Professionals (GARP) sejak tahun 2008. Saat ini, juga menjabat sebagai Ketua Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan di PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2013) dan PT Puradelta Lestari Tbk (sejak 2013).

Sebelumnya menjabat sebagai Risk Advisory Services Director di KPMG, Siddharta Consulting (2005-2013) dan Risk Advisory Services Associate Manager di Ernst & Young (2002-2005).

Pemetaan Risiko dan Mitigasi Risiko

Kami mengklasifikasikan risiko menjadi 5 (lima) kategori, yaitu:

1. Risiko Keuangan, meliputi beberapa jenis risiko yang dikelola sesuai dengan eksposur Perusahaan yang mencakup risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga dan risiko likuiditas. Langkah yang diambil Perusahaan untuk memitigasi risiko-risiko ini adalah sebagai berikut:
 - a. Risiko suku bunga, yaitu dengan mengkaji eksposur instrumen keuangan Perusahaan yang sensitif terhadap suku bunga dan melakukan analisa sensitivitas;
 - b. Risiko mata uang asing, yaitu dengan melakukan lindung nilai alami beserta penyesuaian pendapatan dan pengeluaran dalam satu mata uang;
 - c. Risiko harga, yaitu dengan melakukan pemantauan pasar dan memastikan eksposur risiko terhadap volatilitas investasi dijaga pada kondisi minimum;
 - d. Risiko likuiditas, yaitu dengan menjaga tingkat Kas dan setara Kas beserta fasilitas pendanaan yang memadai bagi manajemen untuk membiayai kegiatan operasional.
2. Risiko Proyek, yaitu risiko yang mungkin terjadi dalam semua fase proyek pengembangan properti, termasuk perencanaan proyek, koordinasi, pelaksanaan dan tahap penyelesaian.

Perusahaan telah mempersiapkan beberapa kontrol internal untuk mengelola risiko ini dan menjaga hasil dari pengembangan proyek (meliputi ketepatan waktu penyelesaian proyek, kualitas dan efisiensi biaya). Kualitas pengembangan produk juga telah dimonitor melalui indikator-indikator terkait seperti rasio Customer Acceptance.

Indonesian Citizen, 47 years old, appointed as Head of Risk Management Unit since 2013.

He has a Bachelor's degree of Mechanical Engineering majoring in Industrial Engineering from the University of Indonesia (1998), Master of Commerce from Macquarie University, Sydney, Australia (2001). He is also a certified Financial Risk Manager (FRM) from the Global Association of Risk Professionals (GARP) since 2008. Currently, serves as the Head of the Risk Management and Sustainability Unit at PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2013) and PT Puradelta Lestari Tbk (since 2013).

Previously acted as Risk Advisory Services Director at KPMG, Siddharta Consulting (2005-2013) and Risk Advisory Services Associate Manager at Ernst & Young (2002-2005).

Risk Mapping and Risk Mitigation

We categorize risks into 5 (five) categories, namely:

1. Financial Risk, which includes several types of risk which are managed in line with the Company's coverage which includes interest rate risk, foreign currency risk, price risk and liquidity risk. The actions taken by the Company to mitigate the risks as follows:
 - a. Interest rate Risk, namely by reviewing the coverage of the Company's financial instruments that are sensitive to interest rates and overseeing sensitivity analysis;
 - b. Foreign currency Risk, i.e. by inherent hedging along with income accustomed and expenditures in one currency;
 - c. Price Risk, i.e. by observing the market and ensuring that risk exposure to investment volatility is maintained to a minimum;
 - d. Liquidity Risk, i.e. by retaining the level of Cash and Cash equivalents along with adequate funding facilities for management to finance operational activities.
2. Project Risk, i.e. risks that may appear in all stages of a property development project, including project planning, coordination, implementation and completion stages.

The Company has prepared several internal controls to manage this risk and retain the results of project development (covering project completion timeliness, quality and cost efficiency). The quality of product development has also been observed through related indicators such as the Customer Acceptance ratio.

3. Risiko Hukum/Kepatuhan, yaitu risiko yang timbul dari perubahan hukum dan undang-undang, kepatuhan terhadap regulator dan peraturan pemerintah daerah dan/atau sengketa dengan pihak ketiga terkait tindakan hukum yang dapat mempengaruhi Perusahaan.

Risiko ini dikelola dengan mengaktifkan komunikasi dan hubungan dengan otoritas terkait, asosiasi properti dan melakukan pemantauan terhadap perubahan-perubahan perundang-undangan maupun kepatuhan.

4. Risiko Strategis, yaitu risiko yang muncul akibat ketidak-akuratan perencanaan atau penerapan strategi bisnis atau perubahan lingkungan bisnis eksternal, yang dapat mempengaruhi Perusahaan dalam jangka panjang.

Risiko ini dimitigasi dengan memberikan informasi mengenai pasar dan pesaing untuk unit kerja terkait agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan rencana kerja masing-masing. Misalnya, risiko Perusahaan tidak mampu mencapai target bisnis karena kegagalan dalam menjawab persaingan usaha secara tepat, perubahan asumsi strategis, serta kondisi pasar dan ekonomi yang kurang menguntungkan.

5. Risiko Operasional, yaitu risiko yang timbul akibat kelemahan atau ketidak-cukupan proses internal, sumber daya manusia, sistem teknologi, atau peristiwa eksternal yang mempunyai dampak pada operasional sehari-hari.

Perusahaan melakukan mitigasi risiko operasional dengan melakukan identifikasi, evaluasi dan mitigasi terhadap risiko utama pada masing-masing unit kerja yang tertuang dalam profil risiko unit kerja. Tingkat risiko dan kecukupan dari kontrol yang ada akan ditinjau setiap tahun dan langkah-langkah perbaikan diawasi secara berkala.

Selain risiko-risiko di atas, Perusahaan juga mengidentifikasi isu-isu yang berhubungan dengan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) sebagai *risk driver* yang berpotensi memperbesar risiko yang telah ada.

Tinjauan atas Efektifitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko pada tahun 2021 telah dilakukan secara efektif. Semua risiko yang muncul telah teridentifikasi dan telah memiliki langkah mitigasi sebelum terjadi. Sebagian besar proses bisnis telah menjadi bagian di dalam sistem manajemen risiko.

3. *Legal/Compliance Risk, i.e. risk of changes in law and legislations, comply to the regulators and local government regulations and/or disputes with third parties related to legal actions that may impact the Company.*

This risk is managed by being active in communication and relationships with relevant authorities, property associations and observing changes in legislation and compliance.

4. *Strategic Risk, i.e. the risk that appears due to inaccurate planning or the application of business strategies or changes in the external business environment, which can affect the Company in the long term.*

This Risk is mitigated by supplying information related to the market and competitors for the relevant work units to take the required actions in line with their respective work plans. For example, the Company is not able to achieve its business targets due to failure in responding business competition properly, changes in strategic assumption and unfavorable market and economic conditions.

5. *Operational Risk, i.e. the risk appear from weakness or lack of internal process, human resources, technological system, or external events that have an impact on day-to-day operations.*

The Company mitigates operational risk by identifying, accessing and mitigating the major risk in each work unit as indicated in the work unit risk profile. Annual assessment to the risk level and the adequacy of controls, also regular assessment to the improvement measures.

In addition to the risks above, the Company also classifies issues related to the Environment, Social and Governance (ESG) as risk drivers that have the possibility to impact the existing risks.

Overview of the Effectiveness of the Risk Management System

The Directors considers that the risk management system in 2021 has been carried out effectively. All emerging risks have been identified and have had mitigation measures in place before they appear. Most business processes have become part of the risk management system.

Lebih lanjut, manajemen risiko secara konsisten disosialisasikan di semua level Perusahaan sehingga dapat dipahami dan diinternalisasi oleh semua karyawan Perusahaan. Sosialisasi dilakukan melalui komunikasi langsung maupun situs internal Perusahaan.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Kami menegaskan bahwa penerapan manajemen risiko untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah memberikan *reasonable assurance*, tetapi tidak absolut, Perusahaan tidak akan terpengaruh secara negatif, oleh peristiwa yang secara wajar dapat diperkirakan. Lebih lanjut, kami juga menyatakan bahwa tidak ada manajemen risiko yang dapat memberikan *absolute assurance* dalam hal ini, terhadap terjadinya kesalahan material, penilaian yang buruk dalam pengambilan keputusan, kesalahan manusia, kerugian, penipuan atau penyimpangan lainnya.

Laporan Ringkas Kegiatan Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2021, Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan telah melakukan kegiatan berikut:

1. Penilaian kembali mengenai tingkat risiko dan kontrol yang telah diidentifikasi dan berjalan pada tahun-tahun sebelumnya. Analisa dan *improvement* terhadap isu-isu internal perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat risiko perusahaan. Melakukan perluasan lingkup Manajemen Risiko dengan memasukkan risiko terkait ESG dan iklim.
2. Menjalankan program-program terkait ESG yang memiliki dampak pada bisnis Perusahaan dan *stakeholder* terkait, termasuk penyusunan Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Reporting*).
3. Menjalankan proses Manajemen Kepatuhan (*Compliance Management*) baik di level nasional maupun regional.
4. Menjalankan proses Manajemen Keberlangsungan Bisnis (*Business Continuity Management*), terutama penerapan protokol kesehatan dalam masa pandemi COVID-19.

Program Pengembangan Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2021, anggota Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan mengikuti program pengembangan sebagai berikut:

Furthermore, risk management is consistently disseminated at all levels of the Company, that it can be understood and internalized by all Company employees. The campaign is communicated through direct communication and the Company's internal website.

Director's Statement on the Fitness of the Risk Management System

We verify that the risk management for the financial year ending December 31st, 2021 has presented reasonable, but not absolute, assurance that the Company will not be negatively affected by events that could reasonably be expected. Furthermore, we also state that there is no risk management that can provide absolute assurance, against the incidence of material errors, poor judgment in decision making, human error, loss, fraud or other irregularities.

Brief Report on the Risk Management and Sustainability Unit

Throughout 2021, the Risk Management and Sustainability Unit has completed the following activities:

1. *Reassessment of risk and control levels that have been identified and running in previous years. Analysis and improvement of the company's internal issues that impact the company's risk level. Expand the scale of Risk Management to include risks related to ESG and climate.*
2. *Completed the ESG related programs that impact the Company's business and related stakeholders, including the preparation of a Sustainability Report (Sustainability Reporting).*
3. *Completed the Compliance Management process both at the national and regional levels.*
4. *Completed the Business Continuity Management processes, particularly the practice of the health protocols during the COVID-19 pandemic.*

Risk Management and Sustainability Unit Development Program

Throughout 2021, members of the Risk Management and Sustainability Unit participated in the following development programs:

Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider / Facilitator
M. Reza Abdulmajid	GRC Training	24 Februari February		Sword GRC
	Asia Risk Preparation	5 Maret March		Asia Risk
	Oprisk Asia	24-25		Oprisk Asia
	Webinar Economic Recovery Outlook in APAC	15 April		Webcast
	Becoming Transformative Agile Leaders	28 Mei • May		
	Mindful Empathy: A Leadership and Organization Trait	18 Juni • June		
	Conquering Leadership Gap	16 Juli • July	Webinar	In-house
	Anticipating Customer Needs	30 Agustus August		
	Proptech: Opportunity & Challenges	13 September		
	Changing Your Brain from Within	15 Oktober October		
	Driving Forces Behind Digital Transformation Success	16 November		Sustainalytics
	ESG Risk Rating Webinar	19		In-house
	Digital Ecosystem: The New Emerging Business Model	November-Desember December		Accenture
	IT Strategic Plan			
Anggayasti Hayu Anindita	Asia Pacific Macroeconomic Update: Key Themes For 2021	14 Januari January		Fitch Ratings
	COVID-19 and Acceleration on 2021 Economic Recovery	27		Universitas Indonesia
	Navigating a Post-Pandemic World (Part 1 - Sovereign, Economic and Financial Institutions)	24 Maret March		Fitch Ratings
	Navigating a Post-Pandemic World (Part 2 - Corporates and Infrastructure & Project Finance)	31		
	Online Knowledge Sharing Session "Rapid Innovation at Work with Outsystems"	30 April		In-house
	Risk Asean	24-25 Mei • May	Webinar	Risk.net
	Power BI for Business Users	16-17 Juni • June		Native Enterprise
	Excel BI for Business Users	12-13		
	Indonesia Property Market H1 2021 Updates and Opportunities for Developers and Investors	26 Juli • July		Colliers
	Supervisor Development Program	September-Oktober October		In-house
	IT Strategic Plan - Risk Management Capability	16 November		Accenture
	Real Estate Market Update 2022 for Developers and Investors	13 Desember December		Colliers
	Excel BI Training	12-13 Juli • July		Native Enterprise
	Business Resilience, Basic Concept and Implementation	29 Agustus August		USAID & BNPB
Effective Report Writing	26-27		Value Consult	
Sinarmas Dialogue Forum: Corporations and Government Synergy in National Economic Recovery	6 Oktober October	Webinar	Sinarmas Group	
Basic First Aid	1-2 Desember December		Samson Tiara	
Floor Warden Training	17			

Nama Name	Topik Subject	Tanggal Date	Tempat Venue	Pelaksana Provider / Facilitator
Abdurrahman H Soesilo	New Hires Induction	29 April		In-house
	Power BI	16 Juni • June		Native Enterprise
	Fraud Awareness	23 September	Webinar	
	Greater Jakarta Property Market Overview	24		In-house
	Sinar Mas Values	24 Desember December		
	KSS - Rapid Innovation at Work with Outsystems	30 April		KSS
Aufi Belladiena Haq	Effective Communication	10 Mei • May	Webinar	In-house
	Understanding Agility Skills That Will Help You Succeed	13 November		
Faris Afif S	Effective Communication	17 Maret March		In-house
	Effective Report Writing	26 Agustus August	Webinar	Value Consult
	Understanding Agility Skills That Will Help You Succeed	19 November		In-house
Florentina K. Sekarwiti	Launching of Web-based Application for Business and Human Rights Risks Assessment (PRISMA)	23 Februari February		Direktorat Jenderal HAM Kementerian Hukum dan HAM, ELSAM dan IGCN
	Workshop for VNR Writings and RAN 2021 SDGs Fillings	1 April		IGCN
	Training Sustainability Reporting Specialist	4		Value Consult
	Understanding Agility Skills That Will Help You Succeed	23 Oktober October	Webinar	Inhouse
	Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) 101	27		Singapore Stock Exchange (SGX)
	Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) 102	2 November		Singapore Stock Exchange (SGX)
Mardhianda W.P	Fraud Awareness	10 April		In-house
	Power BI	16 Juni • June	Webinar	Native Enterprise
	Legal for Non Legal	24 September		In-house
	Effective Coaching	1 September		Coaching Indonesia
Rangga Adisapoetra	Fraud Awareness	28		In-house
	Training Sustainability Reporting Specialist	4 Oktober October		Value Consult
	Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) 101	27		Singapore Stock Exchange (SGX)
	Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) 102	2 November	Webinar	Singapore Stock Exchange (SGX)
	Property Development Fundamental	10		In-house
	Basic First Aid	2 Desember December		Samson Tiara
Floor Warden Training	17			

Perkara Hukum Penting

Substantial Legal Lawsuits

Kami tidak menghadapi perkara hukum yang signifikan sampai dengan 31 Desember 2021, yang melibatkan para anggota BOC maupun Direksi.

Kami berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi di masa yang akan datang secara signifikan. Dari permasalahan hukum yang terjadi tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan.

Perusahaan memiliki Divisi Hukum yang bertugas menjaga kepentingan Perusahaan dari sisi hukum serta memastikan bahwa kegiatan kami berada dalam koridor hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Perusahaan menghadapi enam (6) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat HGB. Perusahaan telah memenangkan seluruh perkara tersebut di tingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Di tingkat kasasi, enam (6) perkara telah dimenangkan oleh Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tiga (3) perkara di tingkat MARI telah diputus yang dimenangkan oleh Perusahaan dan tiga (3) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan peninjauan kembali.

Perusahaan menghadapi delapan (8) perkara mengenai HGB. Perusahaan telah memenangkan perkara tersebut. Pihak penggugat dari seluruh perkara tersebut mengajukan banding dan sudah diputus dan dimenangkan oleh Perusahaan. Dari delapan (8) perkara banding yang telah putus, tujuh (7) perkara naik ke tingkat kasasi dan satu (1) perkara sudah memiliki kekuatan hukum tetap, karena pihak ketiga tidak melakukan upaya hukum kasasi ke MARI. Pada perkara di tingkat kasasi sudah diputus tujuh (7) perkara oleh MARI pada yang dimenangkan oleh Perusahaan. Dari tujuh (7) perkara di tingkat kasasi tersebut, terdapat tiga (3) perkara yang telah diputus di tingkat peninjauan kembali oleh MARI dan dimenangkan oleh Perusahaan.

Hal ini telah tertuang dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, Catatan No.46 tentang Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat.

Perkara Penting yang dihadapi Entitas Anak

Pada tahun 2021, tidak ada perkara hukum dan kewajiban bersyarat yang masih dihadapi Entitas Anak Perusahaan.

We have not faced any significant legal lawsuits as of December 31st, 2021, relating to members of the BOC or the Directors.

We believe that the liabilities that may appear on lawsuits or claims from third parties, if any, will not substantially affect our future financial position and results from operations. There were no administrative sanctions of the legal issues faced by the Company.

The Company has a Legal Division that upholds the interests of the Company and ensures that our activities are in line with the applicable laws and regulations.

The Company's Substantial Lawsuits

The Company is a party to six (6) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta. Six (6) cases have been decided in favor of the Company based on the Supreme Court. As of the date of completion of the consolidated financial statements, three (3) cases in MARI were settled and have been decided in favor of the Company and three (3) cases have not been announced whether or not the third parties will appeal for re-evaluation.

The Company is a party in eight (8) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won those cases. The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal. All cases were settled in appeal process and had been decided in favor of the Company. Whereas, those eight (8) cases were settled, seven (7) cases entered appeal process and one (1) case already had permanent legal force, because a third party did not file an appeal to MARI. In the Supreme Court, seven (7) cases were settled by the MARI and have been decided in favor of the Company. From those seven (7) cases at the cassation level, three (3) cases were settled on and have decided in favor of the Company.

This is mentioned in the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ending on December 31st, 2021 and 2020, Note No.46 on Legal Matters and Contingencies.

The Subsidiaries' Substantial Lawsuits

In 2021, there are no lawsuits and contingencies that are still being faced by the Subsidiaries.

Informasi Tentang Sanksi Administratif

The Administrative Penalties Informations

Pada tahun 2021, Perusahaan maupun Entitas Anak, Direksi dan BOC tidak dikenakan sanksi administratif maupun non administratif oleh OJK maupun otoritas lainnya.

In 2021, neither the Company nor the Subsidiaries, the Directors and the BOC will be subject to administrative or non-administrative penalties by OJK or others authority.

Kode Etik

Code Of Ethics

Pokok-pokok Kode Etik

Perusahaan menjunjung tinggi standar etika perilaku bisnis dan mengharapkan karyawan pun demikian, termasuk memperlakukan sesama dengan adil, jujur dan hormat. Kode Etik menjadi penguat budaya dan nilai-nilai Perusahaan dengan menjelaskan ekspektasi umum dan menetapkan standar perilaku serta etika moral bagi karyawan.

Tujuan Kode Etik:

1. Membentuk karyawan agar memiliki tingkat kejujuran yang tinggi, beretika dan berperilaku patuh hukum;
2. Memberi panduan mengenai etika kerja yang harus dipatuhi dan dilaksanakan secara profesional dan bertanggungjawab;
3. Memandu karyawan mengenal kebiasaan berperilaku yang dapat menjaga keyakinan terhadap integritas Perusahaan;
4. Mendorong ketaatan terhadap standar-standar untuk melindungi dan mendukung kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan;
5. Mendukung misi, visi dan nilai Perusahaan.

Kode Etik menyatakan bahwa setiap karyawan wajib untuk senantiasa:

1. Mematuhi semua hukum, peraturan dan regulasi yang berlaku dalam melakukan kegiatan dan bisnis;
2. Bertindak dengan integritas dan jujur setiap saat dan pada semua keadaan;
3. Bertanggungjawab secara individu dalam mematuhi semua peraturan, regulasi, kebijakan dan prosedur Perusahaan;

Rules in the Code of Ethics

The Company upholds a high standard of ethical business behavior and requires employees to do the same, including treating others with fairness, honesty and respect. The Code of Ethics emphasizes the Company's culture and values by making common expectations explicit and setting standards of behavior and moral ethics for the employees.

The Code of Ethics aim to:

1. Foster a high level of honesty, ethics and legal conduct employee;
2. Provide guidance on work ethics that must be duly adhered and carried out in a professional and responsible manner;
3. Guide the employees to acknowledge the behavior habits that can preserve confidence in the Company's integrity;
4. Encourage adherence of safety standards and care for the shareholders and stakeholders' concern;
5. Support the Company's mission, vision and values.

The Code of Ethics stipulates that every employee shall always:

1. Comply with all applicable laws, rules and regulations in conducting activities and business;
2. Act with integrity and honesty at all times and under all circumstances;
3. Individually responsible for complying to all rules, regulations, policies and the Company's procedures;

4. Melindungi integritas dan reputasi Perusahaan merupakan prioritas utama dari setiap karyawan dalam melakukan tugas masing-masing.

Penerapan Kode Etik

Kami melaksanakan Kode Etik secara konsisten sebagai budaya kerja dalam seluruh aktivitas Perusahaan. Kode Etik Perusahaan No. HC-00.01 tanggal 28 Maret 2013 secara khusus menetapkan etika perilaku bisnis dan moral yang harus dilaksanakan oleh seluruh tenaga kerja Perusahaan, mulai Pemegang Saham, BOC, Direksi, hingga karyawan. Kode Etik juga berlaku bagi Entitas Anak, perusahaan afiliasi, pihak ketiga dan seluruh mitra kerja.

Kode etik yang berlaku dapat dilihat pada situs internal kami. Setiap perubahan terhadap kode etik akan kami informasikan melalui situs tersebut. Kode Etik juga merupakan bagian dari program orientasi untuk karyawan baru, yaitu *Onboarding for New Hire*.

Pengawasan terhadap implementasi Kode Etik dilakukan melalui sistem pelaporan pelanggaran, yang mana tanggung jawab atas pengawasan dan penguatan Kode Etik berada pada Kepala Unit Human Capital.

Sepanjang tahun 2021, tidak ada laporan masuk terkait pelaporan pelanggaran Kode Etik di lingkungan Perusahaan.

Pernyataan Direksi tentang Penerapan Kode Etik

Kami menyatakan bahwa Kode Etik Perusahaan berlaku bagi semua karyawan Perusahaan. Kode Etik juga berlaku bagi Entitas Anak dan perusahaan afiliasi.

4. To safeguard the Company's integrity and reputation is his/her main priority in performing respective duties.

The Code of Ethics' Application

We consistently employ the Code of Ethics as the working culture in all activities of the Company. The Code of ethics No. HC-00.01 specifies that the Company's manpower must follow the business conduct ethics and moral ethics, starting from the shareholders, BOC and Directors to the employees. This is also applied to the Subsidiaries, affiliated companies, third parties and all work partners.

Our Code of Ethics can be found in our internal portal. Any changes to the Code of Ethics will be notified through the portal. The Code of Ethics is also a part of new employee orientation program i.e., *Onboarding for New Hire*.

Supervision of the implementation of the Code of Ethics is carried out through a violation reporting system, where the responsibility for monitoring and strengthening the Code of Ethics rests with the Head of Human Capital Unit.

Throughout 2021, there were no incoming reports related to violations of the Code of Ethics within the Company.

The Director's Statement Regarding the Application of the Code of Ethics

We acknowledge that the Company's Code of Ethics applies to all employees. The Code of Ethics also applies to Subsidiaries and affiliated companies.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang

Long-Term Benefit Policy

Perusahaan telah memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang kepada karyawan.

The Company has a long-term benefit policy.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Disclosure Requirement Policy

Kebijakan Terkait Pengungkapan Kepemilikan Saham Perusahaan

Perusahaan mengacu pada POJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atas Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka terkait kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota BOC paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka.

Informasi terkait kebijakan ini telah disampaikan kepada anggota Direksi dan BOC melalui memo internal No.064/IR-CS/V/2017 tertanggal 31 Mei 2017 dan setiap ada pergantian anggota Direksi dan anggota BOC telah disampaikan juga mengenai kebijakan kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota BOC.

Sepanjang tahun 2021, tidak ada perubahan kepemilikan saham Perusahaan oleh pemilik saham pengendali, anggota Direksi dan BOC.

The Company's Disclosure Requirement on Share Ownership Policy

The Company applies the POJK No.11/POJK.04/2017 concerning The Ownership Report on Any Changes in Share Ownership of Public Companies related to the Company's shares ownership by members of the Directors and members of the BOC no later than 3 (three) working days upon the ownership or any changes to the Public Company's shares ownership.

Information related to this policy has been communicated to members of the Directors and BOC through our internal memo No.064/IR-CS/V/2017 dated May 31st, 2017. This policy is also communicated to event on changes on members of the Directors and members of the BOC.

Throughout 2021, there was no change in the Company's share ownership by the controlling owners, members of the Directors and BOC.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblower System

Untuk memastikan semua prinsip-prinsip GCG dipatuhi di seluruh lingkungan Perusahaan, kami menerapkan prosedur pelaporan pelanggaran atau kejanggalaan yang berpotensi mencederai prinsip-prinsip tersebut tanpa khawatir akan adanya suatu tindakan balasan (*Whistleblower System/WBS*) dan sedini mungkin. Melalui penerapan WBS, kami menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.

To ensure that all the GCG principles are adhered within the Company, we apply a violations or irregularities reporting procedure that have a potential related to financial reporting or other matters that involves fraud, corruption and misconduct without any fear of retaliation (*Whistleblower System/WBS*), as soon as possible. By implementing WBS, we create a clean and responsible working atmosphere.

Maksud dan tujuan penyusunan WBS ini adalah untuk:

1. Mengungkap berbagai pelanggaran dan kejanggalan yang tidak sesuai dengan standar etika Perusahaan yang berlaku dan mencegahnya sedini mungkin;
2. Sebagai pedoman dalam menangani pelaporan pelanggaran untuk menjamin penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu yang memadai.

Perusahaan telah menerapkan WBS secara efektif sejak tanggal 5 Maret 2013. Semua karyawan tanpa terkecuali dapat menyampaikan kekhawatiran mengenai kemungkinan adanya kejanggalan yang terjadi dalam lingkup usaha Perusahaan secara rahasia, anonim serta mandiri kepada Kepala Unit Audit Internal dan Kepala Unit Human Capital.

Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sosialisasi mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran telah dilaksanakan melalui berbagai media, seperti situs internal dan surat elektronik, langsung kepada setiap karyawan di masing-masing unit kerja. Sistem Pelaporan Pelanggaran juga merupakan bagian dari program orientasi untuk karyawan baru, yaitu *Onboarding for New Hire*.

Mekanisme dan Sarana Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme dan sarana penyampaian pelaporan pelanggaran diatur sebagai berikut:

1. Pelapor dapat meneruskan kejanggalan atau keluhan melalui surat yang diberi tanda dengan tulisan "Whistleblower" untuk kemudahan identifikasi. Surat dialamatkan kepada Kepala Unit Audit Internal atau Kepala Unit Human Capital Perusahaan dengan alamat Sinar Mas Land Plaza, Jalan Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia.
2. Penerima pelaporan akan memberitahukan kepada Pelapor dengan memberikan tanda terima paling lambat dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja.
3. Penerima pelaporan akan melaporkan kepada Direktur Utama dalam waktu (7) tujuh hari kerja sejak tanggal tanda terima.
4. Direktur Utama akan menugaskan individu (disebut "Authorized Person"), yang independen dari fungsi pelaporan keuangan, untuk membantu menangani pelaporan tersebut dengan cara yang konsisten sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
5. Authorized Person akan memberitahukan kepada Direktur Utama atas semua laporan yang diterima, disertai dengan penilaian awal untuk tindakan yang tepat dari tiap keluhan. Sesuai dengan

The aims and the objective of the WBS i.e. to:

1. Reveal breaches and wrongdoings that are not in line with the Company's Code of Ethics and prevent it as early as possible;
2. As a guideline in processing the breach reports to assure effective breach reporting completion within a reasonable time.

The Company applied WBS effective since March 5th, 2013. All the Company's employee, with no exemption, could convey in private their concern of potential wrongdoings in the Company's business range, anonymously and independently to the Head of Internal Audit Unit or the Head of Human Capital Unit.

Whistleblower System Campaign

WBS is disseminated through various media, such as internal portal and e-mail, directly to each employee in every working unit. WBS is also a part of new employee orientation program i.e., *Onboarding for New Hire*.

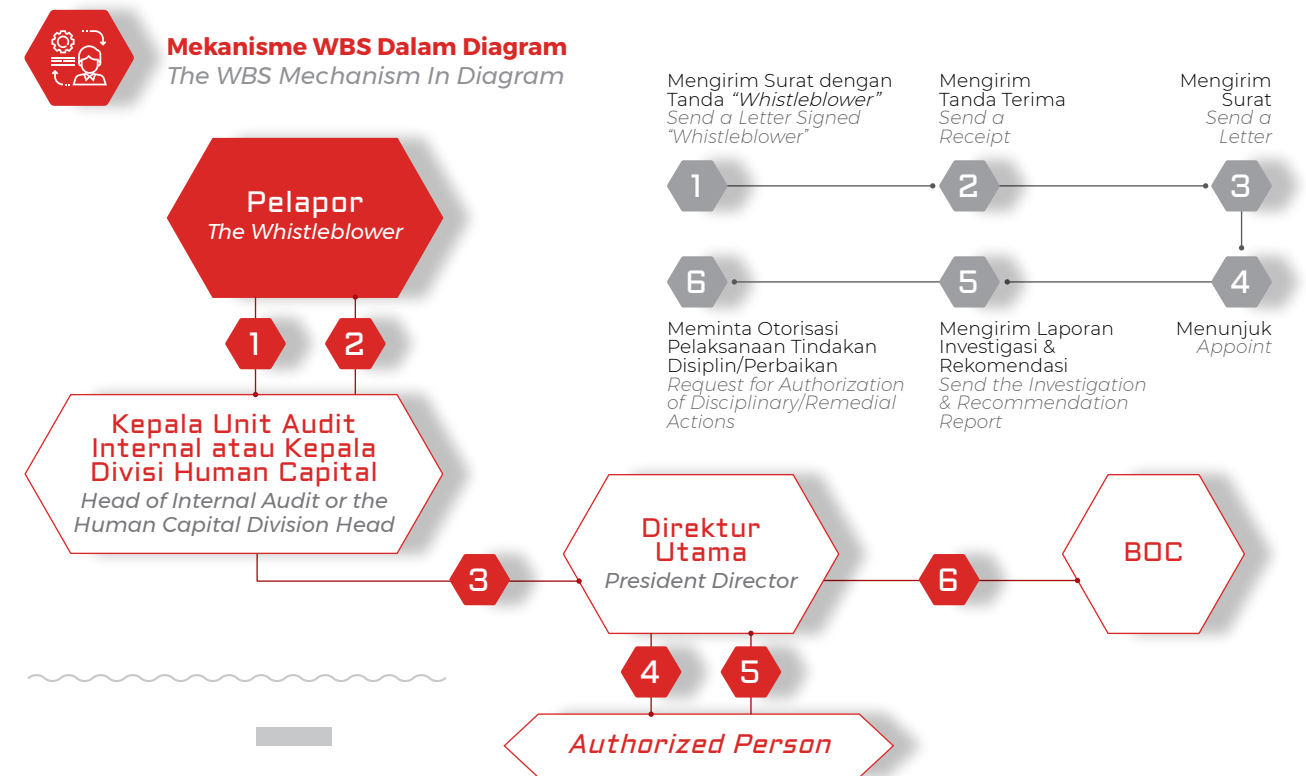
The Whistleblower System Mechanism and Reporting Tools

The WBS Mechanism and Reporting Tools i.e.:

1. The Whistleblower may convey the wrongdoings or complaint by letter marked with the word "Whistleblower" for ease of identification. The letter should be addressed to the Company's Head of Internal Audit Unit or the Head of Human Capital Unit in the following address: Sinar Mas Land Plaza, Jalan Grand Boulevard, BSD Green Office Park, BSD City, Tangerang 15345, Indonesia.
2. The recipient of the letter shall notify the Whistleblower and acknowledge receipt within 7 (seven) business days.
3. The recipient of the letter will report to the President Director within 7 (seven) business days as of the date of the token of receipt.
4. The President Director will designate a person (called the "Authorized Person"), who is independent from financial reporting function, to consistently assist in dealing with the report in line with the procedure.
5. The Authorized Person will notify the President Director on all reports received along with the initial assessment thereof for proper action. In conformity with the investigation results and

hasil investigasi dan evaluasi dari suatu keluhan, Authorized Person akan merekomendasikan tindakan disiplin atau perbaikan kepada Direktur Utama. Direktur Utama akan menentukan tindakan yang layak dan akan dibawa kepada BOC untuk diotorisasi dan dilaksanakan.

assessment of the complaint, the Authorized Person will report to the President Director the recommended disciplinary or remedial corrective action, if any. The action so determined by the President Director to be appropriate shall then be brought to the BOC for authorization and implementation.



Perlindungan Dan Apresiasi Terhadap Pelapor

Prinsip Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah bahwa kami menyediakan fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas dan rahasia. Kami menjamin kerahasiaan identitas pelapor sehingga mendorong keberanian untuk melaporkan kejanggalan. Kami juga menjaga kerahasiaan identitas terlapor sampai statusnya berubah menjadi terperiksa.

Protection And Appreciation To Whistleblowers

Our WBS principle is providing independent, free and confidential reporting channels. We assure the confidentiality of the whistleblower's identity, inciting the courage to inform of irregularities. We also keep the confidentiality of the reported party's identity until their status is changed into the investigated.

Apabila mendapatkan tekanan, ancaman atau tindakan balasan lain, Pelapor dapat melaporkan kembali melalui mekanisme yang telah ditetapkan. Kami memberikan perlindungan kepada Pelapor terhadap pemecatan, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk serta catatan yang merugikan dalam berkas data pribadinya.

In the event that whistleblower gets a reaction in the form of pressure, threat or other retaliation, the whistleblower may make another report through the established procedure. We provide protection to the whistleblower against, but are not limited to, dismissal, demotion, harassment or discrimination in any forms thereof, as well as adverse records in their personal file record.

Pengaduan Pelaporan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2021, tidak ada laporan ataupun aduan yang masuk terkait pelaporan pelanggaran di lingkungan Perusahaan yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Perusahaan.

WBS Case

In 2021, there were no reported violations or complaints within the Company that were submitted through the Company's Whistleblower System.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perusahaan sama sekali tidak mentoleransi perilaku korupsi dan akan membawa pelanggaran terkait korupsi ke ranah hukum. Kami berkomitmen untuk patuh terhadap peraturan anti korupsi yang berlaku di Indonesia. Komitmen ini telah tertuang di dalam Kode Etik Perusahaan. Lebih lanjut Perusahaan berusaha memperluas upaya ini tidak hanya dengan menerapkan kebijakan anti korupsi di lingkungan internal Perusahaan, namun juga kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk pemasok dan rekan bisnis.

Secara umum, Kode Etik menyatakan bahwa setiap karyawan tidak boleh melakukan ketidakjujuran, perusakan atau tindakan terlarang meskipun diperintahkan oleh atasan atau rekan kerja, maupun mengarahkan orang/karyawan lain untuk bertindak tidak semestinya. Karyawan dilarang menerima hadiah atau suap dan melakukan pencairan dana secara tidak sah.

Jenis tindakan yang dinilai sebagai perilaku korupsi adalah penyalahgunaan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya; memberi, menerima dan/atau menjanjikan sesuatu kepada pejabat pemerintah maupun pihak lain yang dapat mengikat mereka untuk melakukan tindakan atau membuat keputusan di luar panduan dan/atau prosedur yang lazim.

Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi

Sosialisasi mengenai Sistem Kebijakan Anti Korupsi tercakup dalam sosialisasi Kode Etik yang telah dilaksanakan melalui berbagai media, seperti situs internal dan surat elektronik, langsung kepada setiap karyawan di masing-masing unit kerja. Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi juga merupakan bagian dari program orientasi untuk karyawan baru, yaitu *Onboarding for New Hire*.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Karyawan yang mengetahui pelanggaran ataupun potensi pelanggaran, harus melaporkannya. Prosedur pelaporan telah dirinci di dalam bagian WBS pada halaman 174-175 dalam Laporan Tahunan ini.

The Company does not accept corrupt behavior by any means and will take corruption-related breaches to court. We are committed to complying with anti-corruption regulations that are applicable in Indonesia. The commitment is written in the Company's Code of Conduct. Furthermore, the Company seeks to expand this effort not only by implementing an anti-corruption policy within the Company's internal environment, but also to all stakeholders including suppliers and business partners.

Generally, the Code of Conduct states that every employee must not commit dishonest, destructive, or illegal acts even if directed to do so by a superior or colleague, nor must every employee direct the others to act improperly. Employees are not allowed to accept gifts or bribes, nor execute unauthorized disbursements of funds.

Types of actions that are considered as corrupt behavior are abuse of authority, opportunities or facilities available to them because of their positions; giving, receiving and/or promising something to government officials or other parties that can bind them to take actions or make decisions outside the guidelines and /or the usual procedure.

Anti-Corruption Policy Campaign

The Anti-Corruption Policy System Campaign is included in the dissemination of the Code of Ethics which has been implemented through various media, such as internal portal and electronic mail, directly to every employee in each work unit. Information on Anti-Corruption Policy is also part of the orientation program for new employees, i.e. Onboarding for New Hire.

Breaches Reporting Tool

Employees with knowledge of a breach or a potential breach, must report appropriately. The reporting procedure has been detailed in the WBS section on page 174-175 in this Annual Report.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Company

Direksi menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan tata kelola sesuai POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang disajikan di bawah ini:

The Directors applies the principles of good governance in line with POJK No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Guidelines for the Governance of Public Companies, which are presented below:

Prinsip 1 • Principle 1

Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) management

No.	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
1.	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi atas pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka yang dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pimpinan RUPS. Prosedur <i>voting</i> dapat dibaca pada bagian Tata Tertib RUPS No.7 huruf (b) halaman 119 di dalam Laporan Tahunan ini.	Terpenuhi Comply
	<i>Technical methods or procedures for open and closed voting that prioritize independence and interest of the shareholders.</i>	<i>The Company has implemented a recommendation to organize an open voting by raising hands according to instructions from the Chairperson of GMS. Voting procedures can be read in the section of The Rules of GMS No.7 (b) pages 119 in this Annual Report.</i>	
2.	Anggota BOC dan Direksi hadir dalam RUPST.	Jumlah anggota BOC dan Direksi yang hadir langsung di lokasi RUPST tanggal 23 Juni 2021 masing-masing adalah sebanyak 25% dan 40%. Dikarenakan tahun 2021 masih dalam kondisi pandemi, RUPST juga dilaksanakan melalui konferensi video yang dihadiri oleh BOC dan Direksi masing-masing sebanyak 50% dan 20%.	Terpenuhi Comply
	<i>Members of the BOC and the Directors attend the AGMS.</i>	<i>The number of members of the BOC and the Directors who were present physically at the AGMS on June 23rd, 2021 were 25% and 40%, respectively. Due to the fact that 2021 is still in a pandemic period, the AGMS was also held via video conference which was attended by 50% and 20% of the BOC and the Directors, respectively.</i>	
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun.	Perusahaan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam situs web Perusahaan dalam bagian Investor, sub bagian Tata Kelola Perusahaan.	Terpenuhi Comply
	<i>A summary of minutes of GMS is available at the website for at least 1 year.</i>	<i>The Company provided a Summary of Minutes of GMS at the Company's website under Investor, sub-section Corporate Governance.</i>	

Prinsip 2 • Principle 2
Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor
Improving the Public Listed Company Communication Quality with Shareholders or Investors

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Remark</i>
1.	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor.	Kebijakan Perusahaan dalam berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor yakni melalui: a. Komunikasi tidak langsung melalui berita rilis (<i>news release</i>), keterbukaan informasi, siaran pers secara berkala dapat diperoleh oleh pemegang saham atau investor dengan cara: • Mengakses berita rilis (<i>news release</i>) dengan berlangganan (<i>subscribe</i>) ke alamat email Christy.grassela@sinarماسland.com. • Mengakses keterbukaan informasi dan siaran pers melalui situs IDX www.idx.co.id dan situs Perusahaan www.sinarماسland.com dan www.dutapertiwi.com . b. Komunikasi langsung melalui <i>Analyst Meeting, conference call, video conference</i> , forum pertemuan investor baik dalam maupun luar negeri, paparan publik, <i>road show</i> .	Terpenuhi <i>Comply</i>
	<i>To have a policy on communications between Public Company and shareholders and investors.</i>	<i>The Company policy in communicating with shareholders and investors are via: a. Indirect Communication via news release, disclosure of information, regular press release can be obtained by shareholders or investors by: • Accessing news release by subscribing to Christy.grassela@sinarماسland.com • Accessing disclosure of information and press release via IDX site, www.idx.co.id and the Company's website www.sinarماسland.com and www.dutapertiwi.com. b. Direct communication via Analyst Meetings, conference calls, video conferences, domestic and global investor meeting forums, public exposures, roadshows.</i>	
2.	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web.	Perusahaan telah menyediakan keterbukaan informasi dan bahan materi presentasi dengan investor di situs Perusahaan untuk memberikan kesetaraan pada pemegang saham atau investor, atas pelaksanaan komunikasi dengan Perusahaan.	Terpenuhi <i>Comply</i>
	<i>Disclose the communication policy of Public Company on the website.</i>	<i>The Company has made available disclosure requirements and materials of presentation to investors at the Company's website to provide equality for shareholders and investors regarding the implementation of communications with the Company.</i>	

Prinsip 3 • Principle 3
Memperkuat keanggotaan dan komposisi BOC
Strengthen the membership and composition of the BOC

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Remark</i>
1.	Penentuan Jumlah anggota BOC mempertimbangkan kondisi perusahaan.	Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang.	Terpenuhi <i>Comply</i>
	<i>Determination of the number of members of the BOC considering the Company's conditions.</i>	<i>The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as stipulated in Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014 which is more than 2 (two) members of the BOC.</i>	
2.	Penentuan komposisi anggota BOC memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi anggota BOC Perusahaan telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan, 3 (tiga) di antara anggota BOC telah berpengalaman dalam bidang industri real estat selama lebih dari 25 (dua puluh lima) tahun, sedang 2 (dua) anggota Komisaris Independen merupakan akademisi di bidang Ekonomi serta berpengalaman pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.	Terpenuhi <i>Comply</i>
	<i>Determination of the composition of members of the BOC considers the required variety of skills, knowledge and experience.</i>	<i>The composition of the members of the BOC is in consideration of the Company's needs. Three members are experienced in the real estate industry for more than 25 years, and 2 (two) Independent Commissioners are academics in the field of Economics and has experience in supervising the management policy and counseling the Directors.</i>	

Prinsip 4 • Principle 4
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab BOC
Improving the quality of duty and responsibility of the BOC

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Remark</i>
1.	BOC mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja BOC.	BOC telah memiliki kebijakan penilaian sendiri. Hasil penilaian sendiri masing-masing anggota BOC akan disampaikan kepada BOC melalui NRC. NRC kemudian akan menyampaikan hasil rekomendasi atas penilaian kinerja masing-masing anggota BOC kepada BOC.	Terpenuhi <i>Comply</i>
	<i>The BOC has a policy to self-assess the performance of the BOC.</i>	<i>The BOC has its own assessment policy. The results of the self-assessment of each BOC member will be submitted to the BOC through the NRC. The NRC will then submit the recommendations on the performance appraisal of each member of the BOC to the BOC.</i>	
2.	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Informasi Kebijakan Penilaian Sendiri dapat ditemukan pada halaman 142 dan 144-145 Laporan Tahunan ini.	Terpenuhi <i>Comply</i>
	<i>The self-assessment policy is reported in an Annual Report.</i>	<i>The information of self-assessment policy can be found at pages 142 and 144-145 in this Annual Report.</i>	
3.	BOC mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Anggota BOC yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi keanggotaan BOC sebagaimana yang diatur dalam AoA Perusahaan Pasal 67 (5), adalah termasuk di dalamnya yang terlibat dalam kejahatan keuangan, sehingga masa jabatannya sebagai salah satu anggota BOC dengan sendirinya berakhir. Dalam hal anggota BOC tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS.	Terpenuhi <i>Comply</i>
	<i>The BOC has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.</i>	<i>The BOC members who do not meet the requirements of BOC membership as stipulated in Article 67 (5) of the Company AoA, include those involved in financial crimes, so that their term of office as a member of the BOC automatically ends. In the event that the member of the BOC resigns, it will be decided through the GMS mechanism.</i>	
4.	BOC atau NRC menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Saat ini, Perusahaan belum memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Dijelaskan <i>Explain</i>
	<i>The BOC or the NRC sets out a provision of succession in the nomination process of a member of the Directors.</i>	<i>Currently, the Company does not have a succession policy in the nomination process of members of the Directors.</i>	

Prinsip 5 • Principle 5
Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi
Strengthen the membership and composition of Directors

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Remark</i>
1.	Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Directors considering the Company's conditions and effectiveness in the decision making.</i>	Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 2 POJK No.33/POJK.04/2014 paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. <i>The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as stipulated in Article 2 of POJK No.33/POJK.04/2014 must consist of at least 2 (two) Directors.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Directors considers the required variety of skills, knowledge and experience.</i>	Komposisi anggota Direksi Perusahaan telah memperhatikan kebutuhan diversifikasi bisnis Perusahaan. Sebanyak 8 (delapan) anggota Direksi telah berpengalaman dalam bidang industri real estat. Semua anggota Direksi ini telah berpengalaman lebih dari 25 (dua puluh lima) tahun dalam bidangnya masing-masing. <i>The composition of the members of the Directors is in consideration of the Company's business diversification needs. Eight members are experienced in the real estate industry. All members of the Directors have more than 25 years of experience in their fields.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Directors in charge of accounting and finance have skills and/or knowledge in accounting.</i>	Perusahaan telah memiliki 1 (satu) anggota Direksi yang membawahi bidang serta memiliki keahlian dan/atau pengetahuan lebih dari 25 (dua puluh lima) tahun di bidang akuntansi dan keuangan. Setiap penyampaian Laporan Keuangan telah ditanda-tangani oleh Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan. <i>The Company has 1 (one) Director who has the skills and/or experience of more than 25 years in the field of accounting and finance. Every submission of Financial Report has been signed by the President Director and the Director in supervision of accounting and finance.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>

Prinsip 6 • Principle 6
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung-jawab Direksi
Improving the quality of duty and responsibility of the Directors

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Remark</i>
1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Directors has a policy to self-assess the performance of the Directors.</i>	Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri. Hasil penilaian sendiri masing-masing anggota Direksi akan disampaikan kepada BOC melalui NRC. NRC kemudian akan menyampaikan hasil rekomendasi atas penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi kepada BOC. <i>The Directors has its own assessment policy. The results of the self-assessment of each member of the Directors will be submitted to the BOC through the NRC. The NRC will then submit the recommendations on the performance appraisal of each member of the Directors to the BOC.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
2.	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>The self-assessment policy is reported in an Annual Report.</i>	Informasi Kebijakan Penilaian Sendiri dapat ditemukan pada halaman 142 Laporan Tahunan ini. <i>The information of self-assessment policy can be found at pages 142 in this Annual Report.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
3.	Direktur mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Directors has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.</i>	Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi keanggotaan Direksi sebagaimana yang diatur dalam AoA Perusahaan Pasal 49(5), adalah termasuk di dalamnya yang terlibat dalam kejahatan keuangan, sehingga masa jabatannya sebagai salah satu anggota Direksi dengan sendirinya berakhir. Dalam hal anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. <i>Members of the Directors who do not meet the requirements of membership of the Directors as stipulated in Article 49(5) of the Company's AoA include those who are involved in financial crimes, so that their term of office as a member of the Directors automatically ends. In the event that the member of the Directors resigns, it will be decided through the GMS mechanism.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>

Prinsip 7 • Principle 7

Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan
Improving corporate governance aspect through stakeholder's participation

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Remark</i>
1.	Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>Insider Trading</i> . <i>To have a policy to prevent Insider Trading.</i>	Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>Insider Trading</i> , sebagaimana yang tertuang dalam Kode Etik Perusahaan No. HC-00.01 tanggal 28 Maret 2013. Setiap karyawan diwajibkan untuk menghindari pengungkapan informasi Perusahaan yang bersifat rahasia. <i>The Company has a policy to prevent insider trading, as reflected in the Company's Code of Conduct No. HC-00.01 dated March 28th, 2013. Every employee is obliged to avoid disclosing classified Company information.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
2.	Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan <i>Anti-Fraud</i> . <i>To have a policy of Anti-Corruption and Anti-Fraud.</i>	Saat ini, Perusahaan sudah memiliki kebijakan Anti Korupsi dan <i>Anti-Fraud</i> sebagaimana yang tertuang dalam Kode Etik Perusahaan No.HC-00.01 tertanggal 28 Maret 2013. <i>Currently, the Company already has an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy as stated in the Company's Code of Ethics No.HC-00.01 dated March 28th, 2013.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
3.	Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan <i>vendor</i> . <i>To have a policy on the selection and capacity building of suppliers and vendors.</i>	Perusahaan sudah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau <i>vendor</i> . <i>The Company has a policy regarding vendor selection.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
4.	Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. <i>To have a Policy on the fulfillment of creditors' rights.</i>	Perusahaan sudah memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur kami melalui Divisi <i>Corporate Finance</i> yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur kami. <i>The Company has a policy to fulfill the rights of our creditors through the Corporate Finance Division that sets out and manages the rights of our creditors.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
5.	Memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> . <i>To have a whistleblower system.</i>	Perusahaan telah menjalankan kebijakan <i>whistleblowing system</i> efektif sejak tanggal 5 Maret 2013. <i>The Company has effectively started implementing the whistleblowing system policy on March 5th, 2013.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
6.	Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. <i>To have a Policy on the granting of long-term incentives to the Directors and Employees.</i>	Perusahaan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>The Company has a long-term incentives policy to the Directors and employees.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>

Prinsip 8 • Principle 8

Meningkatkan keterbukaan informasi
Improving the Disclosure Requirement

No.	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Implementasi <i>Implementation</i>	Keterangan <i>Remark</i>
1.	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>To use information technology more advanced than website as a medium of information disclosure.</i>	Selain memperbaharui situs web Perusahaan secara rutin, kami juga aktif dalam berbagai media sosial sebagai media promosi produk. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan sistem <i>mailing-list</i> sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada investor. <i>Apart from regular updates on the Company's website, we are also active in a variety of social media as a medium of product promotion. In addition, we also use the mailing-list system as a medium of information disclosure and communication to investors.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Reports of the Public Companies disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% other than major shareholders and controllers.</i>	Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2021 telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Company's 2021 Annual Report has disclosed the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Company at least 5%, other than the disclosure of the ultimate beneficial owner via major shareholders and controllers.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>

Dengan merujuk pada Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, pada bagian Uraian Isi Laporan Tahunan huruf h ("SEOJK No.16), Perusahaan telah mengungkapkan informasi mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ke dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun Buku 2021, yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan kami disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan ini.

Pembaca yang hendak mendapatkan informasi terkait strategi keberlanjutan, tata kelola keberlanjutan, kinerja keberlanjutan dan lain-lain, dapat membaca Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun Buku 2021, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Referring to Circular Letter of OJK no. 16/ SEOJK.04/2021 on Forms and Content of Annual Report, on the part of Description of the Contents of Annual Report alphabet h ("SEOJK No.16), the Company has disclosed information on Social and Environmental Responsibilities to the Company Sustainability Report for 2021, presented separately from this Annual Report. Our Sustainability Report is submitted together with the submission of this Annual Report.

Readers may find information on sustainable strategy, sustainable governance, sustainable performance and others in 2021 Sustainability Report of the Company that is an integral part of this Annual Report.

06

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social and Environmental Responsibility



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 PT Duta Pertiwi Tbk

Statements of the Board of Commissioners and Directors About Responsibility of Annual Report Year 2021 PT Duta Pertiwi Tbk



Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Duta Pertiwi Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Duta Pertiwi Tbk for the year 2021 have been completely stated and full responsibility for the validity of the content is hereby acknowledged.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In testimony here of, we hereunder set our hand unto.

Jakarta, 1 April 2022

Dewan Komisaris • Board of Commissioners


TEDDY PAWITRA
Komisaris Independen
Independent Commissioner


MUKTAR WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner


SUSIYATI BAMBANG HIRAWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner


FRANCISCUS XAVERIUS R.D.
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Direksi • Directors


TEKY MAILOA
Direktur Utama
President Director


STEVANUS HARTONO ADJIPUTRO
Direktur
Director


LIE JANI HARJANTO
Wakil Direktur Utama
Vice President Directors


HANDOKO WIBOWO
Direktur
Director


HONGKY JEFFRY NANTUNG
Direktur
Director



Artist Impressions Kota Wisata • Cibubur



**Referensi Surat
Edaran OJK
No.16/SEOJK.04
/2021**

*Reference of OJK Circular Letter
No.16/SEOJK.04/2021*

Referensi Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021

Reference of OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021

No.	Materi dan Penjelasan	Subjects and Explanation	Halaman Pages
I. Ikhtisar Data Keuangan Penting			
Highlights of Key Financial Information			
1.	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	Highlights of Key Financial Information contains financial information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Listed Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains:	12-13
	a. Pendapatan/penjualan.	a. Sales/revenue.	13
	b. Laba bruto.	b. Gross profit (loss).	13
	c. Laba (rugi).	c. Profit (loss).	13
	d. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali.	d. Net profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest.	13
	e. Total laba (rugi) komprehensif.	e. Total comprehensive profit (loss).	13
	f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali.	f. Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest.	13
	g. Laba (rugi) per saham.	g. Profit (loss) per share.	13
	h. Jumlah aset.	h. Total assets.	12
	i. Jumlah liabilitas.	i. Total liabilities.	12
	j. Jumlah ekuitas.	j. Total equity.	12
	k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset.	k. Profit (loss) ratio to total assets.	13
	l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas.	l. Profit (loss) ratio to equity.	13
	m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan.	m. Profit (loss) ratio to revenue.	13
	n. Rasio lancar.	n. Current ratio.	13
	o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas.	o. Liabilities-to-equity ratio.	13
	p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset.	p. Liabilities-to-total assets ratio.	13
	q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	q. Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry.	13
II. Informasi Saham			
Shares Information			
Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:			
1.	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	Shares issued for every quarter (if any) presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any), at least include:	
	a. Jumlah saham yang beredar.	a. Number of issued shares.	14
	b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan.	b. Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed.	14
	c. Harga saham tertinggi, terendah dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	c. Highest, lowest and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed.	14
	d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	d. Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed.	14
2.	Dalam hal terjadi Aksi Korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	In case of Corporate Actions, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares and change in nominal value, issuance of convertible securities, and capital issuance or withdrawal, the shares information referred to in point 1 shall have explanations which included at least:	n/a
	a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi.	a. The execution date of corporate action.	
	b. Rasio pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan dan perubahan nilai nominal saham.	b. Ratio of stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, number of the issued convertible securities and change in nominal value.	
	c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi.	c. Shares volume issued before and after corporate actions.	
	d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada).	d. The number of executed convertible securities (if any).	
	e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	e. Shares price before and after corporate actions.	
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut.	In case of suspended stock trading and/or delisting in the fiscal year, the Issuer or Listed Company shall explain the reasons for such suspension and/or delisting.	n/a
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham tersebut.	In case of stock suspension as referred to point 3 and/or delisting process is still in progress at the end of Annual Report period, the Issuer or Listed Company shall explain the actions of the Company to resolve such stock suspension and/or delisting.	n/a

III. Laporan Direksi		Report of The Directors	
Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Directors' Report shall include at least:	
1.	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	The Issuer's or Listed Company's Performance, at least includes:	
	a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik.	a. Strategy and strategic policy of Issuer or Listed Company.	18-19
	b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik.	b. The Directors' role in establishing strategy and strategic policy of the Issuer or Listed Company.	19
	c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik.	c. Process implemented by the Directors to ensure the implementation of the strategy of the Issuer or Listed Company.	19
	d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan.	d. Comparison between achievement of results and targets.	20-21
	e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.	e. Challenges faced by the Issuer or Listed Company.	21
2.	Gambaran tentang prospek usaha.	An overview of business prospects.	22
3.	Penerapan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	Implementation of Good Corporate Governance by the Issuer or Listed Company.	23-24
IV. Laporan Dewan Komisaris		Report of The Board of Commissioners	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		Report of the Board of Commissioner shall include at least:	
1.	Penilaian terhadap Kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi.	Assessment on the Performance of the Directors in managing the Company, including the Board of Commissioners' supervision in the Directors' establishing and implementing strategy of the Issuer or Listed Company.	24-25
2.	Pandangan atas Prospek Usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.	View on the Prospects of the Issuer or Listed Company as established by the Directors.	26
3.	Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	View on the Implementation of Issuer's or Listed Company's Governance.	25-26
V. Profil Emiten atau Perusahaan Publik		Company Profile	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of Issuer or Listed Company shall include at least:	
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	Name of the Issuer or Listed Company, including if there is a change of name, the reason for the change and the effective date of the name change in the fiscal year.	30
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	Access to the Issuer or Listed Company including branch office or representative office which allows the public to obtain information about the Issuer or Listed Company, including:	30
	a. Alamat.	a. Address.	
	b. Nomor telepon.	b. Phone number.	
	c. Alamat surat elektronik.	c. E-mail address.	
	d. Alamat Situs Web.	d. Website address.	
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	Brief history of Issuer or Listed Company.	31
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik, serta budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan.	Vision and mission of the Issuer or Listed Company, and corporate culture or values.	32-33
5.	Kegiatan Usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	Business Activities according to the latest articles of association, business activities carried on in the fiscal year, and type of products and/or services provided.	34-44
6.	Wilayah Operasional Emiten atau Perusahaan Publik. Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	Operating Area of the Issuer or Public Company. Operating areas are areas whereas the Company does its business activities or covered by the activities	36
7.	Struktur Organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	Organizational Structure of Issuer or Listed Company in the form of a chart, giving the names and titles and at least up to 1 (one) level below the Directors, including committees under the Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners.	45
8.	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.	Lists of membership in industry-related associations, national and international, related to the sustainable finance implementation.	46

9. Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. b. Foto terbaru. c. Usia. d. Kewarganegaraan. e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi. f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan. 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. g. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi. h. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	<i>Profile of the Directors, at least includes:</i> a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities. b. Latest picture. c. Age. d. Citizenship. e. Educational history and/or certification. f. Work experience, includes: 1) legal basis of appointment of Directors' members in the Issuer or Listed Company. 2) concurrent position, both as members of the Directors, members of the Board of Commissioners and/or members of the committee as well as other position, whether the position is within or outside of the Issuer or Listed Company. 3) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company. g. Affiliate relationships with another member of the Directors, Board of Commissioners' members and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties. h. Changes in the Composition of the Directors' Members and the reason for such changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Directors, this matter shall be disclosed.	47-49 47-49 47-49 47-49 47-49 54 47
10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. b. Foto terbaru. c. Usia. d. Kewarganegaraan. e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi. f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris. 2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan. 3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. 4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. g. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. h. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode. i. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	<i>Profile of the Board of Commissioners, at least includes:</i> a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities. b. Latest picture. c. Age. d. Citizenship. e. Educational history and/or certification. f. Work experience, includes: 1) legal basis for the appointment of Board of Commissioners' members excluding the Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company concerned. 2) legal basis for the appointment of Board of Commissioners' members as Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company concerned. 3) concurrent position, both as members of the Board of Commissioners, members of the Directors and/or members of the committee as well as other position, whether the position is within or outside of the Issuer or Listed Company. 4) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company. g. Affiliate relationships with another member of the Board of Commissioners' members, majority and controlling shareholders, both direct and indirectly, to the individual owners, including names of the affiliates. h. Statement of Independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods. i. Changes in the Composition of the Board of Commissioners' Members and the reason for such changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed.	50-53 50-53 50-53 50-53 50-53 50-53 54 52-53 50
11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	<i>In case of a change in the composition of the Directors and/or the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, then the structure set out in the Annual Report is the recent and previous composition of the Directors members and/or the Board of Commissioners' members.</i>	47
12. Jumlah Karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku.	<i>The number of Employees categorized based on gender, position, age, educational level and work status (permanent/contract) in the fiscal year.</i>	55-58
13. Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik. b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik.	<i>The names of Shareholders and percentage of ownership at the start and end of the financial year, which consists of:</i> a. Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Listed Company. b. Member of the Directors and Board of Commissioners who hold shares of the Issuer or Listed Company. c. Public shareholders, a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Listed Company.	60 61 59-60
14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.	<i>Percentage of indirect ownership of shares of Issuers or Listed Companies by members of the Directors and the Board of Commissioners at the start and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Directors and members of the Board of Commissioners.</i>	61

15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal. b. Kepemilikan institusi asing. c. Kepemilikan individu lokal. d. Kepemilikan individu asing.	<i>The number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of fiscal year based on the classification:</i> a. Local institution ownership. b. Foreign institution ownership. c. Local individual ownership. d. Foreign individual ownership.	59
16. Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	<i>Information on the Major and Controlling Shareholders of the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schemes or charts.</i>	62
17. Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama tersebut. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	<i>Name of Subsidiaries, Associates, Joint Venture Company in which the Issuer or Listed Company has joint controlled entities (if any), along with shareholding percentage, line of business and status of such subsidiaries, associates, joint venture company.</i> <i>For subsidiaries, please add information about the address.</i>	63-67
18. Kronologi Pencatatan Saham, jumlah saham, nilai nominal dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada).	<i>Chronology of Share Listing, number of shares, nominal value and the offering price from the beginning of listing until the end of fiscal year and name of the stock exchange where the Issuer's or Listed Company's share is listed, including stock split, reverse stock, stock dividend, stock bonus and changes in nominal stock value, executed convertible securities, completed capital addition and withdrawal (if any).</i>	68
19. Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbil hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat Efek (jika ada).	<i>Chronology of other Securities listing other than Securities referred to in point 18, that has not been due, which at least includes the name of Securities, year of issuance, interest/return rate, maturity date, offering value and Securities rating (if any).</i>	68
20. Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi: a. Nama dan alamat. b. Periode penugasan. c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan. d. Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku. e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut.	<i>Information on the Service Rendered by Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP) and their networks/associations/allies include:</i> a. Name and address. b. Assignment period. c. Information on audit and/or non-audit services rendered. d. Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year. e. In the event that AP and KAP and their network/ association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed.	68
21. Nama dan alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal selain AP dan KAP.	<i>Name and address of Capital Market Institutions and/or Supporting Professions other than AP and KAP.</i>	69
VI. Analisa dan Pembahasan Manajemen Analisa dan pembahasan manajemen memuat analisa dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis contains the analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, which at least contain:	
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya. b. Pendapatan/penjualan. c. Profitabilitas.	<i>Operational review per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Listed Company, contains at least:</i> a. Production, which includes the process, capacity and development. b. Revenue/sales. c. Profitability.	80-87
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas. c. Ekuitas. d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan total laba (rugi) komprehensif. e. Arus kas.	<i>Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the last 2 (two) fiscal year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning:</i> a. Current assets, non-current assets and total assets. b. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities. c. Equity. d. Revenue/sales, expense, profit/loss, other comprehensive income and total of comprehensive income/loss. e. Cash flow.	88-103

3.	Kemampuan Membayar Utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	Ability to Pay Debt by presenting relevant ratio calculation.	104
4.	Tingkat Kolektibilitas Piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	The Collectability level of the Issuer or Listed Company by presenting relevant ratio calculation.	104
5.	Struktur Modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	Capital Structure and management policy on such capital structure with the basis for determining such policy.	104-105
6.	Bahasan mengenai Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut. b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut. c. Mata uang yang menjadi denominasi. d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	Discussion on Material Ties for the Investment of Capital Goods with description includes at least: a. The purpose of the ties. b. Source of funds expected to fulfill the said ties. c. Currency of denomination. d. Steps taken by the Issuer or Listed Company to protect the risk against the position of related foreign currency.	105
7.	Bahasan mengenai Investasi Barang Modal yang Direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal. b. Tujuan investasi barang modal. c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	Discussion on Capital Goods Investment Realized in the last fiscal year, at least includes: a. Type of capital goods investment. b. Objective of capital goods investment. c. The investment value of capital goods.	105
8.	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan (jika ada).	Significant Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report Date (if any).	106
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	Business prospects of the Issuer of Listed Company in connection with the condition of industry, economy in general and the international market supported by quantitative data from a reliable data source.	106
10.	Perbandingan antara Target/Proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan. b. Laba (rugi). c. Struktur modal (<i>capital structure</i>). d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	Comparison between Target/Projection in the beginning of fiscal year and the achieved result (realization), which includes: a. Revenue/sales. b. Income (loss). c. Capital structure. d. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.	107
11.	Target/Proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan. b. Laba (rugi). c. Struktur modal (<i>capital structure</i>). d. Kebijakan dividen. e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	Issuer's or Listed Company's target/projection in 1 (one) year, which includes: a. Revenue/sales. b. Income (loss). c. Capital structure. d. Dividend policy. e. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.	107
12.	Aspek Pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	Marketing Aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as: marketing strategy and market share.	108-109
13.	Uraian mengenai Dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen. b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas. c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas). d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	Description regarding Dividends for the last 2 (two) fiscal years (if any), which at least includes: a. Dividend policy. b. Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution. c. Amount of dividend per share (cash/non-cash). d. Amount of paid dividend per year.	110
14.	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku. b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	Actual Use of Proceeds from the Public Offering, provided that: a. In the event that during fiscal year, the Issuer has the obligation to report realization of the use of proceeds, thus the cumulative use of the proceeds from the Public Offering shall be disclosed until the last fiscal year. b. In the event of any changes the in use of proceeds as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority on Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, Issuers shall explain such changes.	110

15.	Informasi Material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai dan objek transaksi. b. Nama pihak yang bertransaksi. c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada). d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi. e. Pemenuhan ketentuan terkait. f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud huruf a sampai e, Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: 1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar. 2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar. g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan. h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut. i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	Material Information (if any) regarding investments, expansion, divestment, business merger/takeover, acquisition, debt/equity restructuring, material transaction, affiliated transaction and transaction that contains conflict of interest occurred in fiscal year, among others includes: a. Date, value and transaction object. b. Name of the parties conducting transaction. c. Nature of affiliation (if any). d. Description about transaction fairness. e. Relevant regulation compliance. f. In the case of affiliated relations present, the Issuer or Listed Company shall disclose information other than referred to in point a to e as follows: 1) the Directors' statement that the affiliated transactions have been processed through adequate procedures in accordance to the general business practices, i.e. with arms-length principle. 2) the roles of the Board of Commissioners and audit committee is adequate to ensure that the affiliated transactions have been implemented in accordance to the general business practices, i.e. with arms-length principles. g. Affiliated transactions and material transactions that generate recurring and/or sustainable revenues, shall be explained that the transactions are implemented to generate recurring and/or sustainable revenues. h. Disclosure on affiliated transactions and/or transaction with conflict of interest that have been approved by independent shareholders, shall have explanation on the date of the general meeting of shareholders that approving the affiliated transactions and/or transaction with conflict of interest. i. In the absent of affiliated transaction and/or transaction with conflict of interest, disclose the absence of such transaction.	111
16.	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	Changes in Regulation which have a significant impact on the Issuer and Listed Company and the impact on financial statements (if any).	111
17.	Perubahan Kebijakan Akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	Changes in the Accounting Policy, reason and its impact on financial statements (if any).	112
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik VII. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:	
1.	RUPS	GMS	
a.	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku	a. information on GMS resolution in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year	117-126
b.	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk perhitungan suara	b. In the event of the Issuer or Public Company uses independent party for voting count	119, 124
2.	Direksi, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi. c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut. d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota direksi. e. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.	The Directors, include, among others: a. The duties and responsibilities of each member of the Directors. b. A statement that the Directors has the Directors' guidelines or charter. c. Policy and the implementation of the Directors meeting frequency, including meeting with Board of Commissioners, and attendance of the Directors in such meeting; d. Trainings and/or competence development of the members of the Directors e. The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Directors' duties.	129-131 128 131-132 132-134 135

3.	Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris. c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut. d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut. e. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	<i>The Board of Commissioners, include, among others:</i> a. <i>The duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners.</i> b. <i>Statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners' guidelines or charter.</i> c. <i>Policy and the implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, including meeting with the Directors, and level of attendance of the members of the Board of Commissioners in such meeting;</i> d. <i>Policy and the implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, including meeting with the Directors and level of attendance of the members of the Board of Commissioners in such meeting.</i> e. <i>The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Commissioners' duties; and</i>	136 136 137-141 141-142 142
4.	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar.	<i>Sharia Supervisory Board, for Issuer or Listed Company which carries out business activity based on sharia principle as stated in the article of association.</i>	154
5.	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Komisaris antara lain: (1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. (2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus, dan lainnya. (3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	<i>Nomination and Remuneration of the Directors and the Board of Commissioners</i> a. <i>The nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.</i> b. <i>Procedures and implementation of remuneration for Directors and Commissioners, among others:</i> (1) <i>procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i> (2) <i>the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salaries, allowances, bonuses/bonuses, and others.</i> (3) <i>The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i>	144-145 144-145 148 149-150 148-149 150
6.	Komite Audit, mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. b. Usia. c. Kewarganegaraan. d. Riwayat pendidikan. e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit. g. Pernyataan independensi Komite Audit. h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut. i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit.	<i>Audit Committee, includes, among others:</i> a. <i>Name and position in the committee.</i> b. <i>Age.</i> c. <i>Citizenship.</i> d. <i>Educational history.</i> e. <i>Work experience, which includes information:</i> 1) <i>basis of appointment as the member of the committee.</i> 2) <i>concurrent position, either as the member of the Board of Commissioners, member of the Directors and/or member of committee as well as other position (if any).</i> 3) <i>work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company.</i> f. <i>Period and tenure of the member of Audit Committee.</i> g. <i>Statement of Independence of the Audit Committee.</i> h. <i>Policy and implementation regarding the frequency of Audit Committee meetings and the attendance of members of the Audit Committee at these meetings.</i> i. <i>Training attended in the fiscal year (if any).</i> j. <i>Implementation of Audit Committee's activity in the fiscal year in accordance with the Audit Committee guideline or charter.</i>	146-148 146-148 146-148 146-148 146-148 146-148 146-148 146-148 148 149-150 148-149 150
7.	Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite. b. Usia. c. Kewarganegaraan. d. Riwayat pendidikan. e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite. 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. f. Periode dan masa jabatan anggota komite. g. Uraian tugas dan tanggung jawab. h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite. i. Pernyataan independensi komite. j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut. k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	<i>Nomination and Remuneration Committees which includes:</i> a. <i>Name and position in the committee.</i> b. <i>Age.</i> c. <i>Citizenship.</i> d. <i>Educational history.</i> e. <i>Work experience, which includes information:</i> 1) <i>basis of appointment as the member of the committee.</i> 2) <i>concurrent position, either as the member of the Board of Commissioners, member of the Directors and/or member of committee as well as other position (if any).</i> 3) <i>work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company.</i> f. <i>Period and tenure of member of committee.</i> g. <i>Description of duties and responsibilities.</i> h. <i>Statement of the committee's guidelines or charter.</i> i. <i>Statement of independence of the committee.</i> j. <i>Policy and implementation regarding the frequency of Committee meetings and the attendance of members of the Committee at these meetings.</i> k. <i>Training attended in the fiscal year (if any).</i> l. <i>Brief description of the implementation of committee's activity in the fiscal year.</i>	152 152-153 151 152 153 154 153

8.	Komite Lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain:	<i>Other Committees that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, which includes:</i>	154
9.	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a. Nama. b. Domisili. c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan. 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. d. Riwayat pendidikan. e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku. f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.	<i>Corporate Secretary, among others includes:</i> a. <i>Name.</i> b. <i>Domicile.</i> c. <i>Work experience, which includes information:</i> 1) <i>basis of appointment as the Corporate Secretary.</i> 2) <i>work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company.</i> d. <i>Educational history.</i> e. <i>Training attended in the fiscal year (if any).</i> f. <i>Brief description of the duties implementation of Corporate Secretary in the fiscal year.</i>	154 155 155 155 155-156 156
10.	Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama Kepala Unit Audit Internal. b. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal. 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada). d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku. e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal. f. Uraian tugas dan tanggung jawab. g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal. h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku.	<i>Internal Audit Unit, among others includes:</i> a. <i>Name of head of Internal Audit Unit.</i> b. <i>Work experience, which includes information:</i> 1) <i>Basis of appointment as the head of Internal Audit Unit.</i> 2) <i>Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company.</i> c. <i>Qualification and certification as internal auditor (if any).</i> d. <i>Training attended in the fiscal year.</i> e. <i>Structure and position of the Internal Audit Unit.</i> f. <i>Description of duties and responsibilities.</i> g. <i>Statement of Internal Audit Unit's guidelines or charter.</i> h. <i>Brief description about the duties implementation of Internal Audit Unit in the fiscal year.</i>	157 157 157 158-160 157 160-161 161
11.	Uraian mengenai Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya. b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal. c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.	<i>Description about Internal Control System implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:</i> a. <i>Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations.</i> b. <i>Review on the effectiveness of internal control system.</i> c. <i>Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.</i>	162 162 163
12.	Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik. b. Jenis risiko dan cara pengelolannya. c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik. d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem manajemen risiko.	<i>Risk Management System implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:</i> a. <i>General description about the Issuer's or Listed Company's risk management system.</i> b. <i>Type of risk and its management.</i> c. <i>Review on the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management.</i> d. <i>Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the risk management.</i>	163-165 165-166 166-167 167
13.	Perkara Penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a. Pokok perkara/gugatan. b. Status penyelesaian perkara/gugatan. c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	<i>Important Cases encountered by Issuer or Listed Company, subsidiary entities, members of Directors and Board of Commissioners, includes, among others:</i> a. <i>Subject of the case/claim.</i> b. <i>Status of settlement of case/claim.</i> c. <i>Potential impacts on the condition of the Issuer or Listed Company.</i>	170
14.	Informasi tentang Sanksi Administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada).	<i>Information about Administrative sanctions imposed on the Issuer or Listed Company, member of the Board of Commissioners and Directors, by the Capital Market authority and others in the last fiscal year (if any).</i>	171
15.	Informasi mengenai Kode Etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik. b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya. c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.	<i>Information about Issuer's or Listed Company's Code of Conduct which includes:</i> a. <i>Principles of the code of conduct.</i> b. <i>Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt.</i> c. <i>Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Directors, Board of Commissioners and employees of the Issuer or Listed Company.</i>	171-172 172 172
16.	Uraian mengenai Kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan.	<i>Description of the long-term performance-based compensation policy for management and/or employees.</i>	172

17.	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud.	A brief description of the information disclosure policy regarding: a. share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. b. implementation of the said policy.	173
18.	Uraian mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran. b. Perlindungan bagi pelapor. c. Penanganan pengaduan. d. Pihak yang mengelola pengaduan. e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: 1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku. 2) Tindak lanjut pengaduan.	Description of Whistleblowing System in the Issuer and Listed Company (if any), includes, among others: a. Mechanism of whistleblowing system. b. Protection for the whistleblower. c. Complaint handling. d. Party that manages the complaint. e. Result of complaint handling, at least includes: 1) Number of incoming and processed complaints in the fiscal year. 2) Complaint follow-up.	173-174 175 173-174 173-174 175
19.	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik	Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company	176
20.	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan. b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	Implementation Corporate Governance Guidelines for the Issuer or Listed Company which issues Equity-type Shares, which includes: a. Statement regarding the recommendations that have been implemented. b. Explanation of recommendations that have not been implemented, as well as the reason and implementation alternatives (if any).	177-183
VIII. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		Social and Environmental Responsibility of Issuer or Listed Company	184
IX. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		Audited Financial Statements	
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek.	The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with the Financial Accounting Standard in Indonesia and have been audited by Accountant. The financial report referred to, contains a statement regarding the accountability for the financial report stipulated in the laws and regulations in the Capital Market sector that govern the responsibilities of the Directors for the financial statements or laws and regulations in the Capital Market sector that regulate the periodic reports of Securities Companies in the event the Issuer is a Securities Company.	199
X. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		Statements of the Members of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report	
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	The statement of the members of Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of the Statement of the members of the Directors and members of the Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in the Appendix which is an integral part of this Circular Letter of Financial Services Authority.	186

PT Duta Pertiwi Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

**PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/
Page**

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Duta Pertiwi Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2021 and 2020

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2021 and 2020

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00221/2.1090/AU.1/03/1284-1/1/III/2022****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Duta Pertiwi Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00221/2.1090/AU.1/03/1284-1/1/III/2022****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Duta Pertiwi Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP.1284/ Certified Public Accountant License No. AP.1284

24 Februari 2022/February 24, 2022



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

PT DUTA PERTIWI Tbk dan Entitas Anak

**THE DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

PT DUTA PERTIWI Tbk and Its Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | TEKY MAILOA |
| Alamat Kantor/Office address | : | Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang 15345 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Palmerah Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-50368368 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | LIE JANI HARJANTO |
| Alamat Kantor/Office address | : | Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang 15345 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Jl. Camar Elok Blok 3 No. 3 |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-50368368 |
| Jabatan/Title | : | Wakil Direktur Utama/Vice President Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2021 and 2020. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 24 Februari 2022/February 24, 2022



Teky Mailoa
Direktur Utama/President Director

Lie Jani Harjanto
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

member of



sinar mas land

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.375.031.454.437	4	2.443.929.275.445	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	391.418.166.716	5	304.938.106.573	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.596.700.671 dan Rp 1.959.658.113 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 2,596,700,671 and Rp 1,959,658,113 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Pihak berelasi	2.499.036.725		5.220.127.896	Related parties
Pihak ketiga	19.778.764.458		23.182.425.917	Third parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 190.858.143 dan Rp 396.578.205 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	9.348.778.935	7	13.591.016.560	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 190,858,143 and Rp 396,578,205 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 3.598.472.159 dan Rp 7.195.158.377 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	3.749.273.098.787	8	2.946.715.231.110	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 3,598,472,159 and Rp 7,195,158,377 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Uang muka	38.935.982.984	9	72.065.515.959	Advances
Pajak dibayar dimuka	320.289.654.512	10	257.180.031.518	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	17.899.731.377	11	7.032.788.161	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	7.924.474.668.931		6.073.854.519.139	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi dalam saham	406.730.086.348	12	618.409.401.834	Investments in shares
Biaya dibayar dimuka	8.909.494.856	11	4.837.893.567	Prepaid expenses
Tanah yang belum dikembangkan	4.522.333.099.338	13	4.468.341.652.756	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 632.407.551.795 dan Rp 598.466.873.816 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	244.177.290.719	14	272.344.777.548	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 632,407,551,795 and Rp 598,466,873,816 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 10.076.859.284 dan Rp 6.322.777.096 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	3.577.377.926	15	8.060.446.578	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 10,076,859,284 and Rp 6,322,777,096 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 746.936.312.395 dan Rp 637.240.879.593 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	2.185.271.629.564	16	2.294.652.027.366	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 746,936,312,395 and Rp 637,240,879,593 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Goodwill	9.302.932.297	17	9.302.932.297	Goodwill
Aset lain-lain	4.146.867.800		3.821.087.800	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	7.384.448.778.848		7.679.770.219.746	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	15.308.923.447.779		13.753.624.738.885	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	265.484.804.219	18	172.104.133.909	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	27.702.001.823	19	28.977.180.906	Taxes payable
Beban akrual	24.789.964.571	20	24.726.429.441	Accrued expenses
Setoran jaminan	149.552.293.763	21	143.727.550.091	Security deposits
Liabilitas kontrak	1.639.264.743.898	22	1.279.391.912.561	Contract liabilities
Uang muka diterima	88.741.404.818	23	86.928.688.653	Advances received
Sewa diterima dimuka	117.318.043.545	24	124.295.702.199	Rental advances
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	91.397.687.500	25	-	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	2.659.183.678	26	3.660.900.000	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	18.923.053.192		36.490.560.345	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.425.833.181.007		1.900.303.058.105	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	69.757.338.610	25	-	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	367.468.725	26	2.435.984.038	Lease liabilities
Setoran jaminan	53.896.930.981	21	58.911.670.333	Security deposits
Liabilitas kontrak	1.112.929.274.721	22	689.800.827.520	Contract liabilities
Uang muka diterima	116.221.640.607	23	132.943.199.875	Advances received
Sewa diterima dimuka	481.679.590.892	24	520.375.397.679	Rental advances
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	86.748.695.270	37	118.632.667.103	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.921.600.939.806		1.523.099.746.548	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	4.347.434.120.813		3.423.402.804.653	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.850.000.000 saham	925.000.000.000	28	925.000.000.000	Issued and paid-up - 1,850,000,000 shares
Tambahan modal disetor	465.081.634.211	29	465.081.634.211	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	20.695.147.947	30	21.367.566.355	Difference in value arising from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	23.589.383.000	31	21.589.383.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	7.726.266.573.848		7.060.035.427.999	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	9.160.632.739.006		8.493.074.011.565	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	1.800.856.587.960	33	1.837.147.922.667	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	10.961.489.326.966		10.330.221.934.232	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	15.308.923.447.779		13.753.624.738.885	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2021</u>	Catatan/ Notes	<u>2020</u>	
PENDAPATAN USAHA	2.177.783.404.033	34	1.724.797.535.246	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	825.181.973.233	35	424.922.470.929	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.352.601.430.800		1.299.875.064.317	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		36		OPERATING EXPENSES
Penjualan	323.086.293.110		267.941.748.779	Selling
Umum dan administrasi	313.970.760.240		366.222.537.143	General and administrative
Pajak final	92.831.529.320	41	84.993.653.751	Final tax
Jumlah Beban Usaha	729.888.582.670		719.157.939.673	Total Operating Expenses
LABA USAHA	622.712.848.130		580.717.124.644	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan dari akuisisi saham entitas anak	153.997.606.212	1	-	Gain on bargain purchase of a subsidiary
Pendapatan bunga dan investasi	92.403.268.191	38	131.223.912.001	Interest and investment income
Keuntungan penjualan aset tetap	11.443.030.267	14	676.684.136	Gain on sale of property and equipment
Keuntungan penilaian kembali nilai wajar investasi pada entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada tanggal akuisisi	8.951.984.899	1	-	Gain on remeasurement to fair value of investment in an associate accounted for using equity method at acquisition date
Kerugian direalisasi dari penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-		(1.644.494.601)	Realized loss on sale of investment at FVPL
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang - bersih	(431.322.496)	6,7	(2.356.236.318)	Allowance for impairment of receivables - net
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan	(64.123.974)		65.984.521.534	Effect of discounting financial assets and liabilities
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(607.422.192)		(449.883.912)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	(217.409.818.584)	39	(155.300.308.980)	Interest expense
Lain-lain - bersih	56.532.624.213	40	33.331.884.755	Others - net
Penghasilan Lain-lain - bersih	104.815.826.536		71.466.078.615	Other Income - net
EKUITAS PADA LABA (RUGI) BERSIH DARI INVESTASI DALAM SAHAM	3.794.091.346	12	(11.356.251.441)	SHARE IN NET INCOME (LOSS) OF INVESTEES
LABA SEBELUM PAJAK	731.322.766.012		640.826.951.818	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK KINI	1.209.645.128	41	2.399.578.545	CURRENT TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	730.113.120.884		638.427.373.273	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi	269.957.834	12	217.987.902	Share in remeasurement of defined benefit liability of associates
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	8.989.167.423	37	703.569.014	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	9.259.125.257		921.556.916	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	739.372.246.141		639.348.930.189	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	659.891.191.326		533.728.203.352	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	70.221.929.558	33	104.699.169.921	Non-controlling interests
Jumlah	730.113.120.884		638.427.373.273	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	668.231.145.849		534.681.278.119	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	71.141.100.292	33	104.667.652.070	Non-controlling interests
Jumlah	739.372.246.141		639.348.930.189	Total
LABA PER SAHAM DASAR	356,70	42	288,50	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company									
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual Milik Entitas Anak/ Share in Unrealized Gain on Increase in Fair Value of Available for Sale Securities of Subsidiaries	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - sebelum dampak penyesuaian	925.000.000.000	465.031.634.211	9.372.083.366	19.436.755.162	19.589.383.000	7.280.313.774.381	8.718.743.630.120	1.872.026.552.700	10.590.770.182.820	Balance as of January 1, 2020 - before adjustments
Penyesuaian dampak penerapan awal:										Impact of initial adoption of:
PSAK No. 71	-	-	(9.372.083.366)	-	-	9.372.083.366	-	-	-	PSAK No. 71
PSAK No. 72	-	-	-	-	-	(206.961.013.592)	(206.961.013.592)	(14.551.722.906)	(221.512.736.498)	PSAK No. 72
PSAK No. 73	-	-	-	-	-	(370.694.275)	(370.694.275)	(26.963.458)	(397.657.733)	PSAK No. 73
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian	925.000.000.000	465.031.634.211	-	19.436.755.162	19.589.383.000	7.082.354.149.880	8.511.411.922.253	1.857.447.866.336	10.368.859.788.589	Balance as of January 1, 2020 - after adjustments
Penghasilan komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	533.728.203.352	533.728.203.352	104.699.169.921	638.427.373.273	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	37	-	-	-	-	953.074.767	953.074.767	(31.517.851)	921.556.916	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah penghasilan komprehensif						534.681.278.119	534.681.278.119	104.667.652.070	639.348.930.189	Total comprehensive income
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	31	-	-	-	-	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)	-	-	Appropriation of retained earnings
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	33	-	-	1.930.811.193	-	-	1.930.811.193	(1.930.811.193)	-	Transactions with non-controlling interests
Dividen	32	-	-	-	-	(555.000.000.000)	(555.000.000.000)	(123.036.784.546)	(678.036.784.546)	Dividends
Jumlah transaksi dengan pemilik				1.930.811.193	-	(555.000.000.000)	(553.069.188.807)	(124.967.595.739)	(678.036.784.546)	Total transactions with owners
Tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak	29	-	50.000.000	-	-	-	-	-	50.000.000	Additional paid-in capital from tax amnesty asset
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		925.000.000.000	465.081.634.211	-	21.367.566.355	21.589.383.000	7.060.035.427.999	8.493.074.011.565	10.330.221.934.232	Balance as of December 31, 2020
Penghasilan komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	659.891.191.326	659.891.191.326	70.221.929.558	730.113.120.884	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	37	-	-	-	-	8.339.954.523	8.339.954.523	919.170.734	9.259.125.257	Remeasurement of defined benefits liability
Jumlah penghasilan komprehensif						668.231.145.849	668.231.145.849	71.141.100.292	739.372.246.141	Total comprehensive income
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	31	-	-	-	-	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)	-	-	Appropriation of retained earnings
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	30	-	-	(672.418.408)	-	-	(672.418.408)	672.418.408	-	Difference due to transaction with non-controlling interest
Penambahan modal disetor entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	33	-	-	-	-	-	-	16.284.000.000	16.284.000.000	Issuance of shares of subsidiary to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	33	-	-	-	-	-	-	(124.388.853.407)	(124.388.853.407)	Dividends paid by subsidiary to non-controlling interests
Jumlah transaksi dengan pemilik				(672.418.408)	-	-	(672.418.408)	(107.432.434.999)	(108.104.853.407)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		925.000.000.000	465.081.634.211	-	20.695.147.947	23.589.383.000	7.726.266.573.848	9.160.632.739.006	10.961.489.326.966	Balance as of December 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari konsumen	2.702.862.501.702	1.939.470.761.515	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash payments for:
Kontraktor	(727.411.878.384)	(366.500.204.018)	Contractors
Beban umum dan administrasi dan lain-lain	(346.388.118.641)	(421.885.022.562)	General and administrative and other expenses
Beban penjualan	(274.467.096.647)	(215.611.831.920)	Selling expenses
Gaji	(194.720.741.967)	(228.392.678.501)	Salaries
Kas bersih dihasilkan dari operasi	1.159.874.666.063	707.081.024.514	Net cash generated from operations
Pembelian tanah	(103.106.534.263)	(159.718.131.848)	Acquisitions of land
Pembayaran pajak final	(84.581.711.866)	(61.971.022.344)	Final tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	(1.516.577.314)	(4.980.639.046)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>970.669.842.620</u>	<u>480.411.231.276</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	94.849.632.820	129.995.855.072	Interest received
Penerimaan dividen	21.025.000.000	31.675.000.000	Dividends received
Hasil penjualan aset tetap	11.952.450.099	676.684.136	Proceeds from sale of property and equipment
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	(12.831.260.250)	Due from a related party non-trade
Perolehan properti investasi	(305.511.000)	(74.538.944.960)	Acquisitions of investment properties
Pembayaran liabilitas atas perolehan aset tetap	(608.062.750)	(184.697.189)	Payment for liabilities arising from acquisition of property and equipment
Perolehan aset tetap	(2.368.994.481)	(1.918.549.373)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran liabilitas atas perolehan properti investasi	(5.784.838.357)	(1.765.000.000)	Payment for liabilities arising from acquisition of investment properties
Penempatan investasi dalam saham	(29.900.000.000)	-	Placement in investment in shares
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	(68.469.936.430)	-	Net cash outflow on acquisition of a subsidiary
Penempatan investasi jangka pendek	(82.574.499.524)	(54.193.118.192)	Placement in short-term investments
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(62.184.759.623)</u>	<u>16.915.969.244</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	161.155.026.110	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(369.442.839.976)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan atas kenaikan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	-	9.121.500.000	Proceeds from issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interest
Pembayaran dividen	-	(554.712.982.500)	Dividends paid
Pembayaran liabilitas sewa	(3.422.175.000)	(5.629.125.000)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(10.561.744.461)	(5.911.085.439)	Interest paid
Pembayaran dividen oleh entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	(124.388.853.407)	(123.036.784.546)	Payment of dividends to non-controlling interest by a subsidiary
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>22.782.253.242</u>	<u>(1.049.611.317.461)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	931.267.336.239	(552.284.116.941)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.443.929.275.445	2.987.513.147.782	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(165.157.247)	8.700.244.604	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>3.375.031.454.437</u>	<u>2.443.929.275.445</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Duta Pertiwi Tbk (“Perusahaan” atau “Entitas Induk”) didirikan dengan Akta No. 237 tanggal 29 Desember 1972 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/116/20 tanggal 4 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 Tambahan No. 1441 tanggal 25 November 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan dengan Akta No. 5 tanggal 9 Juli 2021 dari Syarifudin, S.H., notaris di Kota Tangerang, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan No. 16/POJK.04/2020. Perubahan ini telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0433605 tanggal 2 Agustus 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara dengan proyek real estatnya meliputi pusat perbelanjaan ITC Mangga Dua, Ruko Textil Mangga Dua, Dusit Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Jembatan Niaga I, II dan III, perumahan Taman Duta Mas, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, Jembatan Harcomas Mangga Dua dan Terowongan Harcomas Mangga Dua, ITC Roxy Mas dan Apartemen, dan Roxy II, yang seluruhnya berlokasi di Jakarta dan pusat perbelanjaan Mangga Dua Center di Surabaya. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung ITC Mangga Dua Lt. 8, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Duta Pertiwi Tbk (“the Company” or “the Parent Company”) was established based on Notarial Deed No. 237 dated December 29, 1972 of Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/116/20 dated May 4, 1973, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 25, 1986, Supplement No. 1441. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 5 dated July 9, 2021 of Syarifudin, S.H., a public notary in Kota Tangerang, concerning the adjustment of the Company’s Articles of Association to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 and No. 16/POJK.04/2020. The notification of acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia has been received based on his Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0433605 dated August 2, 2021. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, the publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in process.

The Company and its subsidiaries (herein after referred to as “the Group”) are incorporated and conduct their operations in Indonesia.

The Company is domiciled in North Jakarta and its real estate projects, namely, ITC Mangga Dua Shopping Center, Ruko Textil Mangga Dua, Dusit Arkade Belanja Mangga Dua, Mangga Dua Mall, Mangga Dua Court Apartment, Wisma Eka Jiwa, Niaga I, II and III bridge, Taman Duta Mas housing complex, Mega ITC Cempaka Mas, Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Ruko Roxy Mas, ITC Fatmawati, Harcomas Mangga Dua, Harcomas Mangga Dua bridge and Harcomas Mangga Dua underground channel, ITC Roxy Mas and apartment, and Roxy II are located in Jakarta, while the Mangga Dua Center Shopping Center is located in Surabaya. The Company’s head office is located at ITC Mangga Dua building, 8th Floor, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri barang, pengelolaan air, konstruksi gedung, jalan dan jaringan, penyiapan lahan, instalasi sistem kelistrikan dan saluran, perdagangan besar, aktivitas penunjang angkutan darat, restoran, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, kawasan industri, aktivitas konsultasi serta aktivitas operasional fasilitas olahraga dan taman bertema atau taman hiburan. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 1 Oktober 1988 dalam bidang real estat, sebelumnya Perusahaan bergerak dalam bidang kontraktor.

Grup termasuk dalam kelompok usaha PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Pemegang saham akhir Grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 26 September 1994, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-1665/PM/1994 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 3.150 per saham. Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 November 1994.

Pada tanggal 24 Maret 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-447/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 693.750.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 April 1997.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in commodity industry, water treatment, building, road and network construction, land preparation, installation of electrical systems and channels, wholesale trade, land transportation support activities, restaurants, self-owned or leased real estate, industrial estates, consulting activities and operational activities for sports facilities and theme parks or amusement parks. The Company started commercial operations in real estate business on October 1, 1988. Prior to October 1988, the Company is engaged in construction business only.

The Group operates under the group of PT Bumi Serpong Damai Tbk.

The ultimate parent of the Group is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On September 26, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Service Authority/OJK) in his letter No. S-1665/PM/1994 for its offering to the public of 25,000,000 shares with Rp 1,000 par value per share at an offering price of Rp 3,150 per share. On November 2, 1994, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On March 24, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-447/PM/1997 for its limited public offering with preemptive rights of 693,750,000 shares through rights issue to stockholders. On April 15, 1997, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 5 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-3547/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 462.500.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Juni 2008.

On June 5, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3547/BL/2008 for its limited public offering with preemptive rights of 462,500,000 shares through rights issue to stockholders. On June 19, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah masing-masing 1.850.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's outstanding shares of 1,850,000,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/ Subsidiary (PT)	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2021	2020	2021	2020
					%	%		
Pemilikan Langsung/Direct Investments Duta Semesta Mas	Jakarta	Mixed use	South Gate	2015	100,00	100,00	2.406.290.065.000	2.354.822.384.095
Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Perumahan/ Real estate	Grand Wisata	1994	53,52	53,52	1.870.301.396.901	1.632.937.982.973
Mitrakarya Multiguna	Surabaya	Pergudangan/ Warehouse	-	2016	82,00	82,00	1.454.939.663.956	1.440.039.827.018
Itomas Kembangan Perdana (**)	Jakarta	Apartemen/ Apartment	Aerium	2015	88,42	-	924.653.683.743	-
Prima Sehati	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	1997	100,00	100,00	791.305.030.830	687.514.992.291
Sinarwijaya Ekapratista	Tangerang	Perumahan/ Real estate	Banjar Wijaya	1991	100,00	100,00	720.066.898.859	722.159.176.951
Royal Oriental	Jakarta	Perkantoran/ Office space	Sinarmas Land Plaza, Dimo Space dan/and Sopo Del Tower	1997	74,11	74,11	667.410.072.176	758.612.485.903
Wijaya Pratama Raya	Semarang	Pusat perbelanjaan dan hotel/ Shopping center and hotel	DP Mall dan/and Hotel Rooms Inc	2007	73,91	73,91	647.210.122.954	665.637.322.057
Mekanusa Cipta	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	1997	100,00	100,00	582.465.715.545	587.833.333.151
Kembangan Permai Development	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	2005	80,00	80,00	415.101.343.617	416.613.498.274
Kurnia Subur Permai	Cibubur	-	-	*	100,00	100,00	336.128.190.401	300.894.589.511
Misaya Properindo	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Legenda Wisata	1999	100,00	100,00	257.533.809.913	242.678.214.516
Anekagriya Buminusa	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	1997	100,00	100,00	210.423.554.849	192.582.501.996
Phinisindo Zamrud Nusantara	Depok	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	ITC Depok	1991	77,48	77,48	187.735.188.233	196.717.300.838
Sinarwisata Permai	Balikpapan	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Balikpapan ¹⁾	1994	100,00	100,00	150.210.987.936	147.219.547.816
Prestasi Mahkota Utama	Bekasi	-	-	*	100,00	100,00	121.524.789.508	123.965.834.309
Perwita Margasakti	Jakarta	Apartemen dan pusat perbelanjaan/ Apartment and shopping center	Superblok Ambasadior Kuningan dan/and ITC Kuningan	1995	100,00	100,00	112.733.366.223	122.949.185.993
Mustika Karya Sejati	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1994	100,00	100,00	98.141.087.584	51.999.808.404
Putra Prabukarya	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	1997	100,00	100,00	54.209.658.352	73.171.271.374
Saranapapan Ekasejati	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	100,00	100,00	51.889.526.388	52.575.635.646
Kanaka Grahaasri	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	1997	100,00	100,00	29.334.664.816	28.393.360.253
Sinarwisata Lestari	Jakarta	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Mangga Dua ¹⁾	1996	100,00	100,00	4.306.885.127	9.539.294.845
Pangeran Plaza Utama	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	100,00	100,00	4.124.818.447	4.021.548.529
Duta Karya Propertindo	Jakarta	-	-	*	100,00	100,00	41.051.897	61.338.897

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary (PT)	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2021 %	2020 %	2021	2020
Entitas anak PAPI/Subsidiary of PAPI								
Putra Tirta Wisata	Bekasi	Arena rekreasi/ Recreation arena	Go Wet	2015	53,52	53,52	77.234.882.533	96.495.564.892
Panca Lambang Cipta	Bekasi	-	-	-	53,52	-	60.000.000	-

* Belum beroperasi komersial/No commercial operation

** Dicatat dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020/Accounted for using the equity method as of December 31, 2020

¹⁾ Efektif pada tanggal 7 April 2020, Hotel Le Grandeur Mangga Dua dan Balikpapan dihentikan operasinya/Effective on April 7, 2020, Hotel Le Grandeur Mangga Dua and Balikpapan is discontinued

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2021 and 2020 follows:

2021			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan		Bagian Laba (Rugi)/ Share in Profit (Loss)
	Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	
PT Putra Alvita Pratama (PAP)	46,48	632.049.665.361	22.742.310.732
PT Mitrakarya Multiguna (MKM)	18,00	257.651.505.508	(1.388.577.466)
PT Royal Oriental (RO)	25,89	114.816.429.436	43.259.684.690
PT Wijaya Pratama Raya (WPR)	26,09	160.580.094.102	(2.809.140.360)
PT Kembangan Permai Development (KPD)	20,00	82.068.295.447	8.357.421.014
PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN)	22,52	37.773.223.183	89.288.277

2020			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan		Bagian Laba (Rugi)/ Share in Profit (Loss)
	Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	
PAP	46,48	666.812.806.692	48.701.250.717
MKM	18,00	242.755.196.117	(1.390.897.196)
RO	25,89	135.953.459.214	52.020.763.847
WPR	26,09	163.343.483.003	(241.365.406)
KPD	20,00	73.053.974.975	4.922.493.856
PZN	22,52	39.282.677.494	716.215.587

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

	2021						
	PAP	MKM	RO	WPR	KPD	PZN	
Aset lancar	996.078.510.345	38.058.679.939	192.284.636.928	29.532.454.872	135.912.774.542	109.409.378.915	Current assets
Aset tidak lancar	874.222.886.556	1.416.880.984.017	475.125.435.248	617.677.668.082	279.188.569.075	78.325.809.318	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>1.870.301.396.901</u>	<u>1.454.939.663.956</u>	<u>667.410.072.176</u>	<u>647.210.122.954</u>	<u>415.101.343.617</u>	<u>187.735.188.233</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	368.296.412.046	23.369.906.250	209.961.143.944	15.720.718.189	2.106.817.511	10.782.943.276	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	141.916.383.380	172.506.796	13.971.023.879	15.980.183.788	2.653.048.825	9.197.479.337	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>510.212.795.426</u>	<u>23.542.413.046</u>	<u>223.932.167.823</u>	<u>31.700.901.977</u>	<u>4.759.866.336</u>	<u>19.980.422.613</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>1.360.088.601.475</u>	<u>1.431.397.250.910</u>	<u>443.477.904.353</u>	<u>615.509.220.977</u>	<u>410.341.477.281</u>	<u>167.754.765.620</u>	Total Equity

	2020						
	PAP	MKM	RO	WPR	KPD	PZN	
Aset lancar	733.344.922.278	36.325.892.857	250.882.502.865	15.874.383.380	196.823.513.858	117.682.800.715	Current assets
Aset tidak lancar	899.593.060.695	1.403.713.934.161	507.729.983.038	649.762.938.677	219.789.984.416	79.034.500.123	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>1.632.937.982.973</u>	<u>1.440.039.827.018</u>	<u>758.612.485.903</u>	<u>665.637.322.057</u>	<u>416.613.498.274</u>	<u>196.717.300.838</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	131.242.095.024	91.399.180.000	210.519.986.230	23.647.813.500	3.308.504.760	13.985.169.357	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	66.764.097.954	-	22.972.919.859	15.888.119.483	48.035.118.641	8.273.724.165	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>198.006.192.978</u>	<u>91.399.180.000</u>	<u>233.492.906.089</u>	<u>39.535.932.983</u>	<u>51.343.623.401</u>	<u>22.258.893.522</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>1.434.931.789.995</u>	<u>1.348.640.647.018</u>	<u>525.119.579.814</u>	<u>626.101.389.074</u>	<u>365.269.874.873</u>	<u>174.458.407.316</u>	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2021 dan 2020:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2021 and 2020:

	2021						
	PAP	MKM	RO	WPR	KPD	PZN	
Pendapatan	273.207.292.486	-	276.768.662.866	64.524.754.937	67.250.763.700	4.168.676.584	Revenue
Laba (rugi) sebelum pajak	49.070.297.857	(7.714.323.042)	167.321.228.213	(10.767.535.069)	41.831.286.788	396.538.414	Profit (loss) before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	1.014.054.268	4.926.934	1.258.001.286	175.366.972	(77.594.699)	404.239.890	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	<u>49.880.781.285</u>	<u>(7.709.396.108)</u>	<u>168.348.324.539</u>	<u>(10.592.168.097)</u>	<u>41.709.510.369</u>	<u>800.778.304</u>	Total comprehensive income (loss)
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	23.184.585.334	(1.387.690.618)	43.585.381.222	(2.763.388.901)	8.341.902.074	180.310.689	Attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan nonpengendali	57.976.677.407	-	64.722.411.000	-	-	1.689.765.000	Dividends paid to non-controlling interest

	2020						
	PAP	MKM	RO	WPR	KPD	PZN	
Pendapatan	272.454.475.296	-	328.892.675.190	68.439.566.619	71.081.015.861	10.251.816.586	Revenue
Laba (rugi) sebelum pajak	104.953.084.799	(7.727.210.476)	201.266.851.263	(993.184.653)	24.653.413.703	3.180.787.019	Profit (loss) before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	47.537.083	-	(457.210.681)	202.415.166	(26.707.234)	76.796.204	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	<u>104.763.460.122</u>	<u>(7.727.210.476)</u>	<u>200.472.738.522</u>	<u>(790.769.487)</u>	<u>24.585.762.049</u>	<u>3.257.583.223</u>	Total comprehensive income (loss)
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	48.723.407.302	(1.390.897.196)	51.902.392.002	(188.557.348)	4.917.152.410	733.507.735	Attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan nonpengendali	34.939.587.046	-	88.097.197.500	-	-	-	Dividends paid to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2021 dan 2020:

Summarized cash flow information for 2021 and 2020:

	2021						
	PAP	MKM	RO	WPR	KPD	PZN	
Operasi	267.088.291.467	(21.588.439.235)	193.619.123.537	18.890.347.660	12.687.264.402	(2.368.660.052)	Operating
Investasi	(31.544.057.866)	9.888.666	7.387.524.056	(5.984.901.310)	(57.126.162.293)	332.789.920	Investing
Pendanaan	(124.723.969.805)	22.423.500.000	(250.682.175.000)	-	-	(7.504.420.000)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>110.820.263.796</u>	<u>844.949.431</u>	<u>(49.675.527.407)</u>	<u>12.905.446.350</u>	<u>(44.438.897.891)</u>	<u>(9.540.290.132)</u>	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020						Operating Investing Financing Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
	PAP	MKM	RO	WPR	KPD	PZN	
Operasi	6.397.854.511	(30.105.987.315)	203.214.891.149	8.395.954.164	56.890.320.571	(1.431.618.539)	
Investasi	13.073.062.669	7.364.553	21.233.899.754	(13.731.691.790)	3.941.292.273	847.427.474	
Pendanaan	(75.164.776.505)	29.645.000.000	(340.972.475.000)	450.000.000	-	-	
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(55.693.859.325)	(453.622.762)	(116.523.684.097)	(4.885.737.626)	60.831.612.844	(584.191.065)	

Akuisisi Entitas Anak

PT Itomas Kembangan Perdana (IKP)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 17 dan 18 tanggal 19 Maret 2021 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan mengakuisisi 14.700 lembar saham Seri A dan 25.068 lembar saham Seri B IKP, sehingga kepemilikan efektif Grup meningkat dari 57,34% menjadi 100,00% dan memperoleh kendali atas IKP sehingga Grup mengkonsolidasikan laporan keuangan IKP sejak Maret 2021.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

Imbalan kas yang dialihkan	87.860.000.000	Cash consideration
Dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi	(19.390.063.570)	Less cash balance of acquired subsidiary
Arus kas - bersih	<u>68.469.936.430</u>	Cash outflow - net

Tabel berikut mengikhtisarkan rincian imbalan yang dialihkan untuk akuisisi IKP serta jumlah aset yang diakuisisi dan liabilitas yang dialihkan, yang diakui pada tanggal akuisisi:

Kas yang dibayar	87.860.000.000	Cash paid
Nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelum penggabungan usaha	<u>344.389.224.174</u>	Fair value of equity interest held before the business combination
Jumlah imbalan yang dialihkan - bersih	<u>432.249.224.174</u>	Purchase consideration - net

Pada tanggal akuisisi, kepemilikan Grup sebesar 57,34% pada IKP telah dinilai kembali menggunakan nilai wajar menjadi sebesar Rp 344.389.224.174. Keuntungan yang timbul atas penilaian kembali tersebut sebesar Rp 8.951.984.899 telah diakui pada laba rugi tahun 2021.

Acquisition of a Subsidiary

PT Itomas Kembangan Perdana (IKP)

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase of Shares No. 17 and 18 dated March 19, 2021 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company acquired a total of 14,700 Series A shares of stock and 25,068 Series B shares of stock of IKP, thus, increasing the Group's ownership interest in IKP from 57.34% to 100.00% and obtained control over IKP so that the Group consolidated the financial statements of IKP since March 2021.

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

The following table summarizes the consideration paid for IKP and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed and recognized at the acquisition date:

On acquisition date, the existing ownership interest of 57.34% of the Group in IKP has been remeasured to fair value amounting to Rp 344,389,224,174. The gain on remeasurement amounting to Rp 8,951,984,899 has been recognized in the 2021 profit or loss.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed follows:

	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i> Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	19.390.063.570	Cash and cash equivalents
Persediaan	674.381.884.676	Inventories
Aset tetap	292.145.633	Property and equipment
Lain-lain	63.129.632.555	Others
Jumlah Aset	<u>757.193.726.434</u>	Total Assets
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas kontrak	152.423.658.480	Contract liabilities
Liabilitas lain-lain	18.523.237.568	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>170.946.896.048</u>	Total Liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	586.246.830.386	Total identifiable net assets
Imbalan atas pembelian - bersih	<u>(432.249.224.174)</u>	Purchase consideration - net
Keuntungan dari akuisisi saham	<u>153.997.606.212</u>	Gain on bargain purchase of a subsidiary

Keuntungan yang timbul atas akuisisi IKP tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) telah diakui pada laba rugi tahun 2021.

The gain on acquisition of IKP (gain on bargain purchase) has been recognized in the 2021 profit or loss.

PT Panca Lambang Cipta (PLC)

PT Panca Lambang Cipta (PLC)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 72, 73, 74, 75 dan 76 tanggal 25 Januari 2021 dari Hermanto, S.H., notaris di Bekasi, PT Putra Alvita Pratama dan PT Putra Tirta Wisata, entitas-entitas anak, mengambil alih sebanyak 240 lembar saham pada PLC dari pihak ketiga sebesar Rp 60.000.000, yang merupakan kepemilikan 100%. Grup mengkonsolidasikan laporan keuangan PLC sejak Januari 2021.

Based on Notarial Deed of Sales and Purchase of Shares No. 72, 73, 74, 75 and 76 dated January 25, 2021 of Hermanto, S.H., a public notary in Bekasi, PT Putra Alvita Pratama and PT Putra Tirta Wisata, subsidiaries, took over as much as 240 shares of stock of PLC from third parties amounting to Rp 60,000,000, representing an ownership interest of 100%. Accordingly, the financial statements of PLC were consolidated with that of the Group starting in January 2021.

Investasi pada PLC tidak memenuhi syarat kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK No. 22, sehingga dicatat sebagai akuisisi aset.

Investment in PLC did not qualify as a business combination in accordance with PSAK No. 22, thus, was accounted for as an acquisition of assets.

Perubahan Persentase Kepemilikan

Changes in Ownership Interest

PT Itomas Kembangan Perdana (IKP)

PT Itomas Kembangan Perdana (IKP)

Pada tanggal 10 November 2021, Perusahaan dan PT Kembangan Permai Development, entitas anak, menyetujui penambahan modal disetor pada IKP masing-masing sebesar Rp 58.800.000.000 dan Rp 61.200.000.000 atau setara dengan 5.880 dan 6.120 saham. Transaksi ini menaikkan persentase kepemilikan Perusahaan di IKP dari 88,25% menjadi 88,42% (Catatan 30).

On November 10, 2021, the Company and PT Kembangan Permai Development, a subsidiary, approved the increase in paid-up capital which was fully issued by IKP amounting to Rp 58,800,000,000 and Rp 61,200,000,000, respectively, consisting of 5,880 and 6,120 shares. This transaction increased the ownership interest of the Company in IKP from 88.25% to 88.42% (Note 30).

PT Wijaya Pratama Raya (WPR)

Pada tanggal 25 November 2020, WPR, entitas anak, melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 2.950.000.000 terdiri dari 2.950.000 saham yang disetor penuh oleh Perusahaan. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada WPR dari 73,48% menjadi 73,91% (Catatan 30).

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana didokumentasikan dalam Akta No. 5 tanggal 10 Juli 2020, keduanya dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Muktar Widjaja
 Wakil Komisaris Utama : Franciscus Xaverius
 Ridwan Darmali

Komisaris Independen : Teddy Pawitra
 Susiyati Bambang Hirawan

Direksi

Direktur Utama : Teky Mailoa
 Wakil Direktur Utama : Lie Jani Harjanto
 Direktur : Hongky Jeffry Nantung
 Stevanus Hartono
 Adjiputro
 Handoko Wibowo

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Susiyati Bambang Hirawan : Head of Audit Committee
 Anggota Komite Audit : Rudiantara : Members of Audit Committee
 Rusli Prakarsa

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana didokumentasikan dalam Akta No. 23 tanggal 23 Mei 2019 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Susiyati Bambang Hirawan : Head of Audit Committee
 Anggota Komite Audit : Herawan Hadidjaja : Members of Audit Committee
 Rusli Prakarsa

PT Wijaya Pratama Raya (WPR)

On November 25, 2020, WPR, a subsidiary, increased its issued and paid-up capital amounting to Rp 2,950,000,000 consisting of 2,950,000 shares which have been fully paid for by the Company. This transaction increased the ownership interest of the Company in WPR from 73.48% to 73.91% (Note 30).

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2021 and 2020, based on the Statement of Meeting Decision, as documented in Notarial Deed No. 5 dated July 10, 2020, of Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, the Company's Board of Commissioners and Directors consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Vice President Commissioner

Independent Commissioners

Directors

President Director
 Vice President Director
 Directors

The Composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2021, based on the Decision of the Board of Commissioners follows:

The Composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2020, based on the Annual General Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 23 dated May 23, 2019 from Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, follows:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 11.436.464.213 dan Rp 14.016.000.000 (tidak diaudit).

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors in 2021 and 2020 amounted to Rp 11,436,464,213 and Rp 14,016,000,000 (unaudited), respectively.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 309 karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 (tidak diaudit) dan 288 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan Grup adalah 1.101 dan 1.073 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (tidak diaudit).

The Company has a total number of 309 employees as of December 31, 2021 (unaudited) and 288 employees as of December 31, 2020 (unaudited). The total number of employees of the Group is 1,101 and 1,073 as of December 31, 2021 (unaudited) and December 31, 2020 (unaudited), respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Duta Pertiwi Tbk dan entitas anak untuk yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Februari 2022. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Duta Pertiwi Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on February 24, 2022 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Selisih penilaian kembali aset tetap dan properti investasi milik PT Sinarwisata Lestari dan PT Sinarwisata Permai, entitas-entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetap dan properti investasi dengan menggunakan metode biaya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban lain-lain.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

The revaluation increment in value of property and equipment and investment property of PT Sinarwisata Lestari and PT Sinarwisata Permai, subsidiaries, has been reversed in the consolidated financial statements to be consistent with the Group's policy of carrying its property and equipment and investment property using the cost model.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in other expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, setelah penerapan Amanademen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", Grup memiliki opsi untuk menerapkan 'uji konsentrasi nilai wajar' yang memungkinkan penilaian yang disederhanakan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi adalah bukan sebuah bisnis. Uji konsentrasi dapat diterapkan berdasarkan transaksi per transaksi. Uji konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi pada satu aset identifikasi atau kelompok aset identifikasi sejenis. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan sebuah bisnis dan tidak diperlukan penilaian lebih lanjut. Jika pengujian tersebut tidak terpenuhi, penilaian secara rinci harus dilakukan dengan menerapkan persyaratan normal dalam PSAK No. 22.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 22 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 22.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference (gain on bargain purchase) is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between the amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 14.269 dan Rp 14.105 per US\$ 1.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 14,269 and Rp 14,105, respectively, to United States (U.S.) \$ 1.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;

- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggihkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Bank dan Deposito Berjangka

Bank yang dijaminan atau dibatasi pencairannya serta deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

i. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

- ii) held primarily to the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Cash in Banks and Time Deposits

Cash in banks which are used as collateral or are restricted and time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

i. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial instruments.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss (FVTPL), on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost categories.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's cash and cash equivalents, short-term investments, trade accounts receivable and other accounts receivable are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi utang usaha, beban akrual, setoran jaminan, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has financial instrument under financial liabilities at amortized cost category.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's trade accounts payable, accrued expenses, security deposits, long-term bank loan and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;

Reclassification of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;

b. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

b. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

k. Persediaan

Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*) yang siap dijual, bangunan (rumah tinggal, ruko dan bangunan *strata title*) yang sedang dikonstruksi, dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Inventories

Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of land and buildings (houses, shophouses and buildings with *strata title*) ready for sale, buildings (houses, shophouses and buildings with *strata title*) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of land for development, direct and indirect development costs and borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and buildings ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi adalah biaya konstruksi, dan dipindahkan ke tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Persediaan dari Hotel dan Lainnya

Persediaan dari hotel dan lainnya dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Persediaan dari hotel dan lainnya yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang dihapuskan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan penelaahan manajemen atas nilai ekonomis persediaan tersebut.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of building units under construction includes construction costs, and is transferred to land and buildings units ready for sale when the development of land and construction of buildings is completed. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the real estate project continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as an expense in the current year when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects, and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises the estimates and reallocate costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

Hotel and Others Inventories

Hotel and other inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel and others inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.

I. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

m. Perlengkapan

Perlengkapan pengelola gedung dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih merupakan nilai penggantian kini.

I. Investments in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

m. Supplies

Building maintenance supplies are stated at the lower of cost or net realizable value.

Net realizable value is the current replacement cost.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

p. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Land for Development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land and borrowing costs, and is transferred to land under development when the development of land has started.

p. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20 – 30	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	5	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	5	Leasehold improvements
Mesing-mesin	8	Machinery
Inventaris	4 – 8	Furniture and fixtures
Kendaraan	5	Transportation equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Construction in Progress

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Properti Investasi

Pemilikan Langsung

Properti investasi terdiri dari aset kepemilikan langsung dan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih adalah aset yang pembangunannya didanai oleh Grup sampai dengan siap dioperasikan, yang kemudian dikelola oleh Grup dan selanjutnya diserahkan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni lima (5) sampai dengan tiga puluh (30) tahun, kecuali aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih yang disusutkan dengan jangka waktu antara dua puluh (20) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

q. Investment Properties

Direct Acquisition

Investment properties consisting of directly acquired properties and properties under Build, Operate and Transfer (BOT) agreements, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Properties under BOT agreements are assets the development of which were funded by the Group then managed by the Group until such time the asset is transferred to asset holders at the end of concession period.

Investment properties are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of five (5) to thirty (30) years, except properties under BOT agreement which are depreciated over the period of BOT agreements ranging from twenty (20) to thirty (30) years.

Investment properties, except properties under BOT agreements, are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal. Properties under BOT agreements are derecognized upon transfer to asset holders at the end of BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Properti Investasi Dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

r. Transaksi Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

r. Lease Transactions

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amount expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and

- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

For a lease modification that is not accounted for a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a financial lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group consider certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

s. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

t. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

s. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

t. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's stockholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's stockholders.

u. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variable, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

5. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhi kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan sebagai "Liabilitas kontrak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu titik waktu:

- Pendapatan dari penjualan persediaan real estat diakui pada saat pengendalian atas persediaan real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where this are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented as "Contract liabilities" in the consolidated statements of financial position.

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be a single performance obligations which satisfied at a point in time:

- Revenues from sale of real estate inventories are recognized when the control over the real estate inventories has been transferred to customers.

- Pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.
- Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan termasuk sebagai bagian dari akun "biaya dibayar dimuka". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

- Service revenues are recognized when services are rendered.
- Hotel room revenues are based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.
- Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Rental Revenues

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the term of the lease contract.

Interest Income

Interest income from all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK No. 72 and included as part of "prepaid expenses" account. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

x. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

x. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

y. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

y. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

z. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

aa. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

bb. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal atas komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

cc. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

z. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

aa. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

bb. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

cc. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

dd. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Pengaturan Bersama

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

dd. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in Joint Arrangements

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control.

Manajemen Grup menetapkan bahwa Grup memiliki pengendalian atas ventura bersama seperti yang diungkapkan pada Catatan 12, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi pada ventura bersama dibuat oleh Grup bersama-sama dengan pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

The Group's management determined that it has joint control over the joint ventures as disclosed in Note 12, since the decision in economic activities of these joint ventures are made by the Group jointly with the other venturers.

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

d. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The carrying value of the Group's financial instruments categorized as financial assets at amortized cost as of December 31, 2021 and 2020 follows:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	3.375.031.454.437	2.443.929.275.445	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	391.418.166.716	304.938.106.573	Short-term investment
Piutang usaha - bersih	22.277.801.183	28.402.553.813	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain - bersih	9.348.778.935	13.591.016.560	Other accounts receivable - net
Jumlah	<u>3.798.076.201.271</u>	<u>2.790.860.952.391</u>	Total

e. **Komitmen Sewa**

Komitmen sewa pembiayaan – Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa lahan komersial dan inventaris. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. **Lease Commitments**

Finance lease commitments – Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Operating lease commitments – Group as lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Pajak Penghasilan

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

g. Komponen Pembiayaan yang Signifikan

Grup menetapkan bahwa kontrak dengan pelanggan untuk penjualan persediaan real estat memiliki komponen pembiayaan yang signifikan mengingat jangka waktu antara pembayaran uang muka penjualan oleh pelanggan dan saat pengalihan pengendalian atas persediaan real estat lebih dari satu tahun. Dalam penentuan tingkat bunga yang diterapkan pada jumlah imbalan, Grup memutuskan bahwa tingkat bunga adalah tingkat bunga pinjaman rata-rata Grup.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

f. Income Taxes

Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

g. Significant Financing Component

The Group has determined that the contracts with customers for sale of real estate inventories have significant financing component considering the period between the customer's payment of sales advances and time of the transfer of control over the real estate inventories is more than one year. In determining the interest to be applied to the amount of consideration, the Group concluded that the interest rate is the Group's average borrowing rate.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

	<p>Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.</p>		<p>The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 27.</p>
b.	<p>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan</p> <p>Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.</p> <p>Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan pada Catatan 8.</p>	b.	<p>Allowance for Decline in Value of Inventories</p> <p>The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.</p> <p>The carrying values of inventories as of December 31, 2021 and 2020 are set out in Note 8.</p>
c.	<p>Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi</p> <p>Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan properti investasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.</p>	c.	<p>Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties</p> <p>The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.</p>

	<p>Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing diungkapkan pada Catatan 14 dan 16.</p>		<p>The carrying values of property and equipment and investment properties as of December 31, 2021 and 2020 are set out in Notes 14 and 16, respectively.</p>
d.	<p>Penurunan Nilai Goodwill</p> <p>Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai goodwill membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.</p> <p>Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.</p> <p>Nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan pada Catatan 17.</p>	d.	<p>Impairment of Goodwill</p> <p>Impairment testing for goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of goodwill requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.</p> <p>While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.</p> <p>The carrying amount of goodwill as of December 31, 2021 and 2020 is set out in Note 17.</p>
e.	<p>Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan</p> <p>Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.</p> <p>Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan pada Catatan 13, 14, dan 16.</p>	e.	<p>Impairment of Non-Financial Assets</p> <p>Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.</p> <p>The carrying values of these assets as of December 31, 2021 and 2020 are set out in Notes 13, 14, and 16.</p>

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 37 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 37.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 37 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2021 and 2020, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 37.

4. Kas dan Setara Kas

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	2.939.146.258	2.880.646.258	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related party (Note 43)
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	4.808.041.124	6.729.487.969	PT Bank Sinarmas Tbk (BS)

4. Cash and Cash Equivalents

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	92.763.108.031	78.520.553.640	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	34.224.826.576	21.026.529.063	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)	31.875.187.722	18.688.308.003	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	10.444.231.402	1.354.610.036	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	9.108.848.011	10.015.624.763	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.298.560.083	3.149.232.929	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	5.505.036.156	8.452.254.456	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)	4.224.969.525	1.009.629.270	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.107.457.975	681.209.043	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk (Mega)	2.476.066.413	1.552.317.209	PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	1.186.377.867	3.093.755.328	PT Bank UOB Indonesia (UOB)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	843.090.821	820.245.613	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	512.809.713	1.310.860.443	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank DKI	72.367.500	72.552.500	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	6.760.233	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)
Jumlah	<u>204.649.698.028</u>	<u>149.747.682.296</u>	Subtotal
Sub jumlah - Rupiah	<u>209.457.739.152</u>	<u>156.477.170.265</u>	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 48)			U.S. Dollar (Note 48)
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related party (Note 43)
BS	<u>83.901.007</u>	<u>89.088.591</u>	BS
Pihak ketiga			Third parties
Maybank	517.031.139	577.989.452	Maybank
OCBC NISP	-	6.424.828	OCBC NISP
Jumlah	<u>517.031.139</u>	<u>584.414.280</u>	Subtotal
Sub jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>600.932.146</u>	<u>673.502.871</u>	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Bank	<u>210.058.671.298</u>	<u>157.150.673.136</u>	Total - Cash in banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
BJB	1.291.120.000.000	509.020.000.000	BJB
PT Bank Raya Indonesia Tbk (Raya) (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	611.000.000.000	484.900.000.000	PT Bank Raya Indonesia Tbk (Raya) (formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)
PT Bank Mandiri Taspen	398.140.792.877	634.100.000.000	PT Bank Mandiri Taspen
Mega	321.800.000.000	-	Mega
BTN	272.500.000.000	372.700.000.000	BTN
Permata	201.200.000.000	2.000.000.000	Permata
Maybank	32.200.000.000	49.500.000.000	Maybank
UOB	15.500.000.000	71.500.000.000	UOB
CIMB Niaga	1.510.000.000	1.510.000.000	CIMB Niaga
BM	-	70.175.000.000	BM
Panin	-	55.000.000.000	Panin
BCA	-	9.392.598.716	BCA
BDI	-	4.500.000.000	BDI
Sub jumlah - Rupiah	<u>3.144.970.792.877</u>	<u>2.264.297.598.716</u>	Subtotal - Rupiah

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Dolar Amerika Serikat (Catatan 48)			U.S. Dollar (Note 48)
Pihak ketiga			Third parties
Maybank	9.731.172.874	9.591.400.000	Maybank
Raya	4.793.392.680	4.696.093.028	Raya
Permata	2.364.301.242	2.326.224.246	Permata
BJB	173.977.208	927.310.061	BJB
Mega	-	2.059.330.000	Mega
Sub jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>17.062.844.004</u>	<u>19.600.357.335</u>	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Deposito berjangka	<u>3.162.033.636.881</u>	<u>2.283.897.956.051</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u>3.375.031.454.437</u>	<u>2.443.929.275.445</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka:			Interest rates per annum of time deposits:
Rupiah	1,60% - 4,75%	3,20% - 8,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 1,10%	0,50% - 3,00%	U.S. Dollar

5. Investasi Jangka Pendek

Merupakan rekening di bank berupa rekening penampungan dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan fasilitas kredit kepemilikan rumah dengan rincian sebagai berikut:

5. Short-term Investments

These consists of cash in bank in the form of escrow account and time deposits used as collaterals for housing loan facilities with details as follows:

	2021	2020	
Bank - Pihak ketiga			Cash in bank - Third party
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	<u>95.142.321.207</u>	<u>67.955.717.916</u>	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	92.352.413.679	82.566.488.067	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.758.121.492	33.772.814.003	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	55.994.499.075	58.750.593.846	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	51.719.441.814	38.242.791.753	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.746.946.603	7.302.423.699	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.742.350.561	5.515.531.855	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.580.404.480	6.511.019.122	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3.756.597.429	1.287.454.986	PT Bank UOB Indonesia
BCA	3.564.669.641	1.316.551.500	BCA
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.757.569.826	1.678.569.826	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	238.600.909	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	38.150.000	38.150.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	<u>26.080.000</u>	<u>-</u>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Jumlah - Deposito berjangka	<u>296.275.845.509</u>	<u>236.982.388.657</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u>391.418.166.716</u>	<u>304.938.106.573</u>	Total

6. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan Jenis Transaksi

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related parties (Note 43)
Sewa	2.556.009.025	5.434.900.403	Rental
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(56.972.300)</u>	<u>(214.772.507)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih - pihak berelasi	<u>2.499.036.725</u>	<u>5.220.127.896</u>	Total - Net - related parties

6. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable follows:

a. By Nature of Transactions

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Kamar, makanan dan minuman dan lain-lain	13.736.403.746	11.126.831.745	Room, food and beverages, and others
Sewa	6.883.101.488	12.455.724.244	Rental
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	1.698.987.595	1.232.211.369	Land and buildings with strata title
Tanah, rumah tinggal dan ruko	-	112.544.165	Land, houses and shophouses
Jumlah - pihak ketiga	22.318.492.829	24.927.311.523	Total - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.539.728.371)	(1.744.885.606)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih - pihak ketiga	19.778.764.458	23.182.425.917	Total - Net - third parties
Jumlah	22.277.801.183	28.402.553.813	Total

b. Berdasarkan Umur (Hari)

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice follows:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 43)			Related parties (Note 43)
Belum jatuh tempo	-	-	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 s.d 30 hari	1.383.767.802	2.193.946.019	1 - 30 days
31 s.d 60 hari	38.137.833	235.975.792	31 - 60 days
61 s.d 90 hari	8.052.087	7.251.968	61 - 90 days
91 s.d 120 hari	1.126.051.303	2.997.726.624	91 - 120 days
Jumlah - pihak berelasi	2.556.009.025	5.434.900.403	Total - related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56.972.300)	(214.772.507)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	2.499.036.725	5.220.127.896	Total - net
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	-	-	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 s.d 30 hari	16.274.741.075	6.907.975.959	1 - 30 days
31 s.d 60 hari	3.505.732.923	14.543.487.068	31 - 60 days
61 s.d 90 hari	171.570.516	152.455.758	61 - 90 days
91 s.d 120 hari	2.366.448.315	3.205.672.347	91 - 120 days
> 120 hari	-	117.720.391	> 120 days
Jumlah - pihak ketiga	22.318.492.829	24.927.311.523	Total - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.539.728.371)	(1.744.885.606)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	19.778.764.458	23.182.425.917	Total - net
Jumlah	22.277.801.183	28.402.553.813	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivable are detailed as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	1.959.658.113	-	Beginning balance
Penambahan - bersih	637.042.558	1.959.658.113	Provisions - net
Saldo akhir	2.596.700.671	1.959.658.113	Ending balance

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk piutang usaha dengan komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

7. Piutang Lain-Lain

Akun ini terdiri dari piutang bunga atas deposito berjangka dan jasa pemeliharaan.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	396.578.205	-	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) - bersih	<u>(205.720.062)</u>	<u>396.578.205</u>	Provisions (recoveries) - net
Saldo akhir	<u><u>190.858.143</u></u>	<u><u>396.578.205</u></u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 as of December 31, 2021 and 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for trade accounts receivable with significant financing component. To measure the expected credit losses, trade accounts receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

There are no trade accounts receivable that are used as collateral as of December 31, 2021 and 2020.

7. Other Accounts Receivable

This account consists mainly of interest receivable from time deposits and receivables related to maintenance services.

The changes in allowance for impairment of other accounts receivable are detailed as follows:

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Persediaan

8. Inventories

	2021	2020	
Persediaan real estat - bersih	3.748.674.592.642	2.946.109.174.077	Real estate inventories - net
Persediaan dari hotel dan lainnya	598.506.145	606.057.033	Hotel and others inventories
Jumlah	<u>3.749.273.098.787</u>	<u>2.946.715.231.110</u>	Total

a. Persediaan Real Estat

a. Real Estate Inventories

	2021	2020	
Tanah dan bangunan yang siap dijual:			Land and buildings ready for sale:
Klaska Residence	331.827.159.370	-	Klaska Residence
South Gate	283.458.311.649	-	South Gate
Mega ITC Cempaka Mas	118.310.808.601	118.310.808.601	Mega ITC Cempaka Mas
Mangga Dua	93.540.699.700	93.540.699.700	Mangga Dua
Grand Wisata	90.963.177.111	116.065.784.495	Grand Wisata
ITC Depok	87.189.449.907	87.189.449.907	ITC Depok
ITC Mangga Dua	53.374.372.001	53.374.372.001	ITC Mangga Dua
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	46.181.288.298	46.181.288.298	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Roxy Mas	43.860.144.594	43.860.144.594	Roxy Mas
Harco Mas	17.886.209.342	17.886.209.342	Harco Mas
Duta Mas Fatmawati	14.193.543.561	14.193.543.561	Duta Mas Fatmawati
Kota Wisata	8.488.046.618	10.940.268.527	Kota Wisata
Banjar Wijaya	6.187.898.430	3.205.512.497	Banjar Wijaya
Kota Bunga	5.898.725.233	5.898.725.233	Kota Bunga
Juanda	5.440.000.000	5.440.000.000	Juanda
Graha Cempaka Mas	2.845.392.132	2.845.392.132	Graha Cempaka Mas
Wisma Eka Jiwa	1.083.342.405	1.083.342.405	Wisma Eka Jiwa
Taman Permata Buana	316.989.733	316.989.733	Taman Permata Buana
Mangga Dua Center	199.778.090	199.778.090	Mangga Dua Center
Legenda Wisata	169.133.327	169.133.327	Legenda Wisata
Jumlah	<u>1.211.414.470.102</u>	<u>620.701.442.443</u>	Subtotal
Bangunan yang sedang dikonstruksi:			Buildings under construction:
South Gate	615.986.704.293	809.452.568.325	South Gate
Aerium	498.124.261.986	-	Aerium
Kota Wisata	115.466.071.326	96.886.926.762	Kota Wisata
Banjar Wijaya	101.464.639.550	90.054.247.187	Banjar Wijaya
Grand Wisata	65.014.891.632	11.585.371.653	Grand Wisata
Legenda Wisata	29.050.347.305	16.760.784.141	Legenda Wisata
Klaska Residence	17.933.793.335	274.935.524.797	Klaska Residence
Jumlah	<u>1.443.040.709.427</u>	<u>1.299.675.422.865</u>	Subtotal
Tanah yang sedang dikembangkan:			Land under development:
Grand Wisata	339.892.398.214	249.608.077.518	Grand Wisata
Kota Wisata	326.931.513.542	372.370.441.797	Kota Wisata
Aerium	149.180.780.950	-	Aerium
Legenda Wisata	89.365.708.820	116.679.575.617	Legenda Wisata
Banjar Wijaya	68.217.983.267	104.976.943.209	Banjar Wijaya
South Gate	52.469.206.808	82.573.439.808	South Gate
Kota Bunga	34.580.905.087	34.580.905.087	Kota Bunga
Taman Permata Buana	33.159.838.540	50.783.100.982	Taman Permata Buana
Klaska Residence	4.019.550.044	21.354.983.128	Klaska Residence
Jumlah	<u>1.097.817.885.272</u>	<u>1.032.927.467.146</u>	Subtotal
Jumlah	3.752.273.064.801	2.953.304.332.454	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(3.598.472.159)</u>	<u>(7.195.158.377)</u>	Allowance for decline in value of real estate inventories
Jumlah - Bersih	<u>3.748.674.592.642</u>	<u>2.946.109.174.077</u>	Total - Net

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	7.195.158.377	10.709.602.015	Beginning balance
Pemulihan	<u>(3.596.686.218)</u>	<u>(3.514.443.638)</u>	Recoveries
Saldo akhir	<u>3.598.472.159</u>	<u>7.195.158.377</u>	Ending balance

The changes in allowance for decline in value of real estate inventories follows:

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of real estate inventories is adequate to cover possible losses on decline in value of real estate inventories.

Mutasi persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	620.701.442.443	1.045.406.982.465	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	1.285.731.350.251	286.937.751.600	Additions during the year
Reklasifikasi	-	(378.371.135.610)	Reclassification
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(695.018.322.592)</u>	<u>(333.272.156.012)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>1.211.414.470.102</u>	<u>620.701.442.443</u>	Ending balance

Movements of land and buildings ready for sale follows:

Mutasi bangunan yang sedang dikonstruksi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	1.299.675.422.865	690.164.361.052	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	776.378.401.592	842.801.311.686	Additions during the year
Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	441.271.497.150	-	Additions from the acquisition of subsidiary (Note 1c)
Reklasifikasi	(2.825.500.000)	(87.662.945.064)	Reclassification
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(1.071.459.112.180)</u>	<u>(145.627.304.809)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>1.443.040.709.427</u>	<u>1.299.675.422.865</u>	Ending balance

Movements of buildings under construction follows:

Persentase nilai tercatat bangunan yang sedang dikonstruksi terhadap nilai kontrak atau proyek adalah sebagai berikut:

Percentage of cost of buildings under construction to the total contract price of the project follows:

	2021		2020		
	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	
South Gate	615.986.704.293	69	809.452.568.325	81	South Gate
Aerium	498.124.261.986	70	-	-	Aerium
Kota Wisata	115.466.071.326	71	96.886.926.762	88	Kota Wisata
Banjar Wijaya	101.464.639.550	40	90.054.247.187	33	Banjar Wijaya
Grand Wisata	65.014.891.632	57	11.585.371.653	99	Grand Wisata
Legenda Wisata	29.050.347.305	37	16.760.784.141	33	Legenda Wisata
Klaska Residence	17.933.793.335	95	274.935.524.797	57	Klaska Residence
Jumlah	<u>1.443.040.709.427</u>		<u>1.299.675.422.865</u>		Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:			Movement in land under development follows:
Saldo awal	1.032.927.467.146	1.089.586.138.594	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	148.993.216.401	101.545.010.243	Additions during the year
Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	149.180.780.950	-	Additions from the acquisition of subsidiary (Note 1c)
Reklasifikasi	-	(38.219.209.422)	Reclassification
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(233.283.579.225)</u>	<u>(119.984.472.269)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>1.097.817.885.272</u>	<u>1.032.927.467.146</u>	Ending balance

Estimasi penyelesaian bangunan yang sedang dikonstruksi pada proyek South Gate, Aerium, Kota Wisata, Banjar Wijaya, Grand Wisata dan Legenda Wisata adalah pada tahun 2022, sedangkan pada proyek Klaska Residence adalah pada tahun 2023. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Buildings under construction in projects South Gate, Aerium, Kota Wisata, Banjar Wijaya, Grand Wisata and Legenda Wisata is expected to be completed in 2022, while project Klaska Residence in 2023. Management believes that these projects will be completed on its expected dates of completion.

Jumlah persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 21,63% dan 5,82% dari jumlah persediaan.

Total inventories ready for sale which already have sales and purchase agreements but had not been recognized as sales as of December 31, 2021 and 2020, represents 21.63% and 5.82%, respectively, of the total inventories.

Reklasifikasi pada tahun 2021 merupakan reklasifikasi dari bangunan yang sedang dikonstruksi sebesar Rp 2.825.500.000 ke aset tetap (Catatan 14). Sedangkan reklasifikasi pada tahun 2020 merupakan reklasifikasi dari bangunan yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan masing-masing sebesar Rp 87.662.945.064 dan Rp 38.219.209.422 ke properti investasi (Catatan 16).

Reclassification in 2021 represents reclassification from building under construction to property and equipment amounting to Rp 2,825,500,000 (Note 14). While reclassification in 2020 represents reclassification from building under construction and land under development to investment properties amounting to Rp 87,662,945,064 and Rp 38,219,209,422, respectively (Note 16).

Grup melakukan peninjauan berkala atas jumlah tercatat persediaan, untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan tersebut.

The Group regularly reviews the carrying value of the real estate inventories to ensure that the recorded values do not exceed the net realizable values. Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover possible losses on decline in value of those inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan yang dimiliki adalah atas nama Grup.

As of December 31, 2021 and 2020, all inventories are under the name of the Group.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021, tanah seluas 14.719 m² dijadikan sebagai jaminan atas utang bank PT Duta Semesta Mas, entitas anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 25).

As of December 31, 2021, land with a total area of 14,719 square meters are pledged as collateral for bank loan of PT Duta Semesta Mas, a subsidiary, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 25).

Persediaan real estat telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 43), dan PT BRI Asuransi Indonesia (BRI AI), pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.332.661.982.662 dan US\$ 354.246.044 pada tanggal 31 Desember 2021 dan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 43), PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur dan BRI AI, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.263.328.337.446 dan US\$ 388.615.189 pada tanggal 31 Desember 2020. Jumlah pertanggungan merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan asuransi properti investasi (Catatan 16). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

The real estate inventories are insured against fire and other possible losses with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 43), and PT BRI Asuransi Indonesia (BRI AI), a third party, for a sum of Rp 2,332,661,982,662 and US\$ 354,246,044 as of December 31, 2021 and with ASM, a related party (Note 43), PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur and BRI AI, third parties, for a sum of Rp 1,263,328,337,446 and US\$ 388,615,189 as of December 31, 2020. The insurance coverage includes that for investment properties (Note 16). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

b. Persediaan dari Hotel dan Lainnya

b. Hotel and Others Inventories

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perlengkapan	201.089.831	261.450.988	Supplies
Minuman	35.776.059	40.338.002	Beverages
Lain-lain	<u>361.640.255</u>	<u>304.268.043</u>	Others
Jumlah	<u><u>598.506.145</u></u>	<u><u>606.057.033</u></u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan hotel dan lainnya tersebut tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that the carrying amounts of the hotel and others inventories do not exceed the net realizable values as of December 31, 2021 and 2020.

9. Uang Muka

9. Advances

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pembelian tanah	18.981.775.250	56.706.728.325	Land acquisition
Promosi	6.084.484.853	5.566.867.513	Promotion
Biaya pengembangan tanah	5.424.406.557	3.368.148.791	Development expenses
Perijinan	270.329.243	478.667.894	Permit
Properti investasi	11.614.700	21.183.700	Investment properties
Lain-lain	<u>8.163.372.381</u>	<u>5.923.919.736</u>	Others
Jumlah	<u><u>38.935.982.984</u></u>	<u><u>72.065.515.959</u></u>	Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2			Article 4 paragraph 2
(6% dan 10%) (Catatan 41)	62.688.080.159	68.392.990.710	(6% and 10%) (Note 41)
Pasal 4 ayat 2			Article 4 paragraph 2
(2,5% dan 5%) (Catatan 41)	59.029.521.716	45.254.331.081	(2.5% and 5%) (Note 41)
Pasal 21	23.022.777	23.022.777	Article 21
Pasal 23	777.282.766	396.084.348	Article 23
Pasal 25	814.331.104	699.945.782	Article 25
Pasal 29 (Catatan 41)	-	13.402.145.700	Article 29 (Note 41)
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>196.957.415.990</u>	<u>129.011.511.120</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u><u>320.289.654.512</u></u>	<u><u>257.180.031.518</u></u>	Total

10. Prepaid Taxes

11. Biaya Dibayar Dimuka

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan	26.185.439.167	10.300.015.759	Costs to obtain contracts with customers
Program kepemilikan kendaraan	4.599.685	25.824.999	Car ownership program
Asuransi	463.140	428.217	Insurance
Lain-lain	<u>618.724.241</u>	<u>1.544.412.753</u>	Others
Jumlah	<u><u>26.809.226.233</u></u>	<u><u>11.870.681.728</u></u>	Total

11. Prepaid Expenses

Beban dari kontrak dengan pelanggan merupakan biaya komisi penjualan. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan unit real estat kepada pelanggan. Amortisasi dari biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak dicatat sebagai beban penjualan.

Costs to obtain contracts with customers represents of sales commission. Such will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the real estate unit to the customers. The amortization recognized from cost to obtain contracts was recorded as selling expenses.

Mutasi dari beban untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

The movement of costs to obtain contracts with customers is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	10.300.015.759	-	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	43.896.619.912	19.267.629.829	Addition during the year
Amortisasi sebagai beban	<u>(28.011.196.504)</u>	<u>(8.967.614.070)</u>	Amortized as expense
Saldo akhir	<u><u>26.185.439.167</u></u>	<u><u>10.300.015.759</u></u>	Ending balance

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Prepaid expenses are presented in the consolidated financial statements as:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset lancar	17.899.731.377	7.032.788.161	Current assets
Aset tidak lancar	<u>8.909.494.856</u>	<u>4.837.893.567</u>	Noncurrent assets
Jumlah	<u><u>26.809.226.233</u></u>	<u><u>11.870.681.728</u></u>	Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Investasi dalam Saham

12. Investments in Shares

	2021	2020	
Asosiasi	369.400.244.209	368.548.280.851	Associates
Ventura bersama	37.329.842.139	249.861.120.983	Joint ventures
Jumlah	<u>406.730.086.348</u>	<u>618.409.401.834</u>	Total

Rincian entitas asosiasi dan ventura bersama dari Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of Group's associates and joint ventures as of December 31, 2021 and 2020 follows:

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi Usaha/ Negara Domisili/ Place of Business/ Country of Incorporation	Kepemilikan dan Hak Suara/ Ownership and Voting Rights		Aktivitas Utama/ Principal Activity
		%	%	
		2021	2020	
Asosiasi/Associates				
PT Matra Olahcipta	Indonesia	50,00	50,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Citraagung Tirta Jatim	Indonesia	40,00	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Sahabat Kota Wisata	Indonesia	40,00	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Sahabat Duta Wisata	Indonesia	40,00	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Binamaju Mitra Sejati	Indonesia	25,50	25,50	Perumahan/Real estate
PT Keikyu Itomas Indonesia	Indonesia	10,00	10,00	Perumahan/Real estate
PT Bumi Paramudita Mas	Indonesia	0,01	0,01	Belum beroperasi komersial/No commercial operation
Ventura Bersama/Joint Ventures				
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	Indonesia	40,00	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Duti Diamond Development	Indonesia	30,00	30,00	Perumahan/Real estate
PT Itomas Kembangan *)	Indonesia	-	57,34	Perumahan/Real estate

*) Entitas anak mulai dikonsolidasikan pada Maret 2021 (Catatan 1c)/The subsidiary started to be consolidated in March 2021 (Note 1c)

a. Entitas Asosiasi

a. Associates

Investasi dalam entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates follows:

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value of Investments at the Beginning of the Year	Perubahan selama Tahun 2021/ Changes during 2021				Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value of Investments at the End of the Year
			Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Penambahan Penyertaan/ Addition on Investments	Ekuitas pada Laba (Rugi) Bersih/ Share in Net Profit (Loss)	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	
PT Matra Olahcipta	50,00	68.548.243.855	(3.000.000.000)	-	(2.433.643.981)	169.756.129	63.284.356.003
PT Citraagung Tirta Jatim	40,00	4.791.258.248	(4.000.000.000)	-	2.005.965.762	181.919.564	2.979.143.574
PT Sahabat Kota Wisata	40,00	140.486.849.675	-	-	(453.607.466)	-	140.033.242.209
PT Sahabat Duta Wisata	40,00	39.582.685.585	-	20.000.000.000	209.474.795	-	59.792.160.380
PT Binamaju Mitra Sejati	25,50	56.829.851.595	(14.025.000.000)	-	4.275.255.743	95.886.475	47.175.993.813
PT Keikyu Itomas Indonesia	10,00	58.309.391.114	-	-	(2.174.043.660)	-	56.135.347.454
PT Bumi Paramudita Mas	0,01	779	-	-	(3)	-	776
Jumlah/Total		<u>368.548.280.851</u>	<u>(21.025.000.000)</u>	<u>20.000.000.000</u>	<u>1.429.401.190</u>	<u>447.562.168</u>	<u>369.400.244.209</u>

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value of Investments at the Beginning of the Year	Dampak Penerapan Awal PSAK No. 72/ Impact of Initial Adoption of PSAK No. 72	Perubahan selama Tahun 2020/ Changes during 2020				Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value of Investments at the End of the Year
				Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Penambahan Penyertaan/ Addition on Investments	Ekuitas pada Laba (Rugi) Bersih/ Share in Net Profit (Loss)	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	
PT Matra Olahcipta	50,00	68.471.751.269	-	-	-	(53.458.539)	129.951.125	68.548.243.855
PT Citraagung Tirta Jatim	40,00	9.109.801.652	-	(8.000.000.000)	-	3.626.523.633	55.132.963	4.791.258.248
PT Sahabat Kota Wisata	40,00	133.938.917.410	2.873.450.000	-	-	3.674.482.265	-	140.486.849.675
PT Sahabat Duta Wisata	40,00	36.854.934.919	1.810.202.500	-	-	917.548.166	-	39.582.685.585
PT Binamaju Mitra Sejati	25,50	75.747.921.226	(740.654.152)	(21.675.000.000)	-	3.458.989.925	38.594.596	56.829.851.595
PT Keikyu Itomas Indonesia	10,00	15.450.745.643	(147.890.642)	-	44.046.504.000	(1.039.967.887)	-	58.309.391.114
PT Bumi Paramudita Mas	0,01	1.000	-	-	-	(221)	-	779
Jumlah/Total		<u>339.573.873.119</u>	<u>3.795.107.706</u>	<u>(29.675.000.000)</u>	<u>44.046.504.000</u>	<u>10.584.117.342</u>	<u>223.678.684</u>	<u>368.548.280.851</u>

PT Matra Olahcipta (MOC)

Pada tahun 2021, MOC membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 6.000.000.000 atau setara dengan Rp 153.846 per saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tersebut adalah sebesar Rp 3.000.000.000.

PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ)

Pada tahun 2021 dan 2020, CTJ membagikan dividen tunai kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 atau setara dengan Rp 10.000.000 per saham dan sebesar Rp 20.000.000.000 atau setara dengan Rp 20.000.000 per saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 4.000.000.000 dan Rp 8.000.000.000.

PT Sahabat Duta Wisata (SDW)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham SDW yang didokumentasikan dalam Akta No. 41 tanggal 29 November 2021 dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 250.000.000.000 terdiri dari 250.000 saham menjadi Rp 300.000.000.000 terdiri dari 300.000 saham. Kenaikan tersebut dilakukan secara proporsional sehingga komposisi persentase kepemilikan saham sebelum dan sesudah kenaikan modal tidak berubah. Perubahan ini telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0479280 tanggal 30 November 2021.

PT Binamaju Mitra Sejati (BMS)

Pada tahun 2021 dan 2020, BMS membagikan dividen tunai kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 55.000.000.000 atau setara dengan Rp 27.500 per lembar saham dan Rp 85.000.000.000 atau setara dengan Rp 42.500 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai masing-masing adalah sebesar Rp 14.025.000.000 dan Rp 21.675.000.000.

PT Matra Olahcipta (MOC)

In 2021, MOC agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 6,000,000,000 or equivalent to Rp 153,846 per share. The share of the Company on this dividend amounted to Rp 3,000,000,000.

PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ)

In 2021 and 2020, CTJ agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 10,000,000,000 or equivalent to Rp 10,000,000 per share and Rp 20,000,000,000 or equivalent to Rp 20,000,000 per share, respectively. The share of the Company on this dividend amounted to Rp 4,000,000,000 and Rp 8,000,000,000, respectively.

PT Sahabat Duta Wisata (SDW)

Based on Stockholders' Decision Statement of SDW which documented on Notarial Deed No. 41 dated November 29, 2021 of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 250,000,000,000 consisting of 250,000 shares to Rp 300,000,000,000 consisting of 300,000 shares. The increase in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in ownership interest of the stockholders. This change has received notification of acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0479280 dated November 30, 2021.

PT Binamaju Mitra Sejati (BMS)

In 2021 and 2020, BMS agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 55,000,000,000 or equivalent to Rp 27,500 per share and Rp 85,000,000,000 or equivalent to Rp 42,500 per share, respectively. The share of the Company on this cash dividends amounted to Rp 14,025,000,000 and Rp 21,675,000,000, respectively.

PT Keikyu Itomas Indonesia (KII)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham KII yang didokumentasikan dalam Akta No. 23 tanggal 19 Oktober 2020 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 547.151.219.000 menjadi Rp 610.446.869.000 terbagi atas 17.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 10.000.000 per lembar saham dan 72.717 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 6.057.000 per lembar saham, dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 547.151.219.000 terdiri dari 17.000 saham Seri A dan 62.267 saham Seri B menjadi Rp 610.446.869.000 terdiri dari 17.000 saham Seri A dan 72.717 saham Seri B. Kenaikan tersebut dilakukan secara proporsional sehingga komposisi persentase kepemilikan saham sebelum dan sesudah kenaikan modal tidak berubah. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0071585.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 20 Oktober 2020.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham KII yang didokumentasikan dalam Akta No. 4 tanggal 8 Oktober 2020 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 170.000.000.000 menjadi Rp 547.151.219.000 terbagi atas 17.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 10.000.000 per lembar saham dan 62.267 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 6.057.000 per lembar saham, dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 170.000.000.000 terdiri dari 17.000 saham Seri A menjadi Rp 547.151.219.000 terdiri dari 17.000 saham Seri A dan 62.267 saham Seri B yang disetor penuh oleh pemegang saham melalui konversi utang pemegang saham. Kenaikan tersebut dilakukan secara proporsional sehingga komposisi persentase kepemilikan saham sebelum dan sesudah kenaikan modal tidak berubah. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0069385.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 8 Oktober 2020.

PT Keikyu Itomas Indonesia (KII)

Based on Stockholders' Circular Decision Statement of KII which documented on Notarial Deed No. 23 dated October 19, 2020 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to increase its authorized capital stock from Rp 547,151,219,000 into Rp 610,446,869,000 consisting of 17,000 Series A shares with a nominal value of Rp 10,000,000 per share and 72,717 Series B shares with a nominal value of Rp 6,057,000 per share, and increase its issued and paid-up capital from Rp 547,151,219,000 consisting of 17,000 Series A shares and 62,267 Series B shares to Rp 610,446,869,000 consisting of 17,000 Series A shares and 72,717 Series B shares. The increase in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in ownership interest of the stockholders. These changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0071585.AH.01.02.Year 2020 dated October 20, 2020.

Based on Stockholders' Circular Decision Statement of KII which documented on Notarial Deed No. 4 dated October 8, 2020 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to increase its authorized capital from Rp 170,000,000,000 to Rp 547,151,219,000 consisting of 17,000 Series A shares with a nominal value of Rp 10,000,000 per share and 62,267 Series B shares with a nominal value of Rp 6,057,000 per share, and agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 170,000,000,000 consisting of 17,000 Series A shares to Rp 547,151,219,000 consisting of 17,000 Series A shares and 62,267 Series B shares which have been fully paid by the stockholders through conversion of due to stockholders. The increase in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in ownership interest of the stockholders. These changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0069385.AH.01.02.Year 2020 dated October 8, 2020.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup tidak memiliki bagian atas liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan dari entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments of associates as of December 31, 2021 and 2020.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to material associates, not adjusted for proportion of ownership:

	2021						
	PT Matra Olahcipta	PT Citraagung Tirta Jatim	PT Sahabat Kota Wisata	PT Sahabat Duta Wisata	PT Binamaju Mitra Sejati	PT Keikyu Itomas Indonesia	PT Bumi Paramudita Mas
Aset/Assets							
Lancar/ <i>Current</i>	141.684.117.390	52.534.170.806	103.244.808.041	59.589.288.874	152.929.810.481	634.804.341.407	131.747.782
Tidak lancar/ <i>Noncurrent</i>	2.640.467.428	166.546.624.468	421.556.890.777	244.551.271.965	69.373.722.407	6.007.661.941	101.641.914.570
Jumlah/Total	144.324.584.818	219.080.795.274	524.801.698.818	304.140.560.839	222.303.532.888	640.812.003.348	101.773.662.352
Liabilitas/Liabilities							
Jangka pendek/ <i>Current</i>	10.335.278.947	37.315.812.134	2.134.213.936	439.956.603	63.464.213.269	8.225.268.520	24.945.000
Jangka panjang/ <i>Noncurrent</i>	8.237.946.664	174.317.124.206	15.000.000	-	2.768.645.329	71.233.260.292	-
Jumlah/Total	18.573.225.611	211.632.936.340	2.149.213.936	439.956.603	66.232.858.598	79.458.528.812	24.945.000
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	5.556.075.850	64.567.726.085	-	-	16.133.717.030	-	-
Beban/ <i>Expenses</i>	4.027.210.187	61.242.151.470	1.162.689.299	259.325.561	5.778.692.376	3.765.068.401	348.944.550
Laba (rugi) bersih/ <i>Net profit (loss)</i>	(4.867.287.961)	5.014.914.405	(1.134.018.665)	523.686.988	16.765.708.795	(21.740.436.605)	(342.837.967)
	2020						
	PT Matra Olahcipta	PT Citraagung Tirta Jatim	PT Sahabat Kota Wisata	PT Sahabat Duta Wisata	PT Binamaju Mitra Sejati	PT Keikyu Itomas Indonesia	PT Bumi Paramudita Mas
Aset/Assets							
Lancar/ <i>Current</i>	151.331.439.842	64.267.080.183	184.653.517.235	54.003.991.115	146.064.912.683	532.329.488.552	473.555.080
Tidak lancar/ <i>Noncurrent</i>	3.682.574.095	183.284.284.358	339.767.674.309	199.208.002.383	88.720.130.272	86.245.224.044	101.640.806.119
Jumlah/Total	155.014.013.937	247.551.364.541	524.421.191.544	253.211.993.498	234.785.042.955	618.574.712.596	102.114.361.199
Liabilitas/Liabilities							
Jangka pendek/ <i>Current</i>	10.304.525.048	37.764.543.250	634.687.997	35.056.250	35.544.948.626	3.387.242.439	23.845.000
Jangka panjang/ <i>Noncurrent</i>	8.430.353.980	197.808.675.672	-	-	5.311.154.225	32.093.559.017	-
Jumlah/Total	18.734.879.028	235.573.218.922	634.687.997	35.056.250	40.856.102.851	35.480.801.456	23.845.000
Pendapatan/ <i>Revenue</i>	11.029.451.066	73.984.865.520	-	-	1.504.155.565	-	-
Beban/ <i>Expenses</i>	5.245.504.681	67.816.609.196	665.984.571	15.000.000	5.230.886.393	5.472.285.164	341.288.582
Laba (rugi) bersih/ <i>Net profit (loss)</i>	(106.917.077)	9.066.309.081	9.186.205.662	2.293.870.415	13.564.666.377	(10.381.507.873)	318.425.725

b. Ventura Bersama

b. Joint Ventures

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama, adalah sebagai berikut:

Movement of interests in the joint ventures is summarized as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	249.861.120.983	43.155.322.554	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK No. 72 pada ventura bersama	-	(10.449.860.006)	Impact of initial adoption of PSAK No. 72 by joint venture
Dampak akuisisi	(224.618.364.666)	-	Impact of acquisition
Penambahan penyertaan	9.900.000.000	241.101.718.000	Additional investments
Ekuitas pada laba (rugi) bersih tahun berjalan	2.364.690.156	(21.940.368.783)	Share in net income (loss) during the year
Ekuitas pada rugi komprehensif lain	(177.604.334)	(5.690.782)	Share in other comprehensive loss
Dividen	-	(2.000.000.000)	Dividends
Saldo akhir	37.329.842.139	249.861.120.983	Ending balance

PT Itomas Kembangan Perdana (IKP)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham IKP yang didokumentasikan dalam Akta No. 6 tanggal 15 Desember 2020 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 800.000.000.000 menjadi Rp 800.002.970.000 terbagi atas 30.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 10.000.000 per lembar saham dan 85.705 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 5.834.000 per lembar saham, dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 300.000.000.000 terdiri dari 30.000 saham Seri A menjadi Rp 687.348.430.000 terdiri dari 30.000 saham seri A dan 66.395 saham seri B yang disetor penuh oleh pemegang saham melalui konversi utang pemegang saham. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan PT Kembangan Permai Development (KPD), entitas anak, pada IKP dari 51,00% menjadi 57,34%. Atas perubahan tersebut, KPD membukukan kerugian sebesar Rp 7.016.891.936 yang dicatat dan dibukukan pada akun "Ekuitas Pada Laba (Rugi) Bersih dari Investasi dalam Saham" pada laba rugi. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0085196.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 22 Desember 2020.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 17 dan 18 tanggal 19 Maret 2021 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan mengakuisisi 14.700 lembar saham Seri A dan 25.068 lembar saham Seri B IKP, sehingga kepemilikan efektif Grup meningkat dari 57,34% menjadi 100% dan memperoleh kendali atas IKP sehingga Grup mengkonsolidasikan laporan keuangan IKP sejak Maret 2021 (Catatan 1c). Keuntungan yang belum direalisasi dari penjualan tanah kepada IKP sebesar Rp 110.818.874.610 dibalik sehubungan dengan akuisisi IKP. Saldo penyertaan pada IKP pada tanggal akuisisi sebesar Rp 336.657.198.624.

PT Itomas Kembangan Perdana (IKP)

Based on Stockholders' Circular Decision Statement of IKP which documented on Notarial Deed No. 6 dated December 15, 2020 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to increase its authorized capital from Rp 800,000,000,000 to Rp 800,002,970,000 consisting of 30,000 Series A shares with a nominal value of Rp 10,000,000 per share and 85,705 Series B shares with a nominal value of Rp 5,834,000 per share, and agreed to increase it issued and paid-up capital from Rp 300,000,000,000 consisting of 30,000 Series A share to Rp 687,348,430,000 consisting of 30,000 Series A shares and 66,395 Series B shares which have been fully paid by the stockholders through conversion of due to stockholders. This transaction increased the ownership interest of PT Kembangan Permai Development (KPD), a subsidiary, in IKP from 51.00% to 57.34% which is equivalent to Rp 7,016,891,936 which was recorded under "Share in Net Income (Loss) of Investees" account in profit or loss. These changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0085196.AH.01.02.Year 2020 dated December 22, 2020.

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase of Shares No. 17 and 18 dated March 19, 2021 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company acquired a total of 14,700 Series A shares of stock and 25,068 Series B shares of stock of IKP, thus, increasing the Group ownership interest in IKP from 57.34% to 100.00% and obtained control over IKP so that the Group consolidated the financial statements of IKP since March 2021 (Note 1c). The outstanding unrealized gain from the sale of land to IKP amounting to Rp 110,818,874,610 was reversed due to the acquisition of IKP. Balance of the investment in IKP at the acquisition date amounted to Rp 336,657,198,624.

PT Duti Diamond Development (DDD)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham DDD yang didokumentasikan dalam Akta No. 49 tanggal 18 November 2021 dari Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 330.000.000.000 terdiri dari 330.000 saham menjadi Rp 363.000.000.000 terdiri dari 363.000 saham. Kenaikan tersebut dilakukan secara proporsional sehingga komposisi persentase kepemilikan saham sebelum dan sesudah kenaikan modal tidak berubah. Perubahan ini telah menerima pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0481830 tanggal 6 Desember 2021.

BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua (BKS-PP)

Pada tahun 2020, BKS-PP membagikan keuntungan kepada pemegang saham sebesar Rp 5.000.000.000. Bagian Perusahaan atas pembagian keuntungan ini adalah sebesar Rp 2.000.000.000.

Grup tidak memiliki bagian atas liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan dari ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Aset		
Lancar - kas dan setara kas	40.905.708.960	58.058.891.112
Lancar (tidak termasuk kas dan setara kas)	306.766.312.569	1.037.417.317.722
Tidak lancar	<u>30.425.688.396</u>	<u>26.876.854.710</u>
Jumlah	<u><u>378.097.709.925</u></u>	<u><u>1.122.353.063.544</u></u>

PT Duti Diamond Development (DDD)

Based on Stockholders' Decision Statement of DDD which documented on Notarial Deed No. 49 dated November 18, 2021 of Khrisna Sanjaya, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 330,000,000,000 consisting of 330,000 shares to Rp 363,000,000,000 consisting of 363,000 shares. The increase in paid-up capital was done proportionately, thus, no change in ownership interest of the stockholders. This change has received notification of acceptance from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0481830 dated December 6, 2021.

BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua (BKS-PP)

In 2020, BKS-PP agreed to distribute dividends to stockholders amounting to Rp 5,000,000,000. The share of the Company, a stockholder, on this profit amounted to Rp 2,000,000,000.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments of joint ventures as of December 31, 2021 and 2020.

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

Assets
Current - Cash and cash equivalents
Current (excluding cash and cash equivalents)
Noncurrent
Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek - utang usaha, utang lain-lain dan provisi	-	19.887.133.175	Current - Trade and other accounts payable and provision
Jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	1.557.962.018	122.983.944.944	Current (excluding trade and other accounts payable and provision)
Jangka panjang (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	24.839.167.082	74.628.334.310	Noncurrent (excluding trade and other accounts payable and provision)
Jumlah	<u>26.397.129.100</u>	<u>217.499.412.429</u>	Total
Jumlah ekuitas	<u>351.700.580.825</u>	<u>904.853.651.115</u>	Total equity
Pendapatan	<u>5.939.095.854</u>	<u>6.798.042.348</u>	Revenues
Penyusutan dan amortisasi	<u>2.748.543.924</u>	<u>(3.123.476.355)</u>	Depreciation and amortization
Pendapatan bunga	<u>1.067.370.744</u>	<u>3.579.473.274</u>	Interest income
Rugi sebelum pajak	<u>(8.949.816.114)</u>	<u>(23.029.371.707)</u>	Loss before tax
Beban pajak	<u>-</u>	<u>-</u>	Tax expense
Rugi tahun berjalan	<u>(8.949.816.114)</u>	<u>(23.029.371.707)</u>	Loss for the year
Rugi komprehensif lain	<u>(592.014.447)</u>	<u>(9.925.229)</u>	Other comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif	<u>(9.541.830.561)</u>	<u>(23.039.296.936)</u>	Total comprehensive loss

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham pada entitas-entitas di atas, karena manajemen berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas-entitas tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat.

The Group did not provide allowance for any decline in value of the aforementioned investments in these companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as most of these companies engaged in the real estate business.

13. Tanah yang Belum Dikembangkan

Terdiri dari:

Nama Proyek/ <i>Name of Project</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	2021		2020	
		Luas Tanah/ <i>Land Area</i> m2/sqm	Jumlah/ <i>Amount</i>	Luas Tanah/ <i>Land Area</i> m2/sqm	Jumlah/ <i>Amount</i>
Surabaya*	Benowo, Surabaya	4.352.954	1.416.880.984.017	4.352.954	1.403.713.934.161
Roxy II	Roxy, Jakarta Pusat	176.376	1.272.601.188.086	176.205	1.252.616.967.086
Kota Wisata	Cibubur, Jawa Barat	809.966	703.033.333.355	795.474	664.801.909.585
Grand Wisata	Bekasi	4.884.097	671.606.308.562	4.888.957	700.648.332.797
Cibubur *	Cibubur, Jawa Barat	1.646.787	314.728.681.441	1.642.930	300.261.861.547
Bekasi *	Bekasi	846.845	120.053.930.153	844.892	117.103.758.978
Mangga Dua Center	Jagirwonokromo, Surabaya	25.603	15.401.619.556	25.603	21.167.834.434
Kota Bunga	Desa Sukanagalih dan/and Desa Batulawang	64.715	8.027.054.168	64.715	8.027.054.168
Jumlah/Total		<u>12.807.343</u>	<u>4.522.333.099.338</u>	<u>12.791.730</u>	<u>4.468.341.652.756</u>

* proyek entitas anak yang masih dalam tahap pra-operasi (Catatan 1c)/
projects of subsidiaries in pre-operating stage (Note 1c)

13. Land for Development

This account consists of:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi pada akun tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movements in land for development account follows:

	2021	2020	
Saldo awal	4.468.341.652.756	4.308.948.170.792	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	130.596.763.106	191.488.828.652	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(76.605.316.524)</u>	<u>(32.095.346.688)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u>4.522.333.099.338</u>	<u>4.468.341.652.756</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh tanah yang belum dikembangkan adalah atas nama Grup.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the land for development are under the name of the Group.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2021 and 2020.

14. Aset Tetap

14. Property and Equipment

	Perubahan selama Tahun 2021/ Changes during 2021					31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiary *)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:							At cost:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	43.915.028.729	-	-	(456.624.000)	-	43.458.404.729	Land
Bangunan	470.855.674.791	-	-	(178.676.000)	1.225.500.000	471.902.498.791	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	5.006.581.368	35.166.844	-	-	-	5.041.748.212	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Mesin-mesin	97.764.007.234	-	-	-	1.600.000.000	99.364.007.234	Machinery
Inventaris	213.597.449.261	2.584.026.092	3.327.537.278	-	-	219.509.012.631	Furniture and fixtures
Kendaraan	38.038.972.709	15.481.545	-	(2.379.220.609)	-	35.675.233.645	Transportation equipment
Jumlah	870.716.657.197	2.634.674.481	3.327.537.278	(3.014.520.609)	2.825.500.000	876.489.848.347	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	94.994.167	-	-	-	-	94.994.167	Construction in progress
Jumlah	870.811.651.364	2.634.674.481	3.327.537.278	(3.014.520.609)	2.825.500.000	876.584.842.514	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi:							Accumulated depreciation and amortization:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	288.496.722.679	12.094.564.431	-	(178.676.000)	-	300.412.611.110	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.979.527.063	21.045.779	-	-	-	5.000.572.842	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Mesin-mesin	72.208.111.714	12.354.412.280	-	-	-	84.562.523.994	Machinery
Inventaris	198.052.899.735	7.040.793.236	3.035.391.645	-	-	208.129.084.616	Furniture and fixtures
Kendaraan	33.190.669.520	1.899.571.385	-	(2.326.424.777)	-	32.763.816.128	Transportation equipment
Jumlah	598.466.873.816	33.410.387.111	3.035.391.645	(2.505.100.777)	-	632.407.551.795	Subtotal
Nilai Tercatat	<u>272.344.777.548</u>					<u>244.177.290.719</u>	Net Carrying Value

*) Merupakan nilai tercatat aset tetap entitas anak pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)/
 Net book value of property and equipment of acquired company on acquisition date

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Perubahan selama Tahun 2020/ Changes during 2020		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Kepemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	43.915.028.729	-	-	43.915.028.729	Land
Bangunan	470.855.674.791	-	-	470.855.674.791	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	5.006.581.368	-	-	5.006.581.368	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Mesin-mesin	97.764.007.234	-	-	97.764.007.234	Machinery
Inventaris	211.506.453.543	2.745.490.123	(654.494.405)	213.597.449.261	Furniture and fixtures
Kendaraan	40.164.447.285	-	(2.125.474.576)	38.038.972.709	Transportation equipment
Jumlah	870.751.136.055	2.745.490.123	(2.779.968.981)	870.716.657.197	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	94.994.167	-	-	94.994.167	Construction in progress
Jumlah	870.846.130.222	2.745.490.123	(2.779.968.981)	870.811.651.364	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi:					Accumulated depreciation and amortization:
Kepemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	276.431.918.327	12.064.804.352	-	288.496.722.679	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	4.972.235.152	7.291.911	-	4.979.527.063	Building improvements
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Mesin-mesin	59.953.699.430	12.254.412.284	-	72.208.111.714	Machinery
Inventaris	190.278.329.746	8.206.116.083	(431.546.094)	198.052.899.735	Furniture and fixtures
Kendaraan	32.935.148.310	2.380.995.786	(2.125.474.576)	33.190.669.520	Transportation equipment
Jumlah	566.110.274.070	34.913.620.416	(2.557.020.670)	598.466.873.816	Subtotal
Nilai Tercatat	304.735.856.152			272.344.777.548	Net Carrying Value

Pembebanan penyusutan dan amortisasi adalah sebagai berikut:

Depreciation and amortization expense are allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 35)	16.924.875.147	16.924.875.151	Cost of revenues (Note 35)
Beban umum dan administrasi (Catatan 36b)	14.950.536.521	16.607.340.589	General and administrative expenses (Note 36b)
Lain-lain - Bersih	1.534.975.443	1.381.404.676	Others - Net
Jumlah	33.410.387.111	34.913.620.416	Total

Pengurangan selama tahun 2021 dan 2020 termasuk penjualan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2021 and 2020 include the sale of transportation equipment with details as follows:

	2021	2020	
Harga jual	11.952.450.099	676.684.136	Selling price
Nilai tercatat	509.419.832	-	Net carrying value
Keuntungan atas penjualan	11.443.030.267	676.684.136	Gain on sale

Reklasifikasi pada tahun 2021 merupakan reklasifikasi dari bangunan yang sedang dikonstruksi sebesar Rp 2.825.500.000 (Catatan 8).

Reclassification in 2021 represents reclassification from building under construction amounting to Rp 2,825,500,000 (Note 8).

Pada tahun 2020, terdapat penghapusan inventaris kantor dengan nilai tercatat sebesar Rp 222.948.311 dibukukan sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain - lain" dalam laba rugi.

In 2020, there were furniture and fixture written-off with net carrying value of Rp 222,948,311, which was recorded as part of "Other income (expenses)" in profit or loss.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup memiliki beberapa bidang tanah terletak di Balikpapan dan Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

The Group own several parcels of land located in Jakarta and Balikpapan with details follows:

	2021	2020	
Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan	31.705.471.994	31.705.471.994	Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan
Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta	11.513.862.855	11.513.862.855	Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta
Taman Permata Buana, Jakarta	239.069.880	695.693.880	Taman Permata Buana, Jakarta
Jumlah	<u>43.458.404.729</u>	<u>43.915.028.729</u>	Total

Kepemilikan Grup atas tanah Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Hotel Le Grandeur Balikpapan dan Taman Permata Buana adalah berupa hak guna bangunan yang jatuh tempo masing-masing pada tahun 2028, 2028, dan 2026.

The parcels of land, where Le Grandeur Mangga Dua Hotel, Le Grandeur Balikpapan Hotel and Taman Permata Buana are situated, are owned by the Group with Building Use Rights (*Hak Guna Bangunan* or HGB) which will expire in 2028, 2028, and 2026, respectively.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap tersebut diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 43), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 201.746.908.727 dan US\$ 64.441.637 dan Rp 205.247.579.951 dan US\$ 73.440.142. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Property and equipment, except land, are insured against risks of fire, damages, theft and other possible risks. As of December 31, 2021 and 2020, these assets are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 43), for Rp 201,746,908,727 and US\$ 64,441,637 and Rp 205,247,579,951 and US\$ 73,440,142, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, estimasi nilai wajar berupa tanah dan bangunan hotel serta bangunan dan mesin proyek Go Wet adalah sebesar Rp 1.072.367.000.000 berdasarkan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, pada tanggal 9 Maret 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, the estimated fair value of land and buildings of Hotel and buildings and machinery of Go Wet project amounting to Rp 1,072,367,000,000 was based on report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraiser, dated March 9, 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no significant change in the fair value of property and equipment from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2021 and 2020.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

15. Aset Hak-Guna

15. Right-of-Use Assets

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Perubahan selama Tahun 2021/ Changes during 2021		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	2.500.000.000	-	-	2.500.000.000	Land
Bangunan	2.215.671.279	-	-	2.215.671.279	Buildings
Peralatan kantor	9.667.552.395	-	(728.986.464)	8.938.565.931	Office equipment
Jumlah	14.383.223.674	-	(728.986.464)	13.654.237.210	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Tanah	763.840.000	833.280.000	-	1.597.120.000	Land
Bangunan	1.255.547.070	443.134.260	-	1.698.681.330	Buildings
Peralatan kantor	4.303.390.026	3.206.654.392	(728.986.464)	6.781.057.954	Office equipment
Jumlah	6.322.777.096	4.483.068.652	(728.986.464)	10.076.859.284	Total
Nilai Tercatat	8.060.446.578			3.577.377.926	Net Carrying Value

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Perubahan selama Tahun 2020/ Changes during 2020			31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		Dampak Penerapan Awal PSAK No. 73/ Effect of Initial Adoption of PSAK No. 73				
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions			
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	-	-	2.500.000.000	-	2.500.000.000	Land
Bangunan	-	2.215.671.279	-	-	2.215.671.279	Buildings
Peralatan kantor	-	4.415.102.336	5.252.450.059	-	9.667.552.395	Office equipment
Jumlah	-	6.630.773.615	7.752.450.059	-	14.383.223.674	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Tanah	-	-	763.840.000	-	763.840.000	Land
Bangunan	-	812.412.810	443.134.260	-	1.255.547.070	Buildings
Peralatan kantor	-	1.268.748.671	3.034.641.355	-	4.303.390.026	Office equipment
Jumlah	-	2.081.161.481	4.241.615.615	-	6.322.777.096	Total
Nilai Tercatat	-				8.060.446.578	Net Carrying Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense are allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 35)	443.134.260	443.134.260	Cost of revenues (Note 35)
Beban umum dan administrasi (Catatan 36b)	3.690.072.232	3.460.605.553	General and administrative expenses (Note 36b)
Lain-lain - Bersih	349.862.160	337.875.802	Others - Net
Jumlah	4.483.068.652	4.241.615.615	Total

16. Properti Investasi

16. Investment Properties

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, properti investasi berlokasi di Jakarta, Bekasi, Depok dan Semarang dan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa (Catatan 45).

As of December 31, 2021 and 2020, the investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Depok and Semarang and being leased out to third parties (Note 45).

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Luas Area/ Area m ² /sqm	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Perubahan selama Tahun 2021/ Changes during 2021		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Sinarmas Land Plaza	84.646	720.024.180.454	22.435.000	-	720.046.615.454	Sinarmas Land Plaza
Dimo Space	2.585	53.392.535.100	-	-	53.392.535.100	Dimo Space
Sopo Del Tower	2.754	116.372.794.645	-	-	116.372.794.645	Sopo Del Tower
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	59.976.839.757	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan
ITC Depok	11.600	87.872.424.952	-	-	87.872.424.952	ITC Depok
Grand Wisata	24.195	45.399.029.600	-	-	45.399.029.600	Grand Wisata
DP Mall Semarang	53.633	668.692.865.463	-	-	668.692.865.463	DP Mall Semarang
Aeon Mall South Gate	47.586	1.096.104.264.239	-	-	1.096.104.264.239	Aeon Mall South Gate
Jumlah	253.393	2.864.734.228.004	22.435.000	-	2.864.756.663.004	Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih						Properties under build, operate, and transfer agreement
Jembatan		56.615.865.596	-	-	56.615.865.596	Bridge
Kios		1.488.082.168	-	-	1.488.082.168	Kiosk
Pusat jajan		1.501.973.743	-	-	1.501.973.743	Food court
Parkir		1.337.379.312	-	-	1.337.379.312	Parking
Terowongan		6.215.378.136	-	-	6.215.378.136	Underground channel
Jumlah		67.158.678.955	-	-	67.158.678.955	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan						Construction in progress
Jumlah		-	292.600.000	-	292.600.000	Total
Jumlah		2.931.892.906.959	315.035.000	-	2.932.207.941.959	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Sinarmas Land Plaza		363.645.204.301	22.938.413.048	-	386.583.617.349	Sinarmas Land Plaza
Dimo Space		11.887.932.649	1.796.405.069	-	13.684.337.718	Dimo Space
Sopo Del Tower		11.637.279.456	5.818.639.728	-	17.455.919.184	Sopo Del Tower
Mega ITC Cempaka Mas		51.889.773.753	-	-	51.889.773.753	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan		14.857.295.786	844.964.693	-	15.702.260.479	ITC Kuningan
ITC Depok		9.521.431.700	611.000.964	-	10.132.432.664	ITC Depok
Grand Wisata		68.212.875	272.851.500	-	341.064.375	Grand Wisata
DP Mall Semarang		118.264.074.329	25.372.436.974	-	143.636.511.303	DP Mall Semarang
Aeon Mall South Gate		12.372.636.211	49.490.544.843	-	61.863.181.054	Aeon Mall South Gate
Jumlah		594.143.841.060	107.145.256.819	-	701.289.097.879	Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih						Properties under build, operate, and transfer agreement
Jembatan		34.974.878.946	2.095.266.201	-	37.070.145.147	Bridge
Kios		1.339.273.817	74.404.382	-	1.413.678.199	Kiosk
Pusat jajan		1.264.200.252	70.165.091	-	1.334.365.343	Food court
Parkir		1.126.484.992	61.725.185	-	1.188.210.177	Parking
Terowongan		4.392.200.526	248.615.124	-	4.640.815.650	Underground channel
Jumlah		43.097.038.533	2.550.175.983	-	45.647.214.516	Subtotal
Jumlah		637.240.879.593	109.695.432.802	-	746.936.312.395	Total
Nilai Tercatat		2.294.652.027.366			2.185.271.629.564	Net Carrying Value

	Luas Area/ Area m ² /sqm	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Perubahan selama Tahun 2020/ Changes during 2020			31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:	
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions	
Sinarmas Land Plaza	84.646	713.109.450.026	6.914.730.428	-	720.024.180.454	Sinarmas Land Plaza	
Dimo Space	2.585	53.392.535.100	-	-	53.392.535.100	Dimo Space	
Sopo Del Tower	2.754	116.372.794.645	-	-	116.372.794.645	Sopo Del Tower	
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	59.976.839.757	Mega ITC Cempaka Mas	
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	16.899.293.794	ITC Kuningan	
ITC Depok	11.600	87.872.424.952	-	-	87.872.424.952	ITC Depok	
Grand Wisata	24.195	34.270.154.800	-	11.128.874.800	45.399.029.600	Grand Wisata	
DP Mall Semarang	52.704	573.863.447.731	7.264.295.269	-	581.127.743.000	DP Mall Semarang	
Aeon Mall South Gate	47.586	73.746.002.756	-	1.022.358.261.483	74.768.361.239	Aeon Mall South Gate	
Jumlah	252.464	1.729.502.943.561	14.179.025.697	-	1.743.681.969.258	Subtotal	

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Luas Area/ Area m2/sqm	Perubahan selama Tahun 2020/ Changes during 2020			31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:						At cost:
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih						Properties under build, operate, and transfer agreement
Jembatan	56.615.865.596	-	-	-	56.615.865.596	Bridge
Kios	1.488.082.168	-	-	-	1.488.082.168	Kiosk
Pusat jajan	1.501.973.743	-	-	-	1.501.973.743	Food court
Parkir	1.337.379.312	-	-	-	1.337.379.312	Parking
Terowongan	6.215.378.136	-	-	-	6.215.378.136	Underground channel
Jumlah	67.158.678.955	-	-	-	67.158.678.955	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan	828.523.169.199	166.646.935.061	-	(995.170.104.260)	-	Construction in progress
Jumlah	2.625.184.791.715	180.825.960.758	-	125.882.154.486	2.931.892.906.959	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Sinarmas Land Plaza	337.901.924.635	25.743.279.666	-	-	363.645.204.301	Sinarmas Land Plaza
Dimo Space	9.792.746.994	2.095.185.655	-	-	11.887.932.649	Dimo Space
Sopo Del Tower	5.818.639.728	5.818.639.728	-	-	11.637.279.456	Sopo Del Tower
Mega ITC Cempaka Mas	51.889.773.753	-	-	-	51.889.773.753	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	14.012.331.093	844.964.693	-	-	14.857.295.786	ITC Kuningan
ITC Depok	8.910.430.736	611.000.964	-	-	9.521.431.700	ITC Depok
Grand Wisata	-	68.212.875	-	-	68.212.875	Grand Wisata
DP Mall Semarang	103.299.744.184	14.964.330.145	-	-	118.264.074.329	DP Mall Semarang
Aeon Mall South Gate	-	12.372.636.211	-	-	12.372.636.211	Aeon Mall South Gate
Jumlah	531.625.591.123	62.518.249.937	-	-	594.143.841.060	Subtotal
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih						Properties under build, operate, and transfer agreement
Jembatan	32.879.615.912	2.095.263.034	-	-	34.974.878.946	Bridge
Kios	1.264.869.770	74.404.047	-	-	1.339.273.817	Kiosk
Pusat jajan	1.195.069.512	69.130.740	-	-	1.264.200.252	Food court
Parkir	1.064.759.788	61.725.204	-	-	1.126.484.992	Parking
Terowongan	4.143.585.402	248.615.124	-	-	4.392.200.526	Underground channel
Jumlah	40.547.900.384	2.549.138.149	-	-	43.097.038.533	Subtotal
Jumlah	572.173.491.507	65.067.388.086	-	-	637.240.879.593	Total
Nilai Tercatat	2.053.011.300.208				2.294.652.027.366	Net Carrying Value

Pendapatan properti investasi yang diakui pada laba rugi selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 379.839.784.638 dan Rp 420.668.194.484 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 34). Beban penyusutan properti investasi selama tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 109.695.432.802 dan Rp 65.067.388.086 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" pada laba rugi (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Desember 2021, tanah seluas 27.086 m2 dijadikan jaminan atas utang bank PT Duta Semesta Mas, entitas anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 25).

Reklasifikasi pada tahun 2020 merupakan reklasifikasi dari persediaan ke properti investasi sebesar Rp 125.882.154.486 (Catatan 8). Reklasifikasi dari persediaan karena perubahan tujuan pemakaian.

Income from investment properties in 2021 and 2020 amounted to Rp 379,839,784,638 and Rp 420,668,194,484, respectively, which were recorded as part of "Revenues" in profit or loss (Note 34). Depreciation of investment properties in 2021 and 2020 amounted to Rp 109,695,432,802 and Rp 65,067,388,086, respectively, which was recorded as part of "Cost of Revenues" in profit or loss (Note 35).

As of December 31, 2021, land with a total area of 27,086 square meters are pledged as collateral for bank loan of PT Duta Semesta Mas, a subsidiary, from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 25).

Reclassification in 2020 represents reclassification from inventories to investment properties amounting to Rp 125,882,154,486 (Note 8). Reclassifications from inventories were due to changes in intended usage of those assets.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengasuransikan properti investasi kepemilikan langsung kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 43), terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.422.893.000.000 dan US\$ 351.650.021 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 1.515.893.000.000 dan US\$ 339.690.267 pada tanggal 31 Desember 2020. Nilai pertanggungan untuk kios Mega ITC Cempaka Mas, ITC Depok dan kios ITC Kuningan serta jembatan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara PMS dengan Pemda Jakarta merupakan nilai pertanggungan gabungan dengan persediaan (Catatan 8), sedangkan jembatan dan terowongan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara Perusahaan dengan Pemda Jakarta diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 43), terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan US\$ 15.373.517 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, estimasi nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp 5.691.769.000.000. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, pada tanggal 9 Maret 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akumulasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke properti investasi dalam pembangunan adalah sebesar Rp 79.953.098.523 (Catatan 25).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar properti investasi selama periode sejak tanggal laporan penilai independen sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Directly acquired investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 43), against risks of fire, damages, theft, and other possible risks with insurance coverage of Rp 1,422,893,000,000 and US\$ 351,650,021 as of December 31, 2021 and Rp 1,515,893,000,000 and US\$ 339,690,267 as of December 31, 2020, while Mega ITC Cempaka Mas, ITC Depok and ITC Kuningan and the bridge under build, operate and transfer agreement between PMS and Pemda Jakarta, are jointly insured with inventories (Note 8). While the bridge and underground channel under build, operate and transfer agreement between the Company and Pemda are insured with ASM, a related party (Note 43), against risks of physical losses and damages, with insurance coverage of US\$ 15,373,517 as of December 31, 2021 and 2020. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2021 and 2020, the estimated aggregate fair values of investment properties amounted to Rp 5,691,769,000,000. The fair value was based on report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraiser, dated March 9, 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, accumulated borrowing cost capitalized to construction in progress amounted to Rp 79,953,098,523 (Note 25).

Management believes that there is no significant change in the fair value of investment properties from the last valuation report date up to consolidated statements of financial position date and that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2021 and 2020.

17. Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh Perusahaan atas penyertaan sahamnya pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ <i>Company's Name</i>	Bulan Perolehan/ <i>Date of Acquisition</i>	2021 dan/and 2020
PT Sinarwijaya Ekapratista	Januari/ <i>January</i> 1994	12.000.060
PT Royal Oriental	Maret/ <i>March</i> 1994	1.864.859.777
PT Mustika Karya Sejati	Agustus/ <i>August</i> 1995	551.308.980
PT Misaya Properindo	Agustus/ <i>August</i> 1997	272.779.285
PT Putra Alvita Pratama	Desember/ <i>December</i> 2004	6.590.129.125
PT Kembangan Permai Development	Januari/ <i>January</i> 2005	11.855.070
Jumlah/ <i>Total</i>		9.302.932.297

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua Unit Penghasil Kas (UPK) individu, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk tujuan uji penurunan nilai, yaitu UPK Real Estat dan UPK Properti Investasi.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat, tanah untuk dikembangkan, estimasi biaya perolehan aset yang akan diakuisisi, serta estimasi pendapatan sewa dari properti investasi dengan asumsi tidak ada penambahan investasi baru. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan masing-masing adalah sebesar 11,5% dan 10,6% untuk tahun 2021 dan 2020. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK-UPK tersebut.

17. Goodwill

This represents goodwill from the Company's investments in shares of stock of the subsidiaries with details follows:

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination have been allocated to two individual cash generating units (CGU), which are also reportable segments, for impairment testing namely: Real Estate CGU and Investment Properties CGU.

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories, land for development, estimated cost of assets to be acquired as well as from the estimated rental income from investment properties with the assumptions that there was no new investment. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rate of 11.5% and 10.6% in 2021 and 2020, respectively, was applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan setiap akhir tahun atau setiap kali terdapat indikasi bahwa goodwill mengalami penurunan nilai.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill. The impairment testing on goodwill is performed every yearend or whenever there is an indication that the goodwill is impaired.

18. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup kepada kontraktor pembangunan, pemasok atas pembelian persediaan hotel, perlengkapan dan peralatan operasi dengan rincian masing-masing segmen sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Real estat	265.444.475.175	171.763.825.288	Real estate
Hotel	<u>40.329.044</u>	<u>340.308.621</u>	Hotel
Jumlah	<u><u>265.484.804.219</u></u>	<u><u>172.104.133.909</u></u>	Total

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sampai dengan 1 bulan	250.573.427.183	151.050.664.022	Less than or equal to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	9.890.837.073	15.538.631.073	More than 1 month but less than 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	3.534.868.897	3.767.483.797	More than 3 months but less than 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	21.350.000	31.230.000	More than 6 months but less than 12 months
> 1 tahun	<u>1.464.321.066</u>	<u>1.716.125.017</u>	More than 12 months
Jumlah	<u><u>265.484.804.219</u></u>	<u><u>172.104.133.909</u></u>	Total

18. Trade Accounts Payable - Third Parties

This account consists of the Group's payable to contractors in relation to the development costs, to suppliers in relation to the hotel operations and operational supplies and equipment, which are classified per business segment as follows:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

19. Utang Pajak

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak kini (Catatan 41)	158.813.976	593.759.802	Corporate income tax (Note 41)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	3.378.337.269	2.893.449.141	Article 21
Pasal 23	543.605.567	555.083.154	Article 23
Pasal 25	39.702.294	24.341.914	Article 25
Pasal 26	-	2.739.519	Article 26
Pasal 4 ayat 2	8.465.776.931	6.844.015.106	Article 4 paragraph 2
Pajak Pembangunan I	239.331.798	132.849.505	Development tax I
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>14.876.433.988</u>	<u>17.930.942.765</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u><u>27.702.001.823</u></u>	<u><u>28.977.180.906</u></u>	Total

19. Taxes Payable

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Beban Akrua

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bunga atas utang bank	268.591.710	-	Interest on bank loans
Lain-lain	<u>24.521.372.861</u>	<u>24.726.429.441</u>	Others
Jumlah	<u><u>24.789.964.571</u></u>	<u><u>24.726.429.441</u></u>	Total

Lain-lain terdiri dari biaya operasional Grup yang masih harus dibayar.

20. Accrued Expenses

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bunga atas utang bank	268.591.710	-	Interest on bank loans
Lain-lain	<u>24.521.372.861</u>	<u>24.726.429.441</u>	Others
Jumlah	<u><u>24.789.964.571</u></u>	<u><u>24.726.429.441</u></u>	Total

Others represent accrual of certain operating expenses of the Group.

21. Setoran Jaminan

Berdasarkan jenis transaksi, setoran jaminan terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sewa	157.498.257.104	157.424.214.587	Rental
Jasa pelayanan	36.554.802.640	35.378.752.323	Service charge
Telepon	<u>9.396.165.000</u>	<u>9.836.253.514</u>	Telephone
Jumlah	<u><u>203.449.224.744</u></u>	<u><u>202.639.220.424</u></u>	Total

Setoran jaminan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

21. Security Deposits

The details of security deposits by nature of transactions follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sewa	157.498.257.104	157.424.214.587	Rental
Jasa pelayanan	36.554.802.640	35.378.752.323	Service charge
Telepon	<u>9.396.165.000</u>	<u>9.836.253.514</u>	Telephone
Jumlah	<u><u>203.449.224.744</u></u>	<u><u>202.639.220.424</u></u>	Total

Security deposits are presented in consolidated statements of financial position as:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Liabilitas jangka pendek	149.552.293.763	143.727.550.091	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>53.896.930.981</u>	<u>58.911.670.333</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u><u>203.449.224.744</u></u>	<u><u>202.639.220.424</u></u>	Total

22. Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan Grup yang diterima dari pelanggan yang kewajibannya belum terpenuhi.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tanah, rumah tinggal dan ruko	1.670.914.989.742	999.698.677.478	Land, houses and shophouses
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	1.079.556.400.889	969.115.605.373	Land and buildings with strata title
Bangunan industri	<u>1.722.627.988</u>	<u>378.457.230</u>	Industrial building
Jumlah	<u><u>2.752.194.018.619</u></u>	<u><u>1.969.192.740.081</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo liabilitas kontrak diskonto masing-masing sebesar Rp 311.298.718.321 dan Rp 225.399.684.469.

22. Contract Liabilities

Contract liabilities pertain to advances received from buyers for the sale of land and buildings, wherein the performance obligation have not been satisfied.

As of December 31, 2021 and 2020, the discounted contract liabilities amounted to Rp 311,298,718,321 and Rp 225,399,684,469, respectively.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi dari liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

The movement of contract liabilities is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	1.969.192.740.081	-	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK 72 (Catatan 53)	-	1.870.109.829.434	Impact of adoption of PSAK 72 (Note 53)
Pendapatan yang diakui selama tahun berjalan	(1.603.439.693.133)	(1.084.571.720.801)	Revenue recognized during the year
Kenaikan yang disebabkan oleh penerimaan kas dan lainnya	2.184.552.113.098	1.033.463.910.925	Increase due to cash received and others
Beban bunga atas liabilitas kontrak (Catatan 39)	201.888.858.573	150.190.720.523	Interest expense on contract liabilities (Note 39)
Saldo akhir	<u>2.752.194.018.619</u>	<u>1.969.192.740.081</u>	Ending balance

Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi antara tahun 2021 dan 2025.

The remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied between 2021 and 2025.

Liabilitas kontrak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Contract liabilities are presented in consolidated statements of financial position as:

	2021	2020	
Liabilitas jangka pendek	1.639.264.743.898	1.279.391.912.561	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>1.112.929.274.721</u>	<u>689.800.827.520</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u>2.752.194.018.619</u>	<u>1.969.192.740.081</u>	Total

Rincian liabilitas kontrak berdasarkan unit real estat yang dibeli adalah sebagai berikut:

Details of contract liabilities based on sold real estate unit follows:

	2021		2020		
		Unit		Unit	
<u>Uang muka penjualan</u>					<u>Advances received</u>
South Gate	698.248.141.017	306	818.935.886.772	426	South Gate
Banjar Wijaya	600.286.689.591	478	597.445.443.627	526	Banjar Wijaya
Grand Wisata	456.039.222.739	981	146.379.754.704	592	Grand Wisata
Kota Wisata	425.650.957.290	351	131.767.836.195	195	Kota Wisata
Aerium	219.966.274.996	92	-	-	Aerium
Legenda Wisata	200.564.079.208	227	65.535.410.566	129	Legenda Wisata
Klaska Residence	138.452.096.361	390	149.806.165.672	668	Klaska Residence
Taman Permata Buana	4.507.479.865	8	50.775.598.161	12	Taman Permata Buana
Bekasi	4.260.546.000	7	4.260.546.000	7	Bekasi
Cibubur	3.845.770.545	53	3.912.545.455	16	Cibubur
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	<u>372.761.007</u>	<u>8</u>	<u>372.761.007</u>	<u>8</u>	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
	2.752.194.018.619	2.901	1.969.191.948.159	2.579	Subtotal
<u>Uang titipan</u>					<u>Deposits</u>
Mega ITC Cempaka Mas	-		791.922		Mega ITC Cempaka Mas
Jumlah	<u>2.752.194.018.619</u>		<u>1.969.192.740.081</u>		Total

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Persentase liabilitas kontrak terhadap jumlah harga jual adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Cibubur	100,00	100,00
Bekasi	100,00	100,00
Taman Permata Buana	91,57	73,41
Banjar Wijaya	86,92	71,61
Legenda Wisata	75,41	33,41
Aerium	63,01	-
Kota Wisata	53,33	29,40
South Gate	43,45	80,63
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	36,53	36,53
Grand Wisata	35,18	18,92
Klaska Residence	28,72	33,01

Percentage of contract liabilities to total sales price follows:

Cibubur	100,00
Bekasi	100,00
Taman Permata Buana	73,41
Banjar Wijaya	71,61
Legenda Wisata	33,41
Aerium	-
Kota Wisata	29,40
South Gate	80,63
Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan	36,53
Grand Wisata	18,92
Klaska Residence	33,01

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), Perusahaan akan dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) untuk setiap hari keterlambatan dihitung dari harga pengikatan (tidak termasuk PPN) yang telah diterima oleh Perusahaan dan maksimal sebesar 5% dari harga pengikatan tersebut, apabila Perusahaan tidak dapat menyerahkan rumah/properti kepada pembeli pada tanggal yang telah disepakati dalam PPJB.

Based on sales and purchase contract, the Company will be charged with a penalty of 1‰ (per mile) of sales price that is stated in the contract (excluding VAT) for each day of delay, and the Company will be charged with 5% of the said price, if the Company will not be able to hand over the house/property to the customers on the agreed date of turn-over as stipulated in the contract.

Rincian liabilitas kontrak berdasarkan persentase atas harga jual adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
100%	2.169.026.140.483	1.406.218.686.074
50% - 99%	329.163.492.141	312.805.739.167
20% - 49%	130.083.824.367	111.690.476.124
< 20%	123.920.561.628	138.477.046.794
Jumlah	<u>2.752.194.018.619</u>	<u>1.969.191.948.159</u>

Details of contract liabilities based on percentage to sales price follows:

100%	100%
50% - 99%	50% - 99%
20% - 49%	20% - 49%
< 20%	< 20%

Total

23. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima terutama berasal dari penyewa dan atau pemilik kios atau penggunaan fasilitas promosi yang disediakan Grup serta uang titipan konsumen.

23. Advances Received

Advances received mainly pertain to receipts from the lessees or kiosk owners for the facilities promoted by the Group and deposits from customers.

24. Sewa Diterima Dimuka

Merupakan uang muka yang diterima atas sewa ruang perkantoran, kios dan lainnya.

24. Rental Advances

This account pertains to advance rentals received for the rental of office spaces, kiosks and among others.

25. Utang Bank Jangka Panjang

Pada tanggal 7 Maret 2017, PT Duta Semesta Mas (DSM), entitas anak, menerima Fasilitas Kredit Investasi dari Mandiri, pihak ketiga, dengan limit sebesar Rp 980.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 7,85% (*floating rate*) dengan jangka waktu delapan (8) tahun. DSM juga menerima Fasilitas *Non Cash Loan* sebagai sublimit Fasilitas Kredit Investasi dengan limit sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu tiga (3) tahun.

Pada tanggal 21 Februari 2020, DSM melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 369.442.839.976.

Pada bulan Februari 2021 dan Maret 2021, DSM menerima Fasilitas Kredit Investasi tahap II. Jumlah pinjaman yang diterima oleh DSM pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 161.155.026.110.

Pada tanggal 31 Desember 2021, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 41.805 m2 (Catatan 8 dan 16).

Beban bunga yang dikapitalisasi pada properti investasi pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp 5.221.458.806 (Catatan 16).

26. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dengan pihak ketiga per 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2021	-	3.852.525.000
2022	2.765.525.000	2.335.175.000
2023	371.750.000	371.750.000
Jumlah pembayaran sewa minimum	3.137.275.000	6.559.450.000
Bunga	(110.622.597)	(462.565.962)
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	3.026.652.403	6.096.884.038
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2.659.183.678	3.660.900.000
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	367.468.725	2.435.984.038

25. Long-term Bank Loan

On March 7, 2017, PT Duta Semesta Mas (DSM), a subsidiary, obtained an Investment Credit Facility from Mandiri, a third party, with a limit of Rp 980,000,000,000 with an annual interest rate of 7.85% (*floating rate*) and a term of eight (8) years. DSM also obtained Non Cash Loan Facility as a sublimit of Investment Credit Facility with a limit of Rp 100,000,000,000 and a term of three (3) years.

On February 21, 2020, DSM made principal payment amounting to Rp 369,442,839,976.

In February 2021 and March 2021, DSM obtained an Investment Credit Facility tranche II. Total loan obtained by DSM as of December 31, 2021 amounted to Rp 161,155,026,110.

As of December 31, 2021, this loan is secured by a parcel of land with total area of 41,805 square meters (Notes 8 and 16).

Interest expense capitalized to investment properties in 2021 and 2020 amounted to nil and Rp 5,221,458,806, respectively (Note 16).

26. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Group and a third party as of December 31, 2021 and 2020:

Payments due in:
2021
2022
2023
Total minimum lease liabilities
Interest
Present value of minimum lease liabilities
Less: current portion
Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The movement of lease liabilities is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	6.096.884.038	-	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK No. 73 (Catatan 53)	-	3.427.269.867	Impact of adoption of PSAK No. 73 (Note 53)
Penambahan (pengurangan) bersih selama tahun berjalan	<u>(3.070.231.635)</u>	<u>2.669.614.171</u>	Net addition (deduction) during the year
Saldo akhir	<u>3.026.652.403</u>	<u>6.096.884.038</u>	Ending balance

Liabilitas sewa merupakan liabilitas atas perolehan peralatan kantor oleh Grup. Liabilitas sewa tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu tiga (3) tahun.

Lease liabilities represent liabilities for lease of office equipment by the Group. These liabilities are unsecured and have terms of three (3) years.

Beban bunga sewa yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 351.943.365 dan Rp 546.289.112 pada tahun 2021 dan 2020 (Catatan 39).

The lease interest expense charged to operations in 2021 and 2020 amounted to Rp 351,943,365 and Rp 546,289,112, respectively (Note 39).

27. Pengukuran Nilai Wajar

27. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan (Catatan 14)	208.665.498.651	-	1.072.367.000.000	-
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan (Catatan 16)	2.184.979.029.564	-	5.691.769.000.000	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang (Catatan 25)	161.155.026.110	-	161.155.026.110	-
Setoran jaminan (Catatan 21)	203.449.224.744	-	212.408.292.449	-
Assets for which fair values are disclosed:				
Property and equipment carried at cost				
Land and buildings (Note 14)				
Investment properties carried at cost				
Land and buildings (Note 16)				
Liabilities for which fair values are disclosed: (including current and noncurrent portion)				
Long-term bank loan (Note 25)				
Security deposits (Note 21)				
31 Desember 2020/December 31, 2020				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan (Catatan 14)	231.520.103.214	-	1.072.367.000.000	-
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan (Catatan 16)	2.294.652.027.366	-	5.691.769.000.000	-
Assets for which fair values are disclosed:				
Property and equipment carried at cost				
Land and buildings (Note 14)				
Investment properties carried at cost				
Land and buildings (Note 16)				

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai Tercatat/ Carrying Values	31 Desember 2020/December 31, 2020		
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:		
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)			
Setoran jaminan (Catatan 21)	202.639.220.424	-	210.035.967.443
			Liability for which fair values are disclosed: (including current and noncurrent portion) Security deposits (Note 21)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank jangka panjang, dan setoran jaminan diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of long-term bank loans and security deposits are estimated based on discounted cash flows using interest rate which is market observable.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

Keterangan/ Description	Tehnik penilaian/ Valuation Technique	Input yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable Inputs	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)
Properti investasi/ Investment properties	Arus kas diskonto/ Discounted cash flows	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ Long-term net operating income	12,10% - 12,53%
	Pendekatan pasar pembanding/ Market-comparable approach	Estimasi harga jual per meter persegi/ Estimated selling price per square meters	Rp 9.500.000 - Rp 11.500.000
	Pendekatan biaya pengganti/Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ Estimated replacement cost net of depreciation	-
Aset tetap/ Property and equipment	Arus kas diskonto/ Discounted cash flow	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ Long-term net operating income	12,10% - 12,53%
	Pendekatan biaya pengganti/Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ Estimated replacement cost net of depreciation	-

28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, pihak berelasi, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2021 dan/and 2020		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.638.372.333	88,56	819.186.166.500	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	211.627.667	11,44	105.813.833.500	Others (below 5% each)
Jumlah	1.850.000.000	100,00	925.000.000.000	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

29. Tambahan Modal Disetor

	2021 dan/and 2020	
Agio saham	452.294.849.950	Share premium
Dampak program pengampunan pajak	12.786.784.261	Impact of tax amnesty program
Jumlah	465.081.634.211	Total

28. Capital Stock

As of December 31, 2021 and 2020, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita, a related party shares registrar, follows:

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

29. Additional Paid-in Capital

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Agio Saham

Merupakan agio saham:

	<u>Jumlah/Total</u>
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1994	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 25.000.000 saham	78.750.000.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(25.000.000.000)</u>
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1994	<u>53.750.000.000</u>
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham tahun 1995	
Jumlah obligasi yang dikonversi	78.750.000.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	<u>(52.500.000.000)</u> <u>26.250.000.000</u>
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1995	80.000.000.000
Pembagian saham bonus tahun 1996	<u>(69.375.000.000)</u>
Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 1996	<u>10.625.000.000</u>
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 1997	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 693.750.000 saham	502.968.750.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	<u>(346.875.000.000)</u> <u>156.093.750.000</u>
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2007	<u>166.718.750.000</u>
Penawaran umum terbatas II kepada pemegang saham tahun 2008	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 462.500.000 saham	520.312.500.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	<u>(231.250.000.000)</u> <u>289.062.500.000</u>
Biaya emisi efek	<u>(3.486.400.050)</u>
Jumlah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	<u><u>452.294.849.950</u></u>

Share Premium

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Sale of the Company's shares through public offering in 1994	
Proceeds from the issuance of 25,000,000 shares	
Amount recorded as paid-up capital	
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1994	
Conversion of convertible bonds in 1995	
Total bonds converted	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1995	
Distribution of bonus shares in 1996	
Balance of additional paid-in capital as of December 31, 1996	
Rights offering I to stockholders in 1997	
Proceeds from the issuance of 693,750,000 shares	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Balance as of December 31, 2007	
Rights offering II to stockholders in 2008	
Proceeds from the issuance of 462,500,000 shares	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Shares issuance cost	
Balance as of December 31, 2021 and 2020	

30. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Pada tanggal 10 November 2021, Perusahaan dan PT Kembangan Permai Development, pemegang saham PT Itomas Kembangan Perdana (IKP), menyetujui penambahan modal disetor pada IKP masing-masing sebesar Rp 58.800.000.000 dan Rp 61.200.000.000 atau setara dengan 5.880 dan 6.120 saham. Transaksi ini menaikkan persentase kepemilikan Grup di IKP dari 88,25% menjadi 88,42%. Hal ini menyebabkan penyertaan Grup pada IKP berkurang sebesar Rp 672.418.408 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

30. Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest

On November 10, 2021, the Company and PT Kembangan Permai Development, the shareholders of PT Itomas Kembangan Perdana (IKP), approved the increase in paid-up capital which was fully issued by IKP amounting to Rp 58,800,000,000 and Rp 61,200,000,000, respectively, consisting of 5,880 and 6,120 shares. This transaction increased the ownership interest of the Group in IKP from 88.25% to 88.42%. As a result, the effect of decrease in the carrying value of Group's interest in IKP amounting to Rp 672,418,408 was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 25 November 2020, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 2.950.000.000 yang disetor penuh oleh Perusahaan. Hal ini menyebabkan penyertaan Perusahaan pada WPR bertambah dari 73,48% menjadi 73,91%. Atas perubahan tersebut, Perusahaan membukukan keuntungan sebesar Rp 1.930.811.193 yang dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

On November 25, 2020, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, agreed to increase its paid-up capital amounting to Rp 2,950,000,000 which have been fully paid by the Company. As a result, the Company's ownership interest in WPR increased from 73.48% to 73.91% which is equivalent to Rp 1,930,811,193 which was recorded under "Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest" account.

31. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terkait Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 23.589.383.000 dan Rp 21.589.383.000.

31. Appropriated Retained Earnings

Under Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2021 and 2020 in connection with this Law amounted to Rp 23,589,383,000 and Rp 21,589,383,000, respectively.

32. Dividen

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 03 tanggal 10 Juli 2020 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 22 Juli 2020 dengan nilai sebesar Rp 555.000.000.000 atau setara dengan Rp 300 per saham.

32. Dividends

Based on Annual General Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 03 dated July 10, 2020 of Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders of record as of July 22, 2020 amounting to Rp 555,000,000,000 or equivalent to Rp 300 per share.

33. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

33. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	2021							Jumlah/Total
	Modal/Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained earnings	Labu/ Profit	Dividen/Dividends	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	
PT Putra Alvia Pratama	191.959.275.382	4.012.889.069	-	541.406.775.581	22.742.310.732	(127.855.851.499)	(215.733.905)	632.049.665.360
PT Mekanusa Cipta	328.264.945.980	-	-	-	-	-	-	328.264.945.980
PT Mitrakarya Multiguna	258.345.000.000	18.000.000	-	676.196.126	(1.388.577.466)	-	886.848	257.651.505.508
PT Royal Oriental	12.621.375.000	25.890.000	-	958.805.329.451	43.259.684.690	(899.416.981.875)	(478.867.830)	114.816.429.436
PT Wijaya Pratama Raya	47.468.904.000	26.088.983	92.107.199.969	23.698.255.198	(2.809.140.360)	-	88.786.312	160.580.094.102
PT Anekagriya Bumiunusa	151.832.488.970	-	-	-	-	-	-	151.832.488.970
PT Kembangan Permai Development	2.000.000.000	692.418.398	-	161.232.456.905	8.357.421.014	(90.000.000.000)	(214.000.870)	82.068.295.447
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	399.000.000	22.516.930	24.832.020.843	63.437.028.623	89.288.277	(50.836.590.000)	(170.041.490)	37.773.223.183
PT Putra Prabukarya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780
PT Anekagriya Bumiunusa	151.832.488.970	-	-	-	-	-	-	151.832.488.970
PT Kanaka Grahaesri	17.675.438.845	-	-	-	-	-	-	17.675.438.845
PT Putra Tirta Wisata *)	325.360.000	145.323.069	-	(333.129.206)	(29.057.817)	-	32.810	108.548.856
PT Duta Virtual Dotkom	1.000	1	-	(915)	488	(74)	(7)	493
Jumlah/Total	1.028.927.760.957	4.943.126.450	116.939.220.812	1.748.922.911.763	70.221.929.558	(1.168.109.423.448)	(988.938.132)	1.800.856.587.960

* Merupakan entitas anak dari PT Putra Alvia Pratama/A subsidiary of PT Putra Alvia Pratama

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	2020								Jumlah/Total
	Modal/Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Wajar Saham Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained earnings	Dampak Penerapan Awal PSAK No. 72 dan 73/Impact of Initial Adoption of PSAK No. 72 and 73	Labanya / Profit	Dividen/Dividends	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	
PT Putra Alvita Pratama	191.959.275.382	4.012.889.069	-	503.507.016.516	(10.801.491.651)	48.701.250.717	(69.879.174.092)	(686.959.249)	666.812.806.692
PT Mekanusa Cipta	328.264.945.980	-	-	-	-	-	-	-	328.264.945.980
PT Mitrakarya Multiguna	242.061.000.000	17.999.991	-	2.067.093.322	-	(1.390.897.196)	-	-	242.755.196.117
PT Wijaya Pratama Raya	47.468.904.000	26.088.983	92.107.199.969	23.939.620.604	-	(241.365.406)	-	43.034.853	163.343.483.003
PT Aneka Griya Buminusa	151.832.488.970	-	-	-	-	-	-	-	151.832.488.970
PT Royal Oriental	12.621.375.000	25.890.000	-	906.811.529.062	(26.963.458)	52.020.763.847	(834.694.570.875)	(804.564.362)	135.953.459.214
PT Kembangan Permali Development	2.000.000.000	20.000.000	-	160.060.194.304	(3.750.231.255)	4.922.493.856	(90.000.000.000)	(198.481.930)	73.053.974.975
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	399.000.000	22.516.930	24.832.020.843	62.720.813.036	-	716.215.587	(49.146.825.000)	(261.063.902)	39.282.677.494
PT Putra Prabukarya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780
PT Kanaka Grahaasari	17.675.438.845	-	-	-	-	-	-	-	17.675.438.845
PT Putra Tirta Wisata *)	325.380.000	145.323.069	-	(303.837.723)	-	(29.291.484)	-	(74.265)	137.499.597
Jumlah/Total	1.012.643.759.957	4.270.708.042	116.939.220.812	1.658.802.429.121	(14.578.686.364)	104.699.169.921	(1.043.720.569.967)	(1.908.108.855)	1.837.147.922.667

* Merupakan entitas anak dari PT Putra Alvita Pratama/A subsidiary of PT Putra Alvita Pratama

34. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penjualan		
Tanah, rumah tinggal dan ruko	1.074.662.694.509	1.084.528.835.093
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	528.776.998.624	-
Sewa	444.847.130.129	490.782.286.696
Hotel	10.527.371.979	16.191.338.328
Lain-lain	118.969.208.792	133.295.075.129
Jumlah	2.177.783.404.033	1.724.797.535.246

Pada tahun 2021 dan 2020, Grup mengakui pendapatan keuangan dari kontrak dengan pelanggan masing-masing sebesar Rp 144.077.047.643 dan Rp 99.218.942.630.

Pendapatan lain-lain terutama merupakan pendapatan dari jasa pelayanan dan utilitas.

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

35. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban pokok penjualan		
Tanah, rumah tinggal dan ruko	373.380.447.955	333.272.156.012
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	321.637.874.637	-
Jumlah	695.018.322.592	333.272.156.012
Beban langsung:		
Sewa (Catatan 14, 15 dan 16)	127.186.799.752	82.572.897.378
Hotel	2.976.850.889	9.077.417.539
Jumlah	130.163.650.641	91.650.314.917
Jumlah	825.181.973.233	424.922.470.929

34. Revenues

The details of the Group's revenues by nature of transactions follows:

	2021	2020
Sales		
Land, houses and shophouses	1.074.662.694.509	1.084.528.835.093
Land and buildings with strata title	528.776.998.624	-
Rental	444.847.130.129	490.782.286.696
Hotel	10.527.371.979	16.191.338.328
Others	118.969.208.792	133.295.075.129
Total	2.177.783.404.033	1.724.797.535.246

In 2021 and 2020, the Group recognized finance income from contract with customers amounting to Rp 144,077,047,643 and Rp 99,218,942,630, respectively.

Others mostly pertain to revenues from services and utilities.

In 2021 and 2020, there are no sales to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

35. Cost of Revenues

This account consists of cost of sales and direct costs with details follows:

	2021	2020
Cost of sales of		
Land, houses and shophouses	373.380.447.955	333.272.156.012
Land and buildings with strata title	321.637.874.637	-
Total	695.018.322.592	333.272.156.012
Direct costs:		
Rental (Notes 14, 15 and 16)	127.186.799.752	82.572.897.378
Hotel	2.976.850.889	9.077.417.539
Total	130.163.650.641	91.650.314.917
Total	825.181.973.233	424.922.470.929

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dan atau pembayaran kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2021 and 2020, there are no purchases or payments to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

36. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

36. Operating Expenses

The details of operating expenses follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
a. Beban Penjualan			a. Selling Expenses
Iklan, komisi dan promosi	117.111.043.050	49.047.500.797	Advertising, commission and promotions
Listrik, komunikasi, dan keperluan kantor	76.118.431.179	73.758.182.262	Electricity, communication and office expenses
Jasa alih daya	64.204.223.304	67.369.092.350	Outsourcing
Gaji dan tunjangan karyawan	26.091.563.118	26.925.994.055	Salaries and employees' allowances
Pemeliharaan dan perbaikan	14.553.575.255	21.349.994.942	Repairs and maintenance
Pajak Bumi dan Bangunan	11.777.065.576	14.328.590.202	Land and Building tax
Asuransi	9.301.130.246	10.078.333.382	Insurance
Teknologi informasi	559.849.467	810.247.936	Information technology
Perjalanan dinas	67.216.163	139.771.967	Business related travels
Sewa	38.888.876	86.396.217	Rental
Jamuan dan sumbangan	33.943.219	27.019.530	Representation and donations
Konsultan dan perijinan	-	123.958.389	Consultation fees and permits
Lain-lain	3.229.363.657	3.896.666.750	Others
Jumlah	<u>323.086.293.110</u>	<u>267.941.748.779</u>	Total
b. Beban Umum dan Administrasi			b. General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	171.202.914.716	173.530.791.180	Salaries and employee's allowances
Pajak Bumi dan Bangunan	37.558.629.935	40.077.637.793	Land and Building tax
Jasa alih daya	18.789.672.524	18.713.493.722	Outsourcing
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 15)	18.640.608.753	20.067.946.142	Depreciation and amortization (Notes 14 and 15)
Pemeliharaan dan perbaikan	13.522.472.721	15.319.670.349	Repairs and maintenance
Konsultan dan perijinan	12.988.584.916	10.312.363.603	Consultation fees and permits
Listrik, komunikasi, dan keperluan kantor	8.286.561.118	12.916.346.791	Electricity, communication and office expenses
Asuransi	2.635.821.872	4.472.826.056	Insurance
Teknologi informasi	2.499.569.681	4.802.649.331	Information technology
Jamuan dan sumbangan	2.341.909.292	1.592.959.179	Representation and donations
Imbalan kerja jangka panjang	958.857.283	32.690.463.319	Long-term employee benefits
Sewa	602.331.038	590.804.185	Rental
Perjalanan dinas	365.619.223	328.840.786	Business related travels
Corporate social responsibilities	165.400.000	10.115.300.000	Corporate social responsibilities
Lain-lain	23.411.807.168	20.690.444.707	Others
Jumlah	<u>313.970.760.240</u>	<u>366.222.537.143</u>	Total
c. Beban Pajak Final (Catatan 41)	<u>92.831.529.320</u>	<u>84.993.653.751</u>	c. Final Tax Expense (Note 41)
Jumlah Beban Usaha	<u><u>729.888.582.670</u></u>	<u><u>719.157.939.673</u></u>	Total Operating Expenses

37. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja dan “Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja”.

Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 9 Februari 2022.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 667 dan 712 pada tahun 2021 dan 2020.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	7.722.673.040	10.207.460.654	Current service costs
Penghasilan jasa lalu	(29.334.244.858)	(15.292.032.159)	Past service income
Beban bunga neto	5.892.571.350	9.787.779.587	Net interest expense
Jumlah biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(15.719.000.468)	4.703.208.082	Subtotal of defined benefit costs (income) recognized in profit or loss
Biaya terminasi	2.269.475.284	29.692.125.910	Termination cost
Komponen biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(13.449.525.184)	34.395.333.992	Components of defined benefit costs (income) recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - keuntungan aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(8.989.167.423)	(703.569.014)	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial gain recognized in other comprehensive income
Jumlah	(22.438.692.607)	33.691.764.978	Total

37. Long-term Employee Benefits

Effective since February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is determined based on the Job Creation Law and “Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja”.

As of December 31, 2020, the amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report, dated February 9, 2022, on the long-term employee benefits liability was from KKA Riana & Rekan, an independent actuary.

Number of eligible employees is 667 and 712 in 2021 and 2020, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	118.632.667.103	123.568.594.291	Balance at the beginning of the year
Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	100.083.158	-	Addition from the acquisition of subsidiaries (Note 1c)
Beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	(13.449.525.184)	34.395.333.992	Long-term employee benefits expense (income) during the year
Pembayaran terminasi	(2.269.475.284)	(29.692.125.910)	Termination payment
Pembayaran selama tahun berjalan	(7.275.887.100)	(8.935.566.256)	Benefit payments during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(8.989.167.423)	(703.569.014)	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir tahun	<u>86.748.695.270</u>	<u>118.632.667.103</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,00%	6,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	2,88% per tahun sampai dengan usia 35 tahun, kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 2.88% per annum until age 35, then decrease linearly to 0% until age 55		Level of employee turnover

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

2021				
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(5.629.473.511)	6.324.832.695	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	6.903.677.811	(6.221.473.664)	Salary growth rate
2020				
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(7.917.470.295)	8.928.000.117	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	9.709.770.855	(8.704.775.286)	Salary growth rate

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

38. Pendapatan Bunga dan Investasi

	2021	2020	
Deposito berjangka	89.119.905.585	125.197.704.799	Time deposits
Jasa giro	3.283.362.606	2.997.107.547	Current accounts
Pinjaman	-	2.030.875.000	Loan
Surat berharga	-	751.550.258	Securities
Amortisasi dampak pendiskontoan aset keuangan (Catatan 6)	-	246.674.397	Amortization of effect of discounting financial assets (Note 6)
Jumlah	92.403.268.191	131.223.912.001	Total

38. Interest and Investment Income

39. Beban Bunga

	2021	2020	
Beban bunga atas liabilitas kontrak (Catatan 22)	201.888.858.573	150.190.720.523	Interest expense on contract liabilities (Note 22)
Utang bank jangka panjang (Catatan 25)	10.830.336.171	-	Long-term bank loan (Note 25)
Amortisasi dampak pendiskontoan liabilitas keuangan (Catatan 21)	4.338.680.475	4.563.299.345	Amortization of effect of discounting financial liabilities (Note 21)
Liabilitas sewa (Catatan 26)	351.943.365	546.289.112	Lease liabilities (Note 26)
Jumlah	217.409.818.584	155.300.308.980	Total

39. Interest Expense

40. Lain-lain – Bersih

	2021	2020	
Jasa manajemen (Catatan 43)	14.732.697.956	17.875.697.956	Management fees (Note 43)
Keuntungan (kerugian) dari kegiatan pengelolaan - bersih	696.305.882	(1.155.249.038)	Gain (loss) from estate management - net
Lain-lain - bersih	41.103.620.375	16.611.435.837	Others - net
Jumlah	56.532.624.213	33.331.884.755	Total

40. Others – Net

41. Perpajakan

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	731.322.766.012	640.826.951.818
Ditambah beban pajak final Perusahaan	14.873.519.323	10.563.439.253
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final - bersih	(26.197.556.041)	9.367.557.432
Laba sebelum pajak	719.998.729.294	660.757.948.503
Laba entitas anak sebelum pajak	(574.214.126.000)	(690.923.083.059)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak	145.784.603.294	(30.165.134.556)

41. Taxation

a. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Add final tax expense of the Company
Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax - net
Profit before tax
Profit before tax of the subsidiaries
Profit (loss) before tax of the Company

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	706.157.175	725.001.395	Difference between fiscal and commercial depreciation
Beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang - bersih	(1.130.942.798)	3.625.047.294	Long-term employee benefits expense (income) - net
Jumlah	<u>(424.785.623)</u>	<u>4.350.048.689</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Keuntungan penjualan aset tetap	-	(84.400.000)	Gain on sale of property and equipment
Keuntungan dari akuisisi saham entitas anak	(153.997.606.212)	-	Gain on bargain purchase of subsidiaries
Beban bunga	211.592.605	300.464.642	Interest expense
Cadangan penurunan nilai piutang	521.773.990	1.080.258.473	Provision for doubtful accounts of receivables
Jamuan dan sumbangan	357.070.689	650.362.487	Representation and donations
Jumlah	<u>(152.907.168.928)</u>	<u>1.946.685.602</u>	Total
Rugi fiskal	(7.547.351.257)	(23.868.400.265)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun lalu:			Fiscal losses carried forward from prior years:
2020	(23.868.400.265)	-	2020
2017	(58.993.553.772)	-	2017
Akumulasi rugi fiskal	<u>(90.409.305.294)</u>	<u>(23.868.400.265)</u>	Accumulated fiscal losses

Rincian beban pajak kini dan utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and taxes payable follows:

	2021	2020	
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Perwita Margasakti	730.107.608	1.208.435.400	PT Perwita Margasakti
PT Royal Oriental	230.904.960	336.902.060	PT Royal Oriental
PT Putra Alvita Pratama	203.570.840	237.161.760	PT Putra Alvita Pratama
PT Kembangan Permai Development	44.181.720	40.944.420	PT Kembangan Permai Development
PT Mustika Karya Sejati	880.000	-	PT Mustika Karya Sejati
PT Duta Semesta Mas	-	506.237.825	PT Duta Semesta Mas
PT Sinarwijaya Ekapratista	-	69.897.080	PT Sinarwijaya Ekapratista
Jumlah	<u>1.209.645.128</u>	<u>2.399.578.545</u>	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	1.147.044.812	765.921.295	The Company
Entitas anak	1.495.400.210	2.135.927.578	Subsidiaries
Pajak dibayar dimuka	<u>(1.432.799.894)</u>	<u>(502.270.328)</u>	Prepaid taxes
Terdiri dari:			Details:
Pajak dibayar dimuka (Catatan 10)			Prepaid taxes (Note 10)
Perusahaan	(1.147.044.812)	(765.921.295)	The Company
Entitas anak	(444.569.058)	(330.108.835)	Subsidiaries
Utang pajak (Catatan 19)			Taxes payable (Note 19)
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	158.813.976	593.759.802	Subsidiaries
Jumlah	<u>(1.432.799.894)</u>	<u>(502.270.328)</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Perusahaan sebagai wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham di Bursa Efek Indonesia sekurang-kurangnya 40% memenuhi persyaratan tertentu dari Peraturan Pemerintah, dapat memperoleh pengurangan lebih lanjut 3% dari tarif pajak tersebut diatas, yakni menjadi 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021. Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Badan tahun fiskal 2020, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 4 ayat 2, pasal 21 dan pasal 23 untuk masa pajak Desember 2020, serta SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun fiskal 2020 yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 237.070.296 pada tanggal 5 Januari 2022.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others. The Company as a domestic public company tax payer with total number of shares on the stock exchange of Indonesia at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation, can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above, i.e. 19% for 2020 and 2021 fiscal years. The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

On December 6, 2021, the Company received Tax Assessment Overpayment Letter for Corporate Income Tax for fiscal year 2020, Tax Assessment Underpayment Letter for income tax article 4 paragraph 2, article 21 and article 23 for fiscal period December 2020 and Tax Assessment Letter for Value Added Tax for fiscal year 2020 which has been paid by the Company amounting to Rp 237,070,296 on January 5, 2022.

Berdasarkan SKPKB tertanggal 21 Oktober 2021, laba kena pajak tahun 2016 semula sebesar Rp 3.234.600.438 menjadi sebesar Rp 5.313.863.737 dengan jumlah kurang bayar dan denda sebesar Rp 746.871.269 yang telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 15 November 2021.

Berdasarkan SKPKB tertanggal 20 Desember 2018, rugi fiskal tahun 2017 menjadi laba kena pajak dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 13.402.145.700. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 27 Desember 2018 dan mencatatnya pada pajak dibayar dimuka (Catatan 10). Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan atas SKPKB tersebut pada tanggal 18 Februari 2019. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-01953/KEB/WPJ.19/2019 tanggal 19 Desember 2019, keberatan atas SKPKB tersebut ditolak. Perusahaan mengajukan banding atas keputusan tersebut ke Pengadilan Pajak pada tanggal 17 Maret 2020 dan dikabulkan oleh Pengadilan Pajak melalui Surat Keputusan No. PUT-003639.15/2020/PP/M.XIA Tahun 2021 tanggal 19 April 2021. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Perusahaan menerima pengembalian atas pembayaran SKPKB tersebut dan rugi fiskal tahun 2017 menjadi sebesar Rp 58.993.553.772 (setelah kompensasi laba kena pajak tahun 2018 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 2.462.799.394 dan Rp 3.921.842.492).

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa lima (5) tahun sejak timbulnya rugi fiskal.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2020 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Based on Tax Assessment Underpayment Letter dated October 21, 2021, taxable income in 2016 was originally amounted to Rp 3,234,600,438 become amounted to Rp 5,313,863,737 with a total underpayment and penalty of Rp 746,871,269 which has been paid by the Company on November 15, 2021.

Based on Tax Assessment Underpayment Letter dated December 20, 2018, fiscal loss in 2017 become taxable income with the amount of underpayment amounting to Rp 13,402,145,700. The Company has paid for the underpayment on December 27, 2018 and recorded as prepaid tax (Note 10). The Company has submitted an objection letter for the aforementioned Tax Assessment Underpayment Letter on February 18, 2019. Based on the Decision Letter of the Director of General of Tax No. KEP-01953/KEB/WPJ.19/2019 dated December 19, 2019, the aforementioned objection letter was rejected. The Company filed an appeal to Tax Court on March 17, 2020 and was granted based on the Decision Letter No. PUT-003639.15/2020/PP/M.XIA Year 2021 dated April 19, 2021. Based on the aforementioned Decision Letter, the Company received the refund of the underpayment and fiscal loss in 2017 become amounting to Rp 58,993,553,772 (after compensate with the 2018 and 2019 taxable income amounting to Rp 2,462,799,394 and Rp 3,921,842,492, respectively).

According to tax regulations, fiscal loss can be offset against the taxable income immediately within a period of five (5) years after such fiscal loss was incurred.

The fiscal loss in 2020 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba akuntansi sebelum pajak penghasilan tidak final dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax per consolidated statements profit or loss and other comprehensive income follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	731.322.766.012	640.826.951.818	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah beban pajak final Perusahaan	14.873.519.323	10.563.439.253	Add final tax expense of the Company
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang pajaknya final	(26.197.556.041)	9.367.557.432	Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax
Laba sebelum pajak	719.998.729.294	660.757.948.503	Profit before tax
Laba entitas anak sebelum pajak	(574.214.126.000)	(690.923.083.059)	Profit before tax of subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak	145.784.603.294	(30.165.134.556)	Profit (loss) before tax of the Company
Beban (penghasilan) pajak tidak final dengan tarif pajak yang berlaku	32.072.612.725	(6.636.329.602)	Nonfinal tax expense (benefit) at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Keuntungan penjualan aset tetap	-	(18.568.000)	Gain on sale of property and equipment
Keuntungan dari akuisisi saham entitas anak	(33.879.473.367)	-	Gain on bargain purchase of subsidiaries
Beban bunga	46.550.373	66.102.221	Interest expense
Cadangan penurunan nilai piutang	114.790.278	237.656.864	Provision for doubtful accounts of receivables
Jamuan dan sumbangan	78.555.552	143.079.747	Representation and donations
Jumlah	(33.639.577.164)	428.270.832	Total
Penghasilan pajak tidak final	(1.566.964.439)	(6.208.058.770)	Nonfinal tax benefit
Estimasi rugi fiskal yang tidak terpulihkan	1.660.417.276	5.251.048.058	Estimated unrecoverable deferred tax asset on fiscal loss
Pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang tidak diakui	(93.452.837)	957.010.712	Unrecognized deferred tax on current year's temporary differences
Jumlah beban pajak Perusahaan	-	-	Total tax expense of the Company
Jumlah beban pajak entitas anak	1.209.645.128	2.399.578.545	Total tax expense of the subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	1.209.645.128	2.399.578.545	Total Tax Expense

b. Pajak Final

Perhitungan beban pajak final dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

b. Final Tax

The final tax expense and prepaid taxes are computed as follows:

	2021	2020	
Pajak penghasilan final:			Final income tax:
Perusahaan			Company
Penjualan			Sales
2,5% x Rp 180.763.918.417 dan			2.5% x Rp 180,763,918,417 and
5% x Rp 695.808.960 tahun 2021	4.553.888.408	-	5% x Rp 695,808,960 in 2021
Sewa dan jasa pelayanan			Rental and service charges
2,5% x Rp 3.446.281.963,			2.5% x Rp 3,446,281,963,
6% x Rp 3.517.157.342 dan			6% x Rp 3,517,157,342 and
10% x Rp 100.224.444.250 tahun 2021;	10.319.630.915	-	10% x Rp 100,224,444,250 in 2021;
2,5% x Rp 1.298.471.045,			2.5% x Rp 1,298,471,045
6% x Rp 8.282.167.596 dan			6% x Rp 8,282,167,596 and
10% x Rp 100.340.474.212 tahun 2020	-	10.563.439.253	10% x Rp 100,340,474,212 in 2020
Jumlah	14.873.519.323	10.563.439.253	Subtotal

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Pajak penghasilan final:			Final income tax:
Entitas anak			Subsidiaries
PT Royal Oriental	27.676.866.282	32.889.267.519	PT Royal Oriental
PT Duta Semesta Mas	10.629.168.080	10.283.830	PT Duta Semesta Mas
PT Putra Alvita Pratama	7.686.584.643	6.922.992.832	PT Putra Alvita Pratama
PT Prima Sehati	6.451.767.172	9.370.187.857	PT Prima Sehati
PT Sinarwijaya Ekapratista	6.162.138.496	6.396.329.028	PT Sinarwijaya Ekapratista
PT Wijaya Pratama Raya	5.399.738.296	6.039.086.142	PT Wijaya Pratama Raya
PT Perwita Margasakti	5.025.433.016	6.023.896.708	PT Perwita Margasakti
PT Misaya Properindo	3.216.600.063	1.388.228.225	PT Misaya Properindo
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	1.767.073.136	2.439.195.124	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Mustika Karya Sejati	1.390.813.424	104.007.329	PT Mustika Karya Sejati
PT Kembangan Permai Development	1.233.510.246	1.705.352.349	PT Kembangan Permai Development
PT Anekagriya Buminusa	799.989.925	35.742.323	PT Anekagriya Buminusa
PT Mekanusa Cipta	330.694.756	712.271.414	PT Mekanusa Cipta
PT Saranapapan Ekasejati	100.418.504	88.737.694	PT Saranapapan Ekasejati
PT Kurnia Subur Permai	85.972.727	-	PT Kurnia Subur Permai
PT Kanaka Grahaasri	1.241.231	88.749.846	PT Kanaka Grahaasri
PT Putra Tirta Wisata	-	105.200.000	PT Putra Tirta Wisata
PT Putra Prabukarya	-	90.095.369	PT Putra Prabukarya
PT Sinarwisata Lestari	-	20.590.909	PT Sinarwisata Lestari
Jumlah	<u>77.958.009.997</u>	<u>74.430.214.498</u>	Subtotal
Jumlah	<u>92.831.529.320</u>	<u>84.993.653.751</u>	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	27.098.738.999	24.896.930.519	Company
Entitas anak	187.450.392.196	173.744.045.023	Subsidiaries
Jumlah	<u>214.549.131.195</u>	<u>198.640.975.542</u>	Total
Pajak dibayar dimuka	<u>(121.717.601.875)</u>	<u>(113.647.321.791)</u>	Prepaid taxes
Terdiri dari:			Details:
Perusahaan			Company
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	9.297.788.595	(11.133.446.583)	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (2,5% dan 5%)	2.927.431.081	(3.200.044.683)	Article 4 paragraph 2 (2.5% and 5%)
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4 ayat 2 (6% dan 10%)	53.390.291.564	(57.259.544.127)	Article 4 paragraph 2 (6% and 10%)
Pasal 4 ayat 2 (2,5% dan 5%)	<u>56.102.090.635</u>	<u>(42.054.286.398)</u>	Article 4 paragraph 2 (2.5% and 5%)
Jumlah (Catatan 10)	<u>121.717.601.875</u>	<u>(113.647.321.791)</u>	Total (Note 10)

42. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:		
Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (pemegang saham Perusahaan)	<u>659.891.191.326</u>	<u>533.728.203.352</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.850.000.000</u>	<u>1.850.000.000</u>
Laba per saham dasar	<u>356,70</u>	<u>288,50</u>

42. Basic Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share follows:

	2021	2020
Profit for computation of basic earnings per share:		
Net profit attributable to owners of the Company	<u>659.891.191.326</u>	<u>533.728.203.352</u>
Weighted average number of shares outstanding	<u>1.850.000.000</u>	<u>1.850.000.000</u>
Basic earnings per share	<u>356,70</u>	<u>288,50</u>

43. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Pihak Berelasi

- a. Pemegang saham Perusahaan yaitu PT Bumi Serpong Damai Tbk dan PT Sinar Mas Tunggal.
- b. Perusahaan yang sebagian pemegang saham secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup yaitu:
 - PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
 - PT Asuransi Sinar Mas
 - PT Asuransi Simas Jiwa
 - PT Arara Abadi
 - PT Bank Sinarmas Tbk
 - PT Bumi Permai Lestari
 - PT Cakrawala Mega Indah
 - PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
 - PT DSSP Power Kendari
 - PT DSSP Power Sumsel
 - PT Ekamas International Hospital
 - PT Global Media Telekomindo
 - PT Golden Energy Mines Tbk
 - PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
 - PT Ivo Mas Tunggal
 - PT KB Insurance Indonesia
 - PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- c. Pada tahun 2021, entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yaitu BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua (BKS-PP), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT Bumi Paramudita Mas (BPM), PT Matra Olahcipta (MOC), PT Binamaju Mitra Sejati (BMS), PT Keikyu Itomas Indonesia (KII), PT Sahabat Kota Wisata (SKW), PT Sahabat Duta Wisata (SDW) dan PT Duti Diamond Development (DDD). Sedangkan pada tahun 2020, entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yaitu BKS-PP, CTJ, BPM, PT Itomas Kembangan Perdana, MOC, BMS, KII, SKW, SDW dan DDD.

43. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

The details of the nature of relationship and the significant transactions with related parties follows:

Nature of Relationship

- a. PT Bumi Serpong Damai Tbk and PT Sinar Mas Tunggal are stockholders of the Company.
- b. Related parties which have partly the same stockholders, directly or indirectly, as that of the Group follows:
 - PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
 - PT Puradelta Lestari Tbk
 - PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
 - PT Purinusa Ekapersada
 - PT Sinarmas Asset Management
 - PT Sinarmas Sekuritas
 - PT Sinartama Gunita
 - PT Sinarmas Rendranusa
 - PT Sinarmas Tjipta
 - PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
 - PT Sinar Mas Multiartha Tbk
 - PT Sinar Mas Specialty Minerals
 - PT Smart Telecom
 - PT Sumber Indah Perkasa
- c. In 2021, investments in BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua (BKS-PP), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT Bumi Paramudita Mas (BPM), PT Matra Olahcipta (MOC), PT Binamaju Mitra Sejati (BMS), PT Keikyu Itomas Indonesia (KII), PT Sahabat Kota Wisata (SKW), PT Sahabat Duta Wisata (SDW) and PT Duti Diamond Development (DDD), are accounted for using the equity method. While in 2020, investments in BKS-PP, CTJ, BPM, PT Itomas Kembangan Perdana, MOC, BMS, KII, SKW, SDW and DDD, are accounted for using the equity method.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Pada tahun 2021 dan 2020, masing-masing 46,78% dan 56,14% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari PT Citraagung Tirta Jatim, PT Sinarmas Rendranusa, PT Duti Diamond Development (Catatan 40).
- d. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mengasuransikan asetnya (persediaan, aset tetap dan properti investasi) kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan premi asuransi masing-masing sebesar 99,99% dari jumlah beban premi asuransi yang dibayarkan (Catatan 8, 14 dan 16).
- e. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
	%	%	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	5,26	6,30	Salaries and other short-term employee benefits
	<u>11.436.464.213</u>	<u>14.016.000.000</u>	

44. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

44. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including interest rate risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

Suku Bunga/ Interest rate	2021					Jumlah/ Total
	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	
Liabilitas/Liability						
Utang bank/Bank loans	7,50	91.397.687.500	52.227.250.000	17.530.088.610	-	161.155.026.110

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.611.550.261, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Market Risk

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

As of December 31, 2021, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit for the year would have been Rp 1,611,550,261 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Eksposur aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 48.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba bersih tahun 2021 dan 2020 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 4.306.333.000 dan Rp 4.084.987.000.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Manajemen menempatkan kas, deposito berjangka dan investasi surat berharga hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran serta melakukan serah terima unit pada saat pelunasan. Untuk penyewaan properti, pelanggan diminta membayar uang sewa di muka dan memberikan uang jaminan atas *service charge* dan utilitas. Untuk piutang kamar hotel, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pihak agen perjalanan yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. Transaction in foreign currency are only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

The Group's monetary assets and liabilities exposed to foreign exchange risk are set out in Note 48.

As of December 31, 2021 and 2020, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, net profit in 2021 and 2020 would have been lower/higher by Rp 4,306,333,000 and Rp 4,084,987,000, respectively.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable and other receivables. Management placed cash, time deposits and investment in shares only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment and hand over the unit as the time of redemption. For leased assets, the customers are asked to pay the rent in advance and provide a security deposits on service charge and utilities. For the hotel rooms, management are having business relationship with travel agents who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Lihat Catatan 6 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Refer to Note 6 for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice issuance.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

The credit quality of the Group's financial assets of cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable and other receivables are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas dan setara kas	3.372.092.308.179	2.441.048.629.187	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	391.418.166.716	304.938.106.573	Short-term investments
Piutang usaha - bersih	22.277.801.183	28.402.553.813	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain - bersih	<u>9.348.778.935</u>	<u>13.591.016.560</u>	Other accounts receivable - net
Jumlah	<u><u>3.795.137.055.013</u></u>	<u><u>2.787.980.306.133</u></u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2021				Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
	Liabilitas Keuangan Lainnya					
Utang bank jangka panjang	91.397.687.500	52.227.250.000	17.530.088.610	-	161.155.026.110	Long-term bank loans
Utang usaha	265.484.804.219	-	-	-	265.484.804.219	Trade accounts payable
Beban akrual	24.789.974.571	-	-	-	24.789.974.571	Accrued expenses
Setoran jaminan	149.552.293.763	3.230.310.821	5.633.715.356	45.032.904.804	203.449.224.744	Security deposits
Liabilitas lain - lain	18.923.053.192	-	-	-	18.923.053.192	Other liabilities
Jumlah	550.147.813.245	55.457.560.821	23.163.803.966	45.032.904.804	673.802.082.836	Total
	2020					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas Keuangan Lainnya						Other Financial Liabilities
Utang usaha	172.104.133.909	-	-	-	172.104.133.909	Trade accounts payable
Beban akrual	24.726.429.441	-	-	-	24.726.429.441	Accrued expenses
Setoran jaminan	143.727.550.091	6.424.856.543	7.458.971.165	45.027.842.625	202.639.220.424	Security deposits
Liabilitas lain - lain	36.490.560.345	-	-	-	36.490.560.345	Other liabilities
Jumlah	377.048.673.786	6.424.856.543	7.458.971.165	45.027.842.625	435.960.344.119	Total

45. Perjanjian

Perjanjian Sewa – Grup sebagai Lessee

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa peralatan kantor dan bangunan. Periode sewa berkisar antara tiga (3) tahun sampai lima (5) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

45. Agreements

Lease Agreements – Group as Lessees

The Group entered into various lease agreements for use of office equipment and building. The lease terms are between three (3) to five (5) years and the majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Sentral Mitra Informatika	Sewa peralatan kantor / Office equipment lease	November 2018 – Agustus 2023/ November 2018 – August 2023
Pemda DKI	Bangunan/ Building	Maret 2018 – Maret 2023/ March 2018 – March 2023
PT Purizuqni	Sewa lahan/ Land lease	Maret 2020 – Februari 2023/ March 2020 – February 2023

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa atas sewa tersebut telah disajikan masing-masing pada Catatan 15 dan 26.

The carrying amounts of right-of-use assets and lease liabilities of the aforementioned leases have been presented in Notes 15 and 26, respectively.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	2021	2020	
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	4.483.068.652	4.241.615.615	Depreciation of right-of-use assets (Note 15)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 39)	351.943.365	546.289.112	Interest expense on lease liabilities (Note 39)
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah (Catatan 36)	641.219.914	677.200.402	Expense relating to short-term leases and low-value assets (Note 36)
Jumlah	<u>5.476.231.931</u>	<u>5.465.105.129</u>	Total

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 4.063.394.914 dan Rp 6.658.156.805.

The total cash outflow for leases for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 4,063,394,914 and Rp 6,658,156,805, respectively.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus selama tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah Rp 641.219.914 dan Rp 677.200.402.

Total lease commitments from short-term leases recognized as expenses on a straight-line basis for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 641,219,914 and Rp 677,200,402, respectively.

Pembayaran sewa minimum agregat masa depan dari sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases for December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	2.765.525.000	3.852.525.000	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun tapi kurang dari 5 tahun	371.750.000	2.706.925.000	Later than 1 year but not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	-	Later than 5 years
Jumlah	<u>3.137.275.000</u>	<u>6.559.450.000</u>	Total

Perjanjian Sewa – Grup sebagai Lessor

Lease Agreements – Group as Lessors

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan yang dimilikinya. Periode sewa berkisar antara satu (1) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

The Group entered into various agreements for the lease of its land and buildings for period one (1) year to twenty-five (25) years. Majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

Pendapatan sewa yang diakui dalam laba rugi untuk tahun 2021 dan 2020 diungkapkan pada Catatan 34.

The rental income included in profit or loss in 2021 and 2020 is disclosed in Note 34.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Piutang sewa minimum agregat masa depan dari sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease receivables under non-cancellable operating leases are as follows:

	2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	147.896.186.208	201.857.465.681	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun tapi kurang dari 5 tahun	162.019.828.935	220.449.534.759	Later than 1 year but not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	82.926.178.678	115.178.801.857	Later than 5 years
Jumlah	<u>392.842.193.821</u>	<u>537.485.802.297</u>	Total

Perjanjian Pembangunan dengan Kontraktor

Construction Agreements

a. Grup telah menandatangani perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan lebih lanjut proyek Grup sebagai berikut:

a. The Group entered into agreements with several contractors for the development of real estate projects as follows:

Nama Kontraktor/ Contractor Name	Nama Perusahaan / Company Name	Lokasi Proyek/ Project Location	Nama Proyek/ Project Name
PT Mitralanggeng Jaya Konstruksi	Perusahaan	Surabaya	Klaska Residence
PT Kirana Kurnia Kreasi, PT Okta Duta Inti Perkasa, PT Alvindo Bangun Sarana Mandiri, PT Mitra Bangun Cipta, PT Marga Mulia Dwiperkasa dan/and PT Pusaka Sinar Intan	PT Putra Alvita Pratama	Bekasi	Grand Wisata
CV Bangun Sejahtera Utama dan/ and PT Alvindo Bangun Sarana Mandiri	PT Sinarwijaya Ekapratista	Tangerang	Banjar Wijaya
PT Tatamulia Nusantara Indah, PT Wiratman Cipta Manggala, PT Aecom Indonesia dan/and PT Tethagra Adyatama	PT Duta Semesta Mas	Jakarta	South Gate
PT Total Bangun Persada Tbk	PT Itomas Kembangan Perdana	Jakarta	Aerium

Perjanjian Kerjasama Bangun, Kelola dan Alih (Build, Operate and Transfer / BOT)

Build, Operate and Transfer (BOT) Agreements

b. Pada tanggal 15 Januari 1993, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan PT Sinarwisata Lestari (SWL), entitas anak, untuk membangun dan mengelola gedung hotel dan sarana penunjangnya yang dibangun di Jalan Mangga Dua, Jakarta, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak hotel beroperasi secara komersial. Pada tahun 2015, jangka waktu perjanjian kerjasama BOT diubah menjadi empat puluh (40) tahun berdasarkan addendum perjanjian.

b. On January 15, 1993, the Company entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) agreement with PT Sinarwisata Lestari (SWL), a subsidiary, to build and operate a hotel building with its facility located in Jalan Mangga Dua, Jakarta for a period of twenty (20) years from the commencement of the hotel's commercial operations. In 2015, the term of BOT agreement changed to forty (40) years based on amended agreement.

Pada waktu masa perjanjian berakhir, SWL akan menyerahkan gedung tersebut kepada Perusahaan.

- c. Pada tanggal 13 September 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan penyeberangan orang seluas 4.199 m² beserta fasilitas pertokoan sebanyak 141 unit atau 1.527 m² yang menghubungkan gedung ITC dengan Mall Mangga Dua untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun sejak jembatan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyewakan fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan fasilitas pertokoan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- d. Pada tanggal 25 April 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan pihak ketiga, yaitu Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Bukan Hunian Jakarta International Trade Center untuk mendirikan bangunan kios sebanyak 77 unit di atas Area Umum dengan luas 418,50 m² yang dilengkapi fasilitas dan berikut sarana penunjangnya untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak Juli 2003 sampai dengan Juli 2023.

Selama masa BOT, Perusahaan berhak menyewakan kios tersebut kepada pihak lain. Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak secara mufakat. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan kios tersebut kepada pihak ketiga tersebut di atas.

Upon expiration of the agreement, SWL will transfer the hotel building to the Company.

- c. On September 13, 1999, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge measuring 4,199 square meters, including its shop facility of 141 units or 1,527 square meters, which will connect ITC Mangga Dua building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for thirty (30) years starting from the date when the bridge is ready for use.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge and the shop facility to Pemda Jakarta.

- d. On April 25, 2002, the Company signed a joint operations agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) with the Association of Low Cost Shophouses Jakarta International Trade Center ("the Association") to build kiosks totaling 77 units in a public area of 418.50 square meters, which includes supporting facilities, for twenty (20) years starting July 2003, the date of the agreement, until July 2023.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the kiosks to the Association. The agreement can be extended for a certain period with the consent of both parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the kiosks to the Association.

- e. Pada tanggal 14 Mei 2003, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan dan terowongan seluas 3.041 m² yang melintas di atas dan di bawah Jalan Aquarium dilengkapi dengan fasilitas 196 toko seluas 1.559,80 m² yang menghubungkan Gedung Harcomas dan Gedung Mal Mangga Dua untuk jangka waktu dua puluh lima (25) tahun sejak jembatan dan terowongan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, Perusahaan dapat menyewakan, meminjamkan atau memberikan hak fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, Perusahaan akan menyerahkan jembatan dan terowongan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- f. Pada tanggal 8 Oktober 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta, dimana PMS akan membangun jembatan dan terowongan yang berisi kios, yang akan menghubungkan Gedung Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan.

PMS mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan dan terowongan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama dua puluh (25) tahun, sejak penandatanganan perjanjian. Setelah berakhirnya masa tersebut, PMS akan menyerahkan sebagian kios dari jembatan dan terowongan kepada Pemda.

Perjanjian Kerjasama

- g. Pada tanggal 8 Oktober 1999, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Badan Kerja Sama (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu untuk membangun jembatan penyeberangan orang beserta fasilitas pertokoan yang menghubungkan gedung Pasar Pagi Mangga Dua dan gedung ITC Mangga Dua. Bagian partisipasi Perusahaan pada BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua adalah sebesar 40%.

- e. On May 14, 2003, the Company signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge and an underground channel totaling 3,041 square meters in Jalan Aquarium, including its shop facility of 196 units or 1,559.80 square meters, which will connect Harcomas building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for twenty five (25) years starting from the date when the bridge and underground channel are ready for use.

During the BOT period, the Company can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, the Company will transfer the bridge, underground channel and the shop facility to Pemda Jakarta.

- f. On October 8, 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), a subsidiary entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta, wherein PMS will build a bridge and a tunnel, each consisting of kiosks, which will connect Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan located at Jalan Prof. Dr. Satrio, South Jakarta.

PMS has the right to operate the bridge and tunnel together with the kiosks for twenty-five (25) years commencing from the signing of the agreement. Upon expiration of the twenty-five year period, PMS will transfer a portion of the kiosks from the bridge and the tunnel to Pemda.

Joint Operations Agreements

- g. On October 8, 1999, the Company signed a joint operations agreement "Badan Kerja Sama" (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) with PT Praja Puri Indah Real Estate and individual to build a bridge, including shop facility, which will connect the Pasar Pagi Mangga Dua building and ITC Mangga Dua building. The Company's share in BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua is 40%.

Pada tanggal 30 September 2005, Perusahaan menandatangani pembaharuan perjanjian kerjasama BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak akan bekerja sama melaksanakan pembangunan, mengelola dan menggunausahakan kios-kios yang terdapat pada Jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua tersebut secara bersama-sama. Perjanjian ini berlangsung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan diserahkannya jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua dan dengan berakhirnya hak pengelolaan atas jembatan Pasar Pagi – ITC Mangga Dua kepada Pemerintah Daerah Jakarta, dan para pihak telah memenuhi seluruh kewajibannya serta telah melakukan perhitungan dan pembagian keuntungan atau kerugian.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan penyetoran dengan jumlah dan jangka waktu yang telah ditetapkan;
- Mengurus perijinan, pembangunan, pemasaran serta pengelolaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- h. Pada tanggal 23 Mei 2002, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Matra Olahcipta (MOC), sebagaimana yang tercantum dalam Surat Perjanjian Kerjasama No. 65 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya diatas tanah milik MOC seluas ±37.060 m2 yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan. Perusahaan akan membiayai pembangunan proyek tersebut dan memasarkan serta menjualnya kepada pihak lain. Bagian partisipasi Perusahaan pada kerjasama ini adalah sebesar 50%.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

On September 30, 2005, the Company signed a renewal of the aforementioned joint operation agreement on the BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua with PT Praja Puri Indah Real Estate and individuals. Based on the agreement, the parties will develop, manage and use together the kiosks in Pasar Pagi – ITC Mangga Dua Bridge. This agreement is valid since October 8, 1999 until the rights to manage the bridge expires, the bridge had been transferred to Pemda DKI, and all parties already met all their obligations, calculated and distributed profit and losses.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement follows:

- Pay the agreed amount on the agreed date;
- Handle the retribution, construction, marketing and project management; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

- h. On May 23, 2002, the Company entered into an agreement with PT Matra Olahcipta (MOC), based on Agreement No. 65 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on MOC's land, with total area of about 37,060 square meters, located in Jalan Arteri Permata Hijau, South Jakarta. The Company will fund the project and will do marketing and sales of the project to other parties. The Company's share in this joint operations agreement is 50%.

The Company and the other stockholders of MOC agreed that project management will be performed jointly by both parties through establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

i. Pada tanggal 1 November 2004, PT Saranapapan Ekasejati, entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pemakaian lokasi arena fantasi dan Little Venice Kota Bunga – Puncak dengan PT Fun World Prima (FWP), dimana FWP wajib membayar sejumlah biaya secara bertahap. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan 31 Desember 2026.

j. Pada tanggal 10 Desember 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan Itochu Corporation dan TPB Development Pte., Ltd., dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Taman Permata Buana. Berdasarkan Akta Pendirian PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 tanggal 17 Januari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, KPD, Itochu Corporation dan TPB Development Pte., Ltd., mendirikan IKP. Bagian kepemilikan KPD pada IKP pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar 57,34%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 6 Juni 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham IKP menyetujui untuk menjual seluruh saham milik Itochu Corporation kepada PT JCREAL.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement follows:

- Provide the land;
- Develop the project on scheduled date; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

i. On November 1, 2004, PT Saranapapan Ekasejati, a subsidiary, signed another agreement with PT Fun World Prima (FWP) for using the Arena Fantasi and Little Venice which are located at Kota Bunga – Puncak. Based on the agreement, FWP has an obligation to pay certain amount for using the place, building and facilities for the period covered in the agreement, with the installment payment. This agreement has been extended several times until December 31, 2026.

j. On December 10, 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), a subsidiary, signed a joint venture agreement with Itochu Corporation and TPB Development Pte., Ltd., to develop real estate project in Taman Permata Buana. Based on Deed of Establishment of PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 dated January 17, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, KPD, Itochu Corporation and TPB Development Pte., Ltd., established IKP. The KPD's interest in IKP as of September 30, 2021 and December 31, 2020 is 57.34%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was documented in Notarial Deed No. 1 dated June 6, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., a public notary in South Tangerang, the stockholders of IKP agreed to sell all Itochu Corporation's share of stock to PT JCREAL.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Pada tanggal 19 Maret 2021, KPD, PT JCREAL dan TPB Development Pte., Ltd., bersama-sama mengakhiri perjanjian kerjasama.
- On March 19, 2021, KPD, PT JCREAL and TPB Development Pte., Ltd., mutually terminate the joint venture agreement.
- k. Pada tanggal 28 Mei 2018, PT Duta Semesta Mas (DSM), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Keikyu Corporation (KC) dan PT JCREAL (JCREAL) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek Apartemen Southgate. Berdasarkan Akta Pendirian PT Keikyu Itomas Indonesia (KII) No. 20 tanggal 29 Juni 2018 dari Mina Ng, S.H., notaris di Jakarta, DSM, KC dan JCREAL mendirikan KII. Bagian kepemilikan DSM pada KII adalah sebesar 10%.
- k. On May 28, 2018, PT Duta Semesta Mas (DSM), a subsidiary, signed an agreement with Keikyu Corporation (KC) and PT JCREAL (JCREAL) to develop project Southgate Apartment. Based on Deed of Establishment of PT Keiyu Itomas Indonesia (KII) No. 20 dated June 29, 2018 of Mina Ng, S.H., a public notary in Jakarta, DSM, KC and JCREAL established KII. DSM's interest in KII is 10%.
- l. Pada tanggal 23 November 2018, PT Mekanusa Cipta (MNC), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Inti Gemilang Bangun Perkasa (IGBP) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Cibubur, Jawa Barat. Berdasarkan Akta Pendirian PT Sahabat Kota Wisata (SKW) No. 30 tanggal 30 November 2018 dari Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., notaris pengganti dari Ira Sudjono S.H., M. Hum., M.Kn., MM., M.Si., notaris di Jakarta, MNC dan IGBP mendirikan SKW. Bagian kepemilikan MNC pada SKW adalah sebesar 40%.
- l. On November 23, 2018, PT Mekanusa Cipta (MNC), a subsidiary, signed a joint venture agreement with PT Inti Gemilang Bangun Perkasa (IGBP) to develop real estate project in Cibubur, West Java. Based on Deed of Establishment of PT Sahabat Kota Wisata (SKW) No. 30 dated November 30, 2018 of Amelia Jonatan S.H., M.Kn., a substitute notary of Ira Sudjono S.H., M.Hum., M.Kn., MM., M.Si., a public notary in Jakarta, MNC and IGBP established SKW. MNC's interest in SKW is 40%.
- m. Pada tanggal 27 Agustus 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Diamond Development Indonesia (DDI) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Jakarta. Berdasarkan Akta Pendirian PT Duti Diamond Development (DDD) No. 122 tanggal 20 September 2019 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan dan DDI mendirikan DDD. Bagian kepemilikan Perusahaan pada DDD adalah sebesar 30%.
- m. On August 27, 2019, the Company signed a joint venture agreement with PT Diamond Development Indonesia (DDI) to develop real estate project in Jakarta. Based on Deed of Establishment of PT Duti Diamond Development (DDD) No. 122 dated September 20, 2019 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company and DDI established DDD. The Company's interest in DDD is 30%.

- n. Pada tanggal 29 Agustus 2019, PT Putra Alvita Pratama (PAP), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan IGBP dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Grand Wisata, Bekasi. Berdasarkan Akta Pendirian PT Sahabat Duta Wisata (SDW) No. 51 tanggal 29 Agustus 2019 dari Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., notaris pengganti dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., MM., M.Si., notaris di Jakarta, PAP dan IGBP mendirikan SDW. Bagian kepemilikan PAP pada SDW adalah sebesar 40%.

Perjanjian Sewa Jangka Panjang

- o. Pada tanggal 7 April 1997, Perusahaan, sebagai pesewa, menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun.
- p. Pada tanggal 15 April 2002, PT Perwita Margasakti, entitas anak, menandatangani perjanjian sewa, sebagai pesewa, dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, yang dimulai sejak 1 Juni 2003.

46. Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat

- a. Perusahaan menghadapi enam (6) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat HGB. Perusahaan telah memenangkan seluruh perkara tersebut ditingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan tanggal 16 Maret 2009, 14 September 2009, 15 September 2009, 9 Maret 2010, 9 Agustus 2010 dan 11 Mei 2012. Di tingkat kasasi, enam (6) perkara telah dimenangkan oleh Perusahaan dengan putusan tanggal 7 September 2010, 26 April 2011, 20 Oktober 2011, 8 November 2011, 14 Agustus 2012 dan 21 Oktober 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tiga (3) perkara di tingkat Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) telah diputus pada tanggal 10 Oktober 2013, 28 Mei 2015 dan 1 September 2016 yang dimenangkan oleh Perusahaan dan tiga (3) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan peninjauan kembali.

- n. On August 29, 2019, PT Putra Alvita Pratama (PAP), a subsidiary, signed a joint venture agreement with IGBP to develop real estate project in Grand Wisata, Bekasi. Based on Deed of Establishment of PT Sahabat Duta Wisata (SDW) No. 51 dated August 29, 2019 of Amelia Jonatan, S.H., M.Kn., a substitute notary of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., MM., M.Si., a public notary in Jakarta, PAP and IGBP established SDW. PAP's interest in SDW is 40%.

Long-term Lease Agreements

- o. On April 7, 1997, the Company, as lessor, entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia with lease period for thirty (30) years.
- p. On April 15, 2002, PT Perwita Margasakti, a subsidiary, entered into a lease agreement, as lessor, with PT Carrefour Indonesia for a period of twenty (20) years effective from June 1, 2003.

46. Legal Matters and Contingencies

- a. The Company is a party to six (6) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta dated March 16, 2009, September 14, 2009, September 15, 2009, March 9, 2010, August 9, 2010 and May 11, 2012. Six (6) cases have been decided in favor of the Company based on Supreme Court decision dated September 7, 2010, April 26, 2011, October 20, 2011, November 8, 2011, August 14, 2012 and October 21, 2014. As of date of completion of the consolidated financial statements, three (3) cases in the Supreme Court of Republic of Indonesia were settled dated October 10, 2013, May 28, 2015 and September 1, 2016 and have been decided in favor of the Company and three (3) cases have not been announced whether or not the third parties will appeal for re-evaluation.

b. Perusahaan menghadapi delapan (8) perkara mengenai HGB. Perusahaan telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 8 Mei 2012 (1 perkara), 29 Maret 2012 (1 perkara), 7 Juni 2012 (5 perkara) dan 18 Juni 2013 (1 perkara). Pihak penggugat dari seluruh perkara tersebut mengajukan banding dan sudah diputus pada tanggal 2 April 2013, 25 April 2013, 3 Juli 2013, 17 September 2013, 2 Oktober 2013, 18 Maret 2014, 12 Juni 2014 dan 5 Februari 2015 dimenangkan oleh Perusahaan. Dari delapan (8) perkara banding yang telah putus, tujuh (7) perkara naik ke tingkat kasasi dan satu (1) perkara sudah memiliki kekuatan hukum yang tetap, karena pihak ketiga tidak melakukan upaya hukum kasasi ke MARI. Pada perkara di tingkat kasasi sudah diputus tujuh (7) perkara oleh MARI pada tanggal 27 November 2014, 2 Desember 2014, 21 April 2015, 8 Juli 2015, 10 Juli 2015, 27 Januari 2016 dan 9 Juni 2016 yang dimenangkan oleh Perusahaan. Dari tujuh (7) perkara ditingkat kasasi tersebut, terdapat tiga (3) perkara telah diputus pada tanggal 19 Oktober 2017, 8 Mei 2018 dan 24 Mei 2018 yang dimenangkan oleh Perusahaan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan menimbulkan kerugian yang material pada posisi keuangan dan hasil operasi Grup di masa yang akan datang.

47. Informasi Segmen

Informasi Segmen Operasi

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari real estat, properti dan hotel.

b. The Company is a party in eight (8) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. The Company has won those cases dated May 8, 2012 (1 case), March 29, 2012 (1 case), June 7, 2012 (5 cases) and June 18, 2013 (1 case). The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal and were settled in appeal process on April 2, 2013, April 25, 2013, July 3, 2013, September 17, 2013, October 2, 2013, March 18, 2014, June 12, 2014 and February 5, 2015 and had been decided in favor of the Company. Whereas, those eight (8) cases were settled, seven (7) cases enters appeal process and one (1) case has already binding legal force, because the third party does not do cassation to the Supreme Court of Republic of Indonesia. In Supreme Court, seven (7) cases were settled by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated November 27, 2014, December 2, 2014, April 21, 2015, July 8, 2015, July 10, 2015, January 27, 2016 and June 9, 2016 and have been decided in favor of the Company. From that seven (7) cases at the cassation level, three (3) cases were settled on October 19, 2017, May 8, 2018 and May 24, 2018 and has been decided in favor of the Company.

Management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Group's future financial position and operating results.

47. Segment Information

Operating Segment Information

The Group's operating segment information is presented based on their business activities, namely, real estate, property and hotel.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi bentuk segmen operasi yang berupa segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information are presented below:

	2021				
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan					Revenues
Pihak eksternal	1.836.489.986.230	341.293.417.803	-	2.177.783.404.033	Revenues from external parties
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	1.070.210.758.705	282.390.672.095	-	1.352.601.430.800	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	483.697.642.422	148.170.067.256	(9.154.861.548)	622.712.848.130	Profit (loss) from operations
Ekuitas pada laba (rugi) bersih dari investasi dalam saham	(481.164.397)	-	4.275.255.743	3.794.091.346	Share in net income (loss) of investees
Penghasilan lain-lain - bersih	94.011.675.497	8.383.625.888	2.420.525.151	104.815.826.536	Other income - net
Laba (rugi) sebelum pajak	577.228.153.522	156.553.693.144	(2.459.080.654)	731.322.766.012	Profit (loss) before tax
Beban pajak	978.740.168	230.904.960	-	1.209.645.128	Tax expense
Laba (rugi) bersih	576.249.413.354	156.322.788.184	(2.459.080.654)	730.113.120.884	Net profit (loss)
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Aset segmen (tidak termasuk Pajak Dibayar Dimuka)	13.528.722.039.638	1.305.416.903.343	154.494.850.286	14.988.633.793.267	Segment Assets (exclude Prepaid Taxes)
Liabilitas segmen (tidak termasuk Utang Pajak)	4.066.406.537.821	252.530.245.974	795.335.195	4.319.732.118.990	Segment Liabilities (exclude Taxes Payable)
Informasi Lainnya					Other Information
Beban penyusutan dan amortisasi	78.770.989.456	65.988.041.129	2.829.857.980	147.588.888.565	Depreciation and amortization
	2020				
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Konsolidasian/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan					Revenues
Pihak eksternal	1.319.202.660.309	397.332.241.809	8.262.633.128	1.724.797.535.246	Revenues from external parties
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	951.979.042.120	346.186.787.702	1.709.234.495	1.299.875.064.317	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	416.527.648.788	190.980.374.394	(26.790.898.538)	580.717.124.644	Profit (loss) from operations
Ekuitas pada laba (rugi) bersih dari investasi dalam saham	(14.815.241.366)	-	3.458.989.925	(11.356.251.441)	Share in net income (loss) of investees
Penghasilan lain-lain - bersih	59.288.017.172	9.293.292.216	2.884.769.227	71.466.078.615	Other income - net
Laba (rugi) sebelum pajak	461.000.424.594	200.273.666.610	(20.447.139.386)	640.826.951.818	Profit (loss) before tax
Beban pajak	2.062.676.485	336.902.060	-	2.399.578.545	Tax expense
Laba (rugi) bersih	458.937.748.109	199.936.764.550	(20.447.139.386)	638.427.373.273	Net profit (loss)
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Aset segmen (tidak termasuk Pajak Dibayar Dimuka)	11.925.259.559.777	1.414.449.327.706	156.735.819.884	13.496.444.707.367	Segment Assets (exclude Prepaid Taxes)
Liabilitas segmen (tidak termasuk Utang Pajak)	3.123.731.525.419	270.027.562.397	666.535.931	3.394.425.623.747	Segment Liabilities (exclude Taxes Payable)
Informasi Lainnya					Other Information
Beban penyusutan dan amortisasi	41.323.483.272	59.156.622.364	3.742.518.481	104.222.624.117	Depreciation and amortization

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

48. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut ini mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

	2021		2020	
	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ U.S.Dollar	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas				
Pihak berelasi	5.880	83.901.007	6.316	89.088.591
Pihak ketiga	1.232.033	17.579.875.143	1.431.037	20.184.771.615
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	123	1.755.087	349	4.922.645
Jumlah Aset	<u>1.238.036</u>	<u>17.665.531.237</u>	<u>1.437.702</u>	<u>20.278.782.851</u>
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Setoran Jaminan				
Pihak berelasi	(2.215.482)	(31.612.712.658)	(2.215.482)	(31.249.373.610)
Pihak ketiga	(3.328.887)	(47.499.888.603)	(3.307.207)	(46.648.154.735)
Jumlah Liabilitas	<u>(5.544.369)</u>	<u>(79.112.601.261)</u>	<u>(5.522.689)</u>	<u>(77.897.528.345)</u>
Liabilitas Bersih	<u>(4.306.333)</u>	<u>(61.447.070.024)</u>	<u>(4.084.987)</u>	<u>(57.618.745.494)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

49. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri real estat, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

48. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currency:

Assets	
Current Assets	
Cash and cash equivalents	
Related parties	
Third parties	
Other accounts receivable	
Third parties	
Total Assets	
Liabilities	
Current Liabilities	
Security deposits	
Related parties	
Third parties	
Total Liabilities	
Net Liabilities	

As of December 31, 2021 and 2020, conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

49. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the real estate industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

50. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2021	2020
Realisasi uang muka setoran modal menjadi peningkatan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali (Catatan 33)	16.284.000.000	-
Utang penambahan aset tetap (Catatan 14)	265.680.000	826.940.750
Realisasi uang muka menjadi penambahan properti investasi (Catatan 16)	9.524.000	4.237.642.028
Utang penambahan properti investasi (Catatan 16)	-	96.669.705.897
Kapitalisasi beban bunga pada properti investasi (Catatan 16)	-	5.024.422.623
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan properti investasi (Catatan 16)	-	355.245.250
Dividen yang masih harus dibayar (Catatan 32)	-	287.017.500

50. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2021	2020
Application of deposit for future stock subscription to issuance of shares of subsidiary to non-controlling interests (Note 33)	-	-
Liabilities arising from acquisition of property and equipment (Note 14)	826.940.750	826.940.750
Application of advances to investment properties (Note 16)	4.237.642.028	4.237.642.028
Liabilities arising from acquisition of investment properties (Note 16)	96.669.705.897	96.669.705.897
Interest expense capitalized to investment properties (Note 16)	5.024.422.623	5.024.422.623
Liabilities arising from acquisition of investment properties (Note 16)	355.245.250	355.245.250
Dividends payable (Note 32)	287.017.500	287.017.500

51. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2021, sebagai berikut:

51. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2020 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the 2021 consolidated financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				<u>Consolidated statements of financial position</u>
<u>Aset lancar</u>				<u>Current assets</u>
Kas dan setara kas	2.511.884.993.361	(67.955.717.916)	2.443.929.275.445	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	236.982.388.657	67.955.717.916	304.938.106.573	Short-term investments
Piutang usaha	28.397.377.587	5.176.226	28.402.553.813	Trade accounts receivable
<u>Aset tidak lancar</u>				<u>Noncurrent assets</u>
Piutang usaha	5.176.226	(5.176.226)	-	Trade accounts receivable
<u>Liabilitas jangka pendek</u>				<u>Current liabilities</u>
Uang muka diterima	224.088.772.031	(137.160.083.378)	86.928.688.653	Advances received
Sewa diterima dimuka	-	124.295.702.199	124.295.702.199	Rental advances
Liabilitas lain-lain	23.626.179.166	12.864.381.179	36.490.560.345	Other liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>				<u>Noncurrent liabilities</u>
Uang muka diterima	653.318.597.554	(520.375.397.679)	132.943.199.875	Advances received
Sewa diterima dimuka	-	520.375.397.679	520.375.397.679	Rental advances

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan perubahan ekuitas konsolidasian Grup tahun 2020.

The above reclassification did not affect the 2020 consolidated statement of changes in equity of the Group.

52. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2021	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	6.096.884.038	(3.422.175.000)	-	351.943.365	3.026.652.403	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	161.155.026.110	-	-	161.155.026.110	Long-term bank loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>6.096.884.038</u>	<u>157.732.851.110</u>	<u>-</u>	<u>351.943.365</u>	<u>164.181.678.513</u>	Total liabilities from financing activities

52. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2020	
				Dampak penerapan PSAK No. 73/ Impact of adoption of PSAK No. 73	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa	-	(5.629.125.000)	-	3.427.269.867	8.298.739.171	6.096.884.038	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	369.442.839.976	(369.442.839.976)	-	-	-	-	Long-term bank loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>369.442.839.976</u>	<u>(375.071.964.976)</u>	<u>-</u>	<u>3.427.269.867</u>	<u>8.298.739.171</u>	<u>6.096.884.038</u>	Total liabilities from financing activities

53. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada Tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amandemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

53. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2021

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes of the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business
- Amendment to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Amandemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Diterapkan pada Tahun 2020

Penerapan PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73

Atas penerapan PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73, Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>
Saldo 31 Desember 2019	7.280.313.774.381
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	9.372.083.366
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 72	(206.961.013.592)
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 73	<u>(370.694.275)</u>
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73	<u><u>7.082.354.149.880</u></u>

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

- Amendment to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendment to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendment to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Reference Reform – Phase 2
- Amendment to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19 related Rent Concessions

Adopted during 2020

Application of PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73

The Group has applied PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follows:

Balance as at December 31, 2019	7.280.313.774.381
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71	9.372.083.366
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 72	(206.961.013.592)
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 73	<u>(370.694.275)</u>
Balance as at January 1, 2020 after adjustment for PSAK 71, PSAK 72 and PSAK 73	<u><u>7.082.354.149.880</u></u>

For application of PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Group has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71, PSAK No. 72, dan PSAK No. 73.

The following table shows the balance of several items on consolidated statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71, PSAK No. 72, and PSAK No. 73.

	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as at December 31, 2019	Penyesuaian PSAK 71/ Adjustment PSAK 71	Penyesuaian PSAK 72/ Adjustment PSAK 72	Penyesuaian PSAK 73/ Adjustment PSAK 73	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as at January 1, 2020	
LAPORAN POSISI						STATEMENT OF CONSOLIDATED
KEUANGAN KONSOLIDASIAN						FINANCIAL POSITION
<u>Aset lancar</u>						<u>Current assets</u>
Piutang usaha	55.226.075.968	-	(203.092.353)	-	55.022.983.615	Trade accounts receivable
Persediaan	2.816.499.046.776	-	85.953.193.252	-	2.902.452.240.028	Inventories
Pajak dibayar di muka	222.645.222.066	-	3.234.289.560	-	225.879.511.626	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2.983.033.453	-	-	(480.000.000)	2.503.033.453	Prepaid expenses
<u>Aset tidak lancar</u>						<u>Noncurrent assets</u>
Investasi dalam saham	383.318.283.473	-	(6.654.752.300)	-	376.663.531.173	Investment in shares
Biaya dibayar di muka	2.570.295.812	-	-	(1.040.000.000)	1.530.295.812	Prepaid expenses
Aset hak-guna	-	-	-	4.549.612.134	4.549.612.134	Right-to-use assets
<u>Liabilitas jangka pendek</u>						<u>Current liabilities</u>
Uang muka diterima	1.306.475.936.705	-	(1.034.519.760.636)	-	271.956.176.069	Advances received
Liabilitas kontrak	-	-	1.267.883.496.924	-	1.267.883.496.924	Contract liabilities
Liabilitas sewa	-	-	-	1.710.900.000	1.710.900.000	Lease liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>						<u>Noncurrent liabilities</u>
Uang muka diterima	1.046.642.341.715	-	(531.747.694.141)	-	514.894.647.574	Advances received
Liabilitas kontrak	-	-	602.226.332.510	-	602.226.332.510	Contract liabilities
Liabilitas sewa	-	-	-	1.716.369.867	1.716.369.867	Lease liabilities
<u>Ekuitas</u>						<u>Equity</u>
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual milik entitas anak	9.372.083.366	(9.372.083.366)	-	-	-	Share in unrealized gain on increase in fair value of available-for-sale securities of subsidiary
Saldo laba	7.299.903.157.381	9.372.083.366	(206.961.013.592)	(370.694.275)	7.101.943.532.880	Retained earnings
Kepentingan Nonpengendali	1.872.026.552.700	-	(14.551.722.906)	(26.963.458)	1.857.447.866.336	Noncontrolling Interest

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian yang diatur oleh PSAK No. 71 yang mensyaratkan pembentukan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain. Hal tersebut menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp 1.959.658.113 dan Rp 396.578.205 pada tanggal 31 Desember 2020.

Sejak 1 Januari 2020, investasi tersedia untuk dijual Grup pada Reksa Dana Simas Satu direklasifikasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 1 Januari 2020 sebesar Rp 9.372.083.366 direklasifikasi ke saldo laba.

PSAK No. 71: Financial Instruments

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade accounts receivable and other accounts receivable. This increased the provision for impairment of trade accounts receivable and other accounts receivable by Rp 1,959,658,113 and Rp 396,578,205 as of December 31, 2020.

Since January 1, 2020, the Group's AFS investment in Reksa Dana Simas Satu has been reclassified from AFS financial assets into financial assets at FVTPL. The unrealized changes in fair value of AFS financial assets as of January 1, 2020 amounting to Rp 9,372,083,366 has been reclassified to retained earnings.

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan PSAK No. 72 menyebabkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengakui pendapatan ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban tersebut dapat terpenuhi pada suatu titik waktu atau sepanjang periode tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang dipenuhi. Berdasarkan PSAK No. 72, transaksi pendapatan ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan.

Penerapan panduan praktis

Grup hanya menerapkan PSAK No. 72 untuk kontrak dengan pelanggan yang belum selesai pada tanggal 1 Januari 2020. Grup memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk mengakui biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak sebagai beban saat terjadinya jika periode amortisasi aset tersebut adalah satu tahun atau kurang. Grup juga memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak menyesuaikan jumlah imbalan atas efek komponen pendanaan signifikan, jika Grup mengharapkan, saat kontrak dimulai, bahwa periode antara saat Grup mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan saat pelanggan melakukan pembayaran atas barang atau jasa adalah satu tahun atau kurang.

Pengakuan Beban

Berdasarkan PSAK No. 72, biaya yang berhubungan langsung untuk mendapatkan kontrak dikapitalisasi sebagai "Beban dari kontrak dengan pelanggan" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya dibayar dimuka" serta diamortisasi secara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa terkait dengan pelanggan.

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers

The application of PSAK No. 72 resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognized in the consolidated financial statements as follows:

Revenue Recognition

Prior to January 1, 2020, the Group recognized revenue when the Group satisfied a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation. Under PSAK No. 72, revenue transactions are assessed individually on whether it contains one or more performance obligations.

Application for practical expedient

The Group only applies PSAK No. 72 to customer contracts that are not completed on January 1, 2020. The Group applies the practical expedient to recognize the incremental cost of obtaining a contract as an expense when incurred if the amortization period of the asset that the Group otherwise would have recognized is one year or less. The Group also applies the practical expedient to not adjust the promised amount of consideration for the effects of significant financing component if the Group expects, as contract inception, that the period between when the Group transfers a promised goods or services to customer and when the customer pays for the good or service will be one year or less.

Cost Recognition

Under PSAK No. 72, the costs directly related to obtaining the contract ("cost to obtain") are capitalized as "Cost from contracts with customers" and presented as part of "Prepaid expenses" account and amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the related goods or services to the customers.

PSAK No. 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 8,50%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset hak-guna Grup meningkat sebesar Rp 4.549.612.134 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar Rp 1.520.000.000 dan pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 3.029.612.134. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar Rp 3.427.269.867 yang merupakan pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi.

Saat penerapan pertama PSAK No. 73, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa untuk perhitungan liabilitas sewa.
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.
- Menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Acuan Kerangka Konseptual

PSAK No. 73: Leases

On the application of PSAK No. 73, the Group recognize right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 8.50%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.

By applying this standard, as of January 1, 2020, the Group's right-of-use assets increased by Rp 4,549,612,134 which comprised reclassification of prepayments amounted to Rp 1,520,000,000 and recognition of leases that were previously recognized as operating lease amounted to Rp 3,029,612,134. In addition, the Group's lease liabilities increased by Rp 3,427,269,867 which comprised recognition of lease obligation that were previously recognized as operating lease.

In applying PSAK No. 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- The use of a single discount rate to a portfolio of leases in calculating lease liability.
- Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 are treated as short-term lease.
- The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets at the date of initial application.
- Apply the exemption on leases of low-value assets.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Reference to Conceptual Frameworks

PT DUTA PERTIWI Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DUTA PERTIWI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Amandemen PSAK No. 57, Provisi, Kewajiban Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memburuk – Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK No. 71, Instrumen Keuangan – Biaya dalam Pengujian '10 Persen' untuk Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

- Amendment to PSAK No. 57, Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements – PSAK No. 71, Financial Instruments – Fees in '10 Percent' Test for Derecognition of Financial Liabilities

January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The Group is still evaluating the effects of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

LAPORAN
TAHUNAN
2021
ANNUAL REPORT



PT Duta Pertiwi Tbk

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City Tangerang 15345

Phone • +62 21 50 368 368

Fax • +62 21 50 588 270



Pindai di sini untuk
mengakses Laporan
Tahunan 2021 secara daring
*Scan here to access Annual
Report 2021 online*